

energiandalan

Laporan Tahunan &
Laporan Keberlanjutan

Annual Report &
Sustainability Report

2022

Aiming a Prospective Growth Direction Through Prudence and Stability

Membidik Arah Pertumbuhan yang Prospektif Melalui Prinsip Kehati-Hatian dan Stabilitas

PT Sumber Energi Andalan Tbk

www.energi-andalan.co.id

Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang mengacu kepada PT. Sumber Energi Andalan Tbk, yang menjalankan bisnis di bidang perdagangan, ekspor dan impor, jasa konsultasi serta kontraktor di bidang pertambangan dan energi.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi situs www.energi-andalan.co.id. Dalam situs tersebut, Anda juga dapat bergabung dalam layanan distribusi berita melalui e-mail dan rilis media.

Disclaimer

This Integrated Annual Report contains statements of operations, finances, projections and plans, implementation of strategies and policies, and objectives of the Company which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, unless for historical matters. These statements are subject to risks and uncertainties that may result in actual developments that are materially different from those reported.

Prospective statements are formulated based on various assumptions regarding current and future business environment conditions of the Company. The Company does not guarantee that document's verified legality will bring certain results as expected.

This Annual Report contains the word "the Company" which refers to PT. Sumber Energi Andalan Tbk, which runs its business in trading, export and import, consulting services, as well as mining and energy project services.

For more information, please visit www.energi-andalan.co.id. On the website, news distribution services can also be accessed via e-mail and media releases/news.



Aiming a Prospective Growth Direction Through Prudence and Stability

Membidik Arah Pertumbuhan yang Prospektif Melalui Prinsip Kehati-Hatian dan Stabilitas

Buah kerja keras setiap insan Perseroan menghasilkan pencapaian yang nyata bagi keberlangsungan usaha Perseroan. Namun lebih dari itu, Perseroan menyadari bahwa kerja keras tersebut terwujud berkat konsistensi yang diaplikasikan melalui setiap kinerja para karyawan dan Manajemen yang juga diperoleh dari kehati-hatian dan ketelitian, sehingga terkonversikan menjadi performa bisnis yang kuat dan stabil. Dengan demikian, fokus Perseroan tahun 2022 adalah penerapan langkah-langkah strategis yang dapat membidik arah pertumbuhan bisnis yang prospektif, ekspansif, dan menguntungkan, namun tetap berada pada kepatuhan perundang-undangan serta kebijakan keberlanjutan yang berlaku.

The successful hard work from each personnel of the Company has resulted in real achievements for the Company's business sustainability. But more than that, the Company is aware of this hard work enables to be realized thanks to the consistency that is applied through every performance of employees as well as the Management, which is also attained from prudence and diligence, hence it is converted into strong and stable business performance. Thus, the focus of the Company in 2022 is the implementation of strategic steps that are aiming the prospective, expansive, and profitable business growth direction, while remaining in the compliance with prevailing laws and sustainability policies.



DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

i Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer
2 Tema dan Penjelasan Tema
Theme and the Explanation
4 Daftar Isi
Table of Contents

Ikhtisar Penting 2022
2022 Main Highlights

6 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
8 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
10 Aksi Korporasi
Corporate Action
10 Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Suspension of Stock Trading and/or Delisting of Shares
11 Informasi Obligasi
Bonds Information
11 Peristiwa Penting di 2022
2022 Event Highlights

Laporan Manajemen
Management Report

12 Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report
18 Laporan Direksi
The Board of Directors' Report

Profil Perusahaan
Company Profile

26 Profil Perusahaan
Company Profile
27 Sekilas Perusahaan
Company Overview
28 Jejak Langkah
Milestones
30 Visi dan Misi
Vision and Mission
31 Nilai dan Budaya Perusahaan
Core Values
32 Kegiatan Usaha
Business Activities
33 Struktur Organisasi
Organizational Structure
34 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
37 Profil Direksi
Board of Directors Profile
40 Komposisi Pemegang Saham
Shareholding Information
41 Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by The Board of Commissioners and Board of Directors
41 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Ultimate and Controling Shareholders
42 Struktur Grup Perusahaan
Group Structure of The Company
43 Entitas Asosiasi
Associate Companies
46 Komposisi Karyawan
Employee Composition
47 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing
48 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Trade Listing Chronology
48 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Capital Market Supporting Institutions
48 Informasi Kantor Cabang/Perwakilan
Branch/Representative Office Information
49 Situs Web Resmi Perusahaan
Official Website

Fungsi Penunjang Bisnis
Supporting Business Function

52 Sumber Daya Manusia
Human Resources

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

60 Tinjauan Makro Ekonomi
Macroeconomics Overview
61 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Overview Of Operations Per Business Segment
62 Tinjauan Pemasaran
Marketing Overview
62 Tinjauan Keuangan
Financial Review
67 Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios
69 Struktur Modal
Capital Structure
69 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Bond For Capital Goods Investment
69 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
Capital Goods Investment in The Last Fiscal Year
70 Informasi Investasi, Divestasi, Ekspansi, Akuisisi/Merger, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan
Information of Investment, Divestment, Expansion, Acquisition/ Merger, Debt/ Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Conflicts of Interest
71 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Transaction Containing Conflict of Interest/Transaction with Affiliated Parties
71 Perbandingan Target Awal Tahun dan Realisasi Tahun 2022
Comparison of Initial Year Target and 2022 Realization
71 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)
Employee and/Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)
72 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Public Offering Proceeds

74 Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantages
74 Persaingan Usaha
Business Competition
75 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
75 Strategi Usaha
Business Strategy
76 Prospek Usaha Tahun 2023
Business Outlook 2023
77 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
78 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts after the Accounting Reporting Date
78 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Amendments to Law Regulations that Significantly Affect the Company
79 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku
Amendments to Accounting Policy Applied by The Company in the Fiscal Year
80 Prospek Usaha Tahun 2022
Business Outlook 2022

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

82 Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG)
Good Corporate Governance
82 Dasar Hukum Penerapan GCG
Legal Basis of GCG Practices
82 Prinsip GCG
GCG Principles
84 Struktur Tata Kelola Perusaaan yang Baik
GCG Structure
84 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
85 Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi RUPS Tahun 2022
Agenda, Resolutions, and Realization of The 2022 GMS
94 Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi RUPS Tahun 2021
Agenda, Resolutions, and Realization of The 2021 GMS
102 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
108 Direksi
Board of Directors
112 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Evaluation of The Board of Commissioners and The Board of Directors
114 Komite Audit
Audit Committee
120 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
123 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
128 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
130 Manajemen Risiko
Risk Management
133 Perkara Penting Yang Dihadapi
Significant Cases
134 Kode Etik Perusahaan
Company Code of Conduct
134 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
135 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies
136 Kesesuaian Penerapan GCG di Lingkup PT Sumber Energi Andalan Tbk Dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Legal Compliance in GCG Practices by PT Sumber Energi Andalan Tbk with FSA Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Company
141 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

144 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
144 Keanggotan Asosiasi/Organisasi
Association/Organization Membership
145 Sambutan Presiden Direktur
Welcome Speech of The President Director
150 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
152 Pencapaian Keberlanjutan Tahun 2022
Achievements in Sustainability In 2022
156 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
157 Berkontribusi Terhadap Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Contributing to the Achievement of Sustainable Development Goals
157 Kebijakan Keselamatan Kerja
Work Safety Policy
158 Pelestarian dan Perlindungan Lingkungan
Environmental Conservation and Protection
159 Komitmen Pelestarian Lingkungan
Environmental Conservation Commitment
159 Sertifikasi Bidang Lingkungan
Environmental Certification
159 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Written Verification from Independent Party
160 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Laporan Keuangan
Financial Report

162 Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen
Consolidated Financial Statements and Independent Auditors Statement

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Disajikan dalam USD, kecuali dinyatakan lain / Expressed in USD, unless stated otherwise

Uraian / Description	31 Des 2022 / Dec 31, 2022	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	31 Des 2020 / Dec 31, 2020
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements Position			
Pendapatan / Revenues	198.232	204.458	106.569
Laba Usaha / Operating Profit	30.549.794	12.256.008	12.400.825
Laba Bersih / Net Profit	30.549.794	12.256.008	12.400.825
Laba Bersih Komprehensif / Comprehensive Net Profit	30.550.655	12.273.360	12.336.918
Laba per Lembar Saham / Profit Per Share	0,0339	0,0141	0,0142
Jumlah Saham Beredar (lembar penuh) / Total Outstanding Shares (full shares)	999.053.167	870.701.000	870.701.000
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position			
Aset Lancar / Current Assets	326.286	292.035	236.627
Aset Tetap-Bersih / Net Fixed Assets	393	663	1,064
Jumlah Aset / Total Assets	219.179.977	182.973.654	160.216.987
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	9.655.696	10.725.200	252.805
Jumlah Ekuitas / Total Equity	209.524.281	172.248.454	159.964.182
Rasio Keuangan / Financial Ratios **Rasio Pertumbuhan (%)** / Growth Ratio (%)			
Rasio Lancar / Current Ratio	20,37%	32,67%	105,24%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liability to Equity Ratio	4,61%	6,35%	0,14%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Liability to Asset Ratio	4,41%	5,97%	0,16%
Rasio Laba/Rugi Bersih terhadap Pendapatan/Penjualan / Net Profit for the Year to Revenue Ratio	15.411,13%	5.994,39%	11.636,43%
Rasio Laba/Rugi Bersih terhadap Jumlah Aset / Net Profit for the Year to Asset Ratio	13,94%	6,69%	7,74%
Rasio Laba/Rugi Bersih terhadap Ekuitas / Net Profit for the Year to Equity Ratio	14,58%	7,11%	7,75%
Perputaran Modal Kerja / Working Capital Turnover	(0,21)	0,33	9,04

GRAFIK IKHTISAR KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE OVERCIEW CHART

Disajikan dalam USD, kecuali dinyatakan lain / Expressed in USD, unless stated otherwise

Pendapatan / Revenue

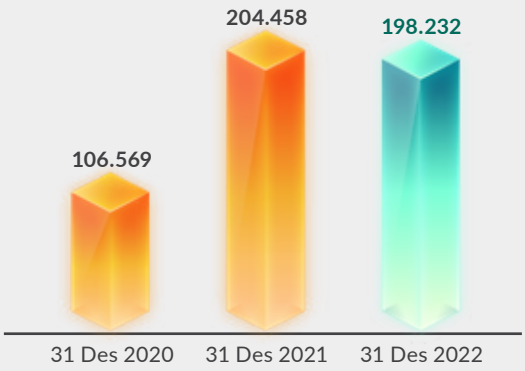

Laba Bersih / Net Profit

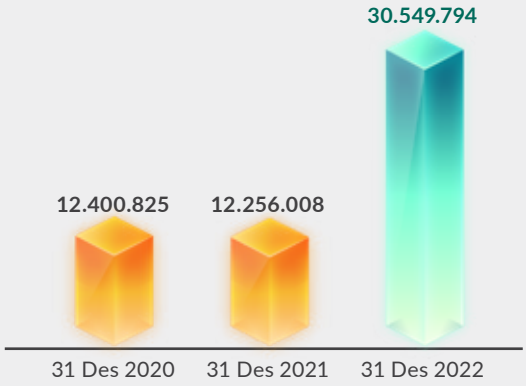

Jumlah Aset / Total Assets

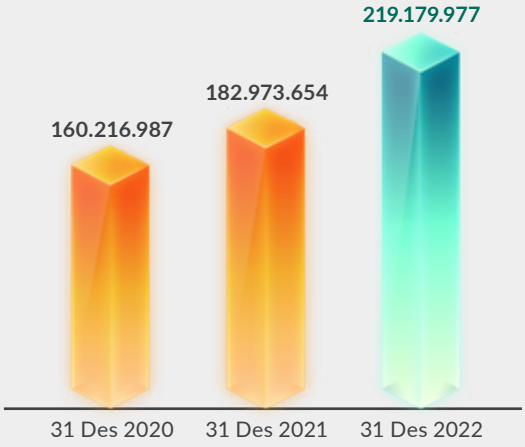

Jumlah Ekuitas / Total Equity

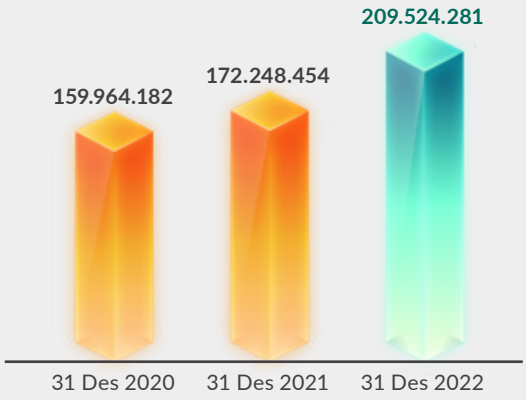

IKHTISAR SAHAM
SHARES INFORMATION

Informasi Harga Saham

Perseroan melaksanakan pencatatan (listing) di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 10 Desember 1990. Adapun data kinerja saham Perseroan tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Share Price Information

The Company has been listing on the Indonesia Stock Exchange since December 10, 1990. The Company's stock performance data for 2022 and 2021 are as follows:

Tabel Harga, Volume, Nilai, dan Kapitalisasi Saham 2022
Table of Share Price, Volume, Value and Capitalization 2022

Periode Period	Harga per Saham Price per Share (Rp)			Volume Transaksi (saham) Volume of Transactions (shares)	Jumlah Saham Beredar (lembar) Number of Shares (sheets)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (IDR)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2022						
Triwulan I Quarter 1	850	484	585	67.114.300	870.701.000	509.360.085.000
Triwulan II Quarter 2	650	505	550	22.759.200	870.701.000	478.885.550.000
Triwulan III Quarter 3	1.325	525	855	109.273.600	870.904.102	744.623.007.210
Triwulan IV Quarter 4	1.295	670	815	169.687.800	999.053.167	814.228.331.105

Tabel Harga, Volume, Nilai, dan Kapitalisasi Saham 2021
Table of Share Price, Volume, Value and Capitalization 2021

Periode Period	Harga per Saham Price per Share (Rp)			Volume Transaksi (saham) Volume of Transactions (shares)	Jumlah Saham Beredar (lembar) Number of Shares (sheets)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (IDR)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2021						
Triwulan I Quarter 1	730	575	595	80.175.500	870.701.000	518.067.095.000
Triwulan II Quarter 2	595	505	550	3.043.600	870.701.000	478.885.550.000
Triwulan III Quarter 3	675	500	610	6.434.500	870.701.000	531.127.610.000
Triwulan IV Quarter 4	775	486	750	26.705.200	870.701.000	653.025.750.000



Harga Saham Tertinggi, Terendah, dan Penutupan (Rp)

Highest, Lowest and Closing Share Price (IDR)

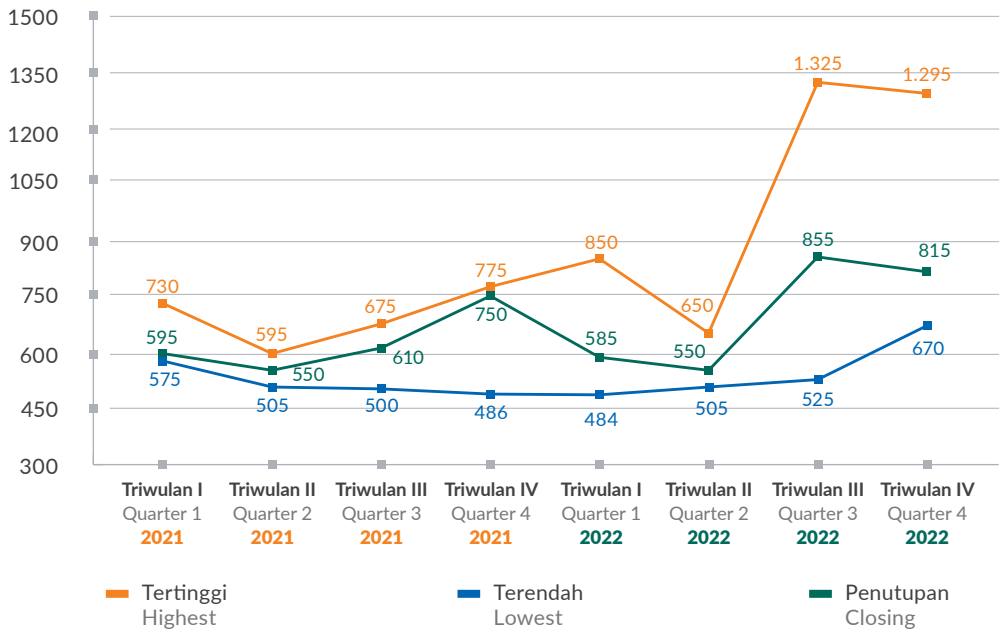

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham Perseroan.

As of December 31, 2022, the Company did not carry out any corporate actions related to the Company's shares.

AKSI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
TEMPORARY SHARE TRADING SUSPENSION AND/OR SHARE DELISTING

Sepanjang tahun buku 2022, tidak ada suspensi atau *delisting* dari Bursa Efek Indonesia terhadap perdagangan saham Perseroan.

Throughout the 2022 financial year, there is no suspension or delisting from the Indonesia Stock Exchange for trading in the Company's shares.

INFORMASI OBLIGASI
BONDS INFORMATION

Per 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sehingga tidak tercantum informasi mengenai obligasi pada Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2022, the Company did not issue bonds, thus there is no information regarding bonds in this Annual Report.

PERISTIWA PENTING DI 2022
2022 EVENT HIGHLIGHTS

Bulan Month	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda
Juli July	27 Juli 2022 July 27, 2022	Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center Tower B, Jakarta Selatan, dan melalui Zoom Video Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center Tower B, South Jakarta, and via Zoom Video	RUPST AGMS
Juli July	27 Juli 2022 July 27, 2022	Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center Tower B, Jakarta Selatan, dan melalui Zoom Video Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center Tower B, South Jakarta, and via Zoom Video	RUPSLB EGMS
September September	15 September 2022 September 15, 2022	Melalui Zoom Video Via Zoom Video	Public Exposes melalui: *Live Event* melalui Zoom Video Public Exposes through: Live Event via Zoom Video
Oktober October	23 Oktober 2022 October 23, 2022	Cyber 2 Tower, Ruangan Arch Duke, lantai 17, Jakarta Selatan dan melalui Zoom Video Cyber 2 Tower, Ruangan Arch Duke, lantai 17, Jakarta Selatan dan melalui Zoom Video	RUPSLB EGMS

02.

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

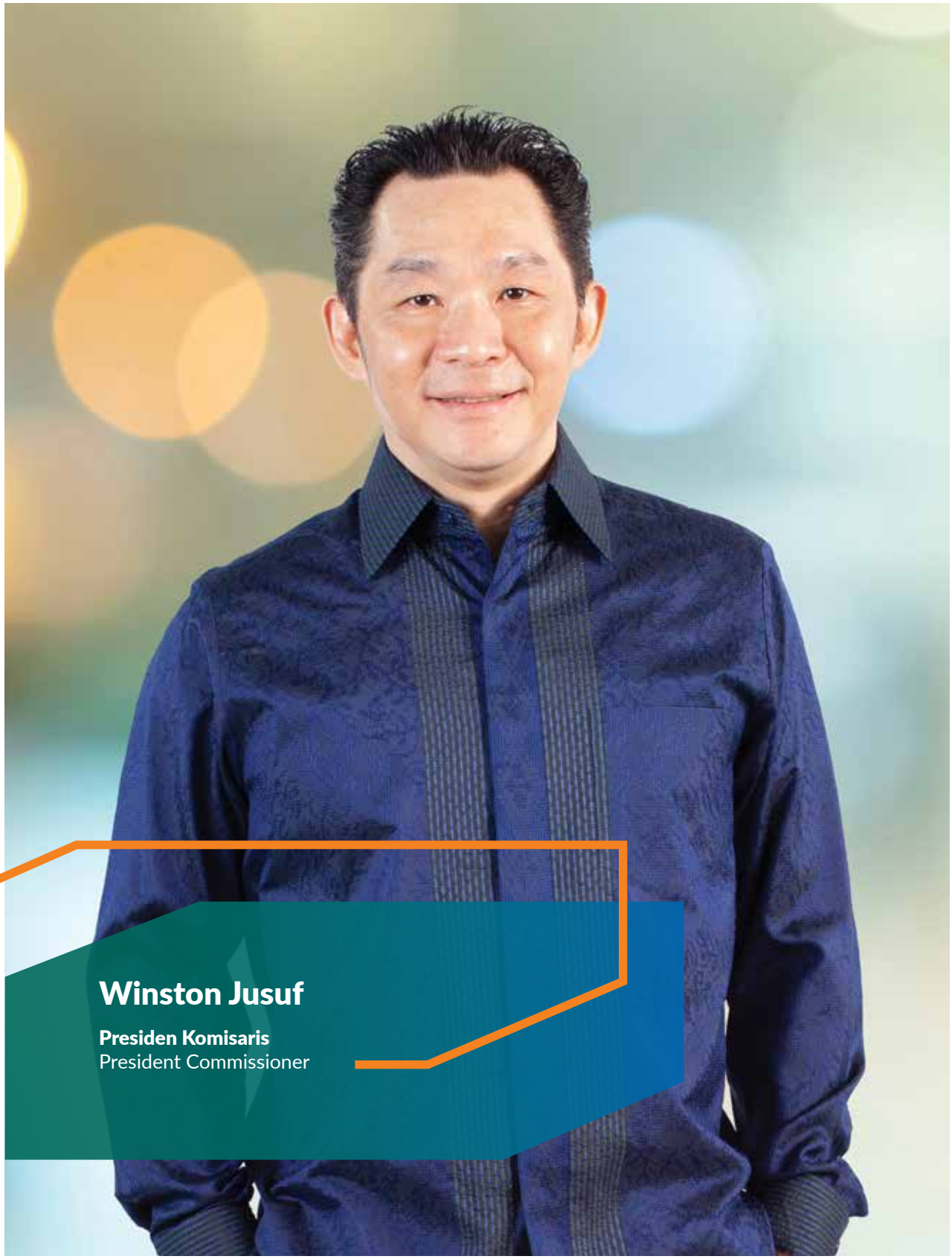

Winston Jusuf

Presiden Komisaris
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan rahmat Tuhan yang Maha Esa, kami sampaikan dengan bangga Laporan Tahunan 2022 PT Sumber Energi Andalan Tbk ("Perseroan") kepada para pemegang saham dan semua pemangku kepentingan. Komitmen keberlanjutan Perseroan tetap dipegang teguh dalam menjalani Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perseroan yang telah diterapkan pada kondisi, bisnis, serta industri secara keseluruhan sepanjang tahun 2022.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

With the grace of God Almighty, we proudly deliver the 2022 Annual Report of PT Sumber Energi Andalan Tbk the ("Company") to the shareholders and all stakeholders. The Company's sustainability commitment is still firmly adhered to in carrying out the Company's Vision, Mission and Values which has been applied to conditions, business and industry as a whole throughout 2022.

Analisis Ekonomi Makro

Upaya stabilisasi ekonomi global masih terus dilakukan negara-negara di dunia. Meskipun 2022 menjadi tahun pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 di mana telah mengalami penurunan kasus penularan serta penetapannya menjadi endemi oleh WHO (*World Health Organization*), namun efek lanjutan *downside risks* pada ekonomi global belum sepenuhnya usai. Tidak terlepas dari Covid-19, tantangan lain yang dihadapi adalah konflik geopolitik antara Rusia-Ukraina yang menimbulkan dampak kenaikan harga komoditas di seluruh negara yang memicu terjadinya inflasi, khususnya pada negara-negara dunia pertama.

Namun demikian, di tengah gejolak ekonomi dunia, ekonomi Indonesia justru mengalami pertumbuhan sebesar 5,31% (yoy) di tahun 2022 dibandingkan capaian tahun 2021 yang hanya bertumbuh sebesar 3,69%. Realisasi ini lebih tinggi dari catatan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebelum pandemi berlangsung. Pertumbuhan tersebut memengaruhi peningkatan PDB per kapita Indonesia menjadi Rp19,58 kuadriliun, sedangkan tahun sebelumnya hanya sebesar Rp16,97 kuadriliun. Sumbangan PDB tertinggi didominasi oleh sektor industri pengolahan sebesar 18,34%, sedangkan sektor pertambangan dan penggalian serta sektor pengadaan listrik dan gas masing-masing menyumbang sebesar 12,22% dan 1,04%.

Macroeconomic Analysis

Efforts in stabilizing the global economy are still being carried out by countries in the world. Even though 2022 is a year of economic recovery after the Covid-19 pandemic, which has experienced a reduction in cases of transmission and has been declared as endemic by the WHO (World Health Organization), the continued effects of downside risks to the global economy are not completely over. Not apart from Covid-19, another challenge faced is the geopolitical conflict between Russia and Ukraine which has had an impact on increasing commodity prices in all countries that has triggered inflation, especially in first world countries.

However, in the midst of world economic turmoil, Indonesia's economy actually grew by 5.31% (yoy) in 2022 compared to 2021 achievements which only grew by 3.69%. This realization is higher than Indonesia's record of economic growth before the pandemic took place. This growth affected an increase in Indonesia's GDP per capita to IDR 19.58 quadrillion, compared to the previous year which was only IDR 16.97 quadrillion. The highest contribution to GDP was dominated by manufacturing sector at 18.34%, while the mining and quarrying sector also the electricity and gas procurement sector each contributed 12.22% and 1.04%.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Kondisi ini menguntungkan Indonesia dalam menetapkan pondasi awal untuk mendorong pemulihan ekonomi dan reformasi struktural. Pertumbuhan ini diprediksikan oleh IMF (*International Monetary Fund*) akan terus berlanjut di tahun 2023 di mana Indonesia mampu mempertahankan pertumbuhan ekonomi sebesar 5% di tahun mendatang.

Penilaian atas Kinerja Direksi Tahun 2022

Secara umum, kinerja dari Direksi dan Manajemen di sepanjang tahun 2022 dinilai cukup baik apabila ditinjau dari ketajaman Direksi dalam melihat peluang di sektor kelistrikan serta eratnya kerjasama tim di dalam manajemen, sehingga hal tersebut dapat menanggulangi kondisi pandemi Covid-19 dengan baik.

Dewan Komisaris juga memandang bahwa partisipasi dan kontribusi Direksi dan Manajemen dalam mematuhi protokol kesehatan telah dijalankan dengan optimal di semua lini usaha termasuk area operasional sehingga keberlangsungan usaha dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, Direksi dan Manajemen juga senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan peraturan perundang-undangan yang relevan dengan aktivitas usaha Perseroan.

Di sisi lain, Dewan Komisaris memberikan apresiasi terdalam kepada Direksi atas pencapaian kemampuan finansial tahun buku 2022 yang telah sesuai dengan yang dilaporkan pada Laporan Direksi, di mana Perseroan berhasil mencatatkan Laba Bersih yang naik sebesar 149,26% dari USD 12.256.008 di tahun 2021 menjadi USD 30.549.749 di tahun 2022.

Kinerja Saham Perseroan Tahun 2022

Saham Perseroan mengalami fluktuasi harga sepanjang tahun 2022. Namun demikian, harga saham ITMA per 31 Desember 2022 ditutup dengan harga Rp815 per saham dengan total saham yang beredar sebanyak 999.053.167 lembar.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan

Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi mengacu kepada Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), Anggaran Dasar, peraturan perundangan-undangan yang berlaku, serta pada prinsip GCG dan independen. Hal ini bertujuan agar keberlangsungan usaha Perseroan dapat berjalan efektif sesuai dengan harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Adapun laporan pertanggung jawaban Direksi disampaikan dalam

This condition is beneficial for Indonesia in setting the initial foundation for promoting economic recovery and structural reforms. This growth is predicted by the IMF (International Monetary Fund) to continue in 2023 where Indonesia is able to maintain economic growth of 5% in the upcoming year.

Assessment of the Board of Directors' Performance in 2022

In general, the performance of the Board of Directors and Management throughout 2022 is considered quite good when viewed from the acumen of the Board of Directors in seeing opportunities in the electricity sector and the close teamwork within management, hence this could cope well with the Covid-19 pandemic.

The Board of Commissioners also views that the participation and contribution of the Board of Directors and Management in complying with health protocols has been carried out optimally in all business lines including the operational area so as to continuing the Company's business to run smoothly. In addition, the Board of Directors and Management always realize Good Corporate Governance (GCG) also relevant laws and regulations to the Company's business activities.

On the other hand, the Board of Commissioners gave its deepest appreciation to the Board of Directors for achieving financial capability for the 2022 financial year that is in accord with what is reported in the Board of Directors' Report, where the Company managed to record a Net Profit which has increased by 149.26% from USD 12,256,008 in 2021 to USD 30,549,749 in 2022.

Company Share Performance in 2022

The Company's stock experienced on rate fluctuation throughout 2022. However, the ITMA stock rate as of December 31, 2022 closed at Rp815 per share with a total of 999,053,167 shares outstanding.

Implementation of Supervision Function

The implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners on the performance of the Board of Directors refers to the Company's Work Plan and Budget (RKAP), Articles of Association, applicable laws and regulations, as well as the principles of GCG and independence. This is intended thus the Company's business continuity could run effectively in accord with the expectations of shareholders and stakeholders. The

rapat koordinasi bersama Dewan Komisaris yang rutin dilakukan dua bulan sekali. Dewan Komisaris juga turut memberikan saran dan nasihat kepada Direksi berdasarkan evaluasi informasi keuangan dan non-keuangan.

Directors' accountability reports are submitted in coordination meetings with the Board of Commissioners that are routinely held every two months. The Board of Commissioners also provides advice to the Board of Directors based on an evaluation of financial and non-financial information.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Penerapan Tata Kelola Perusahaan menjadi tanggung jawab Direksi sebagaimana ditulis dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Untuk itu, Dewan Komisaris menilai bahwa telah implementasi GCG tahun buku 2022 telah berjalan efektif sesuai prinsip *best practice* Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dengan demikian, Dewan Komisaris berharap agar praktik-praktik penerapan GCG yang telah dijalankan tersebut dapat secara konsisten dipertahankan sekaligus ditingkatkan di tahun-tahun berikutnya.

Good Corporate Governance (GCG) Practices

Realization of Corporate Governance is the responsibility of the Board of Directors as written in the Company's Articles of Association and laws and regulations. For this reason, the Board of Commissioners considers that the realization of GCG for the 2022 financial year has been running effectively in accord with the best practice principles of Good Corporate Governance. Thus, the Board of Commissioners hopes that the GCG realization practices that have been carried out could be consistently maintained and improved in the following years.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2022

Perubahan komposisi Dewan Komisaris disusun berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan No 39, tanggal 23 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H. di Jakarta. Pada tahun 2022, komposisi keanggotaan Dewan Komisaris PT Sumber Energi Andalan Tbk mengalami perubahan, di mana jabatan Ibu Shweta Mathur digantikan oleh Bapak Rahul Shah per tanggal 27 Juli 2022.

Changes in Composition of the Board of Commissioners in 2022

Changes in the composition of the Board of Commissioners were arranged based on the Deed of Minutes of the Company's Annual GMS No. 39, dated August 23, 2021, made before Miki Tanumiharja, S.H. in Jakarta. In 2022, the composition of membership of the Board of Commissioners of PT Sumber Energi Andalan Tbk has changed, in which the position of Mrs. Shweta Mathur was replaced by Mr. Rahul Shah as of July 27, 2022.

Kami selaku Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Ibu Shweta Mathur atas dedikasi yang diberikan selama mengemban tugas dan tanggung jawab di Perseroan. Untuk Bapak Rahul Shah, kami mengucapkan selamat atas peran baru sebagai Komisaris yang diamanatkan oleh Perseroan. Semoga kiranya dapat memberikan kontribusi maksimal dalam melakukan tugas pengawasan kepada kinerja Perseroan di tahun 2022 dan tahun-tahun berikutnya.

We, as the Board of Commissioners, express our deepest gratitude and appreciation to Ms. Shweta Mathur for the dedication given while carrying out her duties and responsibilities at the Company. To Mr. Rahul Shah, we congratulate you on your new role as Commissioner mandated by the Company. We hope that you would be able to make a maximum contribution in carrying out supervisory duties on the Company's performance in 2022 and the following years.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Adapun susunan keanggotaan PT Sumber Energi Andalan Tbk per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the membership of PT Sumber Energi Andalan Tbk as of December 31, 2022 as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Appointment	Periode Period
Winston Jusuf	Presiden Komisaris President Commissioners	Akta No. 40 tanggal 23 Agustus 2021 Deed No. 40 of August 23, 2021	2021- 2024 2021 - 2024
Rahul Shah	Komisaris Commissioners	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 Tanggal 27 Juli 2022 Deed of Meeting Resolution Statement No. 99 on July 27, 2022	2022- 2024 2022 - 2024
Sargato	Komisaris Independen Independent Commissioners	Akta No. 40 tanggal 23 Agustus 2021 Deed No. 40 of August 23, 2021	2021- 2024 2021 - 2024

Penerapan Kinerja Keberlanjutan

Kinerja keberlanjutan menjadi komitmen tersendiri bagi Perseroan. Hal ini ditunjukkan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau CSR, di mana Perseroan senantiasa mengawasi pelaksanaan program tersebut apabila telah berjalan sesuai dengan prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*).

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan kegiatan CSR berupa pemberian bantuan/donasi kepada para korban bencana alam seperti gempa bumi di Cianjur, Jawa Barat dan erupsi Gunung Semeru di Jember, Jawa Timur.

Prospek Usaha Perseroan Tahun 2023

Meski isu resesi ekonomi dan dampak-dampak yang akan dihadapinya semakin beredar menjelang 2023, namun Dewan Komisaris optimis bahwa perekonomian Indonesia dapat tetap bertumbuh positif. Berkaca pada data tahun 2022 yang meskipun masih dalam pemulihan pasca Covid-19, ekonomi Indonesia tetap bertumbuh sebesar 5,31% di mana salah satu sumbangsih berasal dari sektor pertambangan yang berkontribusi sebesar 13,47%.

Namun demikian, tren transisi energi ke energi yang lebih bersih di masyarakat perlu diperhatikan oleh sektor pertambangan, sehingga diversifikasi produk yang diinisiasi oleh Direksi sebagai strategi bisnis untuk tahun 2023 dinilai cukup baik. Diversifikasi produk tersebut dapat memperluas pangsa pasar Perseroan.

Selain itu, Perseroan terus berkomitment dalam mendukung kegiatan investasi dan juga melihat kesempatan baru untuk dapat mengembangkan usaha di sektor kelistrikan. Perseroan optimis bahwa industri kelistrikan masih akan memberikan

Sustainability Performance

Sustainability performance is a separate commitment for the Company. This is shown through the Social and Environmental Responsibility (SER) or CSR program, in which the Company always monitors the implementation of the program if it is running in accord with the ESG principles (Environmental, Social, and Governance).

In 2022, the Company carried out CSR activities by delivering assistance/donations to the victims of natural disasters such as the earthquake in Cianjur, West Java and the eruption of Mount Semeru in Jember, East Java.

Business Prospects in 2023

Even though the issue of the economic recession and the impacts it will face is increasingly circulating ahead of 2023, the Board of Commissioners is optimistic that the Indonesian economy could continue to grow positively. Reflecting on the 2022 data, although it is still recovering after Covid 19, Indonesia's economy continues to grow by 5.31% where one of the contributions comes from the mining sector which contributes for about 13.47%.

However, the trend of energy transition to cleaner energy in society needs to be considered by the mining sector, hence the product diversification initiated by the Board of Directors as a business strategy for 2023 is considered quite good. This product diversification could expand the Company's market share.

In addition, the Company continues to be committed to supporting investment activities and also sees new opportunities to develop business in the electricity sector. The company is optimistic that the electricity industry will

dampak positif, terutama dengan perkembangan energi baru dan terbarukan.

Apresiasi

Apresiasi kami berikan kepada jajaran Direksi yang mampu meningkatkan pencapaian Perseroan di tahun 2022 sesuai target pertumbuhan yang telah ditetapkan meskipun di tengah kondisi ekonomi, baik nasional maupun dunia, yang masih berada dalam tahap pemulihan pasca pandemi Covid-19.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris juga turut memberikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para pemegang saham, regulator, para pemangku kepentingan, serta seluruh karyawan Perseroan atas kerjasama, kepercayaan, serta dedikasi yang diberikan hingga saat ini. Dewan Komisaris berharap agar eksistensi dan kinerja Perseroan dapat terus bertumbuh ke arah laju positif serta berkelanjutan. Selain itu, segala pencapaian yang diraih di tahun ini dapat menjadi motivasi bagi Perseroan untuk terus berupaya ke arah pertumbuhan yang tidak hanya berorientasi pada cita-cita Visi Perseroan, namun juga nilai tambah yang senantiasa diberikan kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

still have a positive impact, especially with the development of new and renewable energy.

Appreciation

Our appreciation goes to the Board of Directors for being able to increase the Company's achievements in 2022 according to the growth targets that have been set even in the midst of economic conditions, both national and world, which are still in the recovery stage after the Covid-19 pandemic.

Therefore, the Board of Commissioners also expressed our deepest gratitude to shareholders, regulators, stakeholders, and all employees of the Company for the cooperation, trust, and dedication given to date. The Board of Commissioners hopes that the existence and performance of the Company could continue to grow towards a positive and sustainable pace. In addition, all the achievements gained this year could be our motivation to continue working towards growth that is not only oriented to the goals of the Company's Vision, but also added value which is always given to shareholders and all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Winston Jusuf
Presiden Komisaris
President Commissioners

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

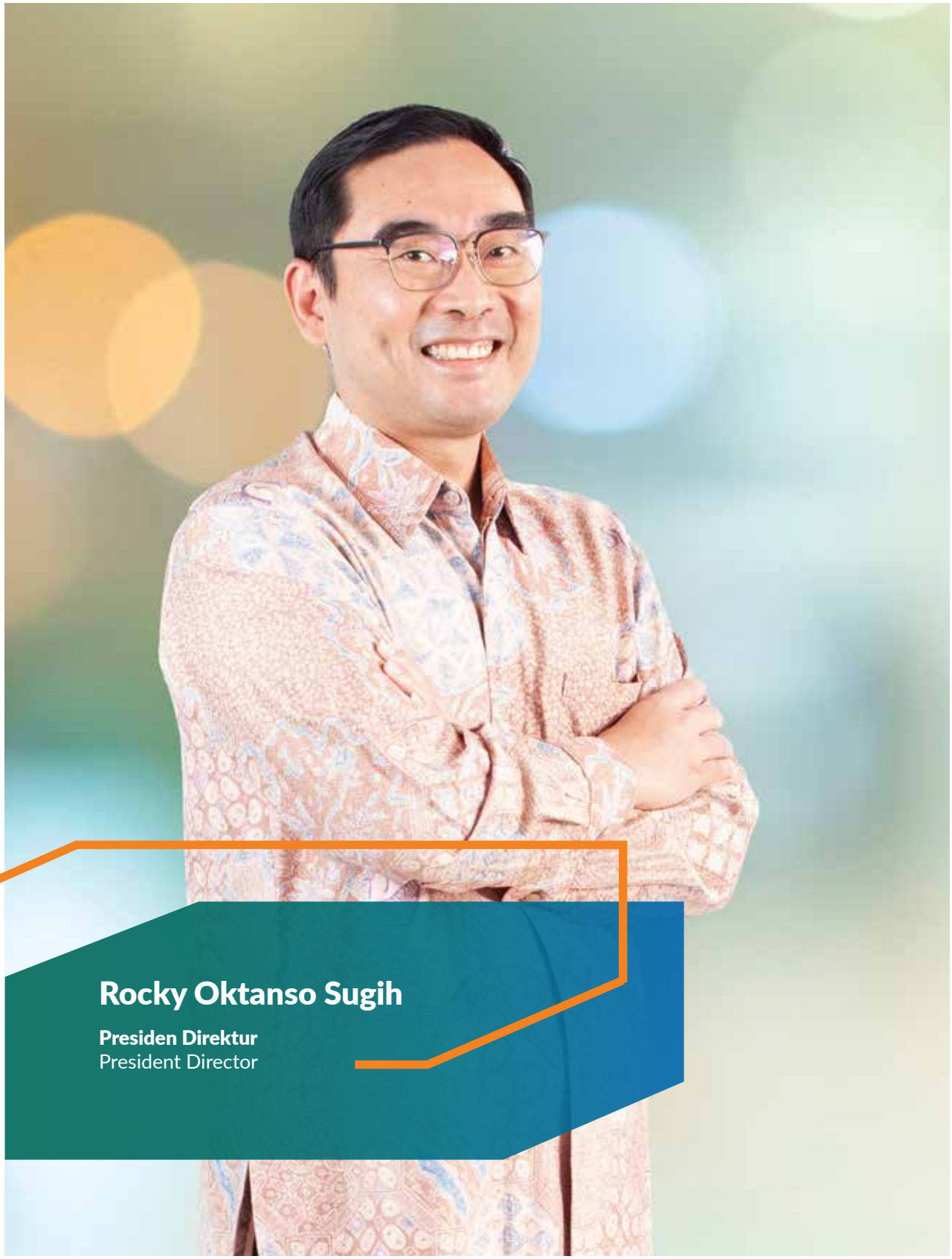

Rocky Oktanso Sugih

Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya, tahun 2022 dapat dilalui dengan baik. Dengan demikian, izinkan kami mewakili segenap manajemen PT Sumber Energi Andalan Tbk ("Perseroan") untuk menyampaikan Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude let us pray to the presence of God Almighty, by His grace, 2022 can be passed well. Thus, allow us to represent the entire management of PT Sumber Energi Andalan Tbk (the "Company") to submit an Annual Report for the 2022 Fiscal Year as a part of our accountability to the Shareholders and all stakeholders.

Tahun 2022 merupakan tahun yang menantang namun sekaligus tahun pemulihan pasca pandemi Covid-19 yang terjadi dua tahun terakhir, sehingga pertumbuhan ekonomi dunia perlahan mengalami tren positif dan memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek, sektor, maupun pelaku usaha, termasuk Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan menghasilkan kinerja sesuai dengan yang diharapkan yang sejalan dengan Rencana Kerja Perseroan di awal tahun. Oleh karena itu, rangkuman kinerja Perseroan untuk tahun buku 2022 disajikan dalam penjelasan dan pengungkapan berikut ini:

Analisis Ekonomi Makro

Tahun 2022 menunjukkan tanda pemulihan pasca pandemi Covid-19. Meski demikian, kondisi ekonomi global masih menunjukkan resiko ketidakpastian, salah satunya dampak dari invasi Rusia terhadap Ukraina yang dimulai pada bulan Februari. Hal ini berimbas pada harga-harga komoditas, khususnya energi dan pangan yang cenderung tinggi dan menjadi sangat *volatile*, sehingga menyebabkan tekanan inflasi tinggi semakin persisten di berbagai negara.

Kendati demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia sebaliknya menunjukkan perbaikan yang ditandai dengan angka pertumbuhan yang tercatat sebesar 5,01% (yoy) serta secara *full year* tumbuh secara impresif sebesar 5,31% (ctc). Pertumbuhan ini melampaui target dari yang ditetapkan Pemerintah yaitu sebesar 5,2% (ctc). Sementara itu, Bank

2022 was a challenging year but at the same time a year of recovery after the Covid-19 pandemic which occurred in the last two years, hence the world economic growth is slowly experiencing a positive trend and has a significant impact on various aspects, sectors and business actors, including the Company. In 2022, the Company did performance as expected which is in conformity with the Company's Work Plan at the beginning of the year. Therefore, a summary of the Company's performance for the 2022 financial year is presented in the following details and disclosures:

Macroeconomic Analysis

2022 shows sign of recovery after the Covid-19 pandemic. However, global economic conditions remain to pose risks of uncertainty, one of which is the impact of Russia's invasion of Ukraine which began in February. This has had an impact on commodity prices, particularly energy and food, which tend to be high and very volatile, causing persistently high inflationary pressures in various countries.

Nevertheless, Indonesia's economic growth, on the other hand, showed improvement marked by a recorded growth rate of 5.01% (yoy) and an impressive full year growth of 5.31% (ctc). This growth exceeded the target set by the Government, which was 5.2% (ctc). Meanwhile, Bank Indonesia on December 21-22 2022 implemented a policy to

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Indonesia pada 21-22 Desember 2022 memberlakukan kebijakan untuk menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 5,50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 4,75%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 25 bps menjadi 6,25%.

Di sisi lain, inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) cukup terkendali hingga akhir Desember 2022. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan angka inflasi IHK 2022 tercatat menjadi 5,51% (yoy) atau meningkat dibandingkan dengan inflasi IHK 2021 sebesar 1,87% (yoy). Angka tersebut lebih tinggi dari sasaran 3,0+1% terutama dipengaruhi oleh dampak penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi pada September 2022.

Dari sisi industri, sektor pertambangan memberikan andil cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi khususnya pada Kuartal III-2022. Sementara Badan Pusat Stastistik (BPN) menerangkan perdagangan ekspor pertambangan Indonesia pada hingga Desember 2022 mencapai USD64.919,5 juta. Adapun kinerja tambang batu bara, menurut Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara, tidak terjadi krisis pasokan batubara terutama untuk memenuhi listrik dalam negeri (*domestic market obligation*/DMO) di sepanjang tahun 2022. Lebih lanjut, prognosa produksi batubara dalam negeri tahun 2022 terealisasi sebesar 687 juta ton atau 103% dari target 663 juta ton. Pemanfaatan batubara domestik terindikasi lebih baik dengan prognosa realisasi 2022 sebesar 206 juta ton atau 124,8% dari target 165,7 juta ton.

Kinerja Keuangan Perseroan Tahun 2022

Dari aspek kuantitatif, Direksi telah melaporkan pencapaian finansial Perseroan hingga 31 Desember 2022 dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, yaitu sebagai berikut:

a. **Pendapatan Bersih**
   Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar USD 198.232 atau mengalami penurunan sebesar 3,1% atau setara dengan USD 6.226 jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2021 yang tercatat USD 204.458.

b. **Laba Neto Tahun Berjalan**
   Perseroan mencatatkan Laba Neto Tahun Berjalan tahun buku 2022 sebesar USD 30.549.794 atau meningkat secara signifikan sebesar 149,26% atau sebesar USD 18.293.786 dibandingkan perolehan tahun 2021 yaitu sebesar USD 12.256.008.

Kinerja Saham Perseroan Tahun 2022

Hingga 31 Desember 2022, kinerja saham Perseroan berfluktuasi dengan posisi terendah Triwulan I yaitu sebesar

increase the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) by 25 bps to 5.50%, the Deposit Facility interest rate by 25 bps to 4.75%, and the Deposit Facility interest rate by 25 bps to 4.75%, and the interest rate Lending Facility by 25 bps to 6.25%.

On the other hand, inflation in the Consumer Price Index (CPI) was quite under control until the end of December 2022. Based on data from Central Statistics Agency (BPS), the 2022 CPI inflation rate was recorded at 5.51% (yoy) or an increase compared to 2021 CPI inflation of 1. 87% (yoy). This figure is higher than the target of 3.0 + 1%, mainly affected by the impact of subsidized fuel price adjustments in September 2022.

From an industrial standpoint, the mining sector contributes quite a bit to economic growth, especially in the third quarter of 2022. Meanwhile, Statistics Indonesia (BPN) explained that Indonesia's mining export trade as of December 2022 reached USD64,919.5 million. As for the performance of coal mines, according to the Directorate General of Minerals and Coal, there is no crisis in coal supply, especially to meet domestic market obligation (DMO) throughout 2022. Furthermore, the prognosis for domestic coal production in 2022 is realized at 687 million tons or 103% of the target of 663 million tons. Domestic coal utilization is indicated to be better with a 2022 realization prognosis of 206 million tons or 124.8% of the target of 165.7 million tons.

Company's Financial Performance in 2022

From a quantitative aspect, the Board of Directors has reported the Company's financial achievements until December 31, 2022 compared to the set targets, which are as follows:

a. **Net Revenue**
   The Company managed to record revenue of USD 198,232 or a decrease of 3,1% or the equivalent of USD 6,226 when compared to revenue in 2021 which were recorded at USD 204,458.

b. **Net Income for the Year**
   The Company recorded a Net Profit for the Year for the 2022 fiscal year of USD 30,549,794 or a significant increase of 149.26% or USD 18,293,786 compared to the 2021 achievement of USD 12,256,008.

Performance of the Company's Shares in 2022

As of December 31, 2022, the performance of the Company's shares fluctuated from the lowest position in the first quarter,

Rp484 per lembar saham dan posisi tertinggi Triwulan III Rp1.325 per lembar saham.

Kebijakan Strategis Perusahaan

Dalam menghadapi kondisi ekonomi yang dinamis, Perseroan menyusun sejumlah kebijakan strategis, di antaranya melakukan efisiensi kerja dengan memastikan operasional Perseroan berjalan sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku dan secara hati-hati melihat peluang untuk pengembangan usaha, sekaligus optimalisasi kinerja pada aset yang sudah ada.

Tantangan dan Kendala yang Dihadapi, serta Penanganannya

Kondisi perekonomian global di tahun 2022 masih menunjukkan resiko ketidakpastian, salah satunya adalah dampak dari pecahnya perang geopolitik antara Rusia dan Ukraina. Hal tersebut berimbas pada harga-harga komoditas, termasuk energi dan pangan yang cenderung tinggi dan menjadi sangat *volatile* sehingga menyebabkan tekanan inflasi tinggi semakin persisten di berbagai negara, meski pasokan masih terbatas.

Meski demikian, komoditas energi khususnya sektor batu bara memiliki risiko dari adanya perang tersebut, yaitu bagi pemasok batu bara seperti Indonesia yang jika tidak berhati-hati dalam mengambil langkah terhadap peluang harga yang melonjak di tengah stok yang masih terbatas tersebut, maka akan membawa dampak negatif sekaligus mengakibatkan inflasi bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Sehingga, dalam menangani kendala tersebut, Perseroan menerapkan strategi seperti melakukan efektifitas biaya yang di *monitoring* dengan ketat, serta memastikan rangkaian proses operasional berjalan dengan optimal. Perseroan juga menangkap peluang dari potensi ekspansi pasar ke Eropa di mana sejalan dengan pembatasan akses pasokan batu bara dari Rusia, sehingga Indonesia memiliki peluang besar dalam memperluas pangsa pasar mancanegara dengan tetap meningkatkan frekuensi pasar domestik.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Dalam menjalankan kinerja usahanya, Direksi memastikan Perseroan senantiasa melakukan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu; transparansi, akuntabilitas, independen, kewajaran dan kesetaraan. Secara keseluruhan, implementasi GCG pada tahun 2022 telah dijalankan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan Pedoman GCG Perseroan.

which was Rp484 per share and the highest position in the third quarter, Rp1,325 per share.

Corporate Strategic Policy

In encountering the dynamic economic conditions, the Company has formulated a number of strategic policies, including implementing work efficiency by ensuring that the Company's operations are in accordance with applicable health protocols and carefully looking for opportunities for business development, as well as optimizing the performance of existing assets.

Challenges and Obstacles Faced, and Its Handling

Global economic conditions in 2022 remained to show risks of uncertainty, one of which is the impact of the outbreak of a geopolitical war between Russia and Ukraine. This had an impact on commodity prices, including energy and food, which tended to be high and became very volatile, causing high inflationary pressures to become more persistent in various countries, even though supplies were still limited.

However, energy commodities, especially coal sector, are at risk from the existence of this war, namely for coal suppliers like Indonesia who, if they are not careful in taking steps towards opportunities for rising prices amidst limited stocks, will have a negative impact. as well as causing inflation for national economic growth.

Thus, in dealing with those obstacles, the Company implements strategies such as carrying out cost effectiveness which is monitored closely, as well as ensuring a series of operational processes run optimally. The Company also takes opportunities from potential market expansion to Europe which is in conformity with restrictions on access to coal supply from Russia, hence Indonesia has a great opportunity to expand its foreign market share while continuing to increase the frequency of the domestic market.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

In carrying out its business performance, the Board of Directors ensures that the Company continuously practices Good Corporate Governance (GCG) which is based on 5 (five) basic principles, namely; transparency, accountability, independence, fairness and equality. Overall, the implementation of GCG in 2022 has been carried out and is in accordance with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the Company's GCG Guidelines.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Organ, komite, dan fungsi GCG secara umum juga telah dijalankan sebagaimana mestinya dengan kualitas kinerja dan mekanisme pengawasan/kontrol yang kuat. Penerapan GCG tersebut akan mengarahkan pengelolaan Perseroan menjadi lebih profesional dari waktu ke waktu sehingga dapat memberikan nilai tambah yang optimal atas kinerja Perseroan.

GCG organs, committees and functions in general have also been carried out properly with quality performance and strong monitoring/control mechanisms. The implementation of GCG will direct the management of the Company to be more professional from time to time so as to be able to provide optimal added value to the Company's performance.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2022, terjadi perubahan komposisi susunan Direksi Perseroan, yang perubahannya adalah sebagai berikut:

Changes in Board of Directors' Composition

In 2022, there has been a change in the composition of the Company's Board of Directors, the changes of which are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Appointment	Periode Period
Rocky Oktanso Sugih	Presiden Direktur President Director	Akta No. 40 tanggal 23 Agustus 2021 Deed No. 40 of August 23, 2021	2021- 2024 2021 - 2024
Ferdy Yustianto	Direktur Director	Akta No. 40 tanggal 23 Agustus 2021 Deed No. 40 of August 23, 2021	2021- 2024 2021 - 2024
Arun Viswanathan	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 Tanggal 27 Juli 2022 Deed of Meeting Resolution Statement No. 99 on July 27, 2022	2022- 2024 2022 - 2024

Kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Abhishek Singh Yadav atas kontribusi selama menjabat sebagai Direktur Perseroan. Sementara itu, kami menyambut Arun Viswanathan sebagai anggota Direksi Perseroan yang baru. Dengan susunan Direksi yang baru ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas kinerja Perseroan serta dapat memberikan nilai tambah terhadap kapabilitas dan pengalaman yang dimiliki masing-masing anggota Direksi, terutama dalam menjalankan peran dan fungsinya di Perseroan.

We express our deepest appreciation and gratitude to Abhishek Singh Yadav for his contributions while serving as Director of the Company. Meanwhile, we welcome Arun Viswanathan as new member of the Company's Board of Directors. With this new composition, it is hoped that it will improve the quality of the Company's performance and be able to provide added value to the capabilities and experience of each member of the Board of Directors, especially in carrying out their roles and functions in the Company.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen penting dalam keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa memperhatikan kualitas SDM, salah satunya dengan mengadakan pelatihan-pelatihan yang dilakukan secara rutin dan berkala, baik secara daring maupun luring guna meningkatkan kualitas keterampilan dan kemampuan masing-masing insan Perseroan. Direksi percaya bahwa pencapaian yang diraih Perseroan di tahun 2022 salah satunya berkat kontribusi setiap individu SDM sehingga menghasilkan prestasi yang positif dan signifikan.

Development of Human Resources (HR)

Human Resources (HR) is an important element for the continuity of the Company's business. Therefore, the Company always pays attention to the quality of human resources, one of which is by holding regular and periodic trainings, both online and offline in order to improve the quality of the skills and abilities of each of the Company's employees. The Board of Directors believes that one of the achievements realized by the Company in 2022 is due to the contribution of each individual HR to produce positive and significant achievements.

Prospek Usaha dan Strategi di Tahun 2023

Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) membidik prospek bisnis batubara di tahun 2023 cukup baik, diperkuat oleh faktor harga komoditas yang diperkirakan masih berada di level positif. Meski dihadapkan pada tren energi baru terbarukan (EBT) yang sedang meroket, namun permintaan

Business Prospects and Strategy in 2022

Indonesian Coal Mining Association (APBI) is targeting coal business prospects in 2023 to be quite good, reinforced by the commodity price factor which is expected to remain at a positive level. Even though faced with the skyrocketing trend of new renewable energy (EBT), demand for coal both

komoditas batu bara baik domestik maupun ekspor masih tetap tinggi di tahun depan. Selain itu, peluang bisnis sektor pertambangan tahun 2023 masih kuat, khususnya permintaan terhadap komoditas batu bara dalam negeri. Sementara potensi pangsa pasar luar negeri untuk komoditas yang sama juga diperkirakan masih cukup tinggi.

Meninjau hal tersebut, Perseroan optimis kinerja di tahun 2023 akan prospektif dan lebih ekspansif. Salah satu ekspansi bisnis Perseroan yang masih mendaur peluang secara positif di tahun ini adalah melalui pengembangan sektor kelistrikan. Dengan demikian, Perseroan terus bekerja dalam mendukung kegiatan investasi serta melihat peluang baru untuk dapat mengembangkan usaha di sektor kelistrikan. Direksi berkeyakinan bahwa industri kelistrikan masih akan memberikan dampak positif, terutama dengan perkembangan energi baru dan terbarukan.

Penerapan Keberlanjutan (*Sustainability*)

Perseroan turut berkontribusi dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs) melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau CSR. Seluruh program CSR yang dilaksanakan Perseroan sejalan dengan prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*).

Apresiasi dan Penutup

Selaku jajaran Direksi Perseroan, Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Ucapan terima kasih yang besar juga Kami sampaikan kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan saran, masukan, dan nasihat untuk kepentingan keberlangsungan usaha maupun kinerja Perseroan yang lebih baik.

Tak lupa, apresiasi yang sedalam-dalamnya diberikan kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras dan memberikan dedikasi terbaik dalam mendorong pertumbuhan Perseroan, serta ucapan terima kasih kepada para entitas asosiasi, mitra usaha, dan para pelanggan atas kerjasama dan hubungan yang harmonis hingga saat ini. Semoga Perseroan dapat terus berkembang dan bertumbuh untuk mewujudkan cita-citanya, sehingga Perseroan senantiasa mampu memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan, sekaligus secara konsisten menciptakan pertumbuhan bisnis yang optimal dan berkelanjutan.

domestically and for exports will remain high next year. In addition, the business opportunities for the mining sector in 2023 are still strong, especially the demand for domestic coal commodities. Meanwhile, the potential share of the foreign market for the same commodity is also estimated to be quite high.

Reviewing this, the Company is optimistic that its performance in 2023 will be prospective and more expansive. One of the Company's business expansions that is still turning positive opportunities this year is through the development of the electricity sector. Thus, the Company continues to work to support investment activities and see new opportunities to develop business in the electricity sector. The Board of Directors believes that the electricity industry will still have a positive impact, especially with the development of new and renewable energy.

Implementation of Sustainability

The Company also contributes to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) or CSR program. All CSR programs implemented by the Company are in conformity with the ESG (Environmental, Social, and Governance) principles.

Appreciation and Closing

On behalf of the Company's Board of Directors, we express our gratitude and high appreciation to the shareholders for the trust and support that has been given. We also express our great gratitude to the Board of Commissioners who continuously provide advice, input and recommendations for the benefit of business continuity and better performance for the Company.

Also, deepest appreciation is given to all employees who have worked hard and given their best dedication in driving the growth of the Company, as well as thanks to the associates, business partners and customers for their harmonious cooperation and relationship to date. Hopefully the Company can continue to develop and grow to realize its goals, hence the Company will always able to provide added value to all stakeholders, while consistently creating optimal and sustainable business growth.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Rocky Oktanso Sugih
Presiden Direktur
President Director

03.

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE





PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

PT SUMBER ENERGI ANDALAN

Nama Perusahaan Company Name	**PT Sumber Energi Andalan Tbk**
Kode Saham Share Code	ITMA
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan, Ekspor Impor, Jasa Konsultasi dan Kontraktor di Bidang Pertambangan dan Energi Trading, Import-Export, Consulting, and Project Services in the Mining and Energy Sector
Tanggal Pendirian Date of Establishment	20 November 1987 November 20, 1987
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 68 tanggal 20 November 1987 yang dibuat di hadapan Notaris Zuraida Zein, S.H. Deed No. 68 on November 20, 1987, by Zuraida Zein, S.H.
Kepemilikan Ownership	• PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk **(41,9%)** • PT Trust Energy Resources Pte Ltd **(29,89%)** • Publik **(28,21%)** Public
Modal Dasar Authorized Capital	**Rp 136.000.000.000** (Seratus Tiga Puluh Enam Miliar Rupiah) (One Hundred Thirty Six Billion Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up capital	**Rp 49.952.658.350,-** (empat puluh sembilan miliar sembilan ratus lima puluh dua juta enam ratus lima puluh delapan ribu tiga ratus lima puluh Rupiah) Rp 49.952.658.350,- (forty nine billion nine hundred fifty two million six hundred fifty eight thousand three hundred and fifty rupiah)
Jumlah Pegawai Employees	38 orang 38 people
Alamat kantor pusat Head Office Address	**Sopo Del Office & Lifestyle,** **Tower B, Lantai 21** Jalan Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6, Kawasan Mega Kuningan, DKI Jakarta Selatan 12950

(62-21) 5081 5254 | (62-21) 5081 5253

www.energi-andalan.co.id | corporate.secretary@energi-andalan.co.id

SEKILAS PERUSAHAAN
COMPANY OVERVIEW

Didirikan pertama kali dengan nama PT Itamaraya Tbk., Perseroan dibentuk berdasarkan Akta No. 68 tanggal 20 November 1987 yang dibuat di hadapan Zuraida Zein, S.H. (Notaris di Surabaya) dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2899.HT.01.01.TH.'89 tanggal 5 April 1989 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 49 Tambahan No. 1105 tanggal 20 Juni 1989.

It was first established under the name PT Itamaraya Tbk., The company was formed based on Deed No. 68 of the November 20, 1987 made in the presence of Zuraida Zein, S.H. (Notary in Surabaya) and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. C2-2899.HT.01.01.TH.'89 on April 5, 1989 and published in State Gazette No. 49 Supplement No. 1105 on June 20, 1989.

Seiring dengan perkembangannya, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya Akta No. 06 tanggal 21 September 2011 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0078686. AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 29 September 2011. Akta ini juga merupakan implementasi dari Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan pada 28 Juni 2010 di mana dari hasil tersebut menyetujui adanya perubahan nama Perseroan yang semula bernama PT Itamaraya Tbk. menjadi PT Sumber Energi Andalan Tbk. hingga saat ini.

Along with its development, the Company's Articles of Association has undergone several changes, namely Deed No. 06 on 21 September 2011 made before Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights Humans through Decree No. AHU-0078686.AH.01.09 of 2011 on September 29 2011. This deed is also the implementation of the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company on June 28, 2010 where from the results agreed there was a change of the Company's name which originally named as PT Itamaraya Tbk. became PT Sumber Energi Andalan Tbk. to date.

Tidak hanya perubahan nama, hasil RUPSLB juga menyetujui perubahan logo serta domisili Perseroan yang sebelumnya di Prince Center Sudirman Jakarta kemudian pindah ke Kawasan Mega Kuningan Jakarta. Perubahan ini juga sejalan dengan strategi dan target usaha Perseroan sesuai dengan Pasal 3 Akta No. 6 tanggal 21 September 2011 di antaranya bidang perdagangan dan ekspor-impor sekaligus jasa konsultasi dalam bidang pertambangan dan energi.

Not only the name change, the results of the EGMS also approved changes in the logo and domicile of the Company which were previously located at Prince Center Sudirman Jakarta to Jakarta's Mega Kuningan Area. These changes are also parallel according to the Company's strategy and business targets Article 3 Deed No. 6 on September 21, 2011, that are trade and export-import as well as services consultancy in the field of mining and energy.

Perubahan pada Anggaran Dasar Perseroan yang terbaru tercantum dalam Akta No 58. tanggal 27 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0065770. AH.01.02 Tahun 2020 Tanggal 23 September 2020.

Amendments to the most recent Articles of Association of the Company listed in Deed No. 58 on August 27, 2020 which made before Miki Tanumiharja, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0065770.AH.01.02 Year 2020 on September 23, 2020.

JEJAK LANGKAH
MILESTONE

1987

- **20 November 1987** Perseroan berdiri dengan nama PT Itamaraya Tbk.
- **November 20, 1987** The Company was established under the former name PT Itamaraya Tbk.

1990

- **10 Desember 1990** Perseroan tercatat sebagai perusahaan terbuka (Tbk).
- **December 10, 1990** The Company was listed as a public company (Tbk.)

2009

- **30 Juni 2009** Perseroan melakukan ekspansi usaha ke sektor energi.
- **26 Agustus 2009** Perseroan diakuisisi oleh Trust Energy Resources Pte Ltd.
- **1 Oktober 2009** Trust Energy Resources Pte Ltd melakukan tender offer.
- **9 Oktober 2009** Perseroan melakukan perubahan komposisi manajemen.
- **June 30, 2009** The Company expanded its business into the energy sector
- **August 26, 2009** The Company was acquired by Trust Energy Resources Pte Ltd.
- **October 1, 2009** Trust Energy Resources Pte Ltd made a tender offer.
- **October 9, 2009** The Company made changes to the composition of management.

2017

- **11 Agustus 2017** Perseroan memperoleh persetujuan untuk menambah sektor bisnis baru
- **August 11, 2017** The Company was approved to add a new business segment.

2018

- **20 September 2018** Sebanyak 40,70% saham Perseroan diakuisisi oleh PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
- **September 20, 2018** A total of 40.70% of the Company's shares were acquired by PT. Astrindo Nusantara Infrastructure Tbk.

2019

Pemegang saham pengendali Perseroan mengalami perubahan dari Trust Energy Resources Pte Ltd menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.

The controlling shareholder of the Company underwent a change from Trust Energy Resources Pte Ltd. to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.

2020

- Pemindahan kantor pusat Perseroan ke Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, Lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950.
- Perseroan juga mengubah tahun buku Perseroan yang sebelumnya adalah akhir bulan Maret 2020 menjadi akhir bulan Desember 2020.

- Relocated the Company's head office to Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, 21st Floor Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6, Mega Kuningan Area, South Jakarta 12950.
- The Company also changed the Company's financial year from the previous end of March 2020 to the end of December 2020.



2010

- **28 Juni 2010**
  1. Perubahan pada nama, logo, dan bidang usaha Perseroan.
  2. Perseroan memperoleh persetujuan penjualan aset di Surabaya.
- **June 28, 2010**
  1. Changes to the name, logo and line of business of the Company.
  2. The Company obtains approval for the sale of assets in Surabaya.

2012

- **16 Agustus 2012**
  Perseroan mengakuisisi 30% saham PT. Mitratama Perkasa
- **August 16, 2012**
  The Company acquired 30% shares of PT Mitratama Perkasa.

2015

- **25 Februari 2015**
  Perseroan memperoleh persetujuan untuk perubahan nominal saham
- **February 25, 2015**
  The Company was approved to change the nominal share of its shares.

2016

- **13 September 2016**
  Perseroan melakukan pemecahan rasio saham sebesar 1:20
- **September 13, 2016**
  The Company made a stock split with a ratio of 1:20.

2021

Perseroan memiliki kepemilikan saham secara langsung kepada entitas anak PT Andalan Group Power dengan persentase kepemilikan sebesar 99% serta secara tidak langsung kepada PT. Sumber Power Nusantara, PT. Indopower Energi Andalan, dan PT. Andalan Power Teknikatama dengan presentase masing-masing sebesar 80%.

The Company has direct share ownership in its subsidiary, PT Andalan Group Power, with a 99% ownership percentage and indirect ownership in PT Sumber Power Nusantara, PT Indopower Energi Andalan, and PT Andalan Power Teknikatama with all percentages of 80%.

2022

Pelaksanaan Masa Warran berakhir pada tanggal 12 Oktober 2022, Perseroan mengkonversikan sebanyak 128.352.167 Warran Seri I.

The Warrant Period ended on 12 October 2022, the Company converted a total of 128,352,167 Series I Warrants.

VISI DAN MISI
VISION AND MISION

VISI
VISION

Untuk menjadi sebuah organisasi yang menguntungkan yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

To be a sustainable profitable organization for all stakeholders.

MISI
MISION

Untuk berpartisipasi dalam kesempatan di sektor energi dan sumber daya alam di Indonesia.

To participate in opportunities in the energy and natural resources sector in Indonesia.

NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN
CORE VALUES

TATA NILAI PERUSAHAAN
CORE VALUES

Dalam menjalankan kegiatan usaha yang profesional dan berintegritas, Perseroan memiliki serangkaian nilai yang menjadi landasan utama bagi karyawan untuk bersikap dan bertingkah laku. Nilai-nilai tersebut di antaranya kejujuran serta nilai-nilai kemanusiaan sebagai wujud dari nilai keadilan dan kebijaksanaan.

To carry out professional business practices with integrity, the Company upholds several values as the foundation of its actions and behaviors toward its employees. These values are honesty and humanity, as a form of justice and fairness.

KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES

Berdasarkan poin Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan Akta No. 95 tanggal 31 Agustus 2017, Perseroan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan, ekspor impor, serta jasa konsultasi dan kontraktor di bidang pertambangan dan energi. Oleh karena itu, Perseroan memiliki 2 macam kegiatan usaha guna mencapai maksud dan tujuan tersebut, di antaranya sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:
a. Dalam bidang perdagangan termasuk internasional dan lokal baik atas tanggungan sendiri maupun atas tanggungan orang lain, secara komisi ataupun bersama-sama orang;
b. Ekspor impor segala macam hasil tambang;
c. Bertindak sebagai leveransir, grosir, distributor, komisioner, perwakilan atau keagenan dari orang atau badan hukum lainnya;
d. Bertindak sebagai kontraktor di Engineering Procurement Construction (EPC);
e. Memberikan jasa kontruksi terpadu yang meliputi perencaaan, pengadaan dan pelaksaaan/konstruksi untuk pekerjaan di bidang pembangkit listrik dan di bidang yang terkait energi lainnya; dan
f. Bertindak sebagai kontraktor untuk Operation & Maintenance (O&M), memberikan jasa pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit listrik.

Kegiatan Usaha Pendukung:
a. Memberikan jasa konsultasi untuk keperluan industri pertambangan meliputi perencanaan pembangunan dan pengembangan untuk industri pertambangan umum serta kegiatan usaha terkait termasuk di antaranya untuk pemeliharaan dan perawatan peralatan pertambangan;
b. Memberikan jasa konsultasi untuk pertambangan minyak dan gas alam, panas bumi (geotermal) dan konservasi energi, batubara, lignite dan anthracite serta kegiatan usaha yang terkait;
c. Memberikan jasa konsultasi atas kegiatan yang berkaitan dengan usaha di bidang pembangkit tenaga listrik, termasuk konsultasi untuk kegiatan operasional dan perawatan;
d. Bertindak sebagai investor di Independent Power Producer (IPP);
e. Melakukan kegiatan investasi di bidang pembangkit listrik swasta; dan
f. Melakukan perdagangan di sektor energi dan komoditas pertanian.

Based on the point of Article 3 of the Company's Articles of Association Deed No. 95 on August 31, 2017, the Company carries out business activities in the fields of trading, import and export, as well as consulting and contracting services in the mining and energy sectors. Therefore, the Company has 2 types of business activities to achieve these aims and objectives, including the following:

Main Business Activities:
a. Carrying out domestic and international trading on the Company's own or by third parties, by the commission and/or joint with other entity;
b. Carrying out export or import of all mining resources,
c. Acting as purveyor/suppliers, wholesaler, distributor, commissioner, representative, or external agent or legal entities.
d. Acting as contractor in EPC Engineering Procurement Construction (EPC);
e. Providing integrated construction services including planning, procurement, and execution/construction works in power generation and other energy-related segments;
f. Acting as a contractor for Operation & Maintenance (O&M), providing operation and maintenance services of power plant.

Supporting Business Activities:
a. Providing consultation services for mining industry needs, covering construction planning and development for the general mining industry and related business activities, including the maintenance of mining equipment;
b. Providing consultation services for oil and gas mining, geothermal and energy conservation, coal, lignite, and anthracite as well as related business activities;
c. Providing consultation services for activities related to the power plant sector, including consultation for operational and maintenance activities.
d. Acting as an investor in Independent Power Producer (IPP);
e. Conducting investment activities in the private sector's power generation; and
f. Conducting trading activities in the energy and agricultural commodities sector.

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Winston Jusuf
Presiden Komisaris/President Commissioners

Tempat Tanggal Lahir / Usia Place Date of Birth / Age	Jakarta, 50 tahun Jakarta, 50 years old
Domisili & Kewarganegaraan Domicilie & Nationality	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana di bidang bisnis dari Edward College, Australia Bachelor in business from Edward College, Australia
Riwayat Pekerjaan Career Milestone	• Managing Director PT Eastland Development (2010 – sekarang) • Komisaris PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (2017 – sekarang) • Direktur PT Graha Citra Boga (2012 – 2016) • CEO PT Black Tower Asia (2009 – 2010) • Direktur PT Masterfood Indonesia (2007 – 2009) • Managing Director of PT Eastland Development (2010 – present) • Commissioner of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (2017 – present) • Director of PT Graha Citra Boga (2012 – 2016) • CEO of PT Black Tower Asia (2009 – 2010) • Director of PT Masterfood Indonesia (2007 – 2009)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau merangkap jabatan di PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Managing Director di PT Eastland Development He serves concurrent positions at PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Managing Director at PT Eastland Development
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Deed of First Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 24 Mei 2021 Deed of Meeting Resolution Statement No. 41 on Mei 24, 2021
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period & Term of Office	• Pertama: Mei 2021 • Kedua: Agustus 2021 – sekarang • First: May 2021 • Second: August 2021 – present
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama Well affiliated with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and controlling shareholders
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak Ada None
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2022 Training and Competency Development 2022	Tidak Ada None



Rahul Shah
Komisaris/Commissioners

Tempat Tanggal Lahir / Usia Place Date of Birth / Age	Liluah, 38 tahun Liluah, 38 years old
Domisili & Kewarganegaraan Domicilie & Nationality	India, India India, India
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Fellow Chartered Account dari The Institute of Chartered Accountants of India (ICAI) • Gelar Sarjana di bidang Manajemen Risiko Keuangan dari Global Association of Risk Professionals (GARP) Amerika Serikat • Sekolah Profesi Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) dengan Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW) • Certified Financial Analysis degree • Fellow Chartered Account from The Institute of Chartered Accountants of India (ICAI) • Bachelor's degree in Financial Risk Management from the American Global Association of Risk Professionals (GARP). Union • Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) Professional School with the Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW) • Certified Financial Analysis degree
Riwayat Pekerjaan Career Milestone	• Head of Strategic Finance di Tata Power (2008 – sekarang) • CFO di Tata Power untuk Indonesia dan Georgia • Investor Relation di Tata Power • Head of Strategic Finance at Tata Power (2008 – present) • CFO at Tata Power for Indonesia and Georgia • Investor Relations at Tata Power
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Head of Strategic Finance di Tata Power Head of Strategic Finance at Tata Power
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Deed of First Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 Tanggal 27 Juli 2022 Deed of Meeting Resolution Statement No. 99 on July 27, 2022
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period & Term of Office	Periode 1: Juli 2022 – sekarang Periode 1: July 2022 – present
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali dan Utama Not affiliated with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the ultimate and controlling shareholders
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak Ada None
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2022 Training and Competency Development 2022	Business Valuation Masterclass Business Valuation Masterclass

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Sargato
Komisaris Independen/Commissioners Independent

Tempat Tanggal Lahir / Usia Place Date of Birth / Age	Jakarta, 47 tahun Jakarta, 47 years old
Domisili & Kewarganegaraan Domicilie & Nationality	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	Diploma bidang Graphic Design dari Dilly Blue Graphic School Diploma in Graphic Design from Dilly Blue Graphic School
Riwayat Pekerjaan Career Milestone	• Direktur PT Great Dyke (2008 – sekarang) • Komisaris PT Penang Investment Group (2012 – 2013) • Komisaris PT Kartika Marga Sakti (2008 – 2011) • Director of PT Great Dyke (2008-present) • Commissioner of PT Penang Investment Group (2012-2013) • Commissioner of PT Kartika Marga Sakti (2008-2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada No
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Deed of First Appointment	RUPS Tahunan tanggal 20 September 2018 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 30 tanggal 10 Oktober 2018 Annual GMS on September 20, 2018 as stated in the Deed No. 30 dated October 10, 2018
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period & Term of Office	Pertama: 20 September 2018 Kedua: Agustus 2021 – sekarang First: September 20, 2018 Second, August 2021-present
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama Not affiliated with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the ultimate and controlling shareholders
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak Ada None
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2022 Training and Competency Development 2022	Tidak Ada None

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Rocky Oktanso Sugih
President Direktur/Presiden Director

Tempat Tanggal Lahir / Usia Place Date of Birth / Age	Jakarta, 44 tahun Jakarta, 44 years old
Domisili & Kewarganegaraan Domicilie & Nationality	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	Bachelor of Arts dari California State University, Amerika Serikat Bachelor of Arts from California State University, United States of America
Riwayat Pekerjaan Career Milestone	• Operations Director Intikeramik Alamasari Industri (2012 – 2017) • Commercial Division Head Intikeramik Alamasari Industri (2007 – 2012) • Product Manager Intikeramik Alamasari Industri (2005 – 2007) • Marketing Manager Internusa Ceramic Inc. (2003 – 2005) • Operations Director of Intikeramik Alamasari Industri (2012 – 2017) • Commercial Division Head of Intikeramik Alamasari Industri (2007 – 2012) • Product Manager of Intikeramik Alamasari Industri (2005 – 2007) • Marketing Manager Internusa Ceramic Inc. (2003 – 2005)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada No
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Deed of First Appointment	RUPS Tahunan tanggal 20 September 2018 yang tercantum dalam Akta No. 30 tanggal 10 Oktober 2018 Annual GMS on September 20, 2018, as stated in the Deed No. 30 October 10, 2018.
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period & Term of Office	• Pertama: 20 September 2018 • Kedua: Agustus 2021 – sekarang • First: September 20, 2018 • Second, August 2021-present
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama Not affiliated with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the ultimate and controlling shareholders
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak Ada None
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2022 Training and Competency Development 2022	Tidak Ada None

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Ferdy Yustianto
Direktur/Director

Tempat Tanggal Lahir / Usia Place Date of Birth / Age	Jakarta, 42 tahun Jakarta, 42 years old
Domisili & Kewarganegaraan Domicilie & Nationality	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Bachelor of Science dengan konsentrasi pendidikan Teknik Industri di Universitas Trisaksti, Jakarta • Master Jurusan Geologi di Universitas Padjajaran, Bandung • Master of Business Administration jurusan Finance dari California State University, Fullerton • Bachelor of Science, majoring in Industrial Engineering at Trisakti University, Jakarta • Master of Geology from Padjadjaran University, Bandung • Master of Business Administration, majoring in Finance from California State University, Fullerton
Riwayat Pekerjaan Career Milestone	• Direktur PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (2017 – sekarang) • Direktur Utama PT Sejati Palma Sejahtera (2016 – sekarang) • Direktur Utama Netzme (2016 – sekarang) • Direktur PT Cakrawala Sejahtera Sejati (2010 – sekarang) • Direktur Utama PT Perdana Sawit Mas (2010 – sekarang) • Direktur PT Benakat Petroleum Energi Tbk (2009 – 2011) • Head of Inspection Division at PT Geoservices Ltd. (2002 – 2008) • Marketing Executive PT Bank Daichi Kangyo Indonesia (2000) • Assistant Development Director Mich Development, Pasadena, California (1999)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau juga menjabat sebagai Direktur di beberapa perusahaan yaitu PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, PT Sejati Palma Sejahtera, Netzme, PT Cakrawala Sejahtera Sejati, dan PT Perdana Sawit Mas He also serves as Director in several companies, namely PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, PT Sejati Palma Sejahtera, Netzme, PT Cakrawala Sejahtera Sejati, and PT Perdana Sawit Mas
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Deed of First Appointment	RUPS Luar Biasa I tanggal 24 Mei 2021 yang tercantum dalam Akta No. 41 2021 Extraordinary GMS I on May 24, 2021, as stated in Deed No. 41 2021
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period & Term of Office	• Pertama: Mei 2021 • Kedua: Agustus 2021 – sekarang • First, May 2021 • Second, August 2021-present
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama Not affiliated with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the ultimate and controlling shareholders
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak Ada None
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2022 Training and Competency Development 2022	Tidak Ada None



Arun Viswanthan
Direktur/Director

Tempat Tanggal Lahir / Usia Place Date of Birth / Age	Neyveli, Tamil Nadu, 41 Tahun Neyveli, Tamil Nadu, 41 years old
Domisili & Kewarganegaraan Domicilie & Nationality	Singapura dan India Singapore and India
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana di bidang Teknik Listrik & Elektronik dari Birla Institute of Technology and Science, Pilani (BITS Pilani), India • Master of Business Administration dari Management Development Institute, Gurgaon, India • Sekolah Hukum dari National Law School of India University, Bangalore, India (sekarang)
Riwayat Pekerjaan Career Milestone	• Tata Power (2008 – sekarang) • Head of Business Finance T&D Cluster dan Head of Corp Treasury Tata Power • M&A Transactions di Tata Power [Mohon cantumkan tahun lulus] • Mengelola portofolio pinjaman Tata Power sebesar INR 500 miliar • Investment Banker di SBI Capital Markets Ltd.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Chief Financial Officer (CFO) – Singapore Cluster, Tata Power Chief Financial Officer (CFO) – Singapore Cluster, Tata Power
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Deed of First Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 Tanggal 27 Juli 2022 Deed of Meeting Resolution Statement No. 99 on July 27, 2022
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period & Term of Office	Periode 1: 2022 – sekarang Periode 1: 2022 – present
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali dan Utama Not affiliated with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the ultimate and controlling shareholders
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak Ada None
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2022 Training and Competency Development 2022	Tidak Ada None

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDING INFORMATION

Hingga berakhirnya tahun buku 2022, Perseroan telah mencatatkan 999.053.167 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ITMA. Adapun komposisi beserta klasifikasi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

By the end of the 2022 financial year, the Company has listed 999,053,167 issued and fully paid shares on the Indonesian Stock Exchange with the ticker code ITMA. The composition and classification of the Company's Shareholders as of December 31, 2022 are as follows:

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2022
Composition of Shareholders as of December 31, 2022

Nama Perusahaan Company Name	Jumlah Saham Number of Shares	Presentasi Kepemilikan Ownership Presentation
Lebih dari 5% More than 5%		
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	418.560.000	41,90%
Trust Energy Resources Pte Ltd	298.598.000	29,89%
Kurang dari 5% Less than 5%		
Publik Public	281.895.167	28,21 %
Jumlah Total	**999.053.167**	**100,00%**

Klasifikasi Pemegang Saham per 31 Desember 2022
Classification of Shareholders as of December 31, 2022

No.	Status	Investor	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
1	Perusahaan Terbatas	30	574.635.495	57,52
2	Institution - Foreign	6	300.959.000	30,12
3	Individual - Domestic	1.886	65.617.572	6,57
4	Broker	1	33.798.000	3,38
5	Mutual Fund	1	10.000.000	1,00
6	Goverment of Indonesia	1	8.000.000	0,80
7	Asuransi	1	5.750.000	0,58
8	United Kingdom - Tax Treaty	1	225.900	0,02
9	Individual - Foreign	1	48.700	0,00
10	Pension Fund	1	18.500	0,00
	Jumlah Total	**1.929**	**999.053.167**	**100,00**

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Per 31 Desember 2022, baik anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi tidak memiliki saham atas Perseroan.

As of December 31, 2022, neither members of the Board of Commissioners nor members of the Board of Directors own shares in the Company.

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

ULTIMATE AND CONTROLING SHAREHOLDERS

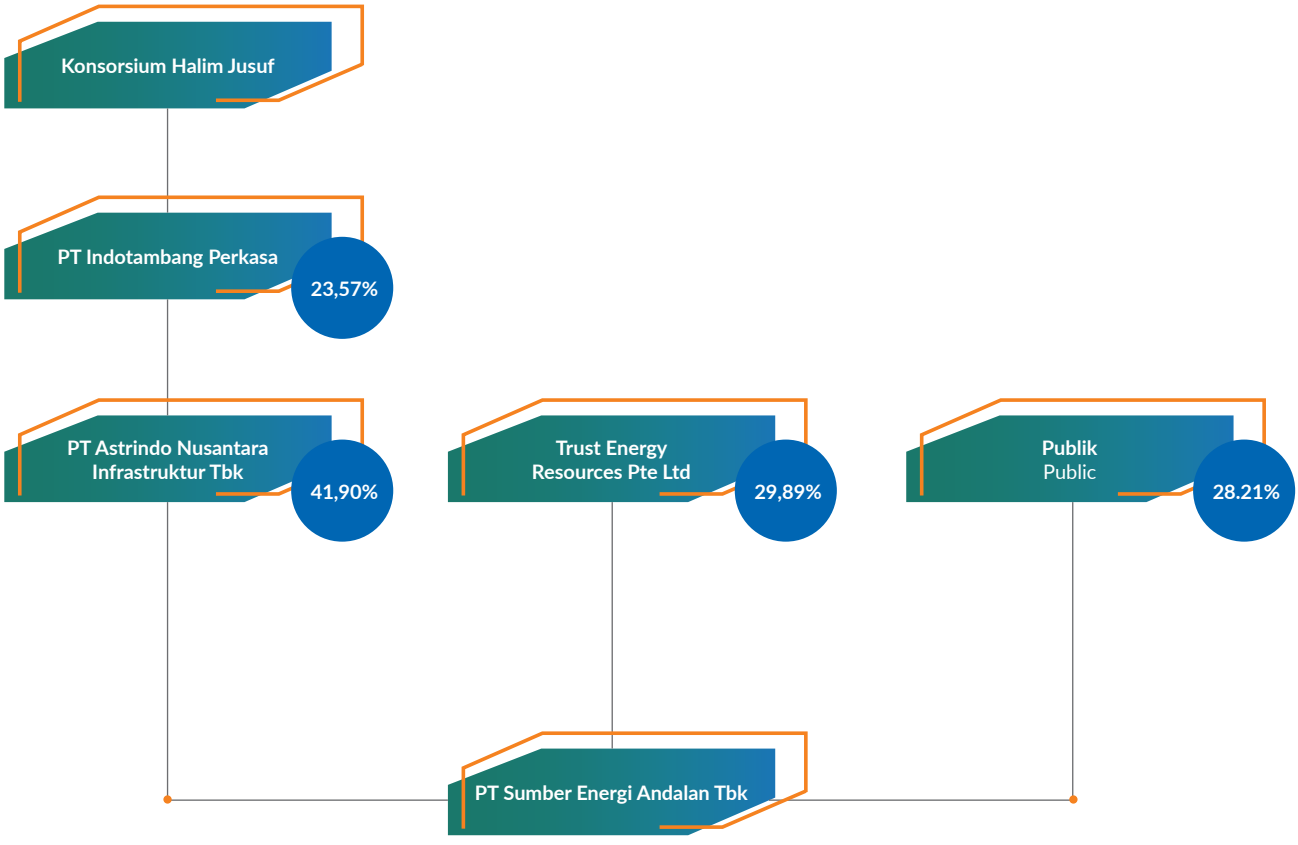

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
GROUP STRUCTURE OF THE COMPANY

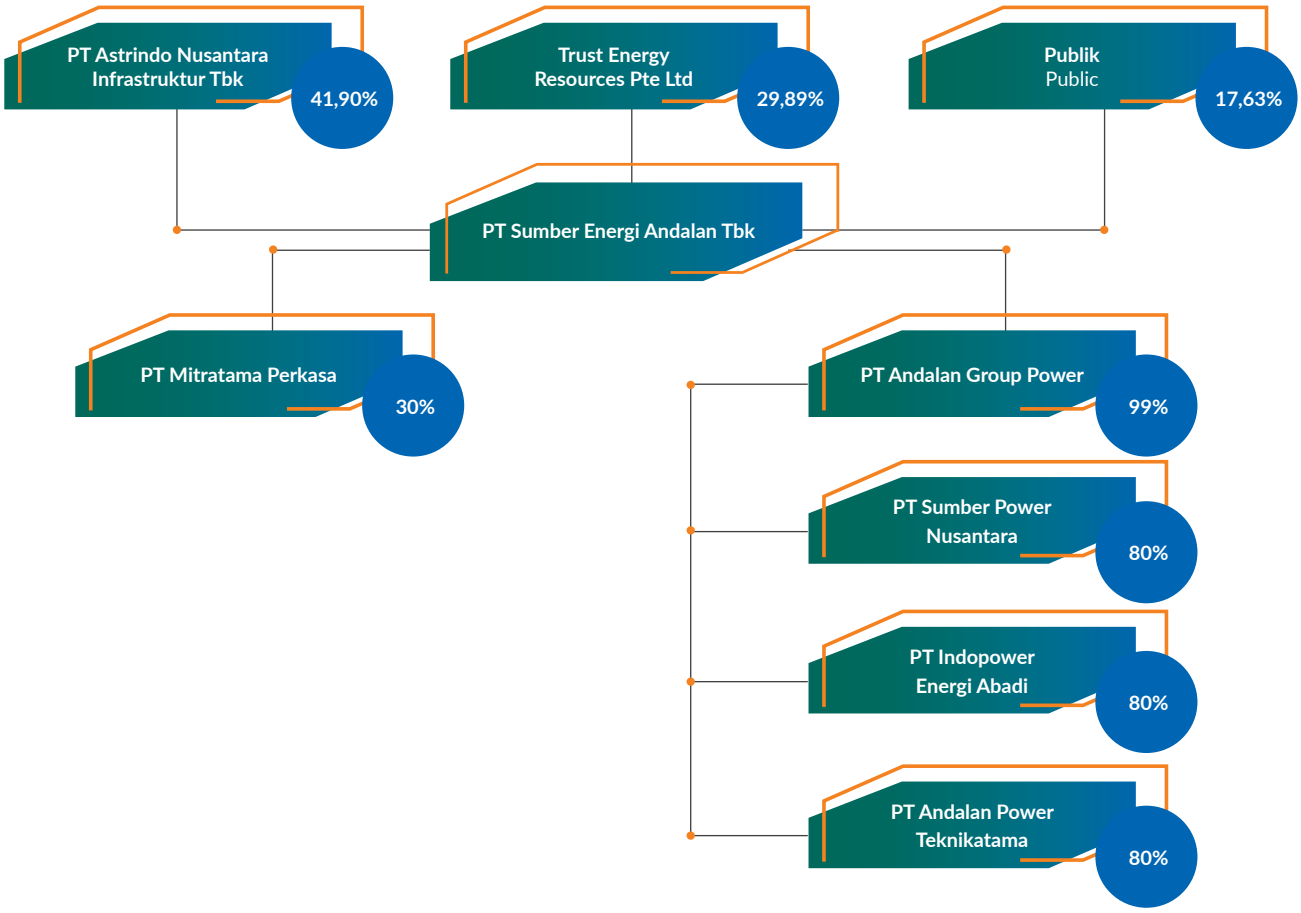

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and Associated Entities

per 31 Desember 2022
as of December 31, 2022

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Bidang Usaha Business Field	Status Operasional Operational Status	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Total Aset (USD) Total Assets (USD)	Domisil Domicile
PT Andalan Group Power	Investasi Investment	Belum Beroperasi Not Yet Operational	99%	57.211	Jakarta Selatan South Jakarta
*PT Sumber Power Nusantara	Transmisi Tenaga Listrik Electric Power Transmission	Belum Beroperasi Not Yet Operational	80%	15.892	Jakarta Selatan South Jakarta
*PT Indopower Energi Abadi	Transmisi Tenaga Listrik Electric Power Transmission	Beroperasi Operational	80%	9.084.837	Jakarta Selatan South Jakarta
*PT Andalan Power Teknikatama	Transmisi Tenaga Listrik Electric Power Transmission	Belum Beroperasi Not Yet Operational	80%	15,892	Jakarta Selatan South Jakarta

Nama Entitas Asosiasi Name of Associated Entities	Bidang Usaha Business Field	Status Operasional Operational Status	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Total Aset (USD) Total Assets (USD)	Domisil Domicile
PT Mitratama Perkasa	Jasa Infrastruktur Pertambangan Mining Infrastructure Service	Beroperasi Operational	30%	878.935.772	Jakarta Selatan South Jakarta

*) Kepemilikan tidak langsung melalui Andalan Group Power / Indirect ownership through Andalan Group Power

ENTITAS ASOSIASI
ASSOCIATE COMPANIES

PT. MITRATAMA PERKASA (MP)

Perseroan memiliki entitas asosiasi yaitu PT Mitratama Perkasa (PT MP) dengan persentase kepemilikan saham sebesar 70% oleh PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan 30% oleh Perseroan.

PT MP merupakan perusahaan yang menyediakan jaringan layanan batu bara terintegrasi, dan memiliki sekaligus menyewakan pelabuhan batu bara serta fasilitas *crusher* untuk kliennya. Perusahaan ini memiliki tujuan untuk mengembangkan fasilitas infrastuktur batubara seperti *coal processing and handling*, *coal barging at port terminal*, *coal storage dan coal loading*.

PT. MITRATAMA PERKASA (MP)

The company has an associated entity, namely PT Mitratama Perkasa (PT MP) with a percentage of 70% share ownership by PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. and 30% by the Company.

PT MP is a company that provides an integrated coal service network, and owns and leases coal ports also crusher facilities to their clients. This company aims to develop coal infrastructure facilities such as coal processing and handling, coal barging at port terminal, coal storage and coal loading.



ENTITAS ASOSIASI
ASSOCIATE COMPANIES

Saat ini, PT MP memiliki 5 (lima) aset yang telah beroperasi sepenuhnya dan telah menghasilkan pendapatan, yaitu Asam-asam CPP-OLC, Asam-Asam Coal Port, West Mulia CPP-OLC, West Mulia Coal Port, dan Continuous Barge Unloader. Per 31 Desember 2022, jumlah aset PT MP adalah sebesar USD878,9 juta.

Currently, PT Mitra Perkasa has 5 (five) assets that are fully operational and have generated income, namely Asam-asam CPP-OLC, Asam-Asam Coal Port, West Mulia CPP-OLC, West Mulia Coal Port, and Continuous Barge Unloader. As of December 31, 2022, PT MP's total assets amounted to USD878.9 million.

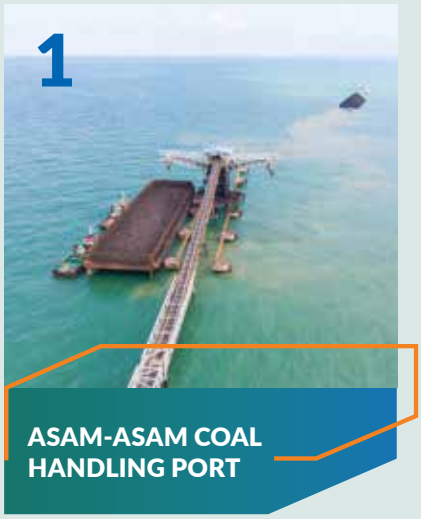

ASAM-ASAM COAL HANDLING PORT

Lokasi:
Asam-Asam, Tanah Laut, Kalimantan Selatan

Fasilitas:
Coal loading port, jetty 1,2 km, *berthing dolphin* dan *mooring dolphin, conveyor belt, dust suppression system, reclaimed feeder, chute, metal detector, magnetic separator, automatic sampler, stacking conveyor, stockpile* dengan kapasitas 40.000 ton, *generator house* untuk genset 4x1 MW, kantor pelabuhan, dan 4 (empat) *setting pond*.

Kapasitas Batu Bara:
12 juta ton per tahun

Location:
Asam-Asam, Tanah Laut, South Kalimantan

Facility:
Coal loading port, jetty 1.2 km, berthing dolphin and mooring dolphin, conveyor belt, dust suppression system, reclaimed feeder, chute, metal detector, magnetic separator, automatic sampler, stacking conveyor, stockpile with a capacity of 40,000 ton, generator house for generator set 4x1 MW, port office, and 4 (four) setting ponds.

Coal Capacity:
12 million ton per year

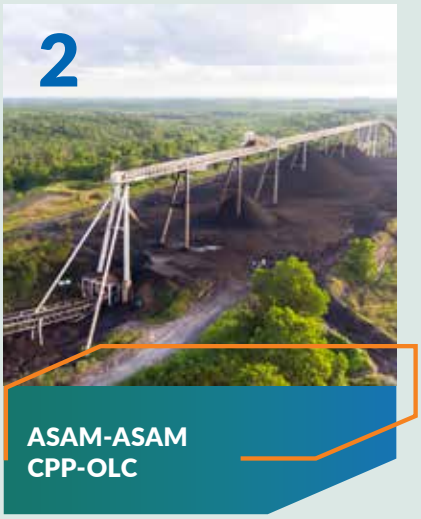

ASAM-ASAM CPP-OLC

Lokasi:
Desa Muara Sungai Baru & Pandan Sari, Kalimantan Selatan

Fasilitas:
Coal crushing facility, stockpiling facility dan *overland conveyor.*

Location:
Muara Sungai Baru & Pandan Sari Village, South Kalimantan

Facility:
Coal crushing facility, stockpiling facility and overland conveyor.



3 WEST MULIA COAL HANDLING PORT

Lokasi:
Desa Mekar Sari, Kintap, Tanah Laut, Kalimantan Tengah

Fasilitas:
Fasilitas laut terdiri dari fasilitas *berthing* dan *mooring*, *truss bridge*, *offshore platform* dan *shore protection*. Fasilitas *coal handling* memiliki kapasitas 2.000 ton per jam dan digunakan untuk *stacking*, *stockpiling* dan *reclaiming* batu bara serta memuat batu bara ke tongkang.

Kapasitas Batu Bara:
12 juta ton per tahun

Location:
Mekar Sari Village, Kintap, Tanah Laut, Central Kalimantan

Facility:
Marine facilities consist of berthing and mooring facilities, truss bridges, offshore platforms, and shore protection. The coal handling facility has a capacity of 2,000 ton per hour and is used for stacking, stockpiling, and reclaiming coal as well as loading coal onto barges.

Coal Capacity:
12 million ton per year



4 WEST MULIA CPP-OLC

Lokasi:
Desa Mekarsari, Sumber Jaya & Sungai Cuka, Kalimantan Selatan

Fasilitas:
Coal crushing facility, *stockpiling facility* dan *overland conveyor*.

Location:
Mekarsari, Sumber Jaya & Sungai Cuka Village, South Kalimantan

Facility:
Coal crushing facility, stockpiling facility and overland conveyor.



5 CONTINUOUS BARGE UNLOADER

Lokasi:
Tanjung Pemancingan, Kotabaru, Kalimantan Selatan

Fasilitas:
CBU, *conveyor* dan *marine facilities*.

Location:
Tanjung Pemancingan, Kotabaru, South Kalimantan

Facility:
CBU, conveyor and marine facilities.

KOMPOSISI KARYAWAN
EMPLOYEE COMPOSITION

Total karyawan Perseroan hingga 31 Desember 2022 adalah 38 orang dengan rincian komposisi sebagai berikut:

The Company's total employees as of December 31, 2022 are 38 people with details of the composition as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Tingkat Usia/Age Level	2022	2021	2020
>50 tahun/50 years and more	15	14	14
40-49 tahun/40-49 years	9	6	6
30-39 tahun/30-39 years	11	15	15
20-29 tahun/20-29 years	3	1	2
Jumlah/Total	**38**	**36**	**37**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Educational Level

Tingkat Pendidikan/Education Level	2022	2021	2020
Sarjana/Bachelor	30	27	28
Diploma/Diploma	1	1	1
Sekolah Lanjutan/High School	7	8	8
Jumlah/Total	**38**	**36**	**37**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan
Employee Composition Based on Position

Tingkat Jabatan/Position Level	2022	2021	2020
Manajemen Puncak/Top Management	6	6	6
Manajemen Madya/Middle Management	2	1	1
Manajemen Lini Pertama/First-line Management	6	7	6
Staf/Staff	19	17	19
Non Staf/Non staff	5	5	5
Jumlah/Total	**38**	**36**	**37**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Tingkat Jabatan/Gender	2022	2021	2020
Laki-laki/Male	28	26	27
Perempuan/Female	10	10	10
Jumlah/Total	**38**	**36**	**37**

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia

Stock Listing at Indonesia Stock Exchange

Tahun Year	**Aksi Korporasi Terkait Saham** Corporate Action Related to Shares	**Modal Dasar (Rp)** Authorized Capital (Rp)	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp)** Issued and Fully Paid-up Capital (Rp)	**Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rp)** Nominal Value Per Share (Rp)	**Jumlah Penambahan Saham yang Beredar** Total Additional Oustanding Shares	**Akumulasi Jumlah Saham yang Beredar** Accumulation of Outstanding Shares
1990	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid Up Capital (Rp)	40.000.000.000	13.000.000.000	1.000	13.000.000	13.000.000
	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	-	4.000.000.000	1.000	4.000.000	17.000.000
1991	Penerbitan 17.000.000 saham bonus, setiap pemegang 1 (satu) saham lama menerima 1 (satu) saham bonus Issuance of 17,000,000 bonus shares, each holder of 1 (one) old share receives 1 (one) bonus share	40.000.000.000	34.000.000.000	1.000	17.000.000	34.000.000
2016	Pemecahan satuan unit saham dari Rp1.000 menjadi Rp50 dengan rasio perbandingan pemecahan 1:20 kali Splitting of share units from Rp1,000 to Rp50 with a split ratio of 1:20 times	136.000.000.000	34.000.000.000	50	646.000.000	680.000.000
2019	Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHETD I) Increase in Capital by Granting Pre-emptive Rights I (PMHETD I)	136.000.000.000	43.535.050.000	50	190.701.000	870.701.000
2020	Perseroan menerbitkan waran sebanyak 133.490.699 lembar dengan harga Rp50 per lembar saham dari periode 13 April 2020 hingga 12 Oktober 2022. The Company Issued warrants amounted to 133,490,699 shared with price of IDR50 per share, from April 13, 2020 to October 12, 2022	-	-	-	-	-
2022	Perseroan mengkonversikan waran seri I, sebesar 128.352.167 menjadi saham The company converted the series I warrants, amounting to 128,352,167 into shares	-	49.952.658.350	50	128.352.167	999.053.167

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
OTHER TRADE LISTING CHRONOLOGY

Per 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki efek lainnya sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologi pencatatan efek lainnya.

As of December 31, 2022, the Company has no other securities therefore there is no information regarding the chronology of the listing of other securities.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Kantor Akuntan Publik
Public Accountant Firm

Tjahjadi & Tamara

Centennial Tower 15th Floor, Suite B
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
T: (021) 2295 8368
F: (021) 2295 8353

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham
Trade Information and Share Listing

PT Bursa Efek Indonesia

Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
T: (021) 5150 515

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

PT Edi Indonesia

Divisi Biro Administrasi Efek
Wisma SMR, Lantai 10
Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14350, Indonesia
T: (021) 6515130
F: (021) 6515131

Notaris
Public Notary

Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.

Jl. Minangkabau Timur No. 43
Ps. Manggis, Setiabudi, Jakarta Selatan 12970
T: 08118811299

INFORMASI KANTOR CABANG/PERWAKILAN
BRANCH/REPRESENTATIVE OFFICE INFORMATION

Hingga akhir Desember 2022, Perseroan tidak memiliki kantor cabang maupun kantor perwakilan.

By the end of December 2022, the Company does not have branch offices or representative offices.

SITUS WEB RESMI PERUSAHAAN
OFFICIAL WEBSITE

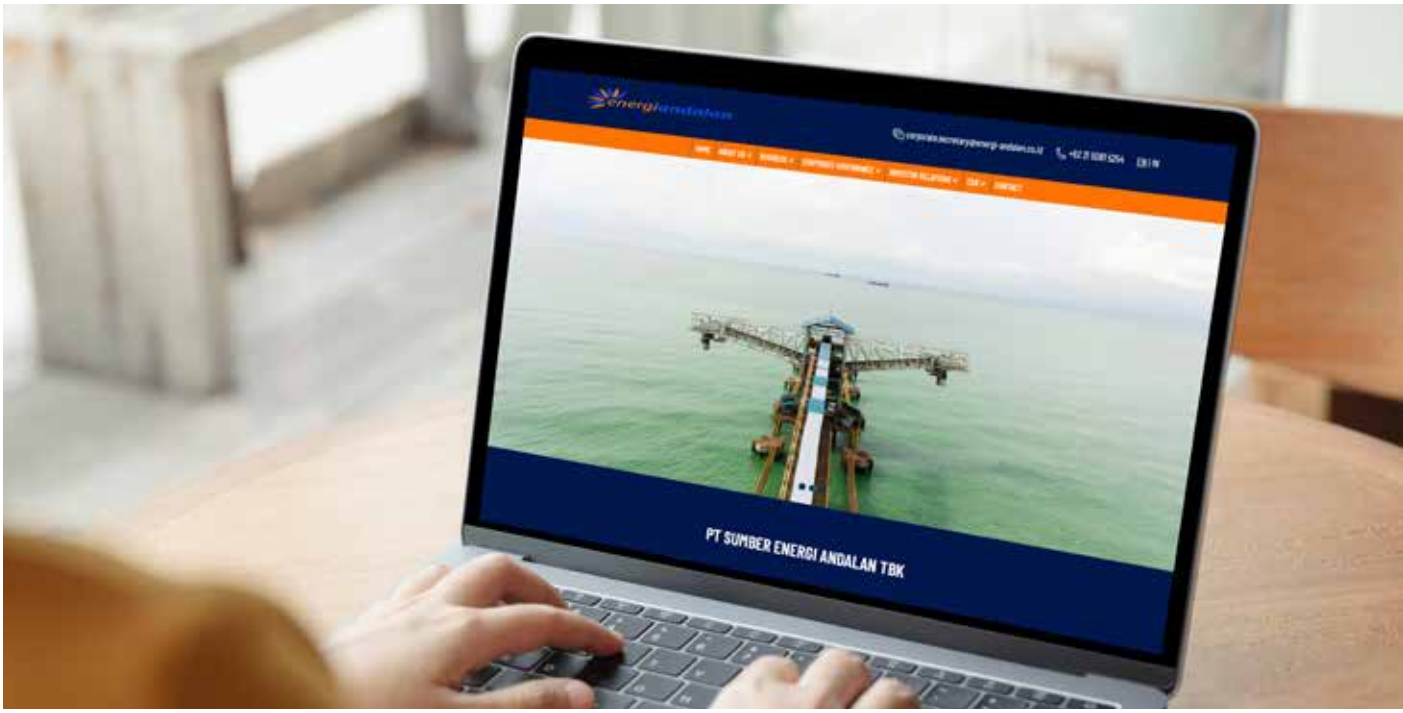

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat diakses di laman http://energi-andalan.co.id/.

Pada laman web terdapat informasi mengenai profil perusahaan, aktivitas bisnis, *corporate governance*, informasi untuk investor, hingga kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

In accord with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites, the Company has an official website that could be accessed on http://energi-andalan.co.id/.

On the web page there is information regarding company profiles, business activities, corporate governance, information for investors, to corporate social responsibility (CSR) activities.

04.

FUNGSI PENUNJANG BISNIS
SUPPORTING BUSINESS FUNCTION



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset terpenting dalam keberlangsungan usaha suatu perusahaan sekaligus menjadi pondasi untuk mencapai visi dan misinya. Untuk itu, Perseroan menyasari bahwa tidak hanya dibutuhkan SDM yang profesional, namun juga yang senantiasa berdedikasi tinggi, disiplin, adaptif, tangguh, sekaligus yang dapat memupuk integritasnya agar terus bertumbuh beriringan dengan perkembangan dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Komposisi Karyawan

Hingga 31 Desember 2022, total karyawan Grup Perusahaan adalah 38 orang. Adapun rincian mengenai karyawan Perseroan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tenaga Kerja Asing

Seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Asosiasi merupakan Warga Negara Indonesia (WNI), dan hingga 31 Desember 2022 Perseroan maupun Entitas Asosiasi tidak mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (TKA).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan berkomitmen terhadap pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja terutama di wilayah operasional. Oleh karena itu, Perseroan secara berkala memberikan program pelatihan, peraturan, serta prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang disusun guna melindungi sekaligus menjamin keselamatan setiap tenaga kerja. Kebijakan tersebut mengharuskan seluruh karyawan menaati prosedur-prosedur keselamatan kerja. Perseroan akan memberlakukan disiplin termasuk kemungkinan pemutusan hubungan kerja (PHK) kepada setiap pekerja yang lalai terhadap pematuhan kebijakan dan prosedur tersebut.

Perjanjian Kerja Bersama

Hingga berakhirnya periode tahun buku 2022, Perseroan dan Entitas Asosiasi tidak memiliki Serikat Pekerja (SP), sehingga tidak memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Setiap tahunnya, Perseroan dan Entitas Asosiasi mengikutsertakan setiap karyawan dalam berbagai rangkaian program pendidikan maupun pelatihan sesuai dengan tugas, fungsi, dan tanggung jawab dalam Perseroan. Adapun total biaya yang dikerahkan dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan karyawan Perseroan di tahun 2022 adalah sebesar Rp37.600.000.

Human Resources (HR) is the most important asset in the continuity of a company's business as well as being the foundation for achieving its vision and mission. For this reason, the Company aims that it does not only require professional human resources, but also those who are always highly dedicated, disciplined, adaptive, resilient, as well as those who could cultivate their integrity so as to continue growing in tandem with the development and sustainability of the Company's business.

Employee Composition

As of December 31, 2022, the total employees of the Company Group are 38 people. The details regarding the Company's employees can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Foreign Workers

All employees of the Company and Associated Entities are Indonesian Citizens (WNI), and as of December 31, 2022 the Company and its Associates do not employ any Foreign Workers (TKA).

Occupational Health and Safety

The Company is committed to implementing occupational safety and health, especially in operational areas. Therefore, the Company periodically provides training programs, regulations, and work safety and health procedures that are structured to protect and ensure the safety of every workforce. The policy requires all employees to comply with work safety procedures. The company will impose discipline including the possibility of termination of employment (PHK) for any employee who fails to comply with these policies and procedures.

Collective Labor Agreement

By the end of the 2022 financial year period, the Company and Associated Entities do not have a Worker's Union (WU), thus they do not have a Collective Labor Agreement (CLA).

Training and Competency Development

Every year, the Company and Associated Entities involve every employee in various series of education and training programs in accord with the duties, functions, and responsibilities within the Company. The total cost spent in implementing the education and training of the Company's employees in 2022 is IDR37.600.000.

Tabel di bawah ini adalah rincian program pendidikan dan pelatihan pengembangan kompetensi karyawan selama tahun 2022:

The table below is a breakdown of the education and training program for employee competency development in 2022:

No.	Departemen Department	Judul Training Title of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Training Date
1	Operation	Asset Integrity Management System (AIMS)	SKM Training	14-15 Februari 2022 February 14-15, 2022
2	Operation	Asset Integrity Management System (AIMS)	SKM Training	14-15 Februari 2022 February 14-15, 2022
3	Operation	POM	PPSDM Geominerba	19-24 Agustus 2022 August 19-24, 2022
4	Operation	POM	PPSDM Geominerba	19-24 Agustus 2022 August 19-24, 2022
5	Project	Document Control Project	Duta Mandiri Training	26-27 Juli 2022 July 26-27, 2022
6	Project	Inegrated Management system	Mahaka Institute	18-20 Juli 2022 July 18-20, 2022
7	Project	POP Pertambangan	PPSDM Geominerba	28 Feb - 9 Maret 2022 February 28 - March 9, 2022

Kebijakan SDM Selama Masa Pandemi COVID-19

Memasuki tahun 2022 di mana kondisi pasca Pandemi Covid-19 semakin menunjukkan pemulihan, namun demikian Perseroan dan Entitas Asosiasi tetap mempertahankan pelaksanaan SOP Pengendalian Pandemi Covid-19 yang telah disusun sejak tahun 2020.

Tujuan SOP ini adalah sebagai pedoman bagi setiap karyawan dalam upaya pencegahan dan penanganan wabah selama masa Pandemi Covid-19. Selain itu, ruang lingkup SOP ini berlaku untuk seluruh manajemen dan karyawan Perseroan sekaligus tamu dan/atau pengunjung di lokasi kerja kantor Jakarta.

Adapun SOP Pengendalian Pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut:

HR Policy During Covid-19 Pandemic

Entering 2022 where post-Covid-19 Pandemic conditions are increasingly showing recovery, however, the Company and Associated Entities continue to maintain the implementation of the Covid-19 Pandemic Control SOP which has been arranged since 2020.

The purpose of this SOP is to serve as a guideline for every employee to prevent and to deal with outbreaks during the Covid-19 Pandemic. In addition, the scope of this SOP applies to all management and employees of the Company as well as guests and/or visitors at the Jakarta office work location.

The SOP for controlling the Covid-19 pandemic as follows:

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Prosedur
Mechanism

Selama Masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) During the Period of Large-Scale Social Restrictions (PSBB)	Penanggung Jawab Person in Charge
1. Tempat Kerja a. Manajemen membentuk Tim Satuan Tugas untuk Pencegahan Penyebaran Covid-19 di tempat kerja, serta menetapkan kebijakan dan prosedur. Tim Gugus Tugas akan selalu memperhatikan informasi dan himbauan pemerintah dan menerapkannya di lingkungan Perusahaan. b. Pengaturan bekerja dari rumah (*work from home*). Jika ada karyawan yang esensial untuk tetap bekerja, maka harus mengikuti panduan yang tercantum pada bagian B Saat Kembali Bekerja pada butir 1 mengenai ketentuan tempat kerja. c. Sosialisasi dan edukasi kepada karyawan. **1. Workplace** a. Management forms Task Force Team for the Prevention of the Spread of Covid-19 in the workplace and establishes policies and procedures. The Task Force Team will always pay attention to information and government advice and apply it within the Company. b. Work-from-home regulation. In the event there are employees who are essential to keep working, then they are required to follow guidelines listed in part B When Returning to Work in point 1 regarding workplace regulations. c. Socialization and education to the employees.	Tim Gugus Tugas Task Force Team
2. Karyawan a. Tetap tinggal dan bekerja dirumah, dan menerapkan *social distancing*. b. Menjaga kebersihan rumah, mengoptimalkan sirkulasi udara dan cahaya matahari dirumah, cuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga etika saat batuk/bersin, menggunakan masker bila batu/pilek/demam, dan menjaga jarak jika ada anggota keluarga yang sakit. c. Jika mengalami keluhan kesehatan yang dicurigai Covid-19 segera konsultasi dengan tenaga kesehatan. d. Hindari fasilitas umum atau pelayanan kesehatan, jika mendesak wajib menggunakan masker dan terapkan *physical distancing*. e. Selalu memantau informasi dari sumber terpercaya. f. Selalu memantau informasi dari perusahaan dan menginformasikan kepada HR Perusahaan jika ada keperluan mendesak dan darurat terkait Covid-19. **2. Employees** a. Work from home and social distancing. b. Keeping the house clean, optimizing air circulation and sunlight at home, washing hands with soap and running water, maintaining etiquette when coughing/sneezing, using a mask if a cough/cold/fever, and keeping distance if a family member is sick. c. If you experience health complaints that are suspected to be Covid-19, immediately consult a health worker. d. Avoid public facilities or health services, if urgent, you must wear a mask and apply physical distancing. e. Always monitoring information from the trusted sources. f. Always monitoring information from the Company and inform Company HR in the event there are urgent and emergency needs related to Covid-19.	Seluruh Karyawan All Employees
Saat Kembali Bekerja Pasca Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Work from Office during Post-PSBB (Large-Scale Social Restrictions)	**Penanggung Jawab** Person in Charge
1. Tempat Kerja a. Tim Gugus Tugas akan selalu memperhatikan informasi dan himbauan pemerintah dan menerapkan dilingkungan Perusahaan. b. Pastikan ketentuan protokol kesehatan semua yang masuk ruangan kerja memenuhi syarat sebagai berikut: • Wajib mengenakan masker (selama di tempat kerja, selama perjalanan dari dan ke tempat kerja), • Saling menjaga jarak di area kerja, dan • Mencuci tangan minimal 20 detik. Catatan: *Hand Sanitizer* selalu tersedia di tempat strategis seperti ruang merah, *Pantry*, Meja sebelum pintu keluar. c. Larangan masuk kerja bagi karyawan, tamu/pengunjung yang memiliki gejala demam/nyeri tenggorokan/batuk/pilek/sesak nafas. Catatan: Menunjukan surat keterangan sakit dari dokter. d. Penerapan *higiene* dan sanitasi lingkungan kerja • Selalu memastikan seluruh area kerja bersih dan higienis dengan melakukan pembersihan secara berkala menggunakan pembersih dan desinfektan yang sesuai (setiap 4 jam sekali atau 3 kali sehari). Saat sebelum beraktifitas, Istirahat siang dan Pulang Kerja. Terutama pada pegangan pintu, meja kerja, mesin fotokopi, dan benda benda yang sering bersentuhan dengan orang banyak atau fasilitas umum lainnya. • Menjaga kualitas udara tempat kerja dengan mengoptimalkan sirkulasi udara dan sinar matahari masuk ke ruangan kerja, serta membersihkan *grill* AC. e. Satu hari sebelum masuk bekerja dilakukan *Self-Assessment* Risiko Covid-19 yang dilakukan setiap minggu untuk memastikan karyawan yang akan masuk kerja dalam kondisi tidak terjangkit Covid-19. (terlampir contoh formulir *Self-Assessment* dan gunakan *link* https://forms.gle/qvJQyjF4Caj3sErV9 untuk mengisi *form*) f. Melakukan pengukuran suhu tubuh di setiap titik masuk tempat kerja atau gedung.	Tim Gugus Tugas Seluruh Karyawan Task Force Team All Employees

Saat Kembali Bekerja Pasca Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Work from Office during Post-PSBB (Large-Scale Social Restrictions)	**Penanggung Jawab** Person in Charge
g. Menerapkan *social distancing*/ jaga jarak: • Penerapan masuk karyawan diatur di dalam jadwal, (terlampir). • Karyawan harus mengikuti protokol kesehatan yang sudah diterapkan oleh gedung. • Diharapkan karyawan menduduki tempat duduk yang tidak ditandai dengan tanda X. • Menjaga jarak pada saat *meeting*. • Jalur masuk di berada di pintu sebelah resepsionis dan jalur keluar berada di pintu Perusahaan. • Mengubah *meeting*/*training* yang mengundang banyak tamu dengan menggunakan *media online*, • Disarankan untuk take away makanan dan hindari kerumunan bagi yang menunggu transportasi *online*. h. Jika memungkinkan tidak menggunakan transportasi masal seperti bis umum, LRT, MRT dan kereta api. i. Selama PSBB (termasuk PSBB transisi), Perusahaan akan memberikan fasilitas akomodasi dari dan ke tempat kerja kepada karyawan yang tidak terdaftar memiliki kendaraan pribadi. j. Perusahaan akan memberikan fasilitas *Rapid Test* secara berkala kepada seluruh karyawan.	
1. Workplace a. The Task Force Team will always pay attention to information and government advice and implement it within the Company. b. Ensuring that all health protocol provisions entering the workspace meet the following requirements: • Mandatory wearing mask (during the workplace, while traveling to and from work), • Keep your distance from each other in the work area, and • Wash your hands for at least 20 seconds. Note: Hand Sanitizer is always available in strategic places such as the Red Room, Pantry, and Desk before the exit. c. Prohibition of entry to work for employees, guests/visitors who have symptoms of fever, sore throat or cough, runny nose, or shortness of breath. Note: Showing a sick certificate from the doctor. d. Application of work environment hygiene and sanitation • Always ensuring that the entire work area is clean and hygienic by carrying out regular cleaning using appropriate cleaners and disinfectants (every 4 hours or 3 times a day). Before the activity, take a break and come home from work. Especially on door handles, work desks, photocopiers, and objects that often come into contact with people or other public facilities. • Maintaining workplace air quality by optimizing air circulation and sunlight entering the workspace, as well as cleaning AC grille. e. One day before entering work, COVID-19 Risk Self-Assessment is carried out which is taken every week to ensure that employees who will enter work are not infected with COVID-19. (attached is a sample Self-Assessment form use the link https://forms.gle/qvJQyjF4Caj3sErV9 to fill out the form) f. Taking body temperature measurements at each entry point of the workplace or building. g. Implementing social distancing / keep a distance: • Application of employee entry is arranged in the schedule, (attached). • Employees must follow health protocol that has been implemented by the building. • Employees are expected to occupy seats that are not marked with an X. • Maintaining distance during meetings. • The entrance is at the door next to the reception and the exit is at the Company door. • Changing meeting/training that invites many guests by using online media, • It is recommended to take away food and avoid crowds for those waiting for online transportation. h. If possible do not use mass transportation such as public buses, LRT, MRT, and trains. i. During PSBB (including transitional PSBB), the Company will provide accommodation facilities to and from work for employees who are not registered to own a private vehicle. j. The Company will provide periodic Rapid Test facilities to all employees.	Tim Gugus Tugas Seluruh Karyawan Task Force Team All Employees
2. Karyawan a. Penerapan masuk karyawan diatur di dalam jadwal yang sudah ditetapkan oleh HR. b. Karyawan harus mengikuti protokol kesehatan yang sudah diterapkan oleh gedungdan tempat kerja c. Menerapkan ketentuan PSBB di tempat kerja sesuai dengan penjelasan pada butir 1 diatas. d. Apabila karyawan mengalami gejala Covid-19 (demam, batuk, pilek, sesak napas) sebelum masuk kerja harus melakukan *rapid test* kepada rumah sakit terdekat dan menginformasikannya kepada HR. e. Bagi karyawan yang baru kembali dari domisili atau daerah asal yang terjangkit COVID-19, karyawan diwajibkan melakukan karantina mandiri di rumah dan pemantauan mandiri selama 14 hari mengukur suhu 2 kali sehari dengan mengisi *form Self-Assessment* serta melaporkan ke Tim Gugus Tugas. f. Dihimbau untuk karyawan dapat menggunakan peralatan sendiri, misal: alat makan/minum, sajadah sholat, helm motor, alat tulis, alat kerja dsb. g. Apabila terjadi situasi karyawan sakit yang disertai dengan demam/batuk/pilek/sakit kepala saat bekerja, maka K3 akan langsung merujuk ke rumah sakit rujukan perusahaan untuk diperiksa lebih lanjut. h. Membudayakan Pola Hidup Bersih dan Sehat: - Saat perjalanan ke/dari tempat kerja; - Saat ditempat kerja; - Saat tiba di rumah.	Seluruh Karyawan All Employees

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Saat Kembali Bekerja Pasca Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Work from Office during Post-PSBB (Large-Scale Social Restrictions)	Penanggung Jawab Person in Charge
2. Employees a. The implementation of employee entry is regulated in the schedule set by HR. b. Employees must follow health protocols that have been implemented by the building and workplace c. Applying PSBB provisions in the workplace following the explanation in point 1 above. d. In case employees experience symptoms of Covid-19 (fever, cough, runny nose, shortness of breath) prior to entering work, they must take rapid test at the nearest hospital and then submit the result to HR. e. For employees who have just returned from their domicile or areas of origin affected by COVID-19, employees are required to self-quarantine at home and self-monitor for 14 days measuring their temperature 2 times a day by filling out the Self-Assessment form and reporting to the Task Force Team. f. Employees are encouraged to use their own equipment, for example, eating/drinking utensils, prayer mats, motorcycle helmets, stationery, work tools, etc. g. In the event of a sick employee situation accompanied by fever/cough/cold/headache while working, K3 will immediately refer to the company's referral hospital for further examination. h. Upholding a Clean and Healthy Lifestyle: - When traveling to/from work; - At work; - At home.	
3. Visitor/ Pengunjung a. Membuat rencana dan informasi kedatangan minimal 14 hari sebelum kedatangan kepada bagian HRGA, terutama yang berasal dari Zona Hitam dan Merah. b. Mengisi form dengan *link Self-Assessment* https://forms.gle/qvJQyjF4Caj3sErV9 selama 14 hari sebelum kedatangan yang berasal dari Zona Hitam dan Merah. c. *Visitor* yang berasal dari Zona Hitam dan Merah diwajibkan melampirkan hasil *Rapid/Swab test* maksimal 3 hari sebelum kedatangan. d. Satu hari sebelum datang visitor melakukan *Self-Assessment* Risiko COVID-19 untuk memastikan *visitor* yang akan datang dalam kondisi tidak terjangkit COVID-19. e. Pengisian formulir *on the spot monitoring* bisa diisi oleh tamu yang berasal dari Zona Hijau dengan tetap mengikuti protokol kesehatan dan peraturan Group. f. *Department/User* yang mengundang bertanggung jawab penuh terhadap *visitor*. g. Seluruh *visitor* harus mengikuti peraturan Gedung Sopodel dan Group yang berlaku.	Seluruh Karyawan Pengunjung Publikasi All Employees Visitors Publication
3. Visitor/ Guest a. Preparing arrival plans and information at least 14 days before arrival to HRGA, especially those from the Black and Red Zones. b. Filling out the form for Self-Assessment https://forms.gle/qvJQyjF4Caj3sErV9 for 14 days before arrival from the Black and Red Zones. c. Visitors who come from the Black and Red Zones are required to attach the results of Rapid/Swab test a maximum of 3 days before arrival. d. One day before arrival, visitors take COVID-19 Risk Self-Assessment to ensure that future visitors are not infected with COVID-19. e. The on-the-spot monitoring form can be filled out by guests from the Green Zone while still following the health protocols and Group regulations. f. The inviting Department/User is fully responsible for the visitor. g. All visitors must follow the applicable Sopodel Building and Group regulations.	Seluruh Karyawan Pengunjung Publikasi All Employees Visitors Publication

Saat Kembali Bekerja Pasca Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Work from Office during Post-PSBB (Large-Scale Social Restrictions)	**Penanggung Jawab** Person in Charge
4. Perjalanan Dinas a. Bagi karyawan yang akan melakukan perjalanan dinas wajib mengisi *Travel Application Form* minimal 2 minggu sebelum keberangkatan dengan persetujuan Penanggung jawab dan Direksi/BOD. h. Karyawan yang melakukan perjalanan dinas harus mematuhi peraturan daerah yang dituju dan mematuhi peraturan perusahaan yang akan dituju. b. Melakukan *Rapid*/*Swab Test* setelah melakukan perjalanan dinas dan melakukan isolasi selama 14 hari setelah melakukan perjalanan dinas, dengan melakukan *monitoring* mandiri menggunakan formulir *Self-Assessment*. c. Satu hari sebelum masuk ke tempat kerja karyawan wajib melakukan *Self-Assessment* Risiko COVID-19 dengan mengakses *link* dibawah ini: https://forms.gle/qvJQyjF4Caj3sErV9 d. *User*/atasan yang meminta karyawan melakukan perjalanan dinas bertanggung jawab terhadap karyawan yang ditunjuk melakukan perjalanan dinas.	Seluruh Karyawan All Employees
4. Business Trip a. Employees who are going on an official trip are required to fill out a Travel Application Form at least 2 weeks before departure with the approval of the person in charge and the Board of Directors/BOD. h. Employees who go on business trips must comply with local regulations of the destination and comply with the regulations of the Company to the destination. b. Taking Rapid/Swab Test after traveling on business and isolating for 14 days after traveling, by conducting independent monitoring using the Self-Assessment form. c. One day prior to entering the workplace, employees are required to take COVID-19 Risk Self-Assessment by accessing the link below: https://forms.gle/qvJQyjF4Caj3sErV9 d. The user/supervisor who asks the employee to go on an official trip is responsible for the employee who is appointed to go on an official trip.	

05.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





TINJAUAN MAKRO EKONOMI
MACROECONOMICS OVERVIEW



Tahun 2022 menunjukkan tanda pemulihan pasca Pandemi Covid-19. Meski demikian, kondisi ekonomi global masih menunjukkan resiko ketidakpastian, salah satunya dampak dari invasi Rusia terhadap Ukraina yang dimulai pada bulan Februari. Hal ini berimbas pada harga-harga komoditas, khususnya energi dan pangan yang cenderung tinggi dan menjadi sangat *volatile* sehingga menyebabkan tekanan inflasi tinggi semakin persisten di berbagai negara.

Namun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia sebaliknya menunjukkan perbaikan yang ditandai dengan angka pertumbuhan yang tercatat sebesar 5,01% (yoy) serta secara *full year* tumbuh secara impresif sebesar 5,31% (ctc). Pertumbuhan ini melampaui target dari yang ditetapkan Pemerintah yaitu sebesar 5,2% (ctc).

Sementara itu, Bank Indonesia pada 21-22 Desember 2022 memberlakukan kebijakan untuk menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 5,50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 4,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 6,25%.

Di sisi lain, inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) cukup terkendali hingga akhir Desember 2022. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan angka inflasi IHK

2022 shows signs of recovery after the Covid-19 Pandemic. However, global economic conditions still pose risks of uncertainty, one of which is the impact of Russia's invasion of Ukraine began in February. This had an impact on commodity prices, especially energy and food, that is tended to be high and became very volatile, causing high inflationary pressures in various countries.

However, Indonesia's economic growth, on the other hand, showed improvement marked by a recorded growth rate of 5.01% (yoy) and an impressive full year growth of 5.31% (ctc). This growth exceeded the target set by the Government, which was 5.2% (ctc).

Meanwhile, Bank Indonesia on December 21 to December 22, 2022 implemented a policy to increase the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) by 25 bps to 5.50%, the Deposit Facility interest rate by 25 bps to 4.75%, and the Deposit Facility interest rate by 25 bps to 4.75%, also the interest rate Lending Facility by 25 bps to 6.25%.

On the other hand, inflation in the Consumer Price Index (CPI) was quite under control by the end of December 2022. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the

2022 tercatat menjadi 5,51% (yoy) atau meningkat dibandingkan dengan inflasi IHK 2021 sebesar 1,87% (yoy). Angka tersebut lebih tinggi dari sasaran 3,0+1% terutama dipengaruhi oleh dampak penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi pada September 2022.

Dari sisi industri, sektor pertambangan memberikan andil cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi khususnya pada Kuartal III-2022. Sementara BPS menerangkan perdagangan ekspor pertambangan Indonesia pada hingga Desember 2022 mencapai US$64.919,5 juta.

Sedangkan dari sisi kinerja tambang batu bara, menurut Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara, tidak terjadi krisis pasokan batubara terutama untuk memenuhi listrik dalam negeri (*domestic market obligation*/DMO) di sepanjang tahun 2022. Lebih lanjut, prognosa produksi batubara dalam negeri tahun 2022 terealisasi sebesar 687 juta ton atau 103% dari target 663 juta ton. Pemanfaatan batubara domestik terindikasi lebih baik dengan prognosa realisasi 2022 sebesar 206 juta ton atau 124,8% dari target 165,7 juta ton.

2022 CPI inflation rate was recorded at 5.51% (yoy) or an increase compared to 2021 CPI inflation of 1.87% (yoy). This figure is higher than the target of 3.0+1%, mainly affected by the impact of subsidized fuel price adjustments in September 2022.

From an industrial standpoint, the mining sector contributes quite a bit to economic growth, especially in the third quarter of 2022. Meanwhile, BPS explained that Indonesia's mining export trade as of December 2022 reached US$64,919.5 million.

Meanwhile, in terms of coal mining performance, according to the Directorate General of Minerals and Coal, there is no crisis in coal supply, especially to meet domestic market obligation (DMO) throughout 2022. Furthermore, the prognosis for domestic coal production in 2022 is realized of 687 million tonnes or 103% of the target of 663 million tonnes. Domestic coal utilization is indicated to be better with a 2022 realization prognosis of 206 million tonnes or 124.8% of the target of 165.7 million tonnes.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

Profitabilitas Per Segmen Usaha
Profitability per Business Segment

Disajikan dalam USD, kecuali dinyatakan lain | Expressed in USD, unless otherwise stated

Keterangan Information	2022	2021
Pendapatan Revenue	198.232	204.458
Laba Neto Tahun / Periode Berjalan Net Profit for the Year/ Current Period	30.549.794	12.256.008

Per 31 Desember 2022, Perseroan dan Entitas Asosiasi (atau setelah ini disebut juga sebagai "Grup") berhasil membukukan pendapatan sebesar USD 198.232, mengalami penurunan sebesar 3,1% atau sebesar USD 6,226 jika dibandingkan dengan perolehan periode 2021 yaitu sebesar USD 204.458.

Sementara Laba Neto Tahun Berjalan di tahun 2022 mencapai USD 30.549.794 atau meningkat sebesar 149,3% atau sebesar USD 18.293.786 dari perolehan tahun 2021 yang tercatat USD 12.256.008.

As of December 31, 2022, the Company and Associated (or hereinafter referred to as the "Group") managed to record revenue of USD 198,232. This note experienced a decrease of 3.1% or USD 6,22 compared to the 2021 period, that was USD 204,458.

Meanwhile, Net Profit of the Year in 2022 reached USD 30,549,794, an increase of 149.3% or USD 18,293,786 from the 2021 income which was recorded at USD 12,256,008.

TINJAUAN PEMASARAN
MARKETING OVERVIEW

Data Pendapatan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:
Company's Sales Data for the last 3 (three) years:

Disajikan dalam USD, kecuali dinyatakan lain | Expressed in USD, unless otherwise stated

Keterangan Information	2022	2021	2020
Pendapatan Revenue			
Pendapatan Dalam Negeri Domestic Income	24.000	24.000	18.000
Pendapatan Luar Negeri Foreign Income	174.232	180.458	88.569
Total Pendapatan Total Revenue	**198.232**	**204.458**	**106.569**

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Disajikan dalam USD, kecuali dinyatakan lain | Expressed in USD, unless otherwise stated

Keterangan Information	2022	2021	Persentase (%) Percentage (%)
Aset Lancar Current Asset	326.286	292.035	11,7%
Aset Tidak Lancar Non-Current Asset	218.853.691	182.681.619	19,8%
Jumlah Aset Total Assets	**219.179.977**	**182.973.654**	**19,8%**

Total Aset

Hingga 31 Desember 2022, Grup mencatatkan total Asset sebesar USD 219.179.977 meningkat sebesar 19,8% atau sebesar USD 36.206.323 dari catatan aset periode tahun 2021 yaitu sebesar USD 182.973.654.Komposisi Total Aset pada akhir tahun 2022 terdiri dari 0,15% Asset Lancar dan 99,85 % Asset tidak lancar.

Aset Lancar

Per 31 Desember 2022, aset lancar Grup tercatat mencapai USD 326.286 dimana mengalami kenaikan sebesar 11,7% atau selisih USD 34.251 dibandingkan catatan tahun sebelumnya yang mencapai USD 292.035. Kenaikan disebabkan oleh penambahan pada kas dan setara kas.

Total Assets

As of December 31, 2022, the Group recorded total assets of USD 219,179,977, an increase of 19.8% or USD 36,206,323 from recorded assets for the 2021 period, which was USD 182,973,654. Composition of Total Assets at the end of 2022 consists of 0.15% of Current Assets and 99.85% of Non-Current Assets.

Current Asset

As of December 31, 2022, the Group's current assets were recorded at USD 326,286 which experienced an increase of 11.7% or a difference of USD 34,251 compared to the previous year's record which reached USD 292,035. The increase in current assets was mainly due to the addition of cash and cash equivalents.

Aset Tidak Lancar (Bersih)

Grup mencatatkan perolehan aset tidak lancar (bersih) sebesar USD 218.853.691 untuk tahun buku 2022. Perolehan ini mengalami peningkatan sebesar 19,8% atau sebesar USD 36.172.072 jika dibandingkan tahun 2021 yang memperoleh USD 182.681.619. Kenaikan ditopang dari investasi pada entitas asosiasi dan uang muka investasi, masing masing sebesar USD 31.193.631 atau sebesar 19,2% serta USD 6.550.000 atau sebesar 65,2%.

Non Current Asset (Net)

The Group recorded non-current (net) assets of USD 218,853,691 for the 2022 financial year. This acquisition increased by 19.8% or USD 36,172,072 compared to 2021 which earned USD 182,681,619. This increase was supported by investments in associates and investment advances, amounting to USD 31,193,631 or 19.2% and USD 6,550,000 or 65.2%, respectively.

Liabilitas

Liabilities

Disajikan dalam USD, kecuali dinyatakan lain | Expressed in USD, unless otherwise stated

Keterangan Information	2022	2021	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	1.601.434	860.299	86,15%
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	8.054.262	9.864.901	(18,35%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**9.655.696**	**10.725.200**	**(9,9%)**

Ekuitas

Equity

Disajikan dalam USD, kecuali dinyatakan lain | Expressed in USD, unless otherwise stated

Keterangan Information	2022	2021	Persentase (%) Percentage (%)
Ekuitas Equity	209.524.281	172.248.454	21,6%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**219.179.977**	**182.973.654**	**19,78%**

Total Liabilitas

Total liabilitas Grup di tahun 2022 tercatat sebesar USD 9.655.696 atau mengalami penurunan sebesar USD 1.069.504 atau sebesar 9,9% dari USD 10.725.200 di tahun 2021. Penurunan terjadi oleh adanya penurunan nilai liabilitas jangka panjang yang disebabkan oleh utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun yang berasal dari utang bank.

Total Liabilities

The total liabilities of the Group in 2022 were recorded at USD 9,655,696 or decreased by USD 1,069,504 or 9.9% from USD 10,725,200 in 2021. The decrease occurred due to a decrease in the value of the long-term liabilities which caused by long-term maturities loans-net of current maturities portion from the bank loan.

Liabilitas Jangka Pendek

Hingga 31 Desember 2022, Grup memiliki liabilitas jangka pendek sebesar 1.601.434 atau naik 86,15% atau sebesar USD 741.135 dibandingkan periode tahun 2021 yang tercatat USD 860.299. Kenaikan ini dampak dari kontribusi pada meningkatnya angka utang non usaha serta nilai utang bank.

Short-term Liabilities

As of December 31, 2022, the Group had short-term liabilities of USD 1,601,434 or an increase of 79.2% or USD 741,135 compared to the 2021 period which was recorded at USD 860,299. This increase was the impact of the contribution to the increase in non-business debt and the value of bank loans.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Liabilitas Jangka Panjang

Sementara liabilitas jangka panjang Grup tercatat sebesar USD 8.054.262, penurunan sebesar USD 1.810.639 atau 18,35% dibandingkan dengan catatan tahun sebelumnya yaitu sebesar USD 9.864.901. Faktor yang mendukung penurunan tersebut adalah oleh adanya penurunan angka utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Long-term Liabilities

Meanwhile, the long-term liabilities of the Group were recorded at USD 8,054,262. This figure decreased by USD 1,810,639 or 18.35% compared to the previous year's record of USD 9,864,901. The factor that supported this decline was the decrease in long-term maturities loans-net of current maturities portion.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Grup di tahun 2022 tumbuh USD 37.275.827 atau 21,6% menjadi USD 209.656.771 dari catatan tahun 2021 yaitu sebesar USD 12.284.272. Tumbuhnya total ekuitas tersebut dipengaruhi oleh kenaikan pada tambahan modal disetor dan saldo laba Perseroan.

Equity

The total equity of the Group in 2022 grew by USD 37,275,827 or 21.6% to USD 209,656,771 from the record in 2021 which was USD 12,284,272. The growth in total equity was influenced by an increase in the additional paid-in capital and retained earnings of the Company.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit/Loss and Other Comprehensive Income
Disajikan dalam USD, kecuali dinyatakan lain | Expressed in USD, unless otherwise stated

Uraian Description	2022	2021	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Revenue	198.232	204.458	(3,05%)
Laba Bersih Net Profit	30.549.794	12.256.008	149,26%
Laba Bersih Komprehensif Comprehensive Net Profit	30.550.655	12.273.360	148,92%
Laba per Lembar Saham Profit Per Share	0,0339	0.0141	141,13%
Jumlah Saham Beredar (lembar penuh) Total Outstanding Shares (full shares)	999.053.167	870.701.000	14,74%

Pendapatan

Hingga 31 Desember 2022, Grup berhasil membukukan Pendapatan sebesar USD 198.232 dimana mengalami penurunan sebesar USD 6.226 atau sebesar 3,1% jika dibandingkan perolehan tahun 2021 yang mencapai USD 204.458. Penurunan pada Pendapatan terutama didukung oleh tingginya beban pajak, biaya transaksi, serta bunga bank.

Revenue

As of December 31, 2022, the Group managed to record Revenue of USD 198,232 which decreased by USD 6,226 or 3.1% compared to 2021 revenue that reached USD 204,458. The decrease in revenue was mainly supported by high tax expenses, transaction costs and bank interest.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain Penghasilan komprehensif lain pada tahun 2022 turun sebesar 95% atau sebesar USD

Other Comprehensive Income

Other Comprehensive Income in 2022 decreased by 95% or USD 16,491 to USD 861 compared to the record in 2021

16.491 menjadi USD 861 dibandingkan catatan tahun 2021 yaitu sebesar USD 17.352. Faktor penurunan ini disebabkan oleh bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi.

Laba Neto Periode/Tahun Berjalan

Di tahun 2022, Laba Neto Tahun Berjalan tercatat USD 30.549.794 atau mengalami kenaikan sebesar USD 18.293.786 atau sebesar 149,3% dari perolehan pada tahun 2021 yang mencapai USD 12.256.008. Peningkatan terjadi akibat adanya kenaikan bagian atas laba neto entitas asosiasi.

which was USD 17,352. This decrease was caused by the share of other comprehensive income from associates.

Net Profit for the Current Period/Year

In 2022, net profit for the year was recorded at USD 30,549,794 or an increase of USD 18,293,786 or 149.3% from the gain in 2021 which reached USD 12,256,008. The increase occurred as a result of an increase in the share of net income of the associates.

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Disajikan dalam USD, kecuali dinyatakan lain | Expressed in USD, unless otherwise stated

Uraian Description	2022	2021	Persentase (%) Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities			
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customers	168.097	234.427	(28,29%)
Pembayaran aktivitas operasional lainnya Payment of other operating activities	(221.398)	(482.261)	54,09%
Penerimaan dari penghasilan bunga Received from interest income	2.809	3.823	(26,52%)
Pembayaran beban keuangan Payment for financial charges	(442.597)	(794)	(55.642,70%)
Kas neto yang digunakan untuk dari aktivitas operasi Net cash used in provided by Operating activities	(493.089)	(244.805)	(101,42%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities			
Uang muka investasi Advance payment for investment	(6.550.000)	-	100,00%
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi **Net cash used in investing activities**	**(6.550.000)**		**100,00%**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities			
Penerimaan piutang non-usaha pihak ketiga Cash received non-trade receivables of third parties	423.846	153.468	176,18%
Modal disetor dari pelaksanaan waran seri I Paid-in capital from the exercise of series I warrants	418.135	-	100,00%
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran seri I Additional paid-in capital from the exercise of series I warrants	627.2036	-	100,00%
Penerimaan utang non-usaha pihak berelasi Acceptance of related party non-trade debt	351.374	168.722	108,26%
Kas yang dibatasi penggunaannya Restricted cash	8.361	(105.239)	107,94%

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Uraian Description	2022	2021	Persentase (%) Percentage (%)
Pembayaran utang bank Payment of bank debt	(406.917)	-	100,00%
Pembayaran liabilitas sewa Cash payment of lease liabilities	(26.379)	(27,126)	2,75%
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash provided by used in financing activities	**7.040.456**	**189.825**	**3.608,92%**
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas Effect of changes in currency rates on cash and cash equivalents	44.663	(348)	12.934,20%
KENAIKAN PENURUNANNETO KAS DAN SETARA KAS NET INCREASE DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	4.203	(55.328)	107,60%
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR	175.872	231,200	(23,93%)
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR	217.902	175.872	23,90%

Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Arus kas neto Grup yang digunakan untuk aktivitas operasi yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD 493.089 atau naik sebesar 101,42% atau selisih USD 248.284 dibandingkan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang mencapai USD 244.805. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan nilai pembayaran beban keuangan.

Net Cash Flow Used in Provided by Operating Activities

The net cash flow of the Group used for operating activities ended on December 31, 2022 was recorded at USD 493,089 or increased by 101.4% or USD 248,284 compared to the period ending on December 31, 2021 which reached USD 244,805. This increase was mainly due to an increase in the value of payment of finance charges.

Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas neto Grup yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2022 mencapai USD 6.550.000 atau mengalami peningkatan sebesar 100%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh uang muka investasi.

Net Cash Flow Used for Investing Activities

The net cash flow of the Group used for investment activities in 2022 reached USD 6,550,000 or increased by 100%. This increase was mainly due to investment advances.

Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto Perseroan yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar USD 6.850.631 atau 3.608,9% menjadi USD 7.040.456 dari USD 189.825 yang tercatat di periode sebelumnya. Peningkatan terjadi karena adanya faktor Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran seri I.

Net Cash Flow Provided by Financing Activities

The Company's net cash flow obtained from financing activities for the period January 1 to December 31, 2022 increased by USD 6,850,631 or 3,608.9% to USD 7,040,456 from USD 189,825 recorded in the previous period. The increase was due to the additional paid-in capital factor from the exercise of series I warrants.

RASIO-RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIOS

Rasio Profitabilitas

Adanya Rasio Profitabilitas menunjukkan kemampuan Grup dalam mendapatkan keuntungan dari penggunaan sumber daya berupa liabilitas dan ekuitas. Adapun uraian mengenai rasio profitabilitas dalam kurun waktu 2 (dua) tahun adalah sebagai berikut:

Profitability Ratio

The existence of a Profitability Ratio shows the ability of the Group to gain benefit from the use of resources in the form of liabilities and equity. The description of the profitability ratios within 2 (two) years as follows:

Keterangan Information	2022	2021
Rasio Profitabilitas (%) Profitability Ratio (%)		
Laba Bruto/Penjualan Gross Profit/Sales	100%	100,00%
Laba Tahun Periode/Penjualan Profit Year Period/Sales	15.411,13%	5.994,39%
Laba Tahun Periode/Total Ekuitas Profit Year Period/Total Equity	14,58%	7,11%
Laba Tahun Periode/Total Aset Profit Year Period/Total Assets	13,93%	6,69%

Berdasarkan tabel di atas, Perseroan menyatakan penurunan Pendapatan yang tidak berdampak pada laba, sehingga menyebabkan Rasio Profitabilitas mengalami kenaikan untuk tahun buku 2022.

Based on the table above, the Company stated that the decrease in Revenue had no impact on profits, causing the Profitability Ratio to increase for the 2022 financial year.

Rasio Likuiditas

Sementara Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara umum yang diukur dengan menggunakan current ratio (Rasio Lancar), yaitu perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas lancar yang disajikan pada tabel berikut:

Liquidity Ratio

Meanwhile the Liquidity Ratio described as the Company's ability to meet short-term obligations in general, measured by using the current ratio (Current Ratio), which is the comparison between current assets and current liabilities, presented in the following table:

Keterangan Information	2022	2021
Rasio Likuiditas (X) Liquidity Ratio (X)		
Aset Lancar/Liabilitas Lancar Current Assets/Current Liabilities	0,20x	0,33x

Mengacu pada tabel di atas, Rasio Likuiditas secara umum mengalami penurunan yang disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek yang berasal dari Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun.

Referring to the table above, the Liquidity Ratio in general has decreased due to an increase in short-term liabilities originating from long-term debt maturing within one year.

RASIO-RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIOS

Rasio Solvabilitas

Sedangkan Rasio Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang secara umum yang diukur dengan menggunakan perbandingan total liabilitas dengan total aset, perbandingan total liabilitas dengan total ekuitas dan perbandingan total aset dengan total liabilitas. Uraian mengenai rasio solvabilitas dijabarkan pada tabel berikut:

Solvability Ratio

Concurrently, the Solvency Ratio shows the Company's ability to meet its long-term obligations in general, which is measured using a ratio of total liabilities to total assets, a ratio of total liabilities to total equity, and a ratio of total assets to total liabilities. A description of the solvency ratio is described in the following table:

Keterangan Information	2022	2021
Rasio Solvabilitas (X) Solvency Ratio (X)		
Total Liabilitas/Total Aset Total Liabilities/Total Assets	4,4%	5,97%
Total Liabilitas/Total Ekuitas Total Liabilities/Total Equity	4,6%	6,35%
Total Aset/Total Liabilitas Total Assets/Total Liabilities	2.269,99%	1.673,58%

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas di tahun 2022 adalah sebesar 4,6% atau turun dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 6,35%. Sementara itu, Rasio Liabilitas terhadap Aset turun 26,3% di tahun ini menjadi 4,4% dari 5,97% yang tercatat di tahun 2021. Penurunan Rasio Liabilitas terhadap ekuitas dan Aset tahun 2022 terhadap 2021 disebabkan karena turunnya Total Liabilitas *year to year*.

The ratio of liabilities to equity in 2022 is 4.6% or decreased compared to 2021 which was 6.35%. Meanwhile, the ratio of liabilities to assets fell 26.3% this year to 4.4% from 5.97% recorded in 2021. The decrease in the ratio of liabilities to equity and assets in 2022 to 2021 was due to a decrease in total liabilities year to year.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha

Hingga 31 Desember 2022, perputaran piutang usaha rata-rata adalah 0 hari, atau sama dengan tahun 2021 yang tercatat 0 hari. Perseroan memiliki keyakinan piutang dapat ditagih dan sehingga tidak memiliki penyisihan piutang ragu-ragu. Per akhir tahun 2022, Perseroan juga tidak memiliki piutang usaha kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa.

Accounts Receivable Collectibility Level

As of December 31, 2022, the average trade receivables turnover was 0 days, or the same as in 2021 which was recorded as 0 days. The Company has confidence that receivables can be collected and therefore does not have allowance for doubtful accounts. By the end of 2022, the Company also has no trade receivables from related parties.

Disajikan dalam USD, kecuali dinyatakan lain | Expressed in USD, unless otherwise stated

Keterangan Information	2022	2021	Pencapaian (%) Achievement (%)
Liabilitas Liabilities	9.655.696	10.725.200	(9,9%)
Ekuitas Equity	209.524.281	172.248.454	21,6%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total of Liabilities and Equities	**219.179.977**	**182.973.654**	**19,6%**

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

Hingga 31 Desember 2022, struktur modal Grup terdiri dari saldo laba ditentukan penggunaannya sebesar USD 45.000 dan saldo laba belum ditentukan penggunaannya sebesar USD 188.670.729.

As of December 31, 2022, the Group's capital structure consisted of retained earnings of USD 45,000 and unappropriated retained earnings of USD 188,670,729.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL BOND FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Per 31 Desember 2022, Grup tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal.

As of December 31, 2022, the Group did not enter into any material commitments for capital goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR
CAPITAL GOODS INVESTMENT IN THE LAST FISCAL YEAR

Sepanjang tahun buku 2022, Grup belum memiliki investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.

Throughout the 2022 financial year, the Group has not had any investment in capital goods realized within the last financial year.

INFORMASI INVESTASI, DIVESTASI, EKSPANSI, AKUISISI/MERGER, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL, TRANSAKSI AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN

INFORMATION OF INVESTMENT, DIVESTMENT, EXPANSION, ACQUISITION/MERGER, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, AFFILIATED TRANSACTIONS, AND CONFLICTS OF INTEREST

Pada tanggal 31 Desember 2022 perjanjian penting dan komitmen Grup adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 1 Oktober 2019, Perseroan menandatangani "Perjanjian Kerjasama dan Investasi" dengan Bernal International Ltd., ("Bernal"), pihak ketiga. Bernal berencana mengerjakan beberapa proyek pembangkit listrik tenaga batubara, tenaga gas dan tenaga biomassa ("Proyek") di Pulau Sumatera dan Kalimantan dan Perusahaan tertarik untuk berinvestasi pada Proyek tersebut. Berdasarkan perjanjian, jumlah investasi dan uang muka operasional maksimum masing-masing sebesar USD 100.000.000 dan USD 10.000. Pada tahun 2019, Perusahaan telah menempatkan investasi sebesar USD 10.050.000.

Pada bulan Oktober 2022, Perseroan telah menempatkan tambahan uang muka investasi kepada Bernal sebesar USD 6.550.000. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Perjanjian ini telah beberapa kali diamandemen dan terakhir pada tanggal 27 Desember 2022, Perseroan setuju untuk menempatkan uang muka investasi sebesar USD 16.600.000 dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

As of December 31, 2022, the Group's significant agreements and commitments are as follows:

On October 1, 2019, the Company signed a "Cooperation and Investment Agreement" with Bernal International Ltd., ("Bernal"), a third party. Bernal plans to undertake several coal-fired power plant, gas and biomass power projects ("Projects") in Sumatera and Kalimantan and the Company is interested in investing in these Projects. Under the agreement, the maximum investment amount and operating down payment are US$100,000,000 and USD 10,000, respectively. In 2019, the Company has placed an investment of USD 10,050,000.

In October 2022, the Company has placed an additional investment advance on Bernal of USD 6,550,000. This agreement has expired on December 31, 2020 and has been extended until December 31, 2022. This Agreement has been amended several times and most recently on December 27, 2022, the Company agreed to place an investment advance of USD 16,600,000 and this agreement will expire on December 31, 2023.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST/ TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

Pada tahun 2022, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

In 2022, there are no material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties.

PERBANDINGAN TARGET AWAL TAHUN DAN REALISASI TAHUN 2022

COMPARISON OF INITIAL YEAR TARGET AND 2022 REALIZATION

Meski mengalami penurunan pada angka Pendapatan dibandingkan periode tahun buku sebelumnya, namun secara keseluruhan, Grup telah mencapai target RKAP tahun 2022. Adapun persentase pendapatan Grup yang diperoleh pada tahun 2022 adalah 87,89% yang diperoleh dari pihak berelasi dibandingkan pada tahun 2021 yaitu sebesar 88,26%.

Even though there has been a decrease in Revenue figures compared to the previous financial year period, overall, the Group has achieved the 2022 RKAP target. The percentage of revenue the Group obtained in 2022 was 87.89% which was obtained from related parties compared to 2021 that is equal to 88.26%.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEE AND/MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (ESOP/MSOP)

Hingga berakhirnya tahun buku 2022, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen, baik dalam bentuk *Employee Stock Option Program* (ESOP) maupun *Management Stock Option Program* (MSOP).

By the end of the 2022 financial year, the Company did not have a share of ownership program for employees and/or management, either in the form of an Employee Stock Option Program (ESOP) or a Management Stock Option Program (MSOP).

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Perseroan telah berhasil melaksanakan IPO dan memperoleh total dana sebesar Rp143.025.750.000 setelah dikurangi biaya IPO sebesar Rp751.164.834, telah digunakan seluruhnya yaitu sebesar Rp142.274.585.166.

Adapun uraian informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan dalam periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

The Company has successfully carried out the IPO and obtained a total fund of Rp143,025,750,000 after deducting the IPO costs of Rp751,164,834, which has been fully used, namely Rp142,274,585,166.

The description of information regarding the realization of the use of proceeds from the Company's public offering in the period from January 1 to December 31, 2022 as follows:

Surat Realisasi Dana Hasil PU Nomor Ref: 05/BOD/VII/2022

Public Works Proceeds Realization Letter Ref Number: 05/BOD/VII/2022

Jenis Penawaran Umum Public Offering Type	**Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu** Public Offering with Pre-emptive Rights
Tanggal Efektif Effective date	27 September 2019 September 27, 2019
Nilai Investasi Hasil Penawaran Umum: Investment Value from Public Offering:	
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds of Public Offering	Rp143.025.750.000
Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Rp751.164.834
Hasil Bersih Net Result	**Rp142.274.585.166**
Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Plan for Use of Funds based on the Prospectus	
Ekspansi Usaha/Belanja Modal 98% Business Expansion/Capital Expenditure 98%	Rp139.429.093.463
Modal Kerja (2%) Work Capital (2%)	Rp2.845.491.703
Total Total	**Rp142.274.585.166**
Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Actual Use of Funds based on the Prospectus	
Ekspansi Usaha/Belanja Modal 98% Business Expansion/Capital Expenditure 98%	Rp139.429.093.463
Modal Kerja (2%) Working Capital (2%)	Rp2.845.491.703
Jumlah Total	Rp142.274.585.166
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining of Public Offering Proceeds	0

Dengan berakhirnya periode pelaksanaan (*exercise*) Waran Seri I Perseroan (ITMA-W1) yang jatuh pada tanggal 12 Oktober 2022, Perseroan memperoleh informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dalam periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

1. Jumlah Waran Seri I yang ditawarkan: 133.490.699 unit
2. Jumlah Waran Seri I yang di-*exercise*: 128.352.167 unit
3. Sisa Waran Seri I yang tidak di-*exercise*: 5.138.532 unit

4. Jumlah Saham sebelum *exercise*: 870.701.000 saham.
5. Jumlah Saham setelah *exercise*: 999.053.167 saham

With the end of the Company's Series I Warrant exercise period (ITMA-W1) which falls on October 12, 2022, the Company obtained information regarding the realization of the use of public offering proceeds in the period of January 1 to December 31, 2022, as follows:

1. Number of Series I Warrants offered: 133,490,699 units
2. Total Series I Warrants exercised: 128,352,167 units
3. Remaining Series I Warrants that are not exercised: 5,138,532 units
4. Number of shares before exercise: 870,701,000 shares.
5. Number of shares after exercise: 999,053,167 shares

Jenis Penawaran Umum Public Offering Type	**Hasil Konversi Efek Yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham** Results of Conversion of Convertible Securities into Shares
Tanggal Efektif Effective date	12 Oktober 2022 *October 12, 2022*
Nilai Investasi Hasil Penawaran Umum: Investment Value from Public Offering:	
Total Efek yang diterbitkan Total Securities issued	133.490.699 lembar saham 133.490.699 shares
Efek yang telah dikonversi Converted securities	
Jumlah **Total**	**128.352.167 lembar saham** **128.352.167 shares**
Nilai Value	Rp102.681.733.600
Jumlah Efek yang tidak dikonversikan Total uncoverted securities	5.138.532 lembar saham 5.138.532 shares
Hasil Bersih Net Result	Rp102.681.733.600
Rencana Penggunaan Dana Menurut Hasil RUPSLB tanggal 25 November 2022 **Plans for Use of Funds based on the Results of EGMS dated Novermbe 25, 2022**	
Ekspansi Usaha/Belanja Modal 98% Business Expansion/Capital Expenditure 98%	Rp100.628.098.928
Modal Kerja (2%) Work Capital (2%)	Rp2.053.634.672
Jumlah **Total**	**Rp102.681.733.600**
Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus **Actual Use of Funds based on the Prospectus**	
Ekspansi Usaha/Belanja Modal 98% Business Expansion/Capital Expenditure 98%	Rp100.628.098.928
Modal Kerja (2%) Work Capital (2%)	Rp196.811.931
Jumlah **Total**	**Rp100.824.910.859**
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum **Remaining of Public Offering Proceeds**	**Rp1.856.822.741**

KEUNGGULAN KOMPETITIF
COMPETITIVE ADVANTAGES

Dalam rangka mempertahankan keunggulannya, Perseroan menerapkan strategi melalui jajaran Pemegang Saham Pengendali yang berpengalaman di sektor pertambangan guna meningkatkan kekuatan dan daya saing di industri ini. Selain itu, pemegang saham lainnya yaitu Trust Energy Resources Pte Ltd. yang menjadi bagian dari TATA Power Company Limited di mana Perusahaan Induk ini merupakan perusahaan listrik terintegrasi terbesar di India.

In order to maintain its excellence, the Company implemented a strategy through a range of Controlling Shareholders who are experienced in the mining sector to increase strength and competitiveness in this industry. In addition, other shareholders, Trust Energy Resources Pte Ltd., is a part of TATA Power Company Limited, where this Holding Company is the largest integrated power company in India.

PERSAINGAN USAHA
BUSINESS COMPETITIVE

Dalam menghadapi kompetisi usaha yang ketat, Perseroan mendirikan anak perusahaan bernama PT Andalan Group Power (AGP) yang memiliki tujuan usaha dalam bidang aktivitas kantor pusat dan aktivitas konsultasi manajemen.

Selain itu, Perseroan juga mengembangkan bisnis dengan melakukan akuisisi terhadap perusahaan di sektor ketenagalistrikan. Perseroan berencana mengerjakan beberapa proyek pembangkit listrik tenaga batubara, tenaga gas dan tenaga biomassa (“Proyek”) di Pulau Sumatera dan Kalimantan, saat ini terdapat uang muka untuk investasi sebesar USD 16.600.000.

In facing tough business competition, the Company established a subsidiary company namely PT Andalan Group Power (AGP) which has business objectives in the field of head office activities and management consulting activities.

In addition, the Company also developed our business by acquiring companies in the electricity sector. The Company plans to work on several coal-fired, gas-fired, and biomass-powered power (“Projects”) on the islands of Sumatra and Kalimantan, currently there is an advance for investment of USD 16,600,000.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Guna mempertahankan kinerja bisnis ke arah yang berkelanjutan, Perseroan menyusun serta melaksanakan strategi pemasaran yang tidak hanya tepat sasaran namun juga mampu meningkatkan kinerjanya secara progresif dan efektif.

In order to maintain business performance in a sustainable direction, the Company developed and implemented a marketing strategy that is not only on target but also able to improve its performance progressively and effectively.

Dalam hal penyusunan rancangan strategi pemasaran, Perseroan mencermati perkembangan dunia usaha, pertumbuhan sektor pertambangan, serta peluang-peluang bisnis terutama yang berpotensi di dalam industri ini. Oleh karena itu, Perseroan kemudian mengidentifikasi kebutuhan pelanggan sekaligus menjalin hubungan yang positif dengan para mitra usaha, pelanggan, serta pihak-pihak terkait lainnya agar mampu memberikan produk dan layanan yang terbaik.

In terms of drafting a marketing strategy, the Company concentrates on development in the business world, growth in the mining sector, as well as potential business opportunities in the industry. Therefore, the Company then identifies customer needs also establishes positive relationships with business partners, customers, and other related parties in order to provide its best products and services.

Dengan demikian, Perseroan dapat terus beradaptasi dan berinovasi di segala situasi dari waktu ke waktu sehingga senantiasa mampu mempertahankan kestabilan kinerjanya.

Thus, the Company could continue to adapt and innovate in all situations from time to time so as to always be able in maintaining a stable performance.

STRATEGI USAHA
BUSINESS STRATEGY

Perseroan memiliki beberapa strategi usaha yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan di dalam Industri Pertambangan dan Energi. Strategi usaha yang dilakukan Perseroan adalah mengikuti sejumlah tender dan akuisisi perusahaan yang bergerak di sektor energi listrik.

The Company has several business strategies that are expected to improve the Company's performance in the Mining and Energy Industry. The business strategy undertaken by the Company is to participate in a number of tenders and acquisitions for companies engaged in the electricity sector.

PROSPEK USAHA TAHUN 2023
BUSINESS OUTLOOK 2023



Menurut Direktur Eksekutif Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI), prospek bisnis batubara di tahun 2023 diproyeksikan cukup baik. Hal ini diperkuat oleh faktor harga komoditas yang diperkirakan masih berada di level positif.

Meski dihadapkan pada tren energi baru terbarukan (EBT) yang sedang meroket, namun permintaan komoditas batubara baik domestik maupun ekspor masih tetap tinggi di tahun ini. Selain itu, tantangan lainnya yang berpotensi dihadapi industri pertambangan di tahun 2023 adalah kenaikan biaya operasional seperti harga bahan bakar, juga beban biaya perpajakan seperti kenaikan tarif royalti, PPN, serta PNBP dari kementerian lain.

Namun demikian, peluang bisnis sektor pertambangan tahun ini masih kuat khususnya permintaan terhadap komoditas batubara untuk dalam negeri. Potensi pangsa pasar luar negeri untuk komoditas yang sama juga diperkirakan masih cukup tinggi.

Meninjau hal tersebut, Perseroan optimis kinerja di tahun 2023 akan prospektif dan lebih ekspansif. Salah satu ekspansi bisnis Perseroan yang masih mendaur peluang secara positif di tahun ini adalah melalui pengembangan sektor kelistrikan.

Dengan demikian, Perseroan terus berkomitmen dalam mendukung kegiatan investasi dan juga melihat kesempatan baru untuk dapat mengembangkan usaha di sektor kelistrikan. Perseroan optimis bahwa industri kelistrikan masih akan memberikan dampak positif, terutama dengan perkembangan energi baru dan terbarukan.

According to the Executive Director of the Indonesian Coal Mining Association (APBI), the prospects for the coal business in 2023 are projected to be quite good. This is reinforced by the commodity price factor which is expected to remain at positive levels.

Even though faced with the skyrocketing trend of new renewable energy (EBT), demand for coal, both domestic and export, remains high this year. In addition, another challenge that the mining industry has to face in 2023 is the increase in operational costs such as fuel prices, as well as the burden of tax costs, including an increase in royalty rates, VAT, and PNBP from other ministries.

However, this year's mining sector business opportunities are still strong, especially the demand for domestic coal commodities. The potential share of the foreign market for the same commodity is also estimated to be quite high.

Commenting on that, the Company is optimistic that its performance in 2023 will be prospective and more expansive. One of the Company's business expansions that is still turning positive opportunities this year is through the development of the electricity sector.

Thus, the Company continues to be committed to supporting investment activities and also sees new opportunities to develop business in the electricity sector. The company is optimistic that the electricity industry will still have a positive impact, especially with the development of new and renewable energy.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Kebijakan pembagian dividen Perseroan diterapkan dengan mengacu pada UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas di mana dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan. Pembagian dividen tersebut juga dilakukan dengan memperhatikan pemenuhan kewajiban-kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga.

The Company's dividend distribution policy is implemented with reference to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies which is carried out based on the decisions of the Annual General Meeting of Shareholders or Extraordinary General Meeting of Shareholders without neglecting on the soundness of the Company. The dividend distribution is also carried out by acknowledge the fulfillment of the Company's obligations based on agreements with third parties.

Pembayaran dividen sedikitnya satu kali dalam setahun dengan persyaratan sebagai berikut:

Dividend payment at least once a year with the following requirements as follows:

Laba Bersih Sesudah Pajak Net Profit After Tax	Rasio Ratio
Sampai dengan Rp10.000.000.000 Up to Rp10.000.000.000	30%-35%
Lebih dari Rp10.000.000.000.000 Above than Rp10.000.000.000	36%-40%

Dividen yang dinyatakan akan didasarkan atas keuntungan tunai Perseroan pada tahun berjalan, tanpa mempengaruhi hak-hak pemegang saham dalam RUPS Tahunan untuk menyetujui dividen yang dibayarkan. Adapun catatan pembagian dividen Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) tahun terakhir ditunjukkan pada tabel berikut:

Dividends declared will be based on the Company's cash profit in the current year, without affecting the rights of shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders to approve the dividends paid. The record of dividend distribution of the Company in the last 6 (six) years is shown in the following table:

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen Kas/Saham Cash/Share Dividend	Laba(Rugi) Bersih Sesudah Pajak Net Profit (Loss) After Tax	Jumlah Dividen Total Dividend	Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payout Date
31 Maret 2017 March 31, 2017	IDR19.617	USD 19.549.353	USD 1.000.000	13 September 2017 September 13, 2017
31 Maret 2018 March 31, 2018	Nihil None	USD 13.397.022	Nihil None	-
31 Maret 2019 March 31, 2019	Nihil None	USD 10.902.046	Nihil None	-
31 Maret 2020 March 31, 2020	Nihil None	USD 11.810.316	Nihil None	-
31 Desember 2020 Desember 31, 2020	Nihil None	USD 12.336.918	Nihil None	-
31 Desember 2021 Desember 31, 2021	Nihil None	USD 12.256.008	Nihil None	-

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 27 Juli 2022, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, dikarenakan penggunaan laba bersih komprehensif untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 (dikurangi dana cadangan) akan digunakan sebagai pengembangan usaha Perseroan dan memperkuat struktur permodalan. Perseroan mengalokasikan USD10.000 sebagai dana cadangan.

Based on the resolution of the Annual GMS on July 27, 2022, the Company did not distribute dividends to shareholders because the use of comprehensive net income for the financial year ended December 31, 2022 (deducted to the reserve funds) will be used to develop the Company's business and strengthen the capital structure. The Company allocated USD10.000 as a reserve fund.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTING REPORTING DATE

Perseroan melakukan perpanjangan perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk yang bertempat di Sopo Del Office& Lifestyle Tower B, 21st Floor, Perjanjian ini berlaku selama 14 bulan, mulai dari 13 Januari 2023. Atas Perjanjian ini, Perusahaan dikenakan harga sewa sebesar Rp38.500.000 per bulan (termasuk pajak sewa dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai).

The Company extended the office space rental agreement with PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk which is located at Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, 21st Floor. This agreement is valid for 14 months, starting from January 13, 2023. Under this agreement, the company is charged a rental price of Rp38. 500,000 per month (including rental tax and excluding Value Added Tax).

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

AMENDMENTS TO LAW REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY AFFECT THE COMPANY

SEOJK Nomor 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/ Seojk.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

POJK 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, untuk dapat diketahui bersama. POJK tersebut menggantikan Peraturan Nomor X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

SEOJK Number 4/SEOJK.04/2022 concerning Amendments to the Financial Services Authority Circular Letter Number 20/SEOJK.04/2021 regarding Stimulus Policies and Relaxation of Provisions Related to Issuers or Public Companies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019.

POJK 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies, for mutual knowledge. The POJK replaces Rule Number X.K.2 regarding Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

AMENDMENTS TO ACCOUNTING POLICY APPLIED BY THE COMPANY IN THE FISCAL YEAR

Perubahan pada pernyataan standar akutansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi pernyataan standar akutansi keuangan ("ISAK")

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Changes to the statement of financial accounting standards ("PSAK") and the interpretation of the statement of financial accounting standards ("ISAK").

2020 Annual Adjustment - PSAK 71: Financial Instruments

This amendment clarifies the costs that an entity takes into account in evaluating whether the modified terms of a financial liability result in the derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. These fees only include those paid or received fee between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or the lender on behalf of the other party.

2020 Annual Adjustment - PSAK 73: Rent

Amendments to Example Illustration 13 which is part of PSAK 73 by omitting from the illustrative examples of replacement of rental property repairs by lessees to address potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of the way rental incentives are illustrated in the example.

06.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE





KOMITMEN PERSEROAN
GCG COMMITMENT

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjalankan kegiatan usaha yang berlandaskan pada *best practice* Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai upaya dalam mewujudkan kinerja bisnis yang tidak hanya menguntungkan namun juga tumbuh secara berkelanjutan. Dengan demikian, penerapan praktik GCG secara konsisten dilakukan agar tidak hanya dari sisi performa Perseroan yang berkembang dan meningkatkan, namun juga menjadikan reputasi di mata pemangku kepentingan lebih baik.

The Company is committed to always carry out business activities based on Good Corporate Governance (GCG) best practices as an effort to realize business performance that is not only profitable but also grows in a sustainable manner. Thus, consistent implementation of GCG practices is carried out, therefore not only in terms of the Company's performance that develops and improves, but also makes its reputation in the eyes of stakeholders better.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG
LEGAL BASIS OF GCG PRACTICES

Perseroan menerapkan praktik terbaik GCG dengan mengacu pada UU 40/2007 tentang Perseroan Terbatas; UU 8/1995 tentang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), serta undang-undang dan kebijakan yang berlaku lainnya.

The Company implements GCG best practices by referring to Law 40/2007 concerning Limited Liability Companies; Law 8/1995 concerning Capital Markets, Company Articles of Association; Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines; Indonesian Stock Exchange (IDX) regulations, as well as other applicable laws and policies.

PRINSIP GCG
GCG PRINCIPLES

Pelaksanaan praktik GCG di lingkungan Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengedepankan prinsip-prinsip dasar praktik tata kelola perusahaan, di antaranya: transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), serta kewajaran dan kesetaraan (*fairness*).

Implementation of GCG practices within the Company always complies with applicable laws and regulations by prioritizing the basic principles of corporate governance practices, including: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equity.

Prinsip-prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Explanation
Transparansi Transparency	Prinsip ini diterapkan melalui penyampaian, publikasi, serta keterbukaan informasi bersifat material yang layak diketahui oleh publik. Keterbukaan informasi dilakukan secara akurat dan tepat waktu yang dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan, penerbitan Laporan Tahunan, maupun Laporan Keuangan. The Company applies the principle of transparency by conveying and publishing material information that deserves to be known by the public in an accurate and timely manner. The Company has various information media such as official websites, publication of Annual Reports, Financial Statements, GMS, and public information.
Akuntabilitas Accountability	Implementasi prinsip akuntabilitas pada praktik GCG adalah dengan memastikan kejelasan fungsi dan tanggungjawab seluruh organ tata kelola. Perseroan berkomitmen untuk mengelola kegiatan usaha dengan profesional, transparan, wajar, dan penuh integritas. The Company prioritizes the principle of accountability in implementing GCG practices, which is by ensuring the clarity of the functions and responsibilities of all governance organs. The Company is committed to managing business activities professionally, transparently, fairly, and with integrity.
Tanggung Jawab Responsibility	Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi kewajiban dan tanggungjawabnya kepada seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan. Pertanggungjawaban diterapkan melalui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company always fulfills its obligations and responsibilities in performing all business activities to all shareholders and stakeholders. The Company always complies with the applicable laws and regulations and carries out its role as a responsible corporation.
Independensi Independence	Seluruh kegiatan operasional Perseroan dikelola dengan independen dan mandiri. Perseroan juga berupaya agar terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan atau pengaruh yang mampu mengintervensi kepentingan dan pertumbuhan Perseroan. Hal ini merupakan komitmen Perseroan sebagai sebuah perusahaan publik untuk mengoptimalkan aspek independensi. As a public company, all operational activities of the Company are managed independently and are protected from any form of conflict of interest or influence that may interfere with the interests and growth of the Company.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness	Perseroan memastikan seluruh sistem kerja dan praktik tata kelola di lingkungan perusahaan dilakukan dengan wajar sehingga seluruh hak pemegang saham dan para pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik. Perseroan juga berkomitmen memperlakukan setiap individu dengan adil dan setara. The Company ensures that all work systems and governance practices are carried out fairly, by fulfilling all the rights of shareholders and stakeholders. The Company is committed to treating every individual fairly and equally.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GCG STRUCTURE

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Perseroan terdiri dari tiga organ utama yang berdiri sendiri yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara itu, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

Based on the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies in Chapter I concerning General Provisions Article 1, the Company consists of three main organs that stand alone, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Commissioners and Directors are responsible to the GMS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Dalam struktur GCG, RUPS merupakan pemegang kekuasan tertinggi di mana memiliki segala wewenang yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST dilaksanakan setiap tahun dengan agenda utama pertanggungjawaban tugas dan fungsi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama 1 (satu) tahun. Sementara itu, pelaksanaan RUPSLB disesuaikan dengan kebutuhan serta kepentingan Perseroan.

Pelaksanaan RUPS tersebut diselenggarakan dengan terlebih dahulu mengirimkan pemberitahuan dan undangan kepada pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan 2 (dua) kali RUPSLB.

In the GCG structure, the GMS is the highest authority which has all the authority that is not owned by the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS makes important decisions based on the interests of the company, by considering the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS is held every year with the main agenda being accountability for the duties and functions of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for 1 (one) year. Meanwhile, the implementation of the EGMS is adjusted to the needs and interests of the Company.

The implementation of the GMS is held by first sending notifications and invitations to shareholders in accord with applicable regulations. Throughout 2022, the Company held 1 (one) AGMS and 2 (two) EGMS.

MATA ACARA, KEPUTUSAN, DAN REALISASI RUPS TAHUN 2022

AGENDA, RESOLUTIONS, AND REALIZATION OF THE 2022 GMS

RUPST, RUPSLB I, dan RUPSLB II

RUPST Tahun 2022 diselenggarakan pada Rabu, 27 Juli 2022, di Sopo Del Office Towers and Lifestyle Center Tower B, Lantai 21 dan 22 Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10. 1-6 Jakarta Selatan, mulai Pukul 10.56 WIB hingga Pukul 11.43 WIB.

RUPSLB I Tahun 2022 diselenggarakan pada Rabu, 27 Juli 2022, di Sopo Del Office Towers and Lifestyle Center Tower B, Lantai 21 dan 22 Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10. 1-6 Jakarta Selatan, mulai Pukul 11.52 WIB hingga Pukul 12.00 WIB.

RUPSLB II Tahun 2022 diselenggarakan pada Jumat, 25 November 2022, Ruang Arch Duke, Menara Cyber 2 Lantai 17, Jl. H.R. Rasuna Said No.13, Jakarta Selatan, mulai Pukul 10.22 WIB hingga Pukul 10.30 WIB.

Hasil Keputusan RUPST, RUPSLB I dan RUPSLB II dijabarkan pada penjelasan di bawah ini.

RUPST 27 JULI 2022

RUPST tahun 2022 membahas 6 (enam) mata acara dengan daftar hadir yaitu para pemegang saham Rapat yang tercatat jumlah saham yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah sebanyak 810.841.995 saham, di mana merupakan 93,13% dari sebanyak 870.701.000 saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan penyelenggaraan Rapat, serta memiliki hak suara yang sah sebagaimana dipersyaratkan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15.

AGMS, EGMS I, and EGMS II

AGMS of 2022 was held on Wednesday, July 27, 2022, at Sopo Del Office Towers and Lifestyle Center Tower B, 21st and 22nd Floors, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10. 1-6, South Jakarta, starting at 10.56 WIB until 11.43 WIB.

EGMS I of 2022 was held on Wednesday, July 27, 2022, at Sopo Del Office Towers and Lifestyle Center Tower B, 21st and 22nd Floors, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10. 1-6, South Jakarta, starting at 11.52 WIB until 12.00 WIB.

EGMS II of 2022 was held on Friday, November 25, 2022, at Arch Duke Room, Tower Cyber 2, Floor 17, Jl. H.R. Rasuna Said No. 13, South Jakarta, starting at 10.22 WIB until 10.30 WIB.

The resolutions of the AGMS, EGMS I and EGMS II are explained in the explanation below.

AGMS JULY 27, 2022

The 2022 AGMS discussed 6 (six) agenda with a list of attendees, namely the shareholders of the Meeting whose recorded number of shares attended or represented at the Meeting was 810,841,995 shares, which is 93.13% of the 870,701,000 shares that have been issued by the Company until the holding of the Meeting, and has valid voting rights as required by the Company's Articles of Association and POJK 15.

MATA ACARA, KEPUTUSAN, DAN REALISASI RUPS TAHUN 2022
AGENDA, RESOLUTIONS, AND REALIZATION OF THE 2022 GMS

Hasil dan Keputusan RUPST 27 Juli 2022, yang Risalahnya Termaktub dalam Akta No. 97/2022
AGMS Resolutions on July 27, 2022, stated in Deed No. 97/2022

No.	Mata Acara / Events	Hasil dan Keputusan RUPST / Resolutions of AGMS	Status / Status
1	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang didalamnya terdiri dari: a. Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; b. Laporan Keuangan dan pengesahan neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta pemberian dan pembebasan serta pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Approval and ratification of the Annual Report for the financial year ending on December 31, 2021, consists of: a. Report on the management of the Company by the Board of Directors and Report on the realization of supervision of the Company by the Board of Commissioners for the financial year ending on December 31, 2021; b. Financial Statements and ratification of balance sheets and profit and loss calculations for the financial year ending on December 31, 2021 as well as granting and full release and repayment (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have carried out to financial year ending on December 31, 2021.	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; 3. Menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelepasan kepada anggota Direksi dari tanggung jawab atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan, sepanjang seluruh tindakan tersebut terdapat pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (acquit et de charge) dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bukan merupakan tindakan pidana. 1. Approved and ratified the Company's Annual Report including Report by the Company's Board of Commissioners for the period ended December 31, 2021; 2. Approved and ratified Financial Statements and Balance Sheet and the calculation of profit and loss for the fiscal year ended December 31, 2021; 3. Approved to grant release to members of the Board of Directors from responsibility for the management actions of the Company and members of the Board of Commissioners for supervisory actions of the Company, as long as all such actions are contained in the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2021, (acquit et de charge) and did not conflict with the applicable laws and regulations and is not a criminal act.	Telah Dilaksanakan / Already implemented
2	Penetapan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Stipulation of the Company's profit and loss for the financial year ending on December 31, 2021.	Menetapkan penggunaan laba bersih komprehensif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yaitu sebesar USD12.273.360.- untuk dipergunakan sebagai dana cadangan sebesar USD10,000,- atau setara dengan kurs tengah Rupiah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada saat ditutupnya Rapat ini dan sisanya sebesar USD12.263.360.- dipergunakan untuk pengembangan usaha Perseroan dan memperkuat struktur permodalan, sehingga dengan demikian tidak ada dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham. Stipulated the use of comprehensive net income for the financial year ending December 31, 2021, which is USD 12,273,360.- to be used as a reserve fund of USD 10,000, - or the equivalent of the Rupiah middle rate determined by Bank Indonesia at the closing of this Meeting and the remaining USD 12,263,360.- is used for developing the Company's business and strengthening the capital structure, thus no dividends are distributed to shareholders.	Telah Dilaksanakan / Already implemented
3	Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Stipulation of the amount of salary and other allowances for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Granted authority and power to the Board of Commissioners of the Company to stipulate salaries and/or honorarium and/or other benefits for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the 2022 financial year, the realization of which will be adjusted to the applicable provisions.	Telah Dilaksanakan / Already implemented

No.	Mata Acara Events	Hasil dan Keputusan RUPST Resolutions of AGMS	Status Status
4	Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Appointment of a Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2022.	1. Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai dan memiliki independensi; 2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut. 1. Delegated the authority to appoint a Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the 2022 financial year, to the Company's Board of Commissioners in order to comply with applicable regulations and obtain an appropriate Public Accountant, provided with the criteria for a Public Accountant to be appointed are Public Accountants with audit experience in the field of business activities of the Company, has adequate Human Resources and has independence; 2. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to stipulate the honorarium and other reasonable requirements for the Public Accountant.	Telah Dilaksanakan Already implemented
5	Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I. Accountability for the realization of the use of proceeds from the Limited Public Offering I.	Menerima pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan, sehingga dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan terkait dengan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. Approved the accountability for the realization of the use of proceeds from the Company's Public Offering, thus providing full release and discharge (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have carried out related to the use of proceeds from the Company's Public Offering as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.	Telah Dilaksanakan Already implemented

MATA ACARA, KEPUTUSAN, DAN REALISASI RUPS TAHUN 2022

AGENDA, RESOLUTIONS, AND REALIZATION OF THE 2022 GMS

No.	Mata Acara Events	Hasil dan Keputusan RUPST Resolutions of AGMS	Status Status
6	Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	1. Menyetujui pengunduran diri Ibu SHWETA MATHUR dan Bapak ABHISHEK SINGH YADAV terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini, dengan memberikan pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan selama masa jabatan mereka masing-masing. 2. Menyetujui mengangkat Bapak RAHUL SHAH untuk menggantikan Ibu SHWETA MATHUR, selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini, sampai dengan sisa masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 3. Menyetujui mengangkat Bapak ARUN VISWANATHAN untuk menggantikan Bapak ABHISHEK SINGH YADAV, selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini, sampai dengan sisa masa jabatan Direksi Perseroan, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Selanjutnya susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini, untuk masa jabatan sampai dengan sisa masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS:** Presiden Komisaris: Bapak WINSTON JUSUF; Komisaris: Bapak RAHUL SHAH; Komisaris Independen: Bapak SARGATO. **DIREKSI:** Presiden Direktur: Bapak ROCKY OKTANSO SUGIH; Direktur: Bapak FERDY YUSTIANTO; Direktur: Bapak ARUN VISWANATHAN. 4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau pihak lain yang ditunjuk, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi, untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris, termasuk untuk menyatakan dan menegaskan kembali keputusan mata acara keenam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini apabila menjadi daluarsa atau lewat waktu berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memberitahukan, membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk apapun juga yang diperlukan untuk diterimanya pemberitahuan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi yang berwenang lainnya, mengajukan, menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, memilih tempat kedudukan dan melaksanakan tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan pemberitahuan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut.	Telah Dilaksanakan Already implemented

No.	Mata Acara Events	Hasil dan Keputusan RUPST Resolutions of AGMS	Status Status
		1. Approved the resignation of Ms. SHWETA MATHUR and Mr. ABHISHEK SINGH YADAV as of the closing of this Annual General Meeting of Shareholders, by granting full release, settlement, and release of responsibility (acquit et de charge) for the supervisory and management actions that have been carried out during their term of office. 2. Approved the appointment of Mr. RAHUL SHAH to replace Mrs. SHWETA MATHUR, as the Company's Commissioner as of the closing of this Annual General Meeting of Shareholders, until the remaining term of office of the Company's Board of Commissioners, which is until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders that will be held in 2024 , without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to terminate at any time. 3. Approved the appointment of Mr. ARUN VISWANATHAN to replace Mr. ABHISHEK SINGH YADAV, as Director of the Company as of the closing of this Annual General Meeting of Shareholders, until the remaining term of office of the Company's Directors, that is until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2024 , without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to terminate at any time. Furthermore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of the closing of this Annual General Meeting of Shareholders, for a term of office until the remaining term of office of the Company's Directors and Board of Commissioners, that is until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2024, without prejudice to rights General Meeting of Shareholders to dismiss at any time, are as follows: BOARD OF COMMISSIONERS: President Commissioner: Mr. WINSTON JUSUF; Commissioners: Mr. RAHUL SHAH; Independent Commissioner: Mr. SARGATO. BOARD OF DIRECTORS: President Director: Mr. ROCKY OKTANSO SUGIH; Director: Mr. FERDY YUSTIANTO; Director: Mr. ARUN VISWANATHAN. 4. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company and/or other appointed parties, both jointly and individually with the right of substitution, to declare the meeting's decision regarding changes to the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company in a separate deed before a Notary, including to declare and reaffirm the resolution of the sixth item on the agenda of this Annual General Meeting of Shareholders if it expires or expires based on the applicable laws and regulations, notifies, makes changes and/or additions in whatever form is necessary to receive notification of changes in the composition of the Board of Commissioners and The Board of Directors of the Company at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other authorized agencies, submit, sign all applications and other documents, choose the domicile and carry out other necessary actions in connection with the notification of changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.	

MATA ACARA, KEPUTUSAN, DAN REALISASI RUPS TAHUN 2022
AGENDA, RESOLUTIONS, AND REALIZATION OF THE 2022 GMS

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPST 27 Juli 2022
Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at AGMS – July 27, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPST 2022 AGMS 2022 Attendance
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		
Winston Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Hadir Absent
Rahul Shah	Komisaris Commissioner	Tidak Hadir Absent
Sargato	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		
Rocky Oktanso Sugih	Presiden Direktur President Director	Hadir Present
Ferdy Yustianto	Direktur Director	Hadir Present
Arun Viswanathan	Direktur Director	Tidak Hadir Absent

RUPSLB I 27 JULI 2022

Berdasarkan daftar hadir para pemegang saham Rapat, jumlah saham yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah sebanyak 810.851.698 saham, yang merupakan 93,13% dari jumlah 870.701.000 saham yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan penyelenggaraan Rapat yang memiliki hak suara yang sah sebagaimana disyaratkan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15.

EGMS I JULY 27, 2022

Based on the attendance list of the shareholders of the Meeting, the number of shares present or represented at the Meeting was 810,851,698 shares, which constituted 93.13% of the total 870,701,000 shares issued by the Company up to the holding of the Meeting which had valid voting rights as required The Company's Articles of Association and POJK 15.

Hasil dan Keputusan RUPSLB I 27 Juli 2022, yang Risalahnya Termaktub dalam Akta No. 98/2022

EGMS I Resolutions on July 27, 2022, stated in Deed No. 98/2022

No.	Mata Acara Events	Hasil dan Keputusan RUPSLB I Resolutions of EGMS I	Status Status
1.	Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan, atau menjamin seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau berkaitan satu sama lain dan/atau bertindak sebagai Penjamin melalui pemberian Badan Hukum Jaminan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan dalam rangka fasilitas keuangan yang akan diperoleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan dari pihak ketiga termasuk perpanjangan atau pembiayaan kembali (dan semua penambahan dan atau perubahannya), sampai dengan jangka waktu yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan, dengan memenuhi ketentuan POJK nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi ("POJK No. 42 /2020") dan POJK nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK No. 17/2020"). Approval to the Board of Directors of the Company to transfer, release, or guarantee all or most of the Company's assets in one transaction or several transactions that are independent or related to each other and/or act as Guarantor through the provision of Guarantee Legal Entity in connection with the Company's business activities and/or a subsidiary of the Company in the context of financial facilities that will be obtained by the Company and/or its subsidiaries from third parties including extension or refinancing (and all additions and or changes thereto), up to a period deemed appropriate by the Board of Directors of the Company, by complying with POJK provisions number 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions ("POJK No. 42/2020") and POJK number 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities ("POJK No. 17/2020 ").	Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan, atau menjaminkan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau berkaitan satu sama lain dan/atau bertindak sebagai Penjamin melalui pemberian Jaminan Perusahaan, sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, dalam rangka fasilitas keuangan yang akan diperoleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan dari pihak ketiga termasuk perpanjangan atau pembiayaan kembali (dan semua penambahan dan atau perubahannya), sampai dengan jangka waktu yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan, dengan memenuhi ketentuan POJK nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi ("POJK No. 42 /2020") dan POJK nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK No. 17/2020"). Gave approval to the Company's Directors to transfer, release, or guarantee all or most of the Company's assets in one transaction or several transactions that are independent or related to each other and/or act as Guarantor through the provision of Company Guarantees, in connection with the Company's business activities and/or a subsidiary of the Company, in the context of financial facilities that will be obtained by the Company and/or its subsidiaries from third parties including extension or refinancing (and all additions and/or changes thereto), up to a period deemed appropriate by the Board of Directors of the Company, by fulfilling POJK provisions number 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions ("POJK No. 42/2020") and POJK number 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities ("POJK No. 17 /2020").	Telah Dilaksanakan Already implemented

MATA ACARA, KEPUTUSAN, DAN REALISASI RUPS TAHUN 2022
AGENDA, RESOLUTIONS, AND REALIZATION OF THE 2022 GMS

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPSLB I 27 JULI 2022
Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at EGMS I – July 27, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPSLB I 2022 EGMS I Attendance
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		
Winston Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Hadir Absent
Rahul Shah	Komisaris Commissioner	Tidak Hadir Absent
Sargato	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		
Rocky Oktanso Sugih	Presiden Direktur President Director	Hadir Present
Ferdy Yustianto	Direktur Director	Hadir Present
Arun Viswanathan	Direktur Director	Tidak Hadir Absent

RUPSLB II 25 NOVEMBER 2022

Berdasarkan daftar hadir para pemegang saham Rapat, jumlah saham yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah sebanyak 778.671.500 saham, yang merupakan 77,94% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan diadakannya Rapat. Rapat yang memiliki hak suara yang sah sebagaimana disyaratkan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15.

EGMS II NOVEMBER 25, 2022

Based on the attendance list of the shareholders of the Meeting, the number of shares present or represented at the Meeting was 778,671,500 shares, which constituted 77.94% of the total shares issued by the Company up to the time the Meeting was held. Meetings that have valid voting rights as required by the Company's Articles of Association and POJK 15.

Hasil dan Keputusan RUPSLB II 25 November 2022, yang Risalahnya Termaktub dalam Akta No. 85/2022

EGMS II Resolutions on November 25, 2022, stated in Deed No. 85/2022

No.	Mata Acara Events	Hasil dan Keputusan RUPSLB II Resolutions of EGMS II	Status Status
1.	Persetujuan Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau Rights Issue. Approval of Changes in the Use of Proceeds from Limited Public Offering (PUT) through Pre-emptive Rights (HMETD) or Rights Issue.	1. Sisa konversi Waran Seri 1 hasil Penawaran Umum HMETD 1 sebesar Rp2.053.634.672,- (dua miliar lima puluh tiga juta enam ratus tiga puluh empat ribu enam ratus tujuh puluh dua Rupiah) atau setara dengan 2% (dua persen) digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja; 2. Sisa konversi Waran Seri 1 hasil Penawaran Umum HMETD 1 sebesar Rp 100.628.098.928,- (seratus miliar enam ratus dua puluh delapan juta sembilan puluh delapan ribu sembilan ratus dua puluh delapan Rupiah) atau setara dengan 98% (sembilan puluh delapan persen) yang akan digunakan Perseroan untuk ekspansi usaha/pembelanjaan modal. 1. The remaining conversion of the Series 1 Warrants resulting from the 1st Preemptive Rights Public Offering amounting to IDR 2,053,634,672, - (two billion fifty three million six hundred thirty four thousand six hundred seventy two Rupiah) or the equivalent of 2% (two percent) is used by the Company as working capital; 2. Remaining conversion of Series 1 Warrants resulting from Preemptive Rights Public Offering 1 amounting to IDR 100,628,098,928,- (one hundred billion six hundred twenty eight million ninety eight thousand nine hundred twenty eight Rupiah) or equivalent to 98% (ninety eight percent) which will be used by the Company for business expansion/capital expenditure.	Telah Dilaksanakan Already implemented

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPSLB II 25 NOVEMBER 2022

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at EGMS II – November 25, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPSLB II 2022 EGMS II Attendance
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		
Winston Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Hadir Absent
Rahul Shah	Komisaris Commissioner	Tidak Hadir Absent
Sargato	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		
Rocky Oktanso Sugih	Presiden Direktur President Director	Hadir Present
Ferdy Yustianto	Direktur Director	Hadir Present
Arun Viswanathan	Direktur Director	Tidak Hadir Absent

MATA ACARA, KEPUTUSAN, DAN REALISASI RUPS TAHUN 2021

AGENDA, RESOLUTIONS, AND REALIZATION OF THE 2021 GMS

HASIL KEPUTUSAN RUPSLB I TAHUN 2021

RUPSLB I Tahun 2021 diselenggarakan pada Senin, 24 Mei 2021, di Sopo Del Office Towers and Lifestyle Center Tower B, Lantai 21 dan 22, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10. 1-4, Jakarta Selatan, mulai Pukul 10.57 WIB hingga Pukul 11.14 WIB.

RUPST Tahun 2021 diselenggarakan pada Senin, 23 Agustus 2021, di Sopo Del Office Towers and Lifestyle Center Tower B, Lantai 21 dan 22, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10. 1-4, Jakarta Selatan, mulai Pukul 10.45 WIB hingga Pukul 11.11 WIB.

RUPSLB II Tahun 2021 diselenggarakan pada Senin, 11 Oktober 2021, di Sopo Del Office Towers and Lifestyle Center Tower B, Lantai 21 dan 22, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10. 1-4, Jakarta Selatan, mulai Pukul 10.38 WIB hingga Pukul 10.45 WIB.

Hasil Keputusan RUPST, RUPSLB I dan RUPSLB II ini telah direalisasikan dan disahkan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 41, tanggal 24 Mei 2021, dibuat oleh Notaris Miki Tanumiharja, SH., Notaris di Jakarta Selatan (“Akta No. 41/2021”); Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Pertama No. 39, tanggal 23 Agustus 2021, dibuat dibuat oleh Notaris Miki Tanumiharja, SH., Notaris di Jakarta Selatan (“Akta No. 39/2021”); serta Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua No. 14, tanggal 11 Oktober 2021, dibuat oleh Notaris Miki Tanumiharja, SH., Notaris di Jakarta Selatan (“Akta No. 14/2021”), sebagaimana berikut:

THE EGMS I 2021 RESOLUTIONS

EGMS I of 2021 was held on Monday, May 24, 2021, at Sopo Del Office Towers and Lifestyle Center Tower B, 21st and 22nd Floors, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10. 1-4, South Jakarta, starting at 10.57 WIB until 11.14 WIB.

AGMS of 2021 was held on Monday, August 23, 2021, at Sopo Del Office Towers and Lifestyle Center Tower B, 21st and 22nd Floors, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10. 1-4, South Jakarta, starting at 10.45 WIB until 11.11 WIB.

EGMS II of 2021 was held on Monday, October 11, 2021, at Sopo Del Office Towers and Lifestyle Center Tower B, 21st and 22nd Floors, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10. 1-4, South Jakarta, starting at 10.38 WIB until 10.45 WIB.

Resolutions of AGMS, EGMS I and EGMS II have been realized and ratified in the Deed of Statement of Meeting Resolutions General Meeting of Shareholders No. 41, on May 24, 2021, made by Notary Miki Tanumiharja, SH., Notary in South Jakarta (“Deed No. 41/2021”); Minutes of the First Annual General Meeting of Shareholders No. 39, on August 23, 2021, by Notary Miki Tanumiharja, SH., Notary in South Jakarta (“Deed No. 39/2021”); and the Deed of Minutes of the Second Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14, on October 11, 2021, by Notary Miki Tanumiharja, SH., Notary in South Jakarta (“Deed No. 14/2021”), as follows:

Hasil dan Keputusan RUPSLB I 24 Mei 2021, yang Risalahnya Termaktub dalam Akta No. 41/2021

EGMS I Resolutions on May 24, 2021, stated in Deed No. 41/2021

No.	Mata Acara Events	Hasil dan Keputusan RUPSLB I Resolutions of EGMS I	Status Status
1.	Pertama First	1. Menyetujui untuk melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, untuk masa jabatan sampai dengan sisa masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut: **DIREKSI:** Presiden Direktur: Bapak ROCKY OKTANSO SUGIH; Direktur: Bapak FERDY YUSTIANTO; Direktur: Bapak ABHISHEK SINGH YADAV. **DEWAN KOMISARIS:** Presiden Komisaris: Bapak WINSTON JUSUF; Komisaris: Nyonya SHWETA MATHUR; Komisaris Independen: Bapak SARGATO. 1. Approved to make changes to composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners effective as of the closing of this Meeting until the closing of Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2021, without prejudice to the right of General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time. Furthermore, composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of this Meeting, for the term of office until the remaining term of office of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, namely until the closing of Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2021, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, are as follows: **BOARD OF DIRECTORS:** President Director: Mr. ROCKY OKTANSO SUGIH; Director: Mr. FERDY YUSTIANTO; Director: Mr. ABHISHEK SINGH YADAV. **BOARD OF COMMISSIONERS:** President Commissioner: Mr. WINSTON JUSUF; Commissioner: Ms. SHWETA MATHUR; Independent Commissioner: Mr. SARGATO.	Telah Dilaksanakan Already implemented
		2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau pihak lain yang ditunjuk, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi, untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut, dalam akta tersendiri di hadapan Notaris, termasuk memberitahukan kepada instansi yang berwenang dan mendaftarkan serta melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut. 2. Granted power of attorney to the Company's Board of Directors and/or other appointed parties, either jointly or individually with substitution rights, to declare the Meeting resolution regarding the change in members composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, in a separate deed by a Notary, including notified the competent authority, registered and took necessary actions in connection with the change in members composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	

MATA ACARA, KEPUTUSAN, DAN REALISASI RUPS TAHUN 2021

AGENDA, RESOLUTIONS, AND REALIZATION OF THE 2021 GMS

No.	Mata Acara Events	Hasil dan Keputusan RUPSLB I Resolutions of EGMS I	Status Status
2.	Kedua Second	1. Menetapkan susunan Pemegang Saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam surat yang telah dikeluarkan oleh PT EDI INDONESIA selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, pada tanggal 5 Mei 2021 nomor 1251/D04-EDII/HM.010/05/2021 perihal Keterangan Kepemilikan Saham PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk adalah sebagai berikut: PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk, sebanyak 418.560.000 (empat ratus delapan belas juta lima ratus enam puluh ribu) saham; MASYARAKAT, sebanyak 452.141.000 (empat ratus lima puluh dua juta seratus empat puluh satu ribu) saham; sehingga seluruhnya berjumlah 870.701.000 (delapan ratus tujuh puluh juta tujuh ratus satu ribu) saham. 1. Determined composition of the Company's Shareholders as contained in letter issued by PT EDI INDONESIA as the Company's Securities Administration Bureau, on May 5, 2021 No. 1251/D04-EDII/HM.010/05/2021 regarding Information on Share Ownership of PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk are as follows: PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk, totaling 418,560,000 (four hundred eighteen million five hundred and sixty thousand) shares; PUBLIC, totaling 452,141,000 (four hundred and fifty-two million one hundred and forty-one thousand) shares; so that the total is 870,701,000 (eight hundred seventy million seven hundred and one thousand) shares.	Telah Dilaksanakan Already Implemented
		2. Mendelegasikan kewenangan dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pemuktahiran data susunan pemegang saham Perseroan guna pengurusan NIB Perseroan dan menuangkan susunan pemegang saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam surat yang telah dikeluarkan oleh PT EDI INDONESIA selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, pada tanggal 5 Mei 2021 nomor 1251/D04-EDII/HM.010/05/2021 perihal Keterangan Kepemilikan Saham PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk, kedalam suatu akta Notaris tersendiri, termasuk memberitahukan pemuktahiran data susunan pemegang saham Perseroan tersebut kepada instansi yang berwenang, antara lain (tetapi tidak terbatas pada) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia dan Bursa Efek Indonesia, membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk apapun juga yang diperlukan untuk diterimanya pemuktahiran data susunan pemegang saham Perseroan tersebut, mengajukan, menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, memilih tempat kedudukan dan melaksanakan segala tindakan yang diperlukan, tidak ada yang dikecualikan. 2. Delegated authority and granted power to the Company's Board of Directors to update the Company's shareholder composition data for NIB management of the Company and to include composition of the Company's shareholders as contained in letter issued by PT EDI INDONESIA as the Company's Securities Administration Bureau, on 5 May 2021 No. 1251/D04-EDII/HM.010/05/2021 regarding Information on Share Ownership of PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk, into a separate Notary deed, including notified the updated data on shareholders composition of the Company to the competent authority, including (but not limited to) The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Financial Services Authority of the Republic of Indonesia and Indonesia Stock Exchange, made changes and/or additions in any form necessary to receive the updated data on composition of the Company's shareholders, submitted, signed all applications and other documents, choosed a place of office and carried out all necessary actions, nothing is excluded.	Telah Dilaksanakan Already Implemented

RUPSLB I dihadiri oleh 717.241.032 (tujuh ratus tujuh belas juta dua ratus empat puluh satu ribu tiga puluh dua) saham yang memiliki hak suara sah atau setara dengan 82,38% (delapan puluh dua koma tiga delapan persen) dari sebanyak 870.701.000 (delapan ratus tujuh puluh juta tujuh ratus satu ribu) saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan penyelenggaraan Rapat, yang mempunyai hak suara yang sah sebagaimana dipersyaratkan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15.

EGMS I was attended by 717,241,032 (seven hundred and seventeen million two hundred forty-one thousand and thirty-two) shares with valid voting rights or equivalent to 82.38% (eighty two point three eight percent) of a total of 870,701,000 (eight hundred seventy million seven hundred one thousand) shares issued by the Company up to the Meeting holding, which has valid voting rights as required by the Company's Articles of Association and FSA Regulation no. 15.

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPSLB I 2021 EGMS I 2021 Attendance
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		
Hendra Santoso	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Hadir Absent
Shweta Mathur	Komisaris Commissioner	Tidak Hadir Absent
Sargato	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		
Rocky Oktanso Sugih	Presiden Direktur President Director	Hadir Present
Abhishek Singh Yadav	Direktur Director	Tidak Hadir Absent
Ferdy Yustianto	Direktur Director	Tidak Hadir Absent

MATA ACARA, KEPUTUSAN, DAN REALISASI RUPS TAHUN 2021
AGENDA, RESOLUTIONS, AND REALIZATION OF THE 2021 GMS

Hasil dan Keputusan RUPST 23 Agustus 2021, yang Risalahnya Termaktub dalam Akta No. 39/2021
AGMS Resolutions on August 23, 2021, stated in Deed No. 39/2021

No.	Mata Acara Events	Hasil dan Keputusan RUPST Resolutions of AGMS	Status Status
1.	Pertama First	a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; c. Menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelepasan kepada anggota Direksi dari tanggung jawab atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan, sepanjang seluruh tindakan tersebut terdapat pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (*acquit et de charge*) dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bukan merupakan tindakan pidana. a. Approved and ratified the Company's Annual Report including Report by the Company's Board of Commissioners for the period ended December 31, 2020; b. Approved and ratified Financial Statements and Balance Sheet and the calculation of profit and loss for the fiscal year ended December 31, 2020; c. Approved to grant release to members of the Board of Directors from responsibility for the management actions of the Company and members of the Board of Commissioners for supervisory actions of the Company, as long as all such actions are contained in the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020, (acquit et de charge) and did not conflict with the applicable laws and regulations and is not a criminal act.	Telah Dilaksanakan Already Implemented
2.	Kedua Second	Menetapkan penggunaan laba bersih komprehensif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar USD 12,336,918.- untuk dipergunakan sebagai dana cadangan sebesar USD 10,000.- atau setara dengan kurs tengah Rupiah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada saat ditutupnya Rapat ini dan sisanya sebesar USD 12,326,918.- dipergunakan untuk pengembangan usaha Perseroan dan memperkuat struktur permodalan, sehingga dengan demikian tidak ada dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham. Determined the use of comprehensive net income for the fiscal year ended on December 31, 2020, amounting to USD 12,336,918.- to be used as a reserve fund of USD 10,000.- or equivalent to Rupiah middle rate determined by Bank Indonesia at the closing of this Meeting and the remainder amounting to USD 12,326,918.- was used for business development of the Company and strengthening the capital structure, so that no dividends were distributed to the shareholders.	Telah Dilaksanakan Already Implemented
3.	Ketiga Third	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine salary and/or honorarium and/or other allowances for the Company's members of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2021 Fiscal Year, the implementation of which will be adjusted to the applicable regulations.	Telah Dilaksanakan Already Implemented
4.	Keempat Fourth	1. Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai dan memiliki independensi. 2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut. 1. Delegated authority to appoint a Public Accountant to audit the Company's financial statements for 2021 fiscal year, to the Company's Board of Commissioners to comply with applicable regulations and obtain a suitable Public Accountant, provided that the criteria for Public Accountants who can be appointed are Public Accountants who have audit experience in the business activities field of the Company, have adequate and independent Human Resources. 2. Approved the authority delegation to the Board of Commissioners to determine honorarium and other reasonable requirements for the Public Accountant.	Telah Dilaksanakan Already Implemented

No.	Mata Acara Events	Hasil dan Keputusan RUPST Resolutions of AGMS	Status Status
5.	Kelima Fifth	Menerima pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan, sehingga dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan terkait dengan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. Approved the accountability for the realization of proceeds use from the Company's Public Offering, thereby granted full release and settlement (acquit et de charge) to the Company's members Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions they have taken related to the use of proceeds from the Company's Public Offering as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.	Telah Dilaksanakan Already Implemented
6.	Keenam Sixth	Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dan selanjutnya mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan yang baru, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dengan demikian susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan yang baru, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS:** Presiden Komisaris: Bapak WINSTON JUSUF; Komisaris: Nyonya SHWETA MATHUR; Komisaris Independen: Bapak SARGATO. **DIREKSI:** Presiden Direktur: Bapak ROCKY OKTANSO SUGIH; Direktur: Bapak FERDY YUSTIANTO; Direktur: Bapak ABHISHEK SINGH YADAV. Selanjutnya memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau pihak lain yang ditunjuk, baik erratu-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi, untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut, dalam akta tersendiri di hadapan Notaris, termasuk memberitahukan kepada instansi yang berwenang dan mendaftarkan serta melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut. Approved to honorably dismiss all Company's members of the Board of Directors and the Board of Commissioners effective as of the closing of this Meeting and subsequently reappoint all Company's members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for a new term of office, without prejudice to the right of General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time. Accordingly, composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of this Meeting for a new term of office, without prejudice to the right of General Meeting of Shareholders to dismiss at any time, is as follows: BOARD OF COMMISSIONERS: President Commissioner: Mr. WINSTON JUSUF; Commissioner: Ms. SHWETA MATHUR; Independent Commissioner: Mr. SARGATO. BOARD OF DIRECTORS: President Director: Mr. ROCKY OKTANSO SUGIH; Director: Mr. FERDY YUSTIANTO; Director: Mr. ABHISHEK SINGH YADAV. Furthermore, granted power of attorney to the Company's Board of Directors and/or other appointed parties, either jointly or individually with substitution rights, to declare the decision of the Meeting regarding the reappointment of all Company's members of Board of Directors and Board of Commissioners, in a separate deed by a Notary, including notified the competent authority, registered and took necessary actions in connection with the reappointment of all Company's members of Board of Directors and Board of Commissioners.	Telah Dilaksanakan Already Implemented

MATA ACARA, KEPUTUSAN, DAN REALISASI RUPS TAHUN 2021
AGENDA, RESOLUTIONS, AND REALIZATION OF THE 2021 GMS

Hasil Keputusan Rupst Tahun 2021

RUPST dihadiri oleh 717.186.110 (tujuh ratus tujuh belas juta seratus delapan puluh enam ribu seratus sepuluh) saham yang memiliki hak suara sah atau setara dengan 82,37% (delapan puluh dua koma tiga tujuh persen) dari sebanyak 870.701.000 (delapan ratus tujuh puluh juta tujuh ratus satu ribu) saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan penyelenggaraan Rapat, yang mempunyai hak suara yang sah sebagaimana dipersyaratkan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15.

The 2021 AGMS Resolutions

The AGMS was attended by 717,186,110 (seven hundred seventeen million one hundred eighty six thousand one hundred and ten) shares with valid voting rights or equivalent to 82.37% (eighty two point three seven percent) of the 870,701,000 (eight hundred seventy million seven hundred one thousand) shares that have been issued by the Company up to the holding of the Meeting, which have valid voting rights as required by the Company's Articles of Association and POJK 15.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPST – 23 Agustus 2021
Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at AGMS – August 23, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPST 2021 AGMS 2021 Attendance
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		
Winston Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Hadir Absent
Shweta Mathur	Komisaris Commissioner	Tidak Hadir Absent
Sargato	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		
Rocky Oktanso Sugih	Presiden Direktur President Director	Hadir Present
Abhishek Singh Yadav	Direktur Director	Tidak Hadir Absent
Ferdy Yustianto	Direktur Director	Tidak Hadir Absent

Hasil dan Keputusan RUPSLB 11 Oktober 2021, yang Risalahnya Termaktub dalam Akta No. 14/2021
EGMS Resolutions on October 11, 2021, stated in Deed No. 14/2021

No.	Hasil dan Keputusan RUPSLB II Resolutions of EGMS II	Status
1.	Menyetujui tindakan Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan atau menjaminkan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun berkaitan satu dengan yang lain dan/atau bertindak sebagai Penjamin melalui pemberian *Corporate Guarantee*, sehubungan dengan aktifitas usaha Perseroan dan/atau entitas anak, dalam rangka fasilitas keuangan yang akan diperoleh Perseroan dan/atau entitas anak dari pihak ketiga termasuk perpanjangan maupun *refinancing* (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya), sampai jangka waktu yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan, dengan memenuhi ketentuan POJK nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan **("POJK Nomor 42/2020")** dan POJK nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha **("POJK Nomor 17/2020")**. Approved the actions of the Company's Board of Directors to transfer, release or pledge all or most of the Company's assets in one transaction or several transactions that stand alone or are related to one another and/or act as a Guarantor through the provision of Corporate Guarantees, in connection with the Company's business activities and/or subsidiaries, in the context of financial facilities that will be obtained by the Company and/or subsidiaries from the third parties including extensions or refinancing (and all additions and/or amendments thereto), up to a period deemed good by the Company's Board of Directors, by complying with the provisions of FSA Regulation No. 42 /POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("FSA Regulation No. 42/2020") and FSA Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities ("FSA Regulation No. 17/2020").	Telah Dilaksanakan Already Implemented

HASIL KEPUTUSAN RUPSLB II TAHUN 2021

RUPSLB II dihadiri oleh 717.159.302 (tujuh ratus tujuh belas juta seratus lima puluh Sembilan ribu tiga ratus dua) saham yang memiliki hak suara sah atau setara dengan 82,37% (delapan puluh dua koma tiga tujuh persen) dari sebanyak 870.701.000 (delapan ratus tujuh puluh juta tujuh ratus satu ribu) saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan penyelenggaraan Rapat, yang mempunyai hak suara yang sah sebagaimana dipersyaratkan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15.

THE 2021 EGMS II RESOLUTIONS

The EGMS II was attended by 717,159,302 (seven hundred seventeen million one hundred fifty nine thousand three hundred two) shares with valid voting rights or equivalent to 82.37% (eighty two point three seven percent) of a total of 870,701,000 (eight hundred seventy million seven hundred one thousand) shares that have been issued by the Company up to the holding of the Meeting, which have valid voting rights as required by the Company's Articles of Association and POJK 15.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPSLB II – 11 Oktober 2021

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at EGMS II – October 11, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPSLB II 2021 EGMS II 2021 Attendance
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		
Winston Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Hadir Absent
Shweta Mathur	Komisaris Commissioner	Tidak Hadir Absent
Sargato	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		
Rocky Oktanso Sugih	Presiden Direktur President Director	Hadir Present
Abhishek Singh Yadav	Direktur Director	Hadir Present
Ferdy Yustianto	Direktur Director	Hadir Present

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan secara umum maupun khusus yang disesuaikan dengan Anggaran Dasar, *Board Manual*, dan ketentuan lainnya yang berlaku.

The Board of Commissioners is an organ of the Company's governance having duties and responsibilities in carrying out general and special supervision in accord with the Articles of Association, Board Manual and other applicable provisions.

Dewan Komisaris secara teknis tidak terlibat dalam jalannya operasional Perseroan, namun memiliki bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kinerja dan aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan. Lebih lanjut, Dewan Komisaris juga berperan sebagai pemberi nasihat serta rekomendasi kepada Direksi.

The Board of Commissioners is technically not involved in the Company's operations, but has responsibility for overseeing the performance and business activities carried out by the Company. Furthermore, the Board of Commissioners also plays the role of providing advice and recommendations to the Board of Directors.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu sejumlah komite. Pengangkatan dan pemberhentian serta pengangkatan kembali Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS.

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners is assisted by a number of committees. Appointment, dismissal, and reappointment of the Board of Commissioners is carried out through the GMS.

Board Manual Dewan Komisaris

Petunjuk Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi disusun dalam Pedoman Kerja (*Board Manual*). Namun demikian, pelaksanaan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014"). Dengan demikian, peran dan fungsinya dapat selaras dengan tujuan pencapaian visi dan misi Perseroan yang diwujudkan melalui prinsip-prinsip *best practice* GCG.

Board Manual of the Board of Commissioners

The Work Procedure Guidelines for the Board of Commissioners and Directors are compiled in the Work Guidelines (Board Manual). However, the realization of the duties and obligations of the Board of Commissioners refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK No. 33/2014"). Thus, the roles and functions can be aligned with the objectives of achieving the Company's vision and mission which are realized through the principles of GCG best practice.

Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dengan berpedoman kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS, Dewan Komisaris bertugas dan bertanggungjawab untuk:

1. Mengawasi keputusan strategis dan operasional Direksi serta efektivitas manajemen Perseroan;
2. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang;
3. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tersebut; dan
6. Mematuhi anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Guided by the Company's Articles of Association and GMS Resolutions, the Board of Commissioners has duties and responsibilities for:

1. Supervising the strategic and operational decisions of the Board of Directors as well as the effectiveness of the Company management.
2. Supervising the Company management by the Board of Directors, and approving the Company's annual work plan for the upcoming fiscal year.
3. Carrying out tasks specifically assigned to them based on the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or based on GMS resolutions.
4. Performing duties, authorities, and responsibilities following the provisions of the Company's Articles of Association and GMS resolutions.
5. Researching and reviewing annual report prepared by the Board of Directors, and signing the report.
6. Complying with the Articles of Association and laws and regulations, and is obliged to implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan menerbitkan Pedoman Dewan Komisaris berupa Piagam (*Charter*) yang disusun sejak Juli 2019. Dewan Komisaris berkomitmen untuk berpegang teguh pada Piagam Dewan Komisaris sekaligus dalam mengimplementasikan Kode Etik Perseroan di setiap kegiatan serta tugas yang dijalankan.

Adapun poin-poin dalam Piagam Dewan Komisaris yang meliputi:
1. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
2. Nilai-Nilai;
3. Waktu Kerja;
4. Kebijakan Rapat dan Risalah Rapat; dan
5. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

Board of Commissioners Charter

The Company issued the Board of Commissioners Guidelines in the form of a Charter which has been prepared since July 2019. The Board of Commissioners is committed to adhering to the Board of Commissioners Charter as well as implementing the Company's Code of Ethics in every activity and task carried out.

As for the points in the Board of Commissioners Charter whichincludes:
1. Duties, Responsibilities and Authorities;
2. Values;
3. Working Time;
4. Meeting Policy and Minutes of Meeting; and
5. Reporting and Accountability.

Komposisi Dewan Komisaris

Susunan anggota Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang yang secara teknis dipimpin oleh seorang Komisaris Utama. Sementara itu, pembagian tugas dan pengawasan Dewan Komisaris diputuskan secara internal oleh Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2022, komposisi Dewan Komisaris PT Sumber Energi Andalan Tbk. berdasarkan Akta No. 99 Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners Composition

The composition of the members of the Board of Commissioners consists of 3 (three) people who are technically led by a Main Commissioner. Meanwhile, the division of duties and supervision of the Board of Commissioners is decided internally by the Board of Commissioners.

As of December 31, 2022, the composition of the Board of Commissioners of PT Sumber Energi Andalan Tbk. based on Deed No. 99 of 2022 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Deed	Masa Kerja Term of Office
Winston Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 40 tanggal 23 Agustus 2021 Deed No. 40 of August 23, 2021	2021 -2024
Rahul Shah	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 Tanggal 27 Juli 2022 Deed of Meeting Resolution Statement No. 99 on July 27, 2022	2022 -2024
Sargato	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 40 tanggal 23 Agustus 2021 Deed No. 40 of August 23, 2021	2021 -2024

Rangkap Jabatan

Kebijakan rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada Peraturan Pasal 24 POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun rincian mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Concurrent Position

The policy on the dual positions of the Company's Board of Commissioners refers to Regulation Article 24 POJK Number 33/POJK.04/2014 regarding Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The details regarding the concurrent positions of the Company's Board of Commissioners are as follows:

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Anggota Direksi pada Emiten lain/Perusahaan Publik lain di Indonesia Member of the Board of Directors at other Issuers/ Public Companies in Indonesia	Anggota Dewan Komisaris pada Emiten lain/Perusahaan Publik lain di Indonesia Member of the Board of Commissioners at other Issuers/Public Companies in Indonesia	Anggota Komite serta Jabatan lainnya (jika ada) Committee members and other positions (if any)
Winston Jusuf	Tidak Ada None	PT Astrindo Nusantara Infarstruktur Tbk	Tidak Ada None
Rahul Shah	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Sargato	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Komisaris Independen

Dewan Komisaris Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen, atau sebesar 33,33% dari jumlah komposisi Dewan Komisaris yang ada. Hal ini sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, di mana Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang jumlahnya paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioner

The Company's Board of Commissioners has 1 (one) Independent Commissioner, or 33.33% of the total composition of the existing Board of Commissioners. This is in accord with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, in which the Company is required to have Independent Commissioners whose number is at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

Independensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan seluruh tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Dewan Komisaris wajib bersikap independen dan tidak dipengaruhi oleh pihak mana pun, tidak memiliki konflik kepentingan tertentu di luar kepentingan Perseroan, serta senantiasa bekerja dengan itikad baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Independence of the Board of Commissioners

In carrying out all of their duties and responsibilities, all members of the Board of Commissioners shall act independently and not be influenced by any party, do not have specific conflicts of interest outside of the interests of the Company, and always work in good faith, be prudent and responsible in accord with applicable laws and regulations.

Program Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris

Di tahun 2022, 1 dari 3 anggota Dewan Komisaris, Bapak Rahul Shah, mengikuti kegiatan *training* yaitu Business Valuation Masterclass.

Board of Commissioners Education and Training Program

In 2022, 1 out of 3 members of the Board of Commissioners, Mr. Rahul Shah, has participated in a training activity, namely the Business Valuation Masterclass.

Pemberian Nasehat dan Pengawasan Kepada Direksi

Dewan Komisaris secara berkala memberikan saran, nasehat, serta masukan kepada Direksi Perseroan untuk kepentingan jalannya usaha Perseroan. Prosedur pemberian saran dan nasihat tersebut dilakukan dalam pelaksanaan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi atau rapat-rapat lain yang dihadiri oleh Dewan Komisaris.

Advisory and Supervisory Functions of the Board of Directors

The Board of Commissioners periodically provides recommendations, advice, and input to the Company's Directors for the benefit of the Company's business operations. The procedure for providing advice and advice is carried out in joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors or other meetings attended by the Board of Commissioners.

Adapun saran dan pendapat yang diberikan Dewan Komisaris adalah mengenai tujuan strategis perusahaan, rencana pengembangan usaha, anggaran tahunan, laporan keuangan tahunan, penunjukkan kantor akuntan publik sebagai auditor eksternal dan hal-hal penting lainnya yang berkaitan dengan kinerja bisnis Perseroan.

The suggestions and opinions provided by the Board of Commissioners regarding the company's strategic objectives, business development plans, annual budget, annual financial reports, appointment of a public accounting firm as an external auditor and other important matters relating to the Company's business performance.

Rapat Dewan Komisaris

Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada POJK No. 33/2014 di mana Dewan Komisaris Perseroan secara rutin melaksanakan pertemuan internal anggota Dewan Komisaris sebanyak 1 (satu) kali setiap dua bulan.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris melakukan rapat formal sebanyak 6 (enam) kali dengan kehadiran penuh oleh para anggotanya yang dilengkapi dengan beberapa pertemuan informal lainnya guna membahas hasil laporan kinerja Direksi untuk waktu tertentu. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan rapat atau evaluasi untuk membahas laporan operasional secara berlaka dengan komite terkait.

Seluruh keputusan rapat telah dijalankan dengan mekanisme musyawarah sesuai kebijakan Perseroan dan peraturan yang berlaku. Risalah rapat dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Dewan Komisaris.

Adapun tingkat kehadiran pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris diuraiakan sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

The holding of the Board of Commissioners' Meetings is carried out with reference to POJK No. 33/2014 in which the Board of Commissioners of the Company routinely holds internal meetings for members of the Board of Commissioners 1 (one) time every two months.

During 2022, the Board of Commissioners held formal meetings 6 (six) times with the full presence of its members which were complemented by several other informal meetings to discuss the results of the Directors' performance reports for a certain time. In addition, the Board of Commissioners also conducts meetings or evaluations to discuss operational reports periodically with the relevant committees.

All meeting decisions have been carried out with a deliberation mechanism in accord with Company policies and applicable regulations. Minutes of meetings are properly recorded and documented in the minutes of meetings of the Board of Commissioners.

The frequency of attendance for the conducted Meeting of the Board of Commissioners is described as follows:

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2022

Table of Frequency and Attendance of the Board of Commissioners Meetings in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Winston Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Rahul Shah**	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Shweta Mathur*	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Sargato	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

* Menjabat hingga 27 Juli 2022 / Served until July 27, 2022
** Menjabat mulai 27 Juli 2022 / Appointed from 27 July 2022

Rapat Gabungan

Sementara itu, Dewan Komisaris juga melakukan pertemuan secara berkala dengan seluruh anggota Direksi melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat Gabungan tersebut merupakan sarana komunikasi dan koordinasi untuk

Joint Meeting

Meanwhile, the Board of Commissioners also holds regular meetings with all members of the Board of Directors through Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors. The Joint Meeting is a means of communication and

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

pengambilan keputusan sekaligus penilaian kinerja Perseroan, serta dalam hal meninjau realisasi keputusan RUPS pada tahun 2022. Keputusan rapat tersebut juga terdokumentasikan dengan baik dalam bentuk risalah rapat.

coordination for decision making along with evaluating the Company's performance, as well as in terms of reviewing the realization of the GMS resolutions in 2022. The meeting decisions are also well documented in the form of minutes of meetings.

Tabel berikut merupakan frekuensi kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun buku 2022:

The following table is the frequency of attendance at the Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors throughout the 2022 financial year:

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022
Table of Frequency and Attendance of Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Winston Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Rahul Shah**	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Shweta Mathur*	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Sargato	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Rocky Oktanso Sugih	Presiden Direktur President Director	6	6	100%
Abhishek Singh Yadav*	Direktur Director	3	3	100%
Ferdy Yustianto	Direktur Director	6	6	100%
Arun Viswanathan**	Direktur Director	3	3	100%

* Menjabat hingga 27 Juli 2022 / Served until July 27, 2022
** Menjabat mulai 27 Juli 2022 / Appointed from 27 July 2022

Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 tidak menerima remunerasi. Perseroan juga tidak memberikan remunerasi dalam bentuk opsi saham kepada Dewan Komisaris selama tahun 2022.

Remuneration for the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners for 2021 Fiscal Year did not receive any remuneration. The Company also did not provide remuneration in the form of stock options to the Board of Commissioners throughout 2022.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Per 31 Desember 2022, keterangan pada hubungan afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dengan sesama Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali tersaji dalam tabel berikut:

Affiliations of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders

As of 31 December 2022, information on the affiliation relationship among Members of the Board of Commissioners and fellow Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors and Controlling Shareholders is presented in the following table:

Hubungan Afiliasi Affiliation	Hubungan Keluarga dengan Family Relations with						Hubungan Keuangan di Perusahaan Lain Financial Relations in Other Companies					
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board Commissioner		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board Commissioner		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Winston Jusuf		V		V	V			V		V		V
Rahul Shah**		V		V		V		V		V		V
Shweta Mathur*		V		V		V		V		V		V
Sargato		V		V		V		V		V		V
Rocky Oktanso Sugih		V		V		V		V		V		V
Abhishek Singh Yadav*		V		V		V		V		V		V
Ferdy Yustianto		V		V		V		V		V		V
Arun Viswanathan		V		V		V		V		V		V

* Menjabat hingga 27 Juli 2022 / Served until July 27, 2022
** Menjabat mulai 27 Juli 2022 / Appointed from 27 July 2022

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi juga diperlukan dalam menjalan tugas dan fungsinya masing-masing di Perseroan. Keberagaman yang dimaksud adalah variasi latar belakang yang berkaitan dengan kompetensi dan keahlian. Hal ini bertujuan agar setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa dapat menjawab tantangan bisnis khususnya pada industri Pertambangan dan Energi dengan kebijakan-kebijakan yang dianggap paling strategis namun tetap sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku.

Adapun informasi mengenai Kebijakan Keberagaman Kompososi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada BAB Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mengevaluasi efektivitas peran, tugas, fungsi dan tanggung jawab Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris.

Selama tahun buku 2022, Dewan Komisaris menilai tugas dan tanggung jawab yang dijalankan Komite Audit terlaksana dengan baik, terutama dalam mengevaluasi Laporan Keuangan secara triwulan, semester maupun tahunan, sekaligus berperan dalam mengawasi laporan penggunaan dana hasil penawaran umum.

Policy on Diversity in Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Diversity in composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is also required in carrying out their respective duties and functions in the Company. The diversity in question is the variation of background related to competence and expertise. This is intended so as to each member of the Board of Commissioners and Board of Directors could always respond to business challenges, especially in the Mining and Energy industry with policies that are considered the most strategic but still in accord with applicable laws and regulations.

Information regarding the Composition Diversity Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Assessment on Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Assessment on performance of the Audit Committee is carried out by the Board of Commissioners by evaluating the effectiveness of the roles, duties, functions and responsibilities of the Audit Committee in assisting the Board of Commissioners.

Throughout the 2022 financial year, the Board of Commissioners assesses that the Audit Committee have been carried out wel their duties and responsibilities, especially in evaluating quarterly, semester, and annual Financial Reports, as well as playing a role in supervising reports on the use of proceeds from public offerings.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ GCG yang bertugas dalam pengelolaan jalannya bisnis Perseroan terutama bidang operasional dan finansial untuk kepentingan dan tujuan perusahaan berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam POJK No. 33/2014. Direksi bertanggung jawab dalam memutuskan dan melaksanakan kebijakan-kebijakan strategis perusahaan.

The Board of Directors is a GCG organ in charge of managing the Company's business, especially in the operational and financial fields for the interests and objectives of the Company based on the provisions contained in POJK No. 33/2014. The Board of Directors is responsible for deciding and realizing the company's strategic policies.

Perseroan memiliki tiga orang anggota Direksi yaitu 1 (satu) orang Presiden Direktur serta 2 (dua) orang Direktur. Secara teknis, anggota Direksi ditunjuk dan diangkat sesuai kebutuhan Perseroan menurut kualifikasi dan pengalaman kerja yang dimiliki untuk divisi yang akan dipimpinnya. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi Perseroan dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Setiap tahunnya, Direksi melaporkan dan mempertanggungjawabkan kinerjanya di dalam RUPS Tahunan (RUPST).

The Company has three members of the Board of Directors, that are 1 (one) President Director and 2 (two) Directors. Technically, members of the Board of Directors are appointed based on the needs of the Company in accord with the qualifications and work experience they have for the division they will lead. The appointment and dismissal of members of the Company's Board of Directors is carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism in accord with Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies. Every year, the Board of Directors reports and is accountable for its performance at the Annual GMS (AGMS).

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai dengan UU Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawabnya yang secara kolegial dijalankan untuk kepentingan Perseroan serta agar sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggungjawab atas pengelolaan Perseroan melalui pengelolaan risiko dan pelaksanaan GCG di Perseroan di seluruh jenjang organisasi. Tanggung jawab Direksi juga mencakup penerapan struktur pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal, dan pengambilan tindakan berdasarkan temuan-temuan Unit Audit Internal sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.

Lebih lanjut, tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan meliputi:

a. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
b. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan dan anggaran dasar.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Following Limited Liability Company Law no. 40 of 2007, the Board of Directors has duties and responsibilities that is carried out collegially for the benefit of the Company in accord with the aims and objectives of the Company. The Board of Directors is also responsible for managing the Company through risk management and realization of GCG in the Company at all levels of the organization. The responsibilities of the Board of Directors also include implementing the internal control structure, implementing the internal audit function, and taking action based on the findings of the Internal Audit Unit in line with the directions from the Board of Commissioners.

Furthermore, the duties and responsibilities of the Board of Directors of the Company include:

a. Running and being responsible for the management of the Company or Public Company for the benefit of the Company or Public Company following the purposes and objectives of the Company or Public Company as stipulated in the Articles of Association.
b. Organizing annual GMS and other GMS as regulated in the laws and regulations and the articles of association.

Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi

Board Manual yang ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris juga telah menyusun pembagian tugas dan wewenang setiap elemen organisasi agar selaras dan dapat saling berkoordinasi sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan.

Duties and Authorities Division of the Board of Directors

The Board Manual stipulated by the Board of Directors and Board of Commissioners has also compiled the division of duties and authorities for each organizational element, thus they are aligned and could coordinate with each other in accord with the Company's business development.

Adapun pembagian tugas dan wewenang Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Division of duties and authorities of the Board of Directors of the Company are as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Fungsi dan Tugas Functions and Tasks
Rocky Oktanso Sugih Presiden Direktur President Director	Presiden Direktur memiliki fungsi dan tugas antara lain sebagai berikut: 1. Memimpin dan mengurus Perusahaan sejalan dengan proses bisnis untuk mencapai rencana dan tujuan Perusahaan; 2. Melakukan koordinasi terhadap semua fungsi-fungsi dalam organisasi Perusahaan untuk pencapaian rencana dan tujuan Perusahaan; 3. Merancang strategi Perusahaan sesuai dengan visi dan misinya; 4. Mengarahkan dan mengendalikan operasi Perusahaan sejalan dengan kebijakan yang ada untuk mencapai tujuan pertumbuhan dan profitabilitas; dan 5. Menjamin tersusunnya program GCG. President Director has the following functions and duties: 1. Leading and managing the Company in line with business processes to achieve the Company's plans and objectives; 2. Coordinating all functions within the Company's organization for the achievement of the Company's plans and objectives; 3. Designing the Company's strategy according to its vision and mission; 4. Directing and controlling the Company operations in line with the existing policies to achieve growth and profitability goals; and 5. Ensuring that the GCG program is well structured.
Ferdy Yustianto Direktur Keuangan Director of Finance	Fungsi Direktur Keuangan adalah: 1. Penyusunan rencana strategis bisnis dan anggaran tahunan; 2. Pemantauan analisis biaya manajemen dan departemen hubungan investor; 3. Pemantauan pelaksanaan penagihan angsuran; 4. Bertanggung jawab atas pelaporan keuangan eksternal dan seluruh kegiatan pembiayaan untuk Perseroan dan Entitas Asosiasi; dan 5. Pelaksanaan pembukuan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. The functions of the Director of Finance are as follows: 1. Preparation of business strategic plans and annual budgets; 2. Monitoring of management cost analysis and investor relations department; 3. Monitoring the implementation of installment billing; 4. Responsible for external financial reporting and all financing activities for the Company and its Associates; and 5. Implementation of bookkeeping in accordance with the applicable accounting principles.
Arun Viswanathan Direktur Director	1. Memastikan tercapainya target kinerja bisnis dan operasional bisnis pertambangan dan energi; 2. Menjamin terlaksananya aktivitas pemasaran pertambangan dalam kaitannya dengan proses perencanaan, penyelenggaraan dan evaluasi hubungan pelanggan; dan 3. Menyelenggarakan fungsi pengembangan bisnis dan produk Perusahaan dari proses perancangan, distribusi, serta evaluasi. 1. Ensuring the achievement of business performance targets as well as mining and energy business operations; 2. Ensuring the implementation of mining marketing activities related to process of planning, implementing and evaluating customer relations; and 3. Organizing the Company's business and product development functions from the design, distribution, to evaluation processes.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Tata Tertib Direksi

Perseroan telah menyusun Pedoman dan Tata Tertib Direksi yang tertuang dalam *Board Manual* yang berisi petunjuk tata laksana kerja untuk Direksi. Namun, Direksi berpedoman pada tugas dan kewajiban yang telah tertuang dalam POJK No. 33/2014 sebagaimana menjalankan kegiatannya di Perseroan. Meski demikian, baik *Board Manual* maupun mengacu pada POJK tetap memposisikan Direksi sebagai organ yang memimpin jalannya kinerja bisnis di Perseroan agar tidak hanya menuju arah pertumbuhan yang diinginkan, namun juga mencapai standar kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board of Directors Code of Conduct

The Company has developed Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Directors contained in the Board Manual which accomodates instructions for the work management of the Board of Directors. However, the Board of Directors is guided by the duties and obligations set out in POJK No. 33/2014 as carrying out its activities in the Company. However, both the Board Manual and referring to POJK continue to positioning the Board of Directors as the organ that leads the business performance in the Company hence it does not only guide to the desired growth direction, but also achieves work standards that are in line with GCG principles.

Komposisi Direksi

Peralihan dari tahun buku 2021 ke tahun 2022 mengalami perubahan perihal komposisi Direksi. Berikut komposisi Direksi PT Sumber Energi Andalan Tbk. per 31 Desember 2022:

The Board of Directors Composition

Transition from the 2021 to 2022 financial year has experienced a change regarding the composition of the Board of Directors. Following is the composition of the Board of Directors of PT Sumber Energi Andalan Tbk. as of December 31, 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Deed	Masa Kerja Term of Office
Rocky Oktanso Sugih	Presiden Direktur President Director	Akta No. 40 tanggal 23 Agustus 2021 Deed No. 40 of August 23, 2021	2021-2024
Ferdy Yustianto	Direktur Director	Akta No. 40 tanggal 23 Agustus 2021 Deed No. 40 of August 23, 2021	2021-2024
Arun Viswanathan	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 Tanggal 27 Juli 2022 Deed of Meeting Resolution Statement No. 99 on July 27, 2022	2022-2024

Rangkap Jabatan

Berdasarkan Pasal 24 POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, telah diterangkan mengenai rangkap jabatan Direksi. Adapun rangkap jabatan yang dimiliki Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Concurrent Position

Based on Article 24 POJK Number 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, has explained the concurrent positions of the Board of Directors. The concurrent positions held by the Board of Directors of the Company are as follows:

Nama Name	Anggota Direksi pada Emiten lain/ Perusahaan Publik lain di Indonesia Member of the Board of Directors at other Issuers/Public Companies in Indonesia	Anggota Dewan Komisaris pada Emiten lain/Perusahaan Publik lain di Indonesia Member of the Board of Commissioners at other Issuers/Public Companies in Indonesia	Anggota Komite serta Jabatan lainnya (jika ada) Committee members and other positions (if any)
Rocky Oktanso Sugih	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Ferdy Yustianto	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	Tidak Ada No	Tidak Ada No
Arun Viswanathan	Tidak Ada None	Tidak Ada No	Tidak Ada No

Rapat Direksi

Rapat Direksi Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada POJK No. 33/2014. Secara rutin Rapat Direksi diselenggarakan setiap 1 (satu) bulan sekali yang dihadiri oleh para anggotanya.

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali baik dalam bentuk pertemuan formal maupun informal dengan jumlah kehadiran para anggota secara penuh. Dalam rapat tersebut, Direksi telah membahas hasil laporan dari masing-masing Departemen/Divisi selama berlangsungnya bisnis Perseroan. Seluruh keputusan rapat yang dijalankan melalui mekanisme musyawarah dan mufakat sesuai dengan kebijakan Perseroan serta peraturan yang berlaku. Risalah rapat dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Direksi.

Adapun tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut adalah sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

The Company's Board of Directors meeting is held with reference to POJK No. 33/2014. The Board of Directors Meeting regularly holds once a month which is attended by its members.

Throughout 2022, the Board of Directors has held meetings 12 (twelve) times both in the form of formal and informal meetings with the full attendance of the members. In the meeting, the Board of Directors has discussed the results of reports from each Department/Division during the course of the Company's business. All meeting decisions carried out through a deliberation and consensus mechanism that are in accord with Company policies and applicable regulations. Minutes of meetings are properly recorded and documented in the minutes of meetings of the Board of Directors.

Frequency of attendance of the Board of Directors members at the meeting is as follows:

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2022

Table of Frequency and Attendance of Board of Directors Meetings in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Rocky Oktanso Sugih	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Ferdy Yustianto	Direktur Director	12	12	100%
Abhishek Singh Yadav*	Direktur Director	7	7	100%
Arun Viswanathan**	Direktur Director	5	5	100%

* Menjabat hingga 27 Juli 2022 / Served until July 27, 2022
** Menjabat mulai 27 Juli 2022 / Appointed from 27 July 2022

Piagam Direksi

Secara keseluruhan, Direksi bertanggung jawab dalam menetapkan arah strategis dan pengelolaan Perseroan. Dengan demikian, Direksi senantiasa berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS. Oleh karena itu, Perseroan menerbitkan Pedoman Direksi pada Juli 2019 yang memuat:

1. Landasan Hukum;
2. Fungsi;
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
4. Nilai-Nilai Kerja;
5. Keanggotaan;
6. Pengangkatan, Pengunduran Diri, Pemberhentian dan/atau Penggantian Anggota;
7. Masa Jabatan;

Board of Directors Charter

Overall, the Board of Directors is responsible for setting the strategic direction and management of the Company. Thus, the Board of Directors is always guided by the Company's Articles of Association and the GMS resolutions. Therefore, the Company issued a Board of Directors Guidelines in July 2019 which contains:

1. Legal Basis.
2. Function.
3. Duties, Responsibilities, and Authorities.
4. Work Values.
5. Membership.
6. Appointment, Resignation, Dismissal, and/or Replacement of Members.
7. Term of Office.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

8. Rapat dan Pelaporan;
9. Waktu Kerja;
10. Gaji dan Fasilitas Lainnya;
11. Masa Berlaku; dan
12. Kepatuhan

8. Meeting and Reporting.
9. Working Time.
10. Salary and Other Facilities.
11. Validity Period.
12. Compliance.

Program Pendidikan dan Pelatihan Direksi

Selain Dewan Komisaris, Perseroan juga mengikutsertakan Direksi dalam program pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kompetensinya dalam menjalankan tugas dan fungsinya di Perseroan. Program pendidikan maupun pelatihan tersebut berupa pelatihan eksekutif, seminar, maupun konferensi. Namun demikian, Direksi Perseroan tidak mengikuti program pelatihan maupun pendidikan selama tahun 2022. Kendati demikian, demi peningkatan kompetensi dalam menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya, Perseroan akan berupaya secara konsisten mengikutsertakan Direksi pada pendidikan dan pelatihan di tahun-tahun berikutnya.

Board of Directors Education and Training Program

Apart from the Board of Commissioners, the Company also includes the Board of Directors in education and training programs to improve their competence in carrying out their duties and functions in the Company. The education and training programs are in the form of executive training, seminars and conferences. However, the Company's Board of Directors did not participate in any training or education programs during 2022. However, in order to increase competence in carrying out their duties, functions and responsibilities, the Company will seek to consistently involve the Directors in education and training in the following years.

Remunerasi Direksi

Direksi Perseroan tidak menerima remunerasi untuk tahun buku 2022. Perseroan juga tidak memberikan remunerasi dalam bentuk opsi saham kepada Direksi selama tahun 2022.

Remuneration for the Board of Directors

The Company's Directors did not receive remuneration for the 2022 financial year. The Company also did not provide remuneration in the form of stock options to the Directors throughout 2022.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Melalui RUPST dan RUPSLB, Pemegang Saham memberikan penilaian atas pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab baik untuk Dewan Komisaris maupun Direksi. Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas serta pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode tahun 2022 dilakukan dalam RUPST pada periode berikutnya.

Through the AGMS and EGMS, Shareholders provide an assessment of the achievement of the realization of duties and responsibilities for both the Board of Commissioners and the Board of Directors. Accountability for carrying out duties and achieving the performance of the Board of Commissioners and Directors for the 2022 period will be carried out at the AGMS in the following period.

DEWAN KOMISARIS

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan melakukan penilaian secara rutin atas kinerja Dewan Komisaris dengan metode *self-assessment* yang mencakup berbagai aspek kinerja, antara lain:

BOARD OF COMMISSIONERS

Mechanism of the Board of Commissioners' Performance Assessment

The Company regularly evaluates the Board of Commissioners performance using the self-assessment method which covers various aspects of performance, including:

1. Kompetensi, keahlian, dan pengalaman Dewan Komisaris;
2. Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris;
3. Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris di tahun buku berjalan; dan
4. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi;

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris mengacu pada aspek dan kriteria dalam *Key Performance Indicators* (KPI) yang diterapkan oleh Perseroan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Direksi.

DIREKSI

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan juga melakukan penilaian secara rutin atas kinerja Direksi dengan *metode self-assessment* yang mencakup berbagai aspek kinerja, antara lain:

1. Kompetensi, keahlian, dan pengalaman Direksi;
2. Kinerja Komite di bawah Direksi;
3. Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi di tahun buku berjalan; dan
4. Fungsi pengelolaan Perseroan oleh Direksi.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi mengacu pada aspek dan kriteria dalam *Key Performance Indicators* (KPI) yang diterapkan oleh Perseroan.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris.

1. Competence, expertise, and experience of the Board of Commissioners.
2. Performance of Committees under the Board of Commissioners.
3. Duties and responsibilities implementation of the Board of Commissioners in the fiscal year.
4. Supervisory function of the Board of Commissioners towards the Board of Directors.

Board of Commissioners Performance Assessment Criteria

Performance assessment of the Board of Commissioners refers to the aspects and criteria in the Key Performance Indicators (KPI) applied by the Company.

Assessor

Assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out by the Board of Directors.

BOARD OF DIRECTORS

Procedure for Performance Assessment Implementation of the Board of Directors

The Company also conducts regular assessments of the performance of the Board of Directors using self-assessment method which covers various performance aspects, including:

1. Competence, expertise, and experience of the Board of Directors.
2. Performance of Committees under the Board of Directors.
3. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in the fiscal year.
4. Management function of the Company by the Board of Directors.

Board of Directors Performance Assessment Criteria

Performance assessment of the Board of Directors refers to the aspects and criteria in the Key Performance Indicators (KPI) applied by the Company.

Assessor

Assessment of the performance of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Dasar Hukum Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Fungsi utama Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pemikiran dan masukan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain atas arahan Dewan Komisaris.

Adapun landasan hukum pembentukan Komite Audit adalah sebagai berikut:
1. Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-643/BL/2012;
2. Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No. Kep.00001/BEI/01-2014, tanggal 20 Januari 2014;
3. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55/2015"); dan
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Sumber Energi Andalan Tbk. tanggal 20 Augustu 2010 tentang Perubahan Susunan Komite Audit.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sementara itu, tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan mencakup:
1. Menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris paling sedikit sekali dalam satu kuartal, yang menyajikan aktivitas dan masalah-masalah signifikan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris serta rekomendasi Komite Audit, jika ada;
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi setelah mendengar pendapat manajemen kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal;
4. Mengevaluasi pengaduan yang terkait dengan laporan keuangan Perseroan;
5. Menyiapkan laporan yang akan dimasukkan ke dalam laporan tahunan yang antara lain merinci aktivitas-aktivitas Komite Audit;
6. Membuat laporan khusus kepada Dewan Komisaris, jika diminta;
7. Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan yang diperoleh dalam pelaksanaan perannya.

Deed of Audit Committee

In carrying out their duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in providing advice and input on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, as well as identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, and carrying out other tasks with the direction of the Board of Commissioners.

The legal basis for establishing the Audit Committee is as follows:
1. Decree by the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-643/BL/2012;
2. Decree by the Board of Directors of PT. Indonesia Stock Exchange No. Kep. 00001/BEI/01-2014, on January 20, 2014;
3. FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of Audit Committee ("FSA Regulation No. 55/2015");
4. Decree of the Board of Commissioners of PT Sumber Energi Andalan Tbk. on August 20, 2010, concerning Changes in composition of Audit Committee.

Duties and Responsibilities

Meanwhile, the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee include:
1. Submitting written report to the Board of Commissioners at least once a quarter, which presents activities and significant issues thatrequire attention of the Board of Commissioners as well as recommendations from Audit Committee, if any;
2. Providing independent opinion in the event of a difference of opinion between managementand external auditor;
3. Providing recommendations after hearing opinion by the management to the Board of Commissioners regarding the appointment of an external auditor;
4. Evaluating complaints related to the Company's financial statements;
5. Drafting report to be included in the annual report detailing the activities of Audit Committee;
6. Drafting special report to the Board of Commissioners, if requested;
7. Audit Committee is required to maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information obtained in carrying out its role.

Piagam Komite Audit

Sesuai dengan prinsip-prinsip *best practice* GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran, maka pengelolaan Perseroan harus diikuti dengan pengawasan yang efektif. Oleh karena itu, Perseroan menyusun Piagam Komite Audit sebagai acuan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas, fungsi, serta tanggung jawabnya agar selaras dengan kelima prinsip tersebut.

Audit Committee Charter

In accord with the GCG best practice principles, which are Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness, the management of the Company shall be followed by effective supervision. Therefore, the Company draws up an Audit Committee Charter as a reference for the Audit Committee in carrying out its duties, functions, and responsibilities so as to in line with the five principles.

Pengangkatan Komite Audit

Pengangkatan Komite Audit mengacu pada Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT Sumber Energi Andalan Tbk No. 01/CR/BOC/XI/2022 tanggal 25 November 2022 tentang Perubahan Susunan Komite Audit.

Audit Committee Appointment

Appointment of the Audit Committee refers to Circular Decree of the Board of Commissioners of PT Sumber Energi Andalan Tbk No. 01/CR/BOC/XI/2022 dated November 25, 2022 on December 20, 2018, regarding Changes in composition of Audit Committee

Susunan Anggota Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Audit Committee Composition

During 2022, the composition of the Audit Committee is as follow:

Nama Name	Jabatan Position
Sargato	Ketua Chairman
Radion Wikanto Njotowidjojo	Anggota Member
Nilesh Mandhania**	Anggota Member
Vishal M. Parekh*	Anggota Member

* Menjabat hingga 25 November 2022/ Served until November 25, 2022
** Menjabat mulai 25 November 2022 / Appointed from November 25 2022

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Profil Ketua Dan Anggota Komite Audit
Profile of the Chairman and Members of the Audit Committee



Sargato
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT Sumber Energi Andalan Tbk No. 01/CR/BOC/XI/2022 tanggal 25 November 2022.

His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Circular Decree of the Board of Commissioners of PT Sumber Energi Andalan Tbk No. 01/CR/BOC/XI/2022 dated November 25, 2022



Rodion Wikanto Njotowidjojo
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Mesin dari ATMI Solo dan gelar MBA dari IPWI Jakarta. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 20 September 2018 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 19 Desember 2018.

Beliau pernah menjabat beberapa posisi eksekutif seperti Anggota Komite Audit PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Sierad Produce Tbk, PT Mandiri Tunas Finance, PT Indo Kordsa Tbk. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Independen PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Komisaris PT BD Agriculture Indonesia. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT MNC Finance. Beliau terdaftar sebagai anggota profesional Ikatan Komisaris dan Direksi Indonesia dan Ikatan Komite Audit Indonesia. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama.

Selama tahun 2022, beliau mengikuti sejumlah pendidikan dan pelatihan sebanyak 13 (tiga belas) kali, di antaranya diselenggarakan oleh OJK Institute, LPPI, APPI, dan IKAI.

Indonesian citizen, 61 years old. He holds a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from ATMI Solo and an MBA from IPWI Jakarta. He has served as Chairman of the Audit Committee since September 20 2018 based on the Circular Decision of the Board of Commissioners dated December 19, 2018.

He has held several executive positions, such as Member of the Audit Committee of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Sierad Produce Tbk, PT Mandiri Tunas Finance, PT Indo Kordsa Tbk. In addition, he also served as Independent Director of PT Berlian Laju Tanker Tbk and Commissioner of PT BD Agriculture Indonesia. Currently he also serves as Independent Commissioner of PT MNC Finance. He is registered as a professional member of the Indonesian Association of Commissioners and Directors and the Indonesian Association of Audit Committees. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, nor major shareholders.

During 2022, he participated in a number of education and training courses for 13 (thirteen) times, among which were organized by the OJK Institute, LPPI, APPI and IKAI.



Nilesh Mandhania
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara India, 42 tahun. Beliau meraih gelar B.Com dari Mumbai University dan Executive MBA dari NMIMS, Mumbai, India.

Beliau berpengalaman di bidang Keuangan Korporasi khususnya Chartered Accountant selama 20 tahun. Beliau telah bergabung bersama Tata Power sejak September 2016.

Indian citizen, 42 years old. He received B.Com from Mumbai University as well as Executive MBA from NMIMS, Mumbai, India.

He has experienced in Corporate Finance, especially Chartered Accountant for 20 years. He has been joining Tata Power since September 2016.

Rapat Komite Audit

Berdasarkan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota. Selain rapat internal, Komite Audit juga menyelenggarakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit mengadakan rapat internal maupun bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali, dengan uraian frekuensi dan kehadiran rapat sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

Based on POJK No. 55/2015, Audit Committee meetings are held regularly at least 1 (one) time in 3 (three months) and attended by more than 50% (fifty percent) of the total members. Apart from internal meetings, the Audit Committee also holds joint meetings with the Board of Commissioners.

Throughout 2022, the Audit Committee conducted 4 (four) internal and joint meetings with the Board of Directors, the frequency and attendance of the meetings are as follows:

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Audit Tahun 2022

Table of Meeting Frequency and Attendance Rate of Audit Committee in 2022

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Sargato	4	4	100%
Rodion Wikanto Njotowidjojo	4	4	100%
Vishal M. Parekh*	3	3	100%
Nilesh Mandhania**	1	1	100%

* Menjabat hingga 25 November 2022/ Served until November 25, 2022
** Menjabat mulai 25 November 2022 / Appointed from November 25 2022

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Program Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

Anggota Komite Audit yang mengikuti program pendidikan dan pelatihan di tahun 2022 adalah Bapak Rodion Wikanto Njotowidjojo. Beliau mengikuti program pendidikan maupun pelatihan sebanyak 13 (tiga belas) kali, di antaranya sebagai berikut:

1. "The Impact of ESG on the Performance of Financial Services Industry", pada tanggal 27 Januari 2022 oleh OJK Institute;
2. "Memperkuat Industri Jasa Keuangan Melalui Bela Negara", pada tanggal 3 Februari 2022 oleh OJK Institute;
3. "Perlindungan Konsumen terhadap Pinjol dan Investasi Ilegal", pada tanggal 10 Februari 2022 oleh LPPI;
4. "NFT Antara Blockchain dan Cryptocurrency: Risk and Opportunities", pada tanggal 24 Februari 2022 oleh LPPI;
5. "Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan", pada tanggal 1 Maret 2022 oleh APPI;
6. "Tantangan & Mitigasi Kejahatan serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan", pada tanggal 10 Maret 2022 oleh OJK Institute;
7. "Exit Strategy untuk Mendukung Pemulihan Ekonomi", pada tanggal 7 April 2022 oleh LPPI;
8. "Fungsi Oversight Terhadap Audit Eksternal", pada tanggal 7 April 2022 oleh IKAI;
9. "Dukungan Lembaga Jasa Keuangan untuk Pembiayaan Transisi Energi di Industri Perumahan", pada tanggal 9 Juni 2022 oleh LPPI;
10. "Preventing and Combating Financial Crime in Financial Services Industry', pada tanggal 9 Juni 2022 oleh OJK Institute;
11. "Digital Leadership untuk memperkuat Transformasi Digital", pada tanggal 28 Juli 2022 oleh OJK Institute;
12. "G20 Seri 3: Inklusi Keuangan Melalui Fintech", pada tanggal 1 September 2022 oleh LPPI; dan
13. "Peluang dan Tantangan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Pembiayaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB)", pada tanggal 17 November 2022 oleh OJK Institute.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Hingga 31 Desember 2022, Komite Audit mengadakan evaluasi hasil kerja Satuan Audit Internal dan berkoordinasi dalam pelaksanaan audit dan perencanaan kegiatan audit internal untuk tahun mendatang. Komite Audit juga mengevaluasi hasil kerja Auditor Eksternal untuk tahun buku 2022 dan hasilnya dinilai baik, sehingga dapat direkomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk pelaksanaan audit eksternal dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mendatang. Komite Audit

Audit Committee Education and Training Program

The member of the Audit Committee participating in the education and training program in 2022 is Mr. Rodion Wikanto Njotowidjojo. He participated in education and training programs 13 (thirteen) times, including the following:

1. "The Impact of ESG on the Performance of Financial Services Industry", on January 27, 2022 by OJK Institute;
2. "Strengthening the Financial Services Industry through Defending the State", on February 3, 2022 by OJK Institute;
3. "Consumer Protection Against Loans and Illegal Investment", on February 10, 2022 by LPPI;
4. "NFT Between Blockchain and Cryptocurrency: Risks and Opportunities", on February 24, 2022 by LPPI;
5. "Momentum for the Recovery of the Financing Industry", on March 1, 2022 by APPI;
6. "Crime Challenge & Mitigation and Enhancement of Cybersecurity in the Financial Services Industry", on March 10, 2022 by OJK Institute;
7. "Exit Strategy to Support Economic Recovery", on April 7, 2022 by LPPI;
8. "Oversight Function of External Audit", on April 7, 2022 by IKAI;
9. "Support of Financial Services Institutions for Energy Transition Financing in the Housing Industry", on June 9, 2022 by LPPI;
10. "Preventing and Combating Financial Crime in Financial Services Industry', on June 9, 2022 by OJK Institute;
11. "Digital Leadership to Strengthen Digital Transformation", on July 28, 2022 by OJK Institute;
12. "G20 Series 3: Financial Inclusion Through Fintech", on September 1, 2022 by LPPI; And
13. "Opportunities and Challenges of the Financial Services Industry in Supporting the Financing of Battery-Based Electric Motorized Vehicles (KBLBB)", November 17, 2022 by OJK Institute.

Implementation of Audit Committee Activities

As of December 31, 2022, the Audit Committee evaluated the work results of the Internal Audit Unit and coordinated the implementation of audits and planning of internal audit activities for the coming year. The Audit Committee also evaluated the work of the External Auditor for the 2022 financial year and the results were considered good, so as to be recommended to the Board of Commissioners for external audits for the financial year ending on December 31, 2023. The Audit Committee has also conducted a review of risk

juga telah melakukan peninjauan kembali mengenai manajemen risiko, sekaligus kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang terkait dengan berbagai isu strategis perusahaan.

Hasil Rekomendasi dan Temuan

Hingga berakhirnya tahun buku 2022, berikut Rekomendasi dan Temuan yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris, di antaranya:

1. Laporan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) tahun berjalan; dan
2. Rekomendasi Komite Audit dalam penunjukan KAP kepada Dewan Komisaris sebagai dasar rekomendasi penunjukan KAP untuk Laporan Keuangan tahun buku yang akan datang yang perlu disetujui dan disahkan oleh RUPS.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Hal ini dikarenakan tidak ada pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan demikian, seluruh tugas dan tanggung jawab perihal nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun buku dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Mengenai fungsi remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi atas persetujuan pemegang saham pengendali dan disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan dasar pertimbangan yang mencakup besaran yang umum berlaku pada industri sejenis dengan skala yang sekiranya setara.

Perseroan menilai bahwa Remunerasi yang ditetapkan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wujud apresiasi atas dedikasi, kerja keras, kontribusi, serta kinerja yang diberikan untuk mendorong pertumbuhan Perseroan. Namun demikian, hingga berakhirnya tahun buku 2022, tidak ada remunerasi dan bonus kinerja yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

management, as well as compliance with laws and regulations related to various corporate strategic issues.

Recommendations and Findings

As of the end of 2022 financial year, the following recommendations and findings have been submitted to the Board of Commissioners, including:

1. Report on the results of the implementation evaluation of the provision of audit services to Public Accountant Firm (PAF) in the current year; and
2. The recommendation of the Audit Committee in appointing PAF to the Board of Commissioners as the basis for the appointment recommendation of PAF for the upcoming financial year's Financial Statements which needs to be approved and ratified by the GMS.

Nomination and Remuneration Committee

As of December 31, 2022, the Company has not yet formed a Nomination and Remuneration Committee. This is because there is no remuneration given to the Board of Commissioners and Directors. Thus, all duties and responsibilities regarding the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Directors during the financial year are carried out by the Board of Commissioners.

Regarding the remuneration function, the Board of Commissioners proposes the amount of remuneration with the approval of controlling shareholder and ratified by the General Meeting of Shareholders on the basis of considerations that include the amount generally applicable in similar industries with a scale that is equivalent.

The Company considers that the Remuneration assigned to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors is a form of appreciation for the dedication, hard work, contribution, and performance given to encourage the growth of the Company. However, as of the end of 2022 financial year, no remuneration and performance bonuses have been received by the Board of Commissioners and Directors.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Perseroan mengangkat Sekretaris Perusahaan sebagai organ GCG yang berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak regulator, investor, maupun seluruh pemangku kepentingan. Selain menjadi komunikator antara Perseroan dengan publik, Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam melakukan berbagai fungsi kesekretariatan, antara lain fungsi manajemen di bidang kesekretariatan, hubungan dengan investor, aspek komunikasi Perseroan, hubungan masyarakat, serta memberikan saran perbaikan kebijakan dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung terhadap Direksi.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan diatur dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik, sesuai dengan Berita Acara Rapat Pertama Direksi Tanggal 26 Juli 2019 No. CR/001/VIII/2019 yang telah menunjuk Jerry Hotama untuk bertindak selaku Sekretaris Perusahaan Perseroan efektif per tanggal 1 Agustus 2019.

The Company appointed a Corporate Secretary as a GCG organ that functions as a liaison between the Company and regulators, investors and all stakeholders. Apart from being a communicator between the Company and the public, the Corporate Secretary also plays a role in carrying out various secretarial functions, including secretarial management functions, investor relations, aspects of the Company's communications, public relations, as well as providing advice on policy improvements in order to improve efficiency, effectiveness, and productivity in the context of realizing Good Corporate Governance. The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors.

The appointment of the Corporate Secretary is regulated in OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Companies or Public Companies, in accord with the Minutes of the First Meeting of the Board of Directors on July 26, 2019 No. CR/001/VIII/2019 which has appointed Jerry Hotama to act as the Company's Corporate Secretary effectively since August 1, 2019.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile



Jerry Hotama
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 37 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang akuntansi dari STIE SUPRA serta Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2011. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2013 sebagai Kepala divisi Akuntansi dan Pajak. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di perusahaan konsultasi serta terlibat dalam hal akusisi, studi kelayakan dan lainnya.

Indonesian Citizen, 37 years old, domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor's degree in Accounting from STIE SUPRA and a Masters in Management from Tarumanagara University in 2011. He joined the Company in 2013 as Head of the Accounting and Tax division. Prior to joining the Company, he had a career in a consulting firm and was involved in acquisitions, feasibility studies, and others.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Based on OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Following the development of capital market, in particular, the prevailing laws and regulations in the capital market sector;

2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal; dan
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Perusahaan;
   b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   d. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

   e. Pelaksanaan Public Expose
   f. Sebagai penghubung antara emiten atau perusahaan publik dengan pemegang saham emiten atau perusahaan publik, OJK dan pemangku kepentingan lainnya; dan
   g. Wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam perundang-undangan.

Program Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Untuk meningkatkan kemampuan serta mendukung pelaksanaan tugas, Sekertaris Perusahaan aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan seperti seminar, lokakarya, dan lain sebagainya.

Sepanjang tahun 2022, rangkaian kegiatan pendidikan maupun pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan di antaranya:

- Sosialisasi POJK Nomor 23/POJK.04/2021;
- Annual Report POJK 29/2016 & SEOJK 16/2021:
- Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
- Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan;
- Sosialisasi POJK Nomor 4/POJK.04/2022 dan SEOJK Nomor 4/SEOJK.04/2022; dan
- Pendalaman POJK 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan seperti berikut ini:

2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of the laws and regulations in the capital market sector;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:

   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
   b. Timely submission of reports to FSA;
   c. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   d. Implementation of orientation program for the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.
   e. Organizing Public Expose
   f. As a liaison between issuers or public companies and shareholders of issuers or public companies, FSA, and other stakeholders;

   g. Obligation to maintain confidentiality of documents, data, and information that is unless in the context of fulfilling obligations based on legislation or otherwise stipulated in the legislation.

Corporate Secretary Education and Training Program

To improve capabilities and to support the realization of its duties, the Corporate Secretary actively participates in various education and training activities such as seminars, workshops, and so on.

Throughout 2022, a series of educational and training activities participated by the Corporate Secretary, comprising:

- Socialization of POJK Number 23/POJK.04/2021;
- Annual Report POJK 29/2016 & SEOJK 16/2021:
- Deepening of Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities;
- Deepening of the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest;
- Dissemination of POJK Number 4/POJK.04/2022 and SEOJK Number 4/SEOJK.04/2022; and
- Detailed POJK 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Implementation of Corporate Secretary Duties

Throughout 2022, the Corporate Secretary has carried out the following activities:

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

1. Menyiapkan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa Perseroan, yaitu RUPST 27 Juli 2022, RUPSLB 27 Juli 2022, RUPSLB 25 November 2022;

2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris (serta Komite dibawah Dewan Komisaris);
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

3. Sebagai penghubung Perseroan dengan Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Biro Administrasi Efek, dan pemangku kepentingan umum lainnya;
4. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau shareholders atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi perusahaan:
   - Laporan Keuangan Tahunan (Audited);
   - Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (Annual Report);
   - Informasi Fakta Materi;
   - Pelaksanaan Public Expose pada tanggal 15 September 2022;
   - Penyelesaian Exercise Warran tahun 2022;
   - Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dan lain-lain); dan
   - Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.
5. Membantu Direksi dalam menyelesaikan permasalahan Perseroan.
6. Melakukan koordinasi berbagai kegiatan terkait distribusi informasi tentang Perseroan kepada publik, baik melalui website resmi Perseroan, Press Release dan sebagainya.

1. Preparing for the holding of the Company's Annual and Extraordinary GMS, namely the AGMS on July 27, 2022, the EGMS on July 27, 2022, the EGMS on November 25, 2022;
2. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing GCG which includes:
   - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
   - Submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
   - Implementation and documentation of GMS; Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings (and Committees under the Board of Commissioners);
   - Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; And
   - Implementation of company orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
3. As a liaison between the Company and Shareholders of Issuers or Public Companies, the Financial Services Authority, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Securities Administration Bureau, and other public stakeholders;
4. Providing services to the public or shareholders for information needed by investors relating to the condition of the company:
   - Annual Financial Report (Audited);
   - Annual Company Performance Report (Annual Report);
   - Material Fact Information;
   - Implementation of the Public Expose on September 15, 2022;
   - Completion of Exercise Warrants in 2022;
   - Significant products or inventions (awards, flagship projects, special method discoveries, etc.); and
   - Changes in the control system or important changes in management.
5. Assisting the Board of Directors in solving the Company's problems.
6. Coordinate various activities related to the distribution of information about the Company to the public, both through the Company's official website, Press Releases and so on.

Kontak Sekretaris Perusahaan Perseroan

Alamat Sekretaris Perusahaan:
PT Sumber Energi Andalan Tbk
Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, Lantai 21
Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6,
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Telpon: (+62 21) 50815254 dan (+62 21) 50815253
E-mail: corporate.secretary@energi-andalan.co.id

Corporate Secretary Contact

Corporate Secretary Address:
PT Sumber Energi Andalan Tbk
Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, 21st Floor
Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6,
Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta 12950
Phone: (+62 21) 50815254 and (+62 21) 50815253
E-mail: corporate.secretary@energi-andalan.co.id

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal merupakan organ tata kelola yang berfungsi sebagai pelaksana fungsi audit serta memberikan konsultasi secara independen, objektif, wajar dan professional. Pembentukan Unit Audit Internal di Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Sementara itu, Piagam Unit Audit Internal dibentuk pada tanggal 25 November 2013 dan ditetapkan Direksi Perseroan. Unit Internal Audit bertugas untuk melakukan audit kegiatan operasional Perseroan dan secara struktural bertanggungjawab langsung kepada Presiden Direktur.

The Internal Audit Unit is a governance organ that functions as an executor of the audit function and provides consultations in an independent, objective, fair and professional manner. The establishment of the Internal Audit Unit in the Company refers to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. Meanwhile, the Internal Audit Unit Charter was established on November 25, 2013 and was stipulated by the Board of Directors of the Company. The Internal Audit Unit is responsible for auditing the Company's operational activities and is structurally responsible directly to the President Director.

Profil Unit Audit Internal
Profile of the Unit Audit Internal



Ng Gee Wan
Ketua dan Anggota Unit Audit Internal
Chairman and Member of Internal Audit Unit

Warga Negara Malaysia, berusia 45 tahun, dan berdomisili di Singapura. Beliau diangkat sebagai Ketua dan Anggota Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 07/BOD/XI/2013 pada 25 November 2013.

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Universitas Portsmouth, Inggris dan memiliki pengalaman selama kurang lebih 15 tahun di bidang akunting, konsolidasi, dan sistem informasi manajemen. Saat ini, beliau menjabat sebagai Manajer Akunting dari Trust Energy Resources Pte. Ltd.

Malaysian Citizen, 45 years old, and domiciled in Singapore. He was appointed as Chairman and Member of the Internal Audit Unit based on Directors Decree No. 07/BOD/XI/2013 on November 25, 2013.

He completed his Bachelor's degree from the University of Portsmouth, UK and has approximately 15 years of experience in the fields of accounting, consolidation, and management information systems. Currently, he serves as Accounting Manager of Trust Energy Resources Pte. Ltd.

Ruang Lingkup Kerja Unit Audit Internal

Ruang lingkup kerja Unit Audit Internal mencakup pengujian dan evaluasi kecukupan serta efektivitas dari tata kelola, proses pengelolaan risiko, dan struktur pengendalian internal yang diimplementasikan oleh Perseroan. Pengujian dan evaluasi dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pengujian atas sistem yang dapat menjamin ketaatan terhadap kebijakan, rencana, prosedur, hukum dan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan terhadap operasional Perseroan;

Duties Scope of Internal Audit Unit

The scope of work of the Internal Audit Unit includes auditing and evaluating the adequacy and effectiveness of governance, risk management processes, and the internal control structure implemented by the Company. The intended auditing and evaluation are as follows:

1. Audit on systems that can ensure compliance with policies, plans, procedures, laws, and regulations with significant impacts on the Company's operations.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

2. Pengujian atas sarana untuk menjaga harta Perseroan dan memverifikasi keberadaan harta tersebut;
3. Pengujian dan penilaian ekonomi atas efisiensi dari penggunaan sumber daya Perseroan;
4. Pengujian operasi, program, proyek dan kegiatan lainnya telah dilaksanakan sesuai tujuan dan rencana yang telah ditetapkan;
5. Pengujian dan penilaian efektivitas manajemen;
6. Pengujian bahwa interaksi dengan berbagai kelompok *governance* telah dilakukan; dan
7. Pengujian bahwa perbaikan kualitas berkelanjutan telah dilakukan untuk proses kontrol dalam Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal mengikuti Rencana Kerja Audit yang sesuai dengan Piagam Audit Internal yang sudah ditetapkan. Rencana Kerja dibuat untuk mewakili bagian yang penting dari audit atas berbagai risiko yang mempengaruhi operasional Perseroan.

Wewenang Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan fungsinya, Unit Audit Internal diberikan wewenang penuh dalam:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan tanggungjawabnya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan pertemuan secara berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Menetapkan metode, cara, teknik, dan pendekatan audit yang akan dilakukan;
5. Melakukan kordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal; dan
6. Meminta dan mendapatkan bantuan dari pegawai Perseroan serta pihak luar Perseroan jika diperlukan, dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal disusun berdasarkan Peraturan OJK No. IX.I.7 yang dituangkan dalam keputusan No. 496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Format dan Petunjuk untuk membuat Piagam Internal Audit. Piagam ini menekankan pada kekuatan, wewenang dan tanggung jawab dari Unit Audit Internal.

Piagam Unit Audit Internal menjadi dasar atas pelaksanaan proses audit Perseroan. Piagam ini telah disosialisasikan kepada pihak-pihak yang akan diaudit. Salah satu isi Piagam Unit Audit Internal menyatakan bahwa Unit Audit Internal yang disebut di dalam Piagam Unit Audit Internal mempunyai

2. Audit on facilities to safeguard the Company's assets and verify the existence of such assets.
3. Economic audit and assessment of the efficiency of resources usage of the Company.
4. Audit on operations, programs, projects, and other activities have been carried out based on the established objectives and plans.
5. Audit and assessment on the effectiveness of management.
6. Audit that interaction with various governance groups have been carried out.
7. Audit that continuous quality improvement has been carried out for control processes within the Company.

In performing its duties, Internal Audit Unit follows audit Work Plan based on the established Internal Audit Charter. The Work Plan is prepared to represent an important part of the audit of various risks that could affect the Company's operations.

Authority of Internal Audit Unit

In performing its functions, the Internal Audit Unit is given full authority in:

1. Accessing all relevant information on the Company related to its duties and responsibilities.
2. Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
3. Holding regular meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
4. Determining audit methods, procedures, techniques, and approaches to be carried out.
5. Coordinating activities with the activities of external auditors.
6. Requesting and obtaining assistance from the Company employees as well as parties outside the Company if necessary, in the context of performing duties.

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit Charter was formulated based on OJK Regulation No. IX.I.7 as outlined in decision No. 496/BL/2008 dated November 28, 2008 regarding Format and Instructions for making an Internal Audit Charter. This charter emphasizes the strength, authority, and responsibility of the Internal Audit Unit.

The Internal Audit Unit Charter is the basis for the implementation of the Company's audit process. This charter has been disseminated to the parties to be audited. One of the contents of the Internal Audit Unit Charter states that, the Internal Audit Unit referred to in the Internal Audit Unit

wewenang penuh untuk masuk ke semua fungsi, catatan, aset dan data personal. Tidak ada area operasional atau tingkatan manajemen yang dikecualikan dari evaluasi Unit Audit Internal. Hal ini mencerminkan wujud penerapan prinsip independensi yang dilakukan oleh Perseroan.

Independensi Unit Audit Internal

Seluruh aktivitas Unit Audit Internal bebas dari pengaruh elemen-elemen organisasi, termasuk dalam hal melakukan pemilihan objek, metodologi, teknik, pendekatan dan cara, lingkup, prosedur, strategi, frekuensi, waktu, dan isi laporan audit. Demi menjaga independensi dan objektivitas dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal tidak diperkenankan untuk:

1. Memiliki tugas dan jabatan rangkap dalam pelaksanaan kegiatan operasional;
2. Menjalankan tugas operasional untuk Perseroan termasuk melakukan implementasi saran perbaikan yang diajukan atas temuan audit;
3. Melakukan inisiatif dan menyetujui transaksi; dan
4. Memberikan perintah secara langsung kepada karyawan perusahaan, kecuali kepada karyawan yang ditugaskan sebagai anggota tim audit atau yang ditugaskan membantu anggota tim audit.

Program Pendidikan dan Pelatihan Unit Audit Internal

Perseroan mengikutsertakan Unit Audit Internal sebagai upaya untuk mengembangkan kompetensi dalam menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Selama tahun 2022, Unit Audit Internal telah mengikuti rangkaian program pendidikan maupun pelatihan yang diuraikan sebagai berikut:

Charter, has full authority to enter all functions, records, assets and personal data. No operational area or management level is excluded from the evaluation of the Internal Audit Unit. This reflects as a form in implementing the principle of independence carried out by the Company.

Independence of Internal Audit Unit

All activities of Internal Audit Unit are free from intervention of organizational elements, including in terms of selecting objects, methodologies, techniques, approaches and methods, scope, procedures, strategies, frequency, timing, and content of audit reports. In order to maintain independence and objectivity in carrying out its duties, the Internal Audit Unit is not permitted to:

1. Having concurrent positions during operational activities.
2. Running operational duties for the Company, including implementing suggestions for improvement submitted on audit findings.
3. Initiating and approving transactions.
4. Giving orders directly to the Company employees, unless for employees who are assigned as members of audit team or who are assigned to assist members of audit team.

Internal Audit Unit Education and Training Program

The Company includes the Internal Audit Unit as an effort to develop its competency in supporting the implementation of its duties. Throughout 2022, the Internal Audit Unit has participated in a series of education and training programs described as follows:

No.	Agenda Pelatihan/Sertifikasi Training/Certification Agenda	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1.	Safety Capacity Building Programme Defensive Driving – Four Wheeler	20 Januari 2022 January 20, 2022	TATA Power
2.	Safety Capacity Building Programme Ergonomics Awareness	21 Januari 2022 January 21, 2022	TATA Power
3.	Safety Capacity Building Programme Behaviour Safety	8 Februari 2022 February 8, 2022	TATA Power
4.	Safety Capacity Building Programme Incident Investigation	7 Maret 2022 March 7, 2022	TATA Power
5.	Safety Capacity Building Programme Fire Safety Programme	14 Juni 2022 June 14, 2022	TATA Power
6.	Phishing Training	14 Juni 2022 June 14, 2022	TATA Power
7.	Weaponization Training	14 Juni 2022 June 14, 2022	TATA Power
8.	Safety Capacity Building Programme ISO Awareness Module 1 Training	17 Agustus 2022 August 17, 2022	TATA Power

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

No.	Agenda Pelatihan/Sertifikasi Training/Certification Agenda	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
9.	Safety Capacity Building Programme Exploitation Training	17 Agustus 2022 August 17, 2022	TATA Power
10.	Delivery Training	17 Agustus 2022 August 17, 2022	TATA Power
11.	Safety Capacity Building Programme ISO Awareness Module 2 Training	16 September 2022 September 16, 2022	TATA Power
12.	E-OAF Module Training	16 September 2022 September 16, 2022	TATA Power
13.	Story of Water Training	16 September 2022 September 16, 2022	TATA Power

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Unit Audit Internal secara konstan melakukan pemeriksaan, penelaahan, dan evaluasi atas kebijakan dan risiko usaha perusahaan dari waktu ke waktu. Pemeriksaan ini dikategorikan sebagai temuan berisiko tinggi, menengah, dan rendah sesuai pedoman risiko usaha Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal melakukan audit sesuai dengan Standar Profesional Audit Intern dan berbasis risiko yang seluruh proses audit telah terlaksana dengan baik sekaligus dilaporkan kepada Presiden Direktur dan tembusan Dewan Komisaris serta Komite Audit. Sementara hasil temuan-temuan ditindaklanjuti dengan melakukan koreksi/perbaikan yang diperlukan.

Tasks Execution by Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit constantly checks, reviews, and evaluates the Company's business policies and risks from time to time. This audit is categorized as high, medium, and low risk findings according to the Company's business risk guidelines.

Throughout 2022, the Internal Audit Unit will carry out audits in accord with the Internal Audit Professional Standards and are risk-based in which the entire audit process has been carried out properly as well as being reported to the President Director and copies to the Board of Commissioners and the Audit Committee. Meanwhile the results of the findings are followed up by making necessary corrections/improvements.

Auditor Eksternal

Laporan Keuangan Perseroan diaudit secara independen oleh seorang Akuntan Publik (AP) melalui Kantor Akuntan Publik (KAP). Hal ini bertujuan untuk meningkatkan integritas dan independensi laporan keuangan kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan. RUPS Tahunan menetapkan AP berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. AP tersebut bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas ketaatan Laporan Keuangan Perseroan yang diaudit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku secara umum.

Adapun KAP dan AP yang ditunjuk Perseroan untuk penanganan Laporan Keuangan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- **Kantor Akuntan Publik (KAP):** Tjahjadi & Tamara
  Nomor Registrasi KAP: STTD.KAP-67/PM.22/2018
- **Akuntan Publik (AP):** David Wijaya, SE., Ak., CPA
  Nomor Registrasi AP: AP. 1258
  Nomor Registrasi: STTD.AP-559/PM.22/2018

Menurut opini KAP Tjahjadi & Tamara, laporan keuangan

External Auditor

The Company's Financial Statements are independently by a Public Accountant (AP) through Public Accounting Firm (PAF). This aims to improve the integrity and independence of financial reports to Shareholders and all stakeholders. The Annual GMS determines the PA based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. The PA is responsible for submitting an opinion on the compliance of the Company's audited Financial Statements with generally accepted Financial Accounting Standards.

The PAF and PA appointed by the Company to handle the 2022 Financial Statements are as follows:

- Public Accounting Firm (PAF): Tjahjadi & Tamara
  PAF Registration Number: STTD.KAP-67/PM.22/2018
- Public Accountant (PA): David Wijaya, SE., Ak., CPA
  PA Registration Number: AP. 1258
  Registered Letter Number: STTD.AP-559/PM.22/2018

Perseroan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sumber Energi Andalan Tbk. tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tabel berikut menunjukkan uraian mengenai nama KAP dan jasa yang diberikan beserta biaya jasa yang dikeluarkan untuk pengauditan Laporan Keuangan Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

In the opinion of PAF Tjahjadi & Tamara, the Company's financial statements are presented fairly, in all material respects, the financial position of PT Sumber Energi Andalan Tbk. dated December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the period ended on that date, are in accord with Indonesian Financial Accounting Standards. The following table shows a description of the name of the PAF and the services provided along with the service fees incurred for auditing the Company's Financial Statements for the last 2 (two) years:

Nama KAP PAF Name	Izin Usaha Business License	Jasa yang Diberikan Services	Biaya Fee
Tjahjadi & Tamara	STTD.KAP-67/PM.22/2018	Audit Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 Audit of Annual Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2022	USD 13.392
Tjahjadi & Tamara	STTD.KAP-67/PM.22/2018	Audit Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 Audit of Annual Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2021	USD 14.024

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Di bawah pengawasan Direksi, Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan prosedur dalam proses pengawasan dan pengendalian internal yang bertujuan untuk menjaga keamanan aset Perseroan. Selain itu, SPI menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat dan dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/ *fraud* dan pelanggaran, termasuk dalam meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya, serta berfungsi untuk meningkatkan kepatuhan atas peraturan perundangan yang berlaku dan relevan bagi Perseroan.

Lebih lanjut, SPI yang dikembangkan oleh Perseroan mencakup hal-hal berikut:
1. Lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur dalam Perseroan;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan;
3. Sistem informasi dan komunikasi yaitu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perseroan;
4. Pemantauan yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan;
5. Pengembangan Sistem Pengendalian Internal yang mencakup butir-butir di atas, perlu dilengkapi dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) dari masing-masing butir tersebut. SOP juga ditujukan untuk menyusun rencana kerja, prosedur kerja, pencatatan, pelaporan, pembinaan personil serta reviu internal baik dari aspek-aspek produksi, pemasaran, keuangan serta pengembangan usaha maupun aspek lainnya.

Seluruh anggota Perseroan diharapkan mampu menerapkan prinsip preventif (pencegahan kondisi yang tidak diinginkan), detektif (pendeteksian dan perbaikan kelemahan) dan direktif (pengupayaan hal yang diinginkan) dalam kegiatan sehari-hari. Dewan Komisaris dan Direksi serta organ tata kelola lainnya melaksanakan rapat koordinasi dengan agenda pelaporan perkembangan aktivitas Perseroan secara rutin serta melakukan Audit Operasional, Audit Sistem Manajemen Lingkungan, Audit Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) serta *Occupational Health & Safety Advisory Service* (OHSAS) untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

Under the supervision of the Board of Directors, the Internal Control System (ICS) is a procedure in the internal monitoring and control process that aims to maintain the security of the Company's assets. In addition, ICS guarantees the availability of reports that are more accurate and reliable, increases compliance with applicable laws and regulations, reduces financial impacts/losses, irregularities including fraud and violations, also an increase in organizational effectiveness and cost efficiency, as well as improving compliance with applicable and relevant laws and regulations for the Company.

Furthermore, the ICS developed by the Company includes the following:
1. Disciplined and structured internal control environment within the Company;
2. Business risk assessment and management, which is a process to identify, analyze, assess, and manage relevant business risks;
3. Information and communication systems, namely the process of presenting reports on operational, financial activities and compliance with the provisions and regulations applicable to the Company;
4. Monitoring, which is the process of assessing the quality of Internal Control System including Internal Audit function at every organizational structure level and unit of the Company;
5. Development of Internal Control System which includes the points above needs to be accompanied by Standard Operating Procedure (SOP) for each of these items. SOPs are also intended to prepare work plans, workprocedures, recording, reporting, personnel development and internal reviews from aspects of production, marketing, finance, and business development as well as other aspects.

The entire Company members are expected to apply Principles of Preventive (prevention of undesirable conditions), Detective (detection and improvement of weaknesses), and Directive (efforts for desirable things) in their daily activities. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and other corporate governance organs hold coordination meetings with agendas for reporting on the progress of the Company's activities regularly as well as conducting Operational Audit, Environmental Management System Audit, Audit on the Health, Safety, and Environment (HSE) System, also Occupational Health & Safety Advisory Service (OHSAS) to improve the effectiveness of internal controls.

Tugas Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal dijalankan khususnya oleh Audit Internal dengan menggunakan pedoman dari *International Professional Practice Framework* (IPPF) yang dikembangkan oleh *Institute of Internal Auditors* (IIA). Adapun tugas-tugas utama SPI meliputi:

1. Membantu Presiden Direktur dalam melaksanakan pemeriksaan operasional dan keuangan Perseroan, menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya dan memberikan saransaran perbaikannya;
2. Memberikan keterangan tentang hasil pemeriksaan atau hasil pelaksanaan tugas SPI kepada Presiden Direktur;
3. Memonitor tindak lanjut atas hasil pemeriksaan yang telah dilaporkan; dan
4. Presiden Direktur menyampaikan hasil pemeriksaan SPI kepada seluruh anggota Direksi, untuk ditindaklanjuti oleh para Direktur terkait. Atas permintaan tertulis Dewan Komisaris, Direksi memberikan keterangan hasil pemeriksaan atau hasil pelaksanaan tugas SPI.

Duties of Internal Control System

The Internal Control System is carried out specifically by Internal Audit using guidelines from the International Professional Practice Framework (IPPF) developed by the Institute of Internal Auditors (IIA). The main duties of SPI include:

1. Assisting the President Director in carrying out operational and financial audits of the Company, assessing control, management, and implementation, and providing suggestions for improvement;
2. Providing information on the results of the inspection or Internal Control System duties implementation to the President Director;
3. Monitoring follow-up on the inspections results that have been reported;
4. The President Director submits the inspection results by Internal Control System to all members of the Board of Directors, to be followed up by the relevant Directors. At the written request of the Board of Commissioners, the Board of Directors shall provide information on the results of the inspection or Internal Control System duties implementation.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Perseroan mengimplementasikan sistem manajemen risiko secara terstruktur, terencana dan komprehensif agar dapat mendeteksi, mencegah, meminimalisir serta memitigasi berbagai jenis risiko usaha yang berpotensi timbul hingga berdampak pada keberlangsungan bisnis Perseroan. Dalam menerapkan sistem manajemen risiko, Perseroan senantiasa mencermati perkembangan iklim usaha dan melakukan kajian mendalam atas risiko-risiko yang relevan dengan bisnis Perseroan serta membangun budaya sadar risiko *(risk culture)* dalam seluruh unit kerja.

The Company implements a risk management system in a structured, planned, and comprehensive manner so as to detect, prevent, minimize, and mitigate various types of business risks that potentially could arise an impact on the Company's business continuity. In implementing the risk management system, the Company always pays close attention to develops business climate and conducts in-depth studies of risks relevant to the Company's business and builds a risk culture in all work units.

Penjabaran mengenai masing-masing profil risiko yang dihadapi Perseroan disajikan dalam tabel berikut ini:

The description of each risk profile faced by the Company is presented in the following table:

Kategori Risiko Risk Category	**Deskripsi** Description	
	Risiko Utama Main Risk	
Risiko Utama Main Risk	Risiko Ketergantungan Terhadap Penghasilan dari Entitas Asosiasi	Pendapatan Perseroan hampir seluruhnya bersumber dari pihak berelasi. Jika perusahaan asosiasi mengalami kerugian atau penurunan kinerja, maka hal ini akan berdampak signifikan terhadap pendapatan Perseroan.
	Risk of Dependence on Income from Associates	The Company's revenue is almost entirely sourced from related parties. In case the associated company suffers a loss or decline in performance, this will have a significant impact on the Company's revenue.

Kategori Risiko Risk Category	**Deskripsi** Description	
	Risiko Usaha Business Risk	
Risiko Usaha Business Risk	Risiko Persaingan Usaha	Risiko ini muncul jika Perseroan tidak mengikuti perkembangan dunia usaha dan memberikan pelayanan yang sesuai dengan praktik industri baik nasional maupun internasional. Potensi risiko adalah Perseroan dapat ditinggalkan oleh klien dan beralih ke pesaing.
	Business Competition Risk	This risk arises in the event the Company does not follow developments in the business world and provides services that are based on industry practices, both national and international. The potential risk is that the Company may be left by the client and the client may also move to a competitor.
	Risiko Investasi	Risiko ini muncul terkait rencana akuisisi Perseroan yang dapat menimbulkan kerugian jika nilai aset di bawah perhitungan manajemen atau produktivitas perusahaan yang diakuisisi di bawah ekspektasi Perseroan.
	Investment Risk	This risk arises related to the Company's acquisition plan which may result in losses if the asset value is below management's calculation or the productivity of the acquired company is below the Company's expectations.
	Risiko Kegagalan Memenuhi Peraturan Perundangan yang Berlaku	Risiko ini bisa terjadi dari ketidakpastian perolehan izin baru sehubungan dengan perubahan peraturan perundangan atau perpanjangan atas izin-izin yang diperlukan di masa mendatang.
	Risk of Failure to Comply with Applicable Legislation	This risk may arise from the uncertainty of obtaining new permits in connection with changes in laws and regulations or the extension of required permits in the future.

Kategori Risiko Risk Category	Deskripsi Description	
	Risiko Usaha Business Risk	
Risiko Usaha Business Risk	Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum Risk of Lawsuit	Risiko ini muncul atas terjadinya gugatan hukuman ataupun peringatan lainnya akibat kelalaian dalam memenuhi aturan hukum dan perundangan. This risk arises from the occurrence of lawsuits or other warnings due to negligence in complying with laws and regulations.
	Risiko Penagihan Billing Risk	Risiko ini terkait dengan piutang Perseroan yang tidak dibayarkan oleh pihak terkait. This risk is related to the Company's receivables that are not paid by related parties.
	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko bisa terjadi bilamana posisi arus kas menunjukkan aset lancar yang dimiliki tidak cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek. The risk can occur when the cash flow position shows that the current assets owned are not sufficient to cover short-term liabilities.
	Risiko Permodalan Capital Risk	Risiko ini dapat timbul dari kemungkinan Perseroan mendapatkan permodalannya dengan biaya yang tinggi, seperti suku bunga yang tinggi maupun tingkat return tinggi yang diharapkan oleh investor. This risk may arise from the possibility of the Company obtaining capital at high costs, such as high interest rates and high returns expected by investors.
	Risiko Sumber Daya Manusia Human Resources Risk	Risiko ini dapat timbul bila Perseroan kehilangan sumber daya manusia yang kompeten untuk dapat memberikan layanan yang sesuai dengan standar Perseroan kepada klien. This risk may arise if the Company loses competent human resources to be able to provide services that are based on the Company's standards to clients.
	Risiko Ketergantungan Hanya Kepada Satu Pelanggan Risk of Dependence on Only One Customer	Pendapatan inti Perseroan saat ini hanya bersumber dari satu pelanggan. Akan tetap, pendapatan tersebut tidak signifikan secara persentase terhadap total pendapatan dan laba Perseroan. The Company's core revenue currently only comes from one customer. However, the revenue is not significant as a percentage of the Company's total revenue and profit.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Kategori Risiko / Risk Category		Deskripsi / Description
	Risiko Keuangan / Financial Risk	
Risiko Keuangan / Financial Risk	Risiko Suku Bunga	Perseroan dan Entitas Asosiasi memiliki pinjaman jangka panjang. Oleh karenanya menghadapi risiko perubahan suku bunga pasar. Grup mempunyai kebijakan untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan yang mengurangi beban bunga.
	Interest Rate Risk	The Company an the Associate Companies has borrowing long-term loans. Therefore, it faces the market risk for changes in interest rates. The Group has a policy to obtain the most favorable interest rates that reduce the burden of interest charges.
	Risiko Kredit	Risiko yang bersumber dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Kemudian untuk meminimalisir risiko tersebut dibutuhkan penagihan secara berkesinambungan.
	Credit Risk	Risk originating from trade receivables and other receivables. Then to minimize this risk, continuous billing is needed.
	Risiko Permodalan	Risiko ini muncul dari kestabilan permodalan Perseroan. Tujuan Perseroan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Perseroan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.
	Capital Risk	This risk arises from the stability of the Company's capital. The Company's objective in managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity so that the Company can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.
	Risiko Umum / General Risk	
Risiko Umum / General Risk	Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi, dan Sosial Politik	Risiko ini lahir dari terbitnya kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif. Risiko ini dapat berakibat pada menurunnya daya beli masyarakat dan mungkin juga mengurangi peran Perseroan dalam usahanya.
	Risk of Changes in Government Policy, Economic Conditions, and Socio-Political	This risk arises from the issuance of government policies both related to the economy and monetary, as well as social and political conditions that were not conducive. This risk can result in a decrease in people's purchasing power and may also reduce the Company's role in its business.
	Risiko Kondisi Makro Ekonomi dan Global	Risiko ini timbul dari kondisi perekonomian secara makro yang dapat memberikan dampak bagi Perseroan, baik secara langsung dan tidak langsung
	Macroeconomic and Global Conditions Risk	This risk arises from macroeconomic conditions that can have an impact on the Company, both directly and indirectly

Upaya Mitigasi Risiko

Secara berkala, Perseroan mengadakan evaluasi terhadap risiko-risiko usaha dan kemudian melakukan berbagai langkah mitigasi, di antaranya:

1. Terus berfokus pada bidang usaha ketenagalistrikan dan memberikan layanaan terbaik kepada para pelanggan;
2. Bekerjasama dengan pihak independen dan kredibel dalam melakukan pengkajian/penilaian;
3. Mengikuti dan mematuhi peraturan/izin terkait yang dikeluarkan pemerintah;
4. Mempertahankan kestabilan kinerja dengan menjaga arus kas perusahaan; dan
5. Memberlakukan sistem kerja yang terstruktur dan jelas.

Risk Mitigation

Periodically, the Company evaluates business risks and takes various mitigation measures, including:

1. Stay to focus on the electricity business sector and provide the best service to customers.
2. Cooperating with independent and credible parties in conducting assessments/assessments.
3. Following and complying with relevant regulations/ permits issued by the government.
4. Maintaining and stabilizing the performance by maintaining the Company's cash flow.
5. Implementing a structured and clear work system.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem manajemen risiko, baik di setiap unit maupun secara keseluruhan. Hal ini berguna untuk mengindentifikasi serta mengelola potensi-potensi risiko yang disertai dengan penyusunan upaya mitigasi risiko dan peninjauan risiko dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan bisnis dan kondisi perekonomian.

Dengan demikian, cara tersebut dapat melakukan perbaikan pada proses-proses internal yang dilakukan oleh setiap fungsi, dengan mengacu pada temuan audit baik internal maupun eksternal, serta temuan oleh setiap fungsi baik secara mandiri maupun fungsi-fungsi terkait di Perseroan.

Review on Risk Management System Effectiveness

The Company regularly evaluates the implementation of the risk management system, both in each unit and as a whole system. This is useful to identify and manage potential risks accompanied by preparing risk mitigation and reviewing risks from time to time in accord with business developments and economic conditions.

Thus, this method could improve the internal processes carried out by each function, with reference to both internal and external audit findings, as well as findings by each function both independently and related functions in the Company.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI
SIGNIFICANT CASES

Hingga 31 Desember 2022, baik Dewan Komisaris, Direksi maupun seluruh elemen di Perseroan tidak menghadapi gugatan atau perkara hukum apapun, baik yang sedang berjalan ataupun yang telah diputus oleh Lembaga Peradilan dan/atau badan Arbitrase. Sehingga tidak terdapat pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha dan harta kekayaan Perseroan, baik perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha negara, maupun kepailitan, dimuka badan peradilan di Indonesia.

As of December 31, 2022, neither the Board of Commissioners, Directors, nor all elements in the Company have faced any lawsuits or legal cases, whether ongoing or those which have been decided by the Judiciary and/or Arbitration bodies. Hence, there is no material impact on the continuity of the business and assets of the Company, whether criminal cases, civil, taxation, arbitration, industrial relations, state administration, or bankruptcy, before the judiciary in Indonesia.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI DAN FINANSIAL
INFORMATION ON ADMINISTRATIVE AND FINANCIAL SANCTIONS

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat sanksi administrasi maupun finansial yang dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

In 2022, there were no administrative nor financial sanctions taken by the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

KODE ETIK PERUSAHAAN
COMPANY CODE OF CONDUCT

Kode Etik Perseroan merupakan bagian dari perwujudan nilai dan budaya Perseroan yang ditegaskan dalam pokok-pokok kode etik kepada seluruh anggota perusahaan dalam bekerja dan bertingkah laku. Kode Etik Perseroan berfungsi sebagai panduan dan landasan bagi seluruh insan Perseroan untuk mampu bekerja serta berperilaku secara profesional dan penuh integritas, sehingga turut meningkatkan reputasi positif Perseroan sebagai salah satu perusahaan yang terpandang, bermartabat dan terkemuda di bidang energi dan pertambangan.

Secara rutin, Perseroan mensosialisasikan pokok-pokok Kode Etik Perusahaan melalui:
1. Rapat-rapat umum yang diselenggarakan secara rutin;
2. *Knowledge sharing* dan forum diskusi;
3. Situs web perusahaan; dan
4. Grup media sosial maupun akun media sosial Perseroan.

Secara tegas, Manajemen menerapkan Kode Etik Perseroan kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali, serta memberikan sanksi atas pelanggaran Kode Etik Perseroan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Tidak terdapat pengaduan terkait pelanggaran kode etik perusahaan sepanjang tahun buku 2022.

The Company Code of Conduct is part of the embodiment of the Company's values and culture that has been confirmed within the main points of the Company Code of Conduct towards all members of the company in working and behaving. The Company Code of Conduct serves as a guide and foundation for all Company personnel in working and behaving professionally and with integrity, thereby could enhance the Company's positive reputation as one of the most respected, dignified, and youngest companies in the energy and mining sector.

Routinely, the Company socializes the main points of the Company Code of Conduct through:
1. Regular general meetings.
2. Knowledge sharing and discussion forums.
3. Company website.
4. Social media groups and social media accounts on behalf of the Company.

Firmly, Management applies the Code of Conduct to all employees without exception, and provides sanctions for violations of the Code of Conduct in accord with applicable laws and regulations.

There were no complaints regarding violations of the Company Code of Conduct throughout the 2022 financial year.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan mekanisme penerapan praktik GCG yang transparan dan profesional sebagai bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

WBS berfungsi untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dalam menciptakan kegiatan usaha yang jujur, adil, dan transparan. Penerapan WBS yang efektif juga dapat membantu Perseroan dalam mencegah timbulnya kerugian finansial dan imaterial. Melalui WBS, seluruh elemen di Perseroan dapat menyampaikan serta melaporkan informasi atau dugaan tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam Perseroan.

Jenis Dan Mekanisme Pengaduan

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui mekanisme WBS adalah pelanggaran yang bersifat material dan yang

The Whistleblowing System (WBS) is a mechanism for realizing transparent and professional GCG practices as a form of corporate responsibility to shareholders and all stakeholders.

The WBS functions to increase the effectiveness of the internal control system in creating honest, fair, and transparent business activities. Effective WBS implementation could also assist the Company in preventing financial and immaterial losses. Through WBS, all elements in the Company could convey and report information or alleged violations that are indicated within the Company.

Reporting Mechanism

Types of complaints that could be submitted through WBS mechanism are violations that are material in nature and are

bertentangan dengan nilai ekonomis Perseroan serta perilaku tidak etis yang dapat menimbulkan citra negatif Perseroan. Segala perilaku yang melanggar Peraturan dan Kode Etik Perusahaan serta peraturan berlaku lainnya juga merupakan bentuk pelanggaran yang dapat dilaporkan kepada Perseroan.

Perseroan menyediakan berbagai media untuk menyampaikan laporan atas dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan melalui *Whistleblower System Center*, melalui:
1. Website Perseroan: www.energi-andalan.co.id
2. Telepon: (+62 21) 5081 5254
3. Email: whistleblowing@energi-andalan.co.id

Apabila terdapat pelaporan yang dinyatakan valid dan terbukti kebenarannya, maka Perseroan akan menindaklanjuti serta memberikan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundangan lainnya yang berlaku. Namun demikian, hingga berakhirnya tahun 2022, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran.

contrary to the Company's economic values and unethical behavior that could create a negative image of the Company. Any behavior that violates the Company's Rules and Code of Conduct and other applicable regulations is also a form of violation that can be reported to the Company.

The Company provides various media to submit reports on alleged violations committed by Company employees through the Whistleblower System Center, by way of:

1. Company website: www.energi-andalan.co.id
2. Telephone: (+62 21) 5081 5254
3. Email: whistleblowing@energi-andalan.co.id

If there is a report that is declared valid and proven to be true, the Company will follow up and provide sanctions for violations committed in accord with Company Regulations and other applicable laws and regulations. However, by the end of 2022, the Company did not receive any reports of violations.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Perseroan turut mematuhi penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company also complies in implementing the Public Company Governance Guidelines regulated in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on November 16, 2015 regarding Implementation of Public Company Governance Guidelines, and described in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

KESESUAIAN PENERAPAN GCG DI LINGKUP PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK DENGAN SURAT EDARAN OJK NO. 32/SEOJK.04/2015 TENTANG PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

LEGAL COMPLIANCE IN GCG PRACTICES BY PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK WITH FSA CIRCULAR NO. 32/SEOJK.04/2015 CONCERNING CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
1.	**Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham;** Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights;		
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS **Principle 1** Increasing the Value of the GMS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. 1. A Public Company has a technical method or procedure for voting (voting) both openly and privately that prioritizes independence and the interests of shareholders.	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham dan diatur di dalam Tata Tertib RUPS. **Tanggapan: Telah Dilaksanakan.** The Company has a technical method or procedure for voting (voting) both openly and privately that prioritizes the independence and interests of shareholders and is regulated in the GMS Rules of Procedure. **Description: Implemented.**
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. 2. The entire members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Company attend the Annual GMS.	Izin ketidakhadiran telah diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang berhalangan hadir. **Keterangan: Telah Dilaksanakan.** Absence permission has been granted to the Board of Commissioners and Directors who are unable to attend. **Description: Implemented.**
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. 3. A summary of GMS minutes must be available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun dalam Rubrik 'News' situs Website Official Perusahaan. **Keterangan: Telah Dilaksanakan.** The Summary of GMS Minutes is available on the Company's website for at least 1 (one) year in the 'News' Rubric of the Company's Official Website. **Description: Implemented.**

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
1.	**Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham;** Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights;		
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. **Principle 2** Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 4. A Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Perseroan mempunyai kebijakan sarana komunikasi dengan pihak pemegang saham Investor melalui kegiatan *Public Expose*, *Release* ke Media Nasional, *Executive Meeting*, situs *Website Official* Perusahaan, maupun penyampaikan via email *Corporate Secretary*. **Keterangan: Telah Dilaksanakan.** The Company has a policy of communication facilities with the shareholders, Investors through Public Expose, Release to National Media, Executive Meetings, Company's Official Website, as well as submissions via email to Corporate Secretary. **Description: Implemented.**
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. 5. A Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan/atau investor melalui *Website Official* Perseroan yaitu https://energi-andalan.co.id/ **Keterangan: Telah Dilaksanakan.** The Company has a communication policy with shareholders and/or investors through the Company's Official Website, namely https://energi-andalan.co.id/ **Description: Implemented.**
2.	**Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners		
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. **Principle 3** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. 6. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	Perseroan memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka di Perseroan adalah lebih dari 2 (dua) orang. Berdasarkan Akta No. 97/2022, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: **Keterangan: Telah Dilaksanakan.** The Company complies with the provisions applicable to the Company as regulated in Article 20 of FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, namely the number of members of the Board of Commissioners of a Public Company in the Company is more than 2 (two) people. Based on Deed No. 97/2022, members composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022, is as follows: **Description: Implemented.**
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 7. Determination of members composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. **Keterangan: Telah Dilaksanakan.** The Company has complied with the provisions applicable to the Company based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014. **Description: Implemented.**

KESESUAIAN PENERAPAN GCG DI LINGKUP PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK DENGAN SURAT EDARAN OJK NO. 32/SEOJK.04/2015 TENTANG PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

LEGAL COMPLIANCE IN GCG PRACTICES BY PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK WITH FSA CIRCULAR NO. 32/SEOJK.04/2015 CONCERNING CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

2. Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 4
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Principle 4
Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.

8.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	Perseroan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-aassessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris; **Keterangan: Telah Dilaksanakan.**
8.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi	The Company has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners; **Description: Implemented.**
9.	Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-aassessment*) yang diungkapkan pada Laporan Tahunan. **Keterangan: Telah Dilaksanakan.**
9.	Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, is disclosed through the Public Company's Annual Report.	The Company has a self-assessment policy which is disclosed in the Annual Report. **Description: Implemented.**
10.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Setiap anggota Direksi yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani surat pernyataan, dan apabila melakukan pelanggaran, RUPS berhak memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu. **Keterangan: Telah Dilaksanakan.**
10.	The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Each appointed member of the Board of Directors is obliged to fulfill every requirement in the Articles of Association and sign a statement letter, and if he/she commits a violation, the GMS has the right to dismiss members of the Board of Directors at any time. **Description: Implemented.**
11.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Perseroan tidak memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi dan remunerasi Anggota Direksi mengingat tidak ada remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi **Keterangan: Belum dilaksanakan.**
11.	The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function shall formulate a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	The Company does not have a succession policy in the nomination and remuneration process for members of the Board of Directors, considering that there is no remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors **Description: Not yet implemented.**

3. Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi
Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors

Prinsip 5
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Principle 5
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

12.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. **Keterangan: Telah Dilaksanakan.**
12.	The stipulation of number of Directors will determine the condition of the Public Company as well as the effectiveness in decision-making.	The Company has complied the prevailing laws and regulations related to the Company based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014. **Description: Implemented.**

2.	**Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners		
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi **Principle 5** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	13. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 13. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. **Keterangan: Telah Dilaksanakan.** The Company has complied the prevailing laws and regulations related to the Company based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014. **Description: Implemented.**
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 14. The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	Perseroan sudah memiliki seorang anggota Direksi yang menjabat sebagai Direktur Keuangan. **Keterangan: Telah Dilaksanakan.** The Company already has Board of Directors member serving as Director of Finance. **Description: Implemented.**
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi. **Principle 6** Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. 15. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. **Keterangan: Telah Dilaksanakan.** The Company has had a self-assessment policy for the Board of Directors. **Description: Implemented.**
		16. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 16. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan. **Keterangan: Telah Dilaksanakan.** The Company has had a self-assessment policy, which has been disclosed in the Annual Report. **Description: Implemented.**
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 17. The Board of Directors has a resignation policy if a Director is committed to a financial crime.	Setiap anggota Direksi yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani surat pernyataan, dan apabila melakukan pelanggaran, RUPS berhak memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu. **Keterangan: Telah Dilaksanakan.** Every member of the appointed Board of Directors shall fulfill each requirement in the Article of Association and sign a statement letter, and if any violation is done, the GMS has the rights to dismiss the member of the Board of Directors anytime. **Description: Implemented.**

KESESUAIAN PENERAPAN GCG DI LINGKUP PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK DENGAN SURAT EDARAN OJK NO. 32/SEOJK.04/2015 TENTANG PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

LEGAL COMPLIANCE IN GCG PRACTICES BY PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK WITH FSA CIRCULAR NO. 32/SEOJK.04/2015 CONCERNING CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

4.	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation		
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. **Principle 7** Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. 18. A Public Company has the policy to prevent insider trading.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *Insider Trading* sebagaimana diatur dalam perjanjian kerahasiaan yang ditandatangani setiap karyawan. **Keterangan: Telah Dilaksanakan.** The Company has the policy to prevent Insider Trading from occurring as regulated in a confidentiality agreement signed by each employee. **Description: Implemented.**
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. 19. A Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya korupsi dan *fraud*. Perseroan berkomitmen untuk mencegah terjadinya korupsi dan *fraud* di lingkungan Perseroan. **Keterangan: Telah Dilaksanakan.** The Company has the policy to prevent corruption and fraud. The Company is committed to preventing corruption and fraud within the Company. **Description: Implemented.**
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. 20. A Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Perseroan melalui Divisi General Affairs memiliki kebijakan terkait hal ini. **Keterangan: Telah Dilaksanakan.** The Company through the General Affairs Division has a policy regarding this matter. **Description: Implemented.**
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 21. A Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hakhak dari kreditur melalui Departemen Finance dan Accounting yang mengatur dan mengelola pembayaran. **Keterangan: Telah Dilaksanakan.** The Company has the policy to fulfill the rights of creditors through the Department of Finance and Accounting which regulates and manages payments. **Description: Implemented.**
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. 22. A Public Company has a whistleblowing system policy.	Perseroan memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. **Keterangan: Telah Dilaksanakan.** The Company has a Violation Reporting System policy as disclosed in this Annual Report. **Description: Implemented.**
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan 23. A Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka Panjang. Perseroan memberikan tunjangan dan manfaat bagi yang berhak atas hal tersebut. Sesuai pedoman Pemegang Saham Pengendali Perseroan **Keterangan: Telah Dilaksanakan.** The Company has a policy of providing long-term incentives. The Company provides allowances and benefits for those who are entitled to it--based on the guidelines of the Company's Controlling Shareholders **Description: Implemented.**

5.	**Aspek 5: Keterbukaan Informasi** Aspect 5: Disclosure of Information		
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. **Principle 8** Improving the Implementation of Information Disclosure.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. 24. A Public Companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a medium for information disclosure.	Perseroan menggunakan situs *Website Official* Perusahaan dan situs BEI sebagai pemenuhan Aspek Keterbukaan Informasi. **Keterangan: Telah Dilaksanakan.** The Company uses the Company's Official Website and the IDX website to fulfill the Information Disclosure Aspect. **Description: Implemented.**
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 25. A Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the ownership of the Public Company's shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company's share ownership through the ultimate and controlling shareholders.	Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan ini. **Keterangan: Telah Dilaksanakan.** The Company discloses the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership as stated in this Annual Report. **Description: Implemented.**

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Berdasarkan peraturan yang diterapkan di Pasar Modal, maka Perseroan senantiasa melapor dan mengumumkan kepada otoritas pasar modal, bursa, investor serta masyarakat setiap informasi atau fakta material yang dapat mempengaruhi nilai efek perseroan atau keputusan investasi dari para investor. Informasi mengenai Perseroan dapat diakses pada platform di bawah ini:

Website:
www.energi-andalan.co.id

Telpon:
(+6221) 5081 5254
(+6221) 5081 5253

Email:
corporate.secretary@energi-andalan.co.id

Based on the regulations implemented in the Capital Market, the Company always reports and announces to the capital market authorities, exchanges, investors and the public regarding any material information or facts that may affect the value of the company's securities or investment decisions of investors. Information about the Company can be accessed on the platform below:

Website:
www.energi-andalan.co.id

Telephone:
(+6221) 5081 5254
(+6221) 5081 5253

Email:
corporate.secretary@energi-andalan.co.id

07.

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY

Kata "keberlanjutan" didefinisikan sebagai pembangunan berkelanjutan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan perencanaan jangka panjang. Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan bisnis juga dapat memberikan dampak yang nyata terhadap kualitas kehidupan sosial dan keberlanjutan lingkungan, sehingga hal tersebut dipandang sebagai pilar penting dalam konteks keberlanjutan. Oleh karena itu, kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*/CSR) dilaksanakan tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku, namun juga sebagai bentuk komitmen dalam menangani isu keberlanjutan.

The word "sustainability" is defined as sustainable development, corporate social responsibility, and long-term planning. Activities carried out in business activities can also have a real impact on the quality of social life and environmental sustainability, thus it is comprehended as an essential pillar in terms of sustainability. Therefore, corporate social responsibility (CSR) activities are not only carried out as a form of the Company's compliance with prevailing ordinance and regulations, but also as a form of commitment in dealing with sustainability issues.

Perseroan berupaya untuk senantiasa menjawab isu keberlanjutan yang dilaksanakan melalui kegiatan CSR, di mana menjadi bentuk kepedulian serta tanggung jawab sosial perusahaan. Kegiatan tersebut dilakukan melalui pendekatan strategis serta mengintegrasikannya ke dalam strategi inti Perseroan. Adapun strategi keberlanjutan yang diusung Perseroan dalam melaksanakan kegiatan CSR adalah mengacu pada upaya-upaya untuk memperhatikan nilai-nilai bisnis yang mampu mengatasi masalah lingkungan, sosial, dan kemanusiaan.

The Company strives to continuously answer sustainability issues which are carried out through CSR activities, where we are concern about and it is as the corporate social responsibility. These activities are carried out through a strategic approach and integrate them into the Company's core strategy. The sustainability strategy that is carried out by the Company in carrying out CSR activities refers to efforts to pay attention to business values that are able to overcome environmental, social and humanitarian problems.

Dalam rangka mencapai tujuan keberlangsungan bisnis jangka panjang serta dukungan nyata terhadap Agenda *Sustainable Development Goals* yang diinisiasi PBB, strategi keberlanjutan yang disusun juga memerhatikan pengawasan ketat terhadap setiap aktivitas bisnis yang dilakukan, baik dalam ruang lingkup internal maupun eksternal Perseroan, sehingga menghasilkan kinerja berkelanjutan yang optimal.

In order to achieve the goal of long-term business sustainability and real support for the Sustainable Development Goals Agenda initiated by the United Nations, a sustainability strategy prepared is also considering stringent supervision of every business activity carried out, both within the internal and external scope of the Company, hence the Company is attaining an optimal sustainable performance.

KEANGGOTAN ASOSIASI/ORGANISASI
ASSOCIATION/ORGANIZATION MEMBERSHIP

Adapun asosiasi ataupun institusi eksternal yang berkaitan dengan sektor Perdagangan, Ekspor Impor, Jasa Konsultasi dan Kontraktor di Bidang Pertambangan dan Energi di mana Perseroan berpartisipasi di dalamnya, di antaranya:

The external associations or institutions related to the Trade, Export and Import, Consulting Services, and Contracting Services in the Mining and Energy Sector in which the Company participates include:

Nama Asosiasi/Organisasi Name of Association/Organization	Keanggotaan Membership	Tahun Keanggotaan Year of Membership
Asosiasi Emiten Indonesia	Anggota Member	2022 2022

SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR
WELCOME SPEECH OF THE PRESIDENT DIRECTOR



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Merupakan kehormatan bagi saya selaku Presiden Direktur PT Sumber Energi Andalan Tbk. ("Perseroan"), untuk menyampaikan Laporan Berkelanjutan (Sustainability Report) Perseroan untuk tahun buku 2022. Melalui Laporan Keberlanjutan, kami menyampaikan informasi mengenai upaya Perseroan dalam mewujudkan kinerja yang berdampak positif terhadap keberlanjutan Profit, Planet, People (ekonomi, lingkungan, dan sosial) sebagai manifes dari kontribusi kami dalam meningkatkan kualitas kehidupan di tahun 2022.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

It is an honor for me as the President Director of PT Sumber Energi Andalan Tbk. (the "Company"), to submit the Company's Sustainability Report for the 2022 financial year. Through the Sustainability Report, we convey information regarding the Company's efforts to realize performance that has a positive impact on the sustainability of Profit, Planet, People (economic, environmental and social) as a manifestation of our contribution in improving the quality of life in 2022.

SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR
WELCOME SPEECH OF THE PRESIDENT DIRECTOR

Format Pelaporan

Laporan Keberlanjutan ini disampaikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan 2022 demi memberikan informasi yang lebih komprehensif serta sebagai perwujudan pertanggungjawaban kami kepada pihak otoritas dan seluruh pemangku kepentingan. Penyusunan laporan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 (POJK Nomor 51/2017) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 (SEOJK Nomor 16/2021) tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Penerapan Strategi Keberlanjutan

Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan memiliki CoC dengan 12 prinsip yang dibagi menjadi 3 kategori, yaitu Bisnis, Tempat kerja, dan Komunitas.

Kendala atau Tantangan Strategi Keberlanjutan yang Dihadapi serta Respon Penanganannya

Perseroan menghadapi sejumlah isu atau potensi dari tantangan dan atau kendala keberlanjutan, salah satunya Inflasi yang lebih tinggi dari perkiraan dan persisten, kondisi keuangan yang semakin ketat, dan ketidaksesuaian penawaran-permintaan semakin memperlambat prospek ekonomi. Meningkatnya kekhawatiran tentang harga pangan dan energi mengakibatkan tekanan biaya hidup, yang ikut serta menambah tekanan inflasi. Selain itu, cuaca ekstrem akibat perubahan iklim menimbulkan risiko penurunan terhadap prospek ekonomi global, dan kenaikan harga energi juga menghambat jalan menuju transisi hijau.

Dalam menanggulangi kendala dan tantangan yang ada, Perseroan menjalankan sejumlah langkah strategis terhadap isu-isu Keberlanjutan, di antaranya meningkatkan investasi infrasturktur yang berkelanjutan, yang mana akan mempertimbangkan situasi pendanaan Perseroan, serta akan menambahkan investasi dari sumber lain dalam hal ketenagalistrikan.

Selain itu, Perseroan juga menjalankan company policy dan menjaga reputasi perusahaan secara konsisten sekaligus senantiasa mematuhi aturan dan kebijakan yang berlaku. Terdapat Komite Audit dan Unit Audit Internal yang bertindak sebagai komite pengawas termasuk dalam hal pemenuhan kepatuhan.

Reporting Arrangements

This Sustainability Report is submitted separately from the 2022 Annual Report in order to provide more comprehensive information and as a manifestation of our responsibility to the authorities and all stakeholders. The preparation of this report refers to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 (POJK Number 51/2017) concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and the Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 (SEOJK Number 16/2021) regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

Implementation of Sustainability Strategy

In recent years, the Company has CoC with 12 principles divided into 3 categories, are: Business, Workplace and Community.

Obstacles or Challenges Encountered by the Sustainability Strategy and Responses to Their Handling

The Company encounters a few issues or potential challenges and or constraints on sustainability, one of which is inflation that is higher than expected and persistent, financial conditions are increasingly tight, and supply-demand mismatches are further slowing down economic prospects. Rising concerns about food and energy prices have resulted in cost-of-living pressures, which have contributed to inflationary pressures. In addition, extreme weather due to climate change poses downside risks to the global economic outlook, and rising energy prices are also hindering the path to a green transition.

In overcoming existing constraints and challenges, the Company carries out several strategic steps towards sustainability issues, including increasing sustainable infrastructure investment, which will considerate to the Company's funding situation, and will add investment from other sources in terms of electricity.

Moreover, the Company also implements company policy and consistently maintains the Company's reputation while at the same time complying with prevailing rules and policies. There is an Audit Committee and Internal Audit Unit that act as supervisory committees including in terms of compliance fulfillment.

Pencapaian Kinerja Strategi Keberlanjutan

Kami bersyukur bahwa Perseroan menunjukkan pertumbuhan kinerja yang cukup baik di tahun 2022 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Meski Laba entitas asosiasi mengalami penurunan di tahun 2022, namun terjadi peningkatan laba baik Perseroan maupun Entitas Asosiasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Adapun masing-masing penjelasan terkait kinerja Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial sebagai bagian dari pencapaian Kinerja Keberlanjutan Perseroan tahun 2022, di antaranya:

A. Kinerja Ekonomi

Direksi melakukan beberapa langkah operasional guna meningkatkan pengawasan terhadap kegiatan ekonomi dan penegakan Protokol Kesehatan secara langsung di lokasi kantor pusat maupun wilayah operasional Perseroan dan Entitas Asosiasi. Meski masih terdapat tekanan negatif iklim usaha yang terjadi di tiga tahun terakhir, Perseroan tetap memastikan produktivitas tetap berjalan dengan optimal dan menjadi prioritas utama.

Beberapa langkah operasional pengawasan selama tahun 2022, meliputi:

1. Membentuk Satgas COVID internal di setiap lokasi usaha Perseroan.
2. Melakukan patrol dan meeting secara periodik dan teratur.
3. Berpartipasi dalam vaksinasi gotong rotong untuk seluruh karyawan (termasuk outsourcing).
4. Membuat SOP dan Surat Edaran/Himbauan untuk mematuhi prokes dan PPKM.
5. Melakukan pengecekan kesehatan/suhu badan secara rutin dan membuat aplikasi monitoring kondisi Kesehatan untuk semua karyawan.
6. Mematuhi berbagai aturan dan himbauan Pemerintah, seperti: aplikasi pedulilindungi.

B. Kinerja Lingkungan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang investasi dan industri ketenagalistrikan, Perseroan mengedepankan *Environmental*, *Social*, *and Good Governance* (ESG). Sehingga, Perseroan tidak hanya berinvestasi, namun juga melihat tanggung jawab pada lingkungan dengan menjaga lingkungan di wilayah operasional Perseroan dan Entitas Asosiasi.

Perseroan juga senantiasa berkomitmen untuk turut berkontribusi dalam menekan dampak negatif tidak langsung yang berpotensi timbul dari aktivitas operasional sehari-hari. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya agar

Achievement of Sustainability Strategy Performance

We are grateful that the Company has shown fairly good performance growth in 2022 compared to previous years. Even though the profits of the associated entities have decreased in 2022, there has been an increase in profits for both the Company and the Associated Entities in the last 3 (three) years. The respective explanations related to Economic, Environmental, and Social performance as part of achieving the Company's Sustainability Performance in 2022, include:

A. Economic Performance

The Board of Directors took several operational steps to improve oversight of economic activities and enforce Health Protocols directly at the location of the head office as well as the operational areas of the Company and Associated Entities. Even though there are still negative pressures from the business climate that have occurred in the last three years, the Company continues to ensure that productivity continues to run optimally and is a top priority.

Some of the supervisory operational steps during 2022 include:

1. Established an internal COVID Task Force at each of the Company's business locations.
2. Conducted periodic and regular patrols and meetings.
3. Participated in cooperation vaccination for all employees (including outsourcing).
4. Prepared SOPs and Circulars/Appeals to comply with health programs and PPKM.
5. Carried out regular health/body temperature checks and create a health condition monitoring application for all employees.
6. Complied with various government regulations and appeals, such as: pedulilindungi application.

B. Environmental Performance

As a company engaged in the investment and electricity industry, the Company prioritizes Environmental, Social, and Good Governance (ESG). Therefore, the Company does not only invest, but also sees responsibility for the environment by protecting the environment in the operational areas of the Company and its Associates.

The Company is also continuously committed to contribute in reducing indirect negative impacts that have the potential to arise from daily operational activities. This is as one of the efforts to keep the earth sustainable, so as to

SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR
WELCOME SPEECH OF THE PRESIDENT DIRECTOR

bumi tetap lestari, sehingga dapat tercipta ekosistem lingkungan hidup yang berkualitas dan berkelanjutan bagi generasi penerus di masa depan.

C. Kinerja Sosial

Perseroan melanjutkan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) di tahun buku 2022. Tujuan pelaksanaan PPM tidak lain memberikan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan mendorong partisipasi aktif masyarakat lokal dalam mendorong kemandirian dan terciptanya pembangunan masyarakat lokal yang berkelanjutan. Total dana kegiatan PPM yang sudah disalurkan Perseroan melalui Entitas Asosiasi kepada masyarakat pada periode 2022 adalah sebesar Rp84.600.000 yang seluruhnya disalurkan oleh Perseroan dan Entitas Asosiasi dalam hal ini PT Mitratama Perkasa.

Strategi Keberlanjutan Saat Pandemi Covid-19

Di tengah pemulihan kondisi pandemi Covid-19, Perseroan dan Entitas Asosiasi tetap menerapkan beberapa langkah strategis demi menekan angka kasus lebih optimal, yaitu dengan kebijakan WFH/O serta protokol kesehatan secara ketat di wilayah operasional, terutama dalam memitigasi risiko usaha di tengah pandemi, sekaligus likuiditas keuangan Perseroan dan gangguan produksi yang disebabkan oleh iklim usaha yang kurang bersahabat di tahun 2022.

Konsistensi Program Keberlanjutan

Perseroan dan Entitas Asosiasi berkomitmen untuk terus mewujudkan kinerja operasional dan finansial secara optimal demi menjaga konsistensi penyelenggaraan kegiatan dan aktivitas yang mendorong kebaikan bagi kehidupan alam, lingkungan, sosial dan kemasyarakatan baik di area kantor pusat maupun kantor produksi di sejumlah daerah/wilayah. Dengan berlandaskan komitmen tersebut, kami optimis untuk senantiasa melebarkan jangkauan kinerja keberlanjutan, baik dalam aspek lingkungan, ekonomi maupun sosial.

Perseroan juga terus berupaya melakukan pemantauan serta evaluasi terhadap kegiatan operasional yang merujuk pada *best practice* dalam tata kelola keberlanjutan. Perseroan juga akan mengutamakan aktivitas usaha agar mampu meminimalisir dampak operasional bisnis terhadap kelestarian lingkungan hidup, termasuk mendukung mitigasi dampak perubahan iklim dan mengimplementasikan praktik-praktik terbaik untuk mewujudkan kelestarian yang menjadi fokus utama. Dengan demikian, kinerja aspek-aspek tersebut dapat dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan untuk menghasilkan manfaat terbaik bagi seluruh pihak di masa kini maupun masa depan.

create sustainable quality of environmental ecosystems for future generations.

C. Social Performance

The Company continues the Community Development and Empowerment Program (PPM) in the financial year 2022. The aim of implementing PPM is to contribute to improving community welfare by encouraging the active participation of local communities in encouraging self-reliance and creating sustainable local community development. The total funds for PPM activities that have been channeled by the Company through Associated Entities to the public in the 2022 period amounted to Rp84,600,000, all of that have been distributed by the Company and its Associates, PT Mitratama Perkasa.

Sustainability Strategy During the Covid-19 Pandemic

In the midst of recovering from the Covid-19 pandemic, the Company and Associated Entities are still implementing several strategic steps to reduce the number of cases more optimally, is by implementing WFH/O policies and strict health protocols in operational areas, especially in mitigating business risks in the midst of a pandemic, as well as the Company's financial liquidity and production disruptions caused by a deficient business climate in 2022.

Sustainability Program Consistency

The Company and Associated Entities are committed to continue in realizing optimal operational and financial performance in order to maintain consistency in the implementation of activities that encourage goodness for natural, environmental, social, and community life both in the head office area and production offices in a number of regions. Based on this commitment, we are optimistic to continue to expand the reach of sustainability performance, both in environmental, economic, and social aspects.

The Company also continues to make efforts in monitoring and evaluating operational activities that refer to best practices in sustainable governance. The Company will also prioritize business activities in order to minimize the impact of business operations on environmental sustainability, including supporting climate change impact mitigation and implementing best practices to achieve sustainability which is the main focus. Accordingly, the performance of these aspects could be carried out consistently and sustainably to produce the best benefits for all parties, now and in the future.

Apresiasi dan Penutup

Sebagai penutup, jajaran Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama kepada seluruh karyawan atas dedikasinya dalam mewujudkan kontribusi nyata dan tumbuh kembang Perseroan yang berasaskan pada prinsip keberlanjutan.

Tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada Pemerintah, pihak regulator, masyarakat, serta mitra bisnis atas segala dukungan yang senantiasa diberikan untuk kemajuan usaha Perseroan. Dukungan penuh dari seluruh pihak mendorong Perseroan untuk selalu berpegang teguh pada komitmen keberlanjutan (*people*, *planet*, *profit*) dalam mengukir prestasi yang lebih baik di masa yang akan datang.

Appreciation and Closing

As closing statement, the Board of Directors would like to express our highest appreciation and gratitude to all stakeholders, especially to all employees for their dedication in realizing a real contribution and the growth and development of the Company which is based on the principle of sustainability.

We also show appreciation to the Government, regulators, the community, and business partners for all the support that is constantly given for the progress of the Company's business. Full support from all parties encourages the Company to at all times stick to our sustainability commitment (people, planet, profit) in making better achievements in the future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Rocky Oktanso Sugih
Presiden Direktur
President Director

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Komitmen Tata Kelola

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan dan Entitas Asosiasi berupaya memberikan mutu kinerja terbaiknya. Salah satunya melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) secara menyeluruh. Dengan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka, hal tersebut menjadi fokus utama Perseroan untuk menerapkannya secara optimal guna menghadirkan proses bisnis yang positif, sehat, dan bertanggung jawab kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan GCG ini yang menjadi dasar proses dan mekanisme pengurusan untuk mencapai pengelolaan yang beretika dan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam upaya menghasilkan dan mencapai kinerja bisnis yang unggul dan berkelanjutan.

Kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran. Perseroan sangat meyakini bahwa pelaksanaan praktik GCG yang tepat merupakan salah satu kunci pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan menjalankan kegiatan usaha yang profesional dan berintegritas, Perseroan mampu mempertahankan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan serta mengoptimalkan operasional dan kinerja.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur tata kelola di Perseroan terbagi menjadi tiga, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang memiliki kewenangan tertinggi, yang di bawahnya adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk organ pendukung, Perseroan memiliki pihak-pihak yang berada di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu Komite Audit, Satuan Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan. Seluruh organ tersebut di dalam tata kelola perusahaan di Perseroan memiliki fungsi dan perannya masing-masing sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang saling mendukung satu sama lain dalam mendukung terwujudnya penerapan GCG yang optimal.

Penanggung Jawab Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Asosiasi ikut bertanggung jawab dalam penerapan tata kelola berkelanjutan, yang mencakup Direksi dan Dewan Komisaris, pejabat dan/atau Unit Kerja, serta karyawan.

Governance Commitment

In carrying out its business, the Company and Associated Entities strive to provide the best quality performance. One way is through the realization of Good Corporate Governance as a whole. With the Company's status as a public company, this is the main focus of the Company to realize it optimally in order to present positive, healthy, and responsible business processes to the shareholders and all stakeholders.

The realization of GCG forms the basis of management processes and mechanisms to achieve ethical management and is based on compliance with laws and regulations in an effort to produce and achieve superior and sustainable business performance.

The Company's GCG framework is based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The Company firmly believes that the realization of proper GCG practices is one of the keys to sustainable growth. By carrying out professional and integrity business activities, the Company is able to maintain the trust of all stakeholders and optimize operations and performance.

Sustainability Governance Structure

The governance structure of the Company is divided into three, that are the General Meeting of Shareholders (GMS) which has the highest authority, under GMS are the Board of Commissioners and the Board of Directors. For supporting organs, the Company has parties under the Board of Commissioners and Directors, namely the Audit Committee, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary. These organs in the Company's corporate governance have their respective functions and roles in accord with the Company's Articles of Association and laws and regulations which mutually support one another in supporting the realization of optimal GCG.

Responsible Party for Sustainability Governance Implementation

All employees of the Company and Associated Entities are responsible for realizaing sustainable governance, which includes the Board of Directors and Board of Commissioners, officials and/or Work Units, and employees.

Tantangan Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola berkelanjutan merupakan komitmen Perseroan yang berdampingan dengan fokus dan perhatian pada aspek-aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Penerapan tata kelola berkelanjutan yang diterapkan tidak terlepas dari berbagai faktor internal dan eksternal yang menjadi tantangan bagi Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, tantangan penerapan tata kelola berkelanjutan di Perseroan berhubungan dengan hal-hal berikut ini:

1. Peningkatan kompetensi karyawan;
2. Dukungan infrastruktur dan finansial yang memadai untuk aktivitas dan penerapan keuangan berkelanjutan;
3. Pemahaman akan konsep keuangan berkelanjutan beserta interpretasinya yang masih harus ditingkatkan; dan
4. Sosialisasi secara rutin dan berkala dari regulator sangat dibutuhkan untuk penyetaraan interpretasi dan pemahaman tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan pada perusahaan publik.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Dalam melakukan pengamatan strategi berkelanjutan pada tata kelola keberlanjutan, terdapat tiga kriteria yang berkaitan erat dengan kinerja keberlanjutan terhadap pemangku kepentingan, antara lain keabsahan (*legitimacy*), kedekatan fisik (*proximity*), dan urgensi (*urgency*).

Adapun pemangku kepentingan Perseroan yang turut mendukung jalannya kinerja keberlanjutan, khususnya Pelanggan, Pemegang Saham, Karyawan, Pemerintah dan Pembuat Kebijakan, Mitra kerja, Media, dan Masyarakat serta Komunitas Lokal.

Challenges In Implementing Sustainability Governance

The implementation of sustainable governance principles is the Company's commitment that goes hand in hand with focus and attention on environmental, social and governance aspects. The implementation of sustainable governance is inseparable from various internal and external factors which are challenges for the Company.

Throughout 2022, the challenges of implementing sustainable governance in the Company relate to the following matters:

1. Increasing employee competency;
2. Adequate infrastructure and financial support for implementation of sustainable finance activities;
3. Awareness of the concept of sustainable finance and its interpretation which still needs to be improved; and
4. Routine and periodic dissemination from regulators is urgently needed for equal interpretation and understanding of the implementation of Sustainable Finance in public companies.

Stakeholder Engagement

In observing sustainable strategies for sustainability governance, there are three criteria that are closely related to sustainability performance towards stakeholders, including legitimacy, proximity, and urgency.

As for the Company's stakeholders who also support the course of sustainable performance, especially Customers, Shareholders, Employees, Government and Policy Makers, Business Partners, Media, and Society and Local Communities.

PENCAPAIAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2022
ACHIEVEMENTS IN SUSTAINABILITY IN 2022

PENGELOLAAN LINGKUNGAN
MANAGEMENT OF THE ENVIRONMENT



Kualitas Udara
Air Quality

Perseroan juga memastikan kualitas udara di dalam kantor pusat dan kantor operasional/ produksi terjaga dengan baik melalui pengolahan limbah gas dari kegiatan industri, transportasi, pembakaran sampah maupun aktivitas pertambangan. Perseroan juga memastikan agar alat yang digunakan dalam mengelola limbah udara tersebut merupakan alat yang dapat mengurangi pencemaran lingkungan.

The Company also ensures that the air quality in the head office and operational/production offices is well maintained through the processing of waste gas from industrial activities, transportation, incineration of waste and mining activities. The Company also ensures that the tools used in managing air waste are tools that can reduce environmental pollution.

Pengelolaan Air Limbah
Wastewater Management

Sebagai komitmen dalam menjaga lingkungan, Perseroan memastikan bahwa limbah yang dihasilkan dari operasional Perseroan dikelola dengan baik, sekaligus memastikan seluruh fasilitas operasional senantiasa dalam kondisi prima sehingga mencegah terjadinya insiden yang berdampak pada pencemaran lingkungan. Perseroan juga memastikan gedung kantor Perseroan memiliki sertifikasi *Green Building* peringkat platinum yang dikeluarkan oleh *Green Building* Indonesia.

As a commitment to protect the environment, the Company ensures that the waste generated from the Company's operations is properly managed, while ensuring that all operational facilities are always in top condition so as to prevent incidents that have an impact on environmental pollution. The Company also ensures that the Company's office building has a platinum rating Green Building certification issued by Green Building Indonesia.



Pemakaian Air
Water Usage

Sementara itu, pemakaian air Perseroan baik di kantor pusat maupun operasional menggunakan metode pengolahan ozonasi katalitik, sehingga menjadi air bersih dan bisa dimanfaatkan kembali oleh industri.

Meanwhile, the Company's water usage both at the head office and in operations uses the catalytic ozonation treatment method, hence it becomes clean water and is able to be reused by the industry.



PENGELOLAAN SOSIAL
SOCIAL MANAGEMENT

Perekrutan Karyawan di Masa Pandemi Covid-19
Recruitment of Employees during the Covid-19 Pandemic

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak melakukan perekrutan karyawan di masa pandemi Covid-19

As of December 31, 2022, the Company did not recruit any employees during the Covid-19 pandemic.

Pemberhentian Karyawan
Employee Termination

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan pemberhentian karyawan (PHK).

Throughout 2022, the Company did not terminate any employees (PHK).

Kontribusi Kepada Negara
Contribution to the State



Distribusi nilai ekonomi yang dilaksanakan Perseroan berupa pembayaran pajak dan PNBP kepada Pemerintah. Adapun pengelolaan pajak Perseroan berada di bawah tanggung jawab Direktur Keuangan. Pembayaran pajak dilakukan melalui kantor pajak, baik di tingkat pusat maupun daerah, sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi maupun konsultasi terkait Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) kepada karyawan, vendor, maupun pihak-pihak yang berkepentingan.

The distribution of economic value carried out by the Company is in the form of paying taxes and PNBP to the Government. The Company's tax management is the responsibility of the Director of Finance. Tax payments are made through tax offices, both at the central and regional levels, in accord with the applicable tax regulations in Indonesia. The Company periodically conducts outreach and consultations regarding Tax Returns (SPT) to employees, vendors, and interested parties.





Tenaga Kerja Lokal
Local Workforce

Perseroan mendukung penuh kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan merekrut pekerja lokal di sekitar wilayah operasional.

The Company fully supports the National Economic Recovery (PEN) policy by recruiting local workers around the operational area.





Pelatihan Kerja & Pengembangan Kompetensi
Job Training & Competency Development

Perseroan dan Entitas Asosiasi memiliki kegiatan pelatihan kerja yang dimulai dari kegiatan orientasi karyawan baru untuk mengenal Perseroan hingga kegiatan pelatihan lainnya yang berguna untuk meningkatkan kompetensi karyawan di masing-masing bidang pekerjaannya dan sesuai dengan tugas, fungsi, dan tanggung jawab dalam Perseroan.

The Company and its Associates have job training activities starting from new employee orientation activities in getting to know the Company to other training activities that are useful for increasing employee competence in their respective fields of work and in accord with the duties, functions and responsibilities within the Company.

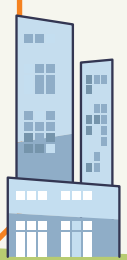

Dampak Operasi yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal
Significant Impact of Operations on Local Communities

Dalam rangka mencapai peningkatan taraf ekonomi lokal, Perseroan dan Entitas Asosiasi melakukan kegiatan-kegiatan CSR di lingkungan sekitar proyek. Selain sebagai pemenuhan kewajiban Perseroan, kegiatan CSR bertujuan untuk memberdayakan kemampuan dan meningkatkan taraf hidup, baik komunitas maupun masyarakat. Dengan demikian, suasana yang kondusif di sekitar lingkungan operasional Perseroan dan Entitas Asosiasi sekaligus peningkatan taraf hidup masyarakat dan kemampuan komunitas masyarakat lokal menjadi dampak positif yang dihasilkan.

Kendati demikian, selama tahun 2022, tidak ditemukan adanya potensi dampak negatif yang signifikan dari kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Asosiasi terhadap kehidupan masyarakat lokal. Perseroan dan Entitas Asosiasi mengajak seluruh masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam perkembangan aktualisasi komitmen sosial Perseroan dan Entitas Asosiasi ke arah yang lebih baik. Komitmen ini ditunjukkan dengan disediakannya sarana pengaduan.

In order to achieve an increase in local economy level, the Company and Associated Entities carry out CSR activities in the environment around the project. Aside from fulfilling the Company's obligations, CSR activities aim to empower capabilities and improve the standard of living, both communities and society. Thus, a conducive atmosphere around the operational environment of the Company and Associated Entities as well as improving the standard of living of the people and the capabilities of the local community are the positive impacts that are generated.

Nevertheless, throughout 2022, no significant potential negative impacts were found from the operational activities of the Company and Associated Entities on the lives of local communities. The Company and Associated Entities invite the entire community to participate in the actual development of the Company's and Associated Entities' social commitment in a better direction. This commitment is demonstrated by providing a medium for submitting complaint.



Investasi Infrastruktur dan Layanan
Investment in Infrastructure and Services

Pada 2022, Perseroan mengaktualisasikan program-program sosial dalam wujud investasi infrastruktur untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat khususnya di sekitar wilayah operasional Perseroan. Hal ini merupakan upaya Perseroan dalam memberikan kontribusi bagi pendapatan daerah melalui pajak dan investasi sosial untuk kepentingan ekonomi lokal serta keperluan pembangunan infrastruktur, terutama di area wilayah operasional.

In 2022, the Company actualized social programs in the form of infrastructure investment to improve the standard living of the community, especially around the Company's operational areas. This is part of the Company's efforts to contribute to local revenues through taxes and social investment for the benefit of the local economy and infrastructure development needs, specifically in operational areas.

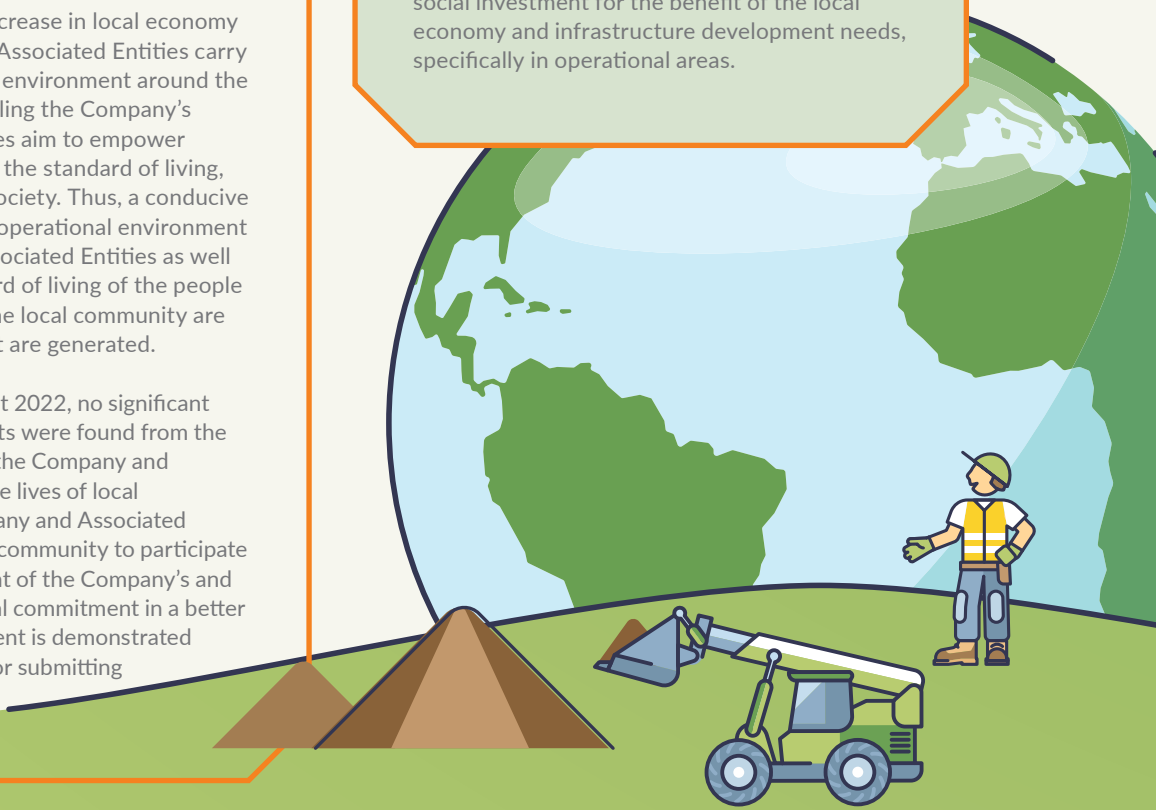

PENGELOLAAN KEMASYARAKATAN
COMMUNITY MANAGEMENT

Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Wilayah Operasi
Community Empowerment Around Operation Area

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan belum melakukan pemberdayaan sosial ekonomi dan peningkatan keahlian tenaga kerja di rumah warga di sekitar wilayah operasional. Namun demikian, hal ini akan menjadi pertimbangan untuk dikembangkan dalam pelaksanaan pengelolaan pemberdayaan masyarakat di tahun-tahun yang akan datang.

As of December 31, 2022, the Company has not carried out socio-economic empowerment and increased workforce skills in residents' homes around the operational area. However, this will be a consideration for developing the implementation of community empowerment management in the upcoming years.

Pembelian Lokal
Local Purchase

Dalam rangka mendukung aktivitas bisnis sehari-hari, Perseroan dan Entitas Asosiasi senantiasa menggunakan jasa dan maupun pembelian material pemasok lokal di wilayah operasional masing-masing. Pengadaan barang dan jasa dari pemasok lokal dilakukan dengan pertimbangan atas kualitas, harga dan tujuan yang dapat dipertanggungjawabkan. Pembelian lokal mencakup pembelian yang dilakukan kepada badan hukum di wilayah Republik Indonesia.

In order to support daily business activities, the Company and Associated Entities continuously use services and purchase materials from local suppliers in their respective operational areas. Procurement of goods and services from local suppliers is carried out with consideration of quality, price, and objectives that can be accounted for. Local purchases are purchases that made to legal entities in the territory of the Republic of Indonesia.

Pemberdayaan UMKM
MSME Empowerment

Perseroan dan Entitas Asosiasi juga mendukung pelaku UMKM seperti rumah makan, toko kelontong, dan lain-lain yang tersebar di dekat area operasional Perseroan.

The Company and Associated Entities also support MSME actors such as restaurants, grocery stores, and others which are located near the Company's operational areas.

Program Peduli Gempa Cianjur
Cianjur Earthquake Relief Program

Perseroan melalui PT Mitratama Perkasa melaksanakan kegiatan CSR dalam bidang sosial dan kemanusiaan melalui pengiriman donasi kepada korban bencana alam di wilayah yang terdampak gempa bumi di Cianjur, Jawa Barat.



The Company through PT Mitratama Perkasa carried out CSR activities in the social and humanitarian fields by distributing donations to victims of natural disasters in areas affected by the earthquake in Cianjur, West Java.

Program Peduli Erupsi Gunung Semeru Jember
Mount Semeru Eruption Relief Program in Jember



Perseroan melalui PT Mitratama Perkasa juga menyelenggarakan CSR untuk memberikan santunan dan bantuan kepada para korban bencana erupsi Gunung Semeru di wilayah Jember, Jawa Timur.

The Company through PT Mitratama Perkasa also organized CSR to provide compensation and assistance to the victims of the Mount Semeru eruption disaster in the Jember region, East Java.

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



Perseroan dan Entitas Asosiasi telah berkiprah di sektor Perdagangan, Ekspor Impor, Jasa Konsultasi dan Kontraktor di Bidang Pertambangan dan Energi selama kurun waktu tiga dekade untuk terus memberikan manfaat kepada masyarakat sekaligus kontribusi kepada negeri. Sehingga kami ingin terus bertumbuh untuk menciptakan manfaat dan solusi bagi masyarakat serta kelestarian lingkungan.

Kami memahami bahwa keberlanjutan usaha Peseroan tidak hanya diukur dari nilai ekonomi yang kami peroleh, namun demikian, kami telah melakukan upaya terbaik dalam mendukung peningkatan kualitas hidup bagi komunitas di sekitar kami.

Selain itu, kami akan terus berusaha dalam menjalankan kewajiban kami untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai warisan bagi generasi mendatang. Untuk itu, Perseroan melalui Entitas Asosiasi melakukan perbaikan dalam melakukan kebijakan keberlanjutan berupa program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dari PT Mitratama Perkasa.

Adapun informasi terkait kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan melalui PT Mitratama Perkasa di tahun 2022 adalah sebagai berikut

- Sumbangan Kegiatan UPP Kintap FC sebesar Rp2.000.000;
- Sumbangan Idul Fitri berupa Parcel Lebaran di Asamasam dan Kintap sebesar Rp12.000.000;
- Sponsorship Hari Lingkungan Hidup di Asamasam dan Kintap Tahun 2022 sebesar Rp12.100.000;

The Company and its Associated Entities have been active in the sectors of Trading, Import Export, Consulting, and Contracting Services in the Mining and Energy Sector for the past three decades to continue in providing benefits to society as well as contributions to the country. We hence would like to continue to grow in creating benefits and solutions for society and environmental sustainability.

We are aware of the Company's business sustainability is not merely measured by the economic value we obtain, however, we have made our best efforts to support the improvement of the quality of life for the communities around us.

In addition, we will continue to strive in carrying out our obligations to preserve the environment as a legacy for future generations. For this reason, the Company through its Associates has made improvements in carrying out sustainability policies in the form of the Corporate Social Responsibility (CSR) program from PT Mitratama Perkasa.

The information related to CSR activities carried out by the Company through PT Mitratama Perkasa in 2022 as follows:

- UPP Kintap FC Activity Donation of Rp2,000,000;
- Ied Mubarak donations in the form of Lebaran Parcels at Asamsam and Kintap in the amount of Rp12,000,000;
- Sponsorship for Environment Day in Asamasam and Kintap in 2022 in the amount of Rp12,100,000;

- Sumbangan Qurban berupa sapi di Bengalon dan BPN Tanah Laut di Pelaihari sebesar Rp34.000.000;
- Santunan untuk Jompo Bersama dengan Arutmin Indonesia di Asamasam dan Kintap sebesar Rp4.500.000.
- Peduli Gempa Cianjur sebesar Rp10.000.000; dan
- Peduli Korban Erupsi Gunung Semeru sebesar Rp10.000.000.

- Sacrificial donation in the form of a cow in Bengalon and BPN Tanah Laut in Pelaihari in the amount of Rp34,000,000;
- Compensation for the Elderly Together with Arutmin Indonesia in Asamasam and Kintap in the amount of Rp4,500,000.
- Caring for the Cianjur earthquake for Rp10,000,000; and
- Caring for the victims of the eruption of Mount Semeru for Rp10,000,000.

BERKONTRIBUSI TERHADAP PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
CONTRIBUTING TO THE ACHIEVEMENT OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Dalam menjalankan kinerja yang berkelanjutan, Perseroan juga berkomitmen dalam memberikan kontribusi yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDG) yang berisi 17 Tujuan dan 169 Target sebagai rencana aksi global untuk salah satunya mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan sosial, serta melindungi lingkungan hidup.

In carrying out sustainable performance, the Company is also committed to make contributions in conformity with the Sustainable Development Goals (SDGs), containing 17 Goals and 169 Targets as a global action plan, one of which is ending poverty, reducing social inequality, and protecting the environment.

Berbagai inisiatif kami lakukan baik yang berkaitan maupun relevan dengan bisnis inti Perseroan, seperti pengelolaan dampak lingkungan dari kegiatan usaha, ataupun program-program CSR yang relevan dengan 13 dari 17 butir Tujuan SDGs. Ke tujuh Program CSR yang diselenggarakan Perseroan dan Entitas Asosiasi Perseroan (PT Mitratama Perkasa) di tahun 2022 merepresentasikan kontribusi Perseroan dan Entitas Asosiasi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

We carry out various initiatives both related and relevant to the Company's core business, such as managing the environmental impact of business activities, or CSR programs that are relevant to 13 of the 17 SDGs Goals. The seven CSR Programs organized by the Company and its Associated Entities (PT Mitratama Perkasa) in 2022 represent the contribution of the Company and Associated Entities in achieving the Sustainable Development Goals.

KEBIJAKAN KESELAMATAN KERJA
WORK SAFETY POLICY

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Setiap tahunnya, peningkatan kualitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi prioritas dan merupakan ukuran penting dalam penilaian Perseroan dan Entitas Asosiasi. Oleh karenanya, Perseroan tetap berkomitmen untuk menempatkan perlindungan terhadap pekerja sebagai sasaran yang sama pentingnya dengan pencapaian sasaran pencapaian sasaran kinerja Perseroan. / achievement of the Company's performance targets.

Occupational Health and Safety (K3)

Annually, to improving the quality of Occupational Safety and Health (K3) is a priority and is an important measure in the assessment of the Company and Associated Entities. Therefore, the Company remains committed to place protection of workers as a goal that is as important as achieving the goals of production and mining operations.

Pencapaian K3 pada Tahun 2022

Dalam menyelenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerjanya, Perseroan melalui Entitas Asosiasi telah membangun Sistem Manajemen K3 dan Lindung Lingkungan (SMK3LL) secara terstruktur dari tingkat manajemen senior hingga pekerja garis terdepan.

OHS Achievements in 2022

In carrying out occupational safety and health efforts for its employees, the Company through its Associated Entities has built a structured OHS and Environmental Protection Management System (SMK3LL) from the senior management level to the frontline workers.

PELESTARIAN DAN PERLINDUNGAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL CONSERVATION AND PROTECTION



Perseroan menyadari secara penuh keberadaan dari aktivitas usaha Perseroan dan Entitas Asosiasi sangat bergantung pada sumber daya alam seperti sumber daya energi, sumber daya air, dan keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, menjadi tanggung jawab kami untuk mengelola dan memelihara sumber daya alam demi menjaga keseimbangan ekosistem dan daya dukung lingkungan bagi kehidupan manusia.

The Company is fully aware that the business activities of the Company and Associated Entities are highly dependent on natural resources such as energy resources, water resources, and biodiversity. Therefore, it is our responsibility to manage and maintain natural resources in order to balance the ecosystem and the carrying capacity of the environment for human life.

Dengan demikian, Perseroan berkomitmen penuh untuk membangun kehidupan bermasyarakat yang ramah lingkungan yang secara konsisten dijalankan melalui penerapan pendekatan, pengelolaan dan dukungan teknologi berbasis kearifan lokal maupun budaya sehat. Hal tersebut tidak hanya sekadar mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab yang tinggi untuk membuat lingkungan menjadi lebih baik sekaligus memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Therefore, the Company is fully committed to build an environmentally friendly community life which is consistently carried out through the application of approaches, management, and technological support based on local wisdom and healthy culture. This is not only by complying with the prevailing laws and regulations, but with awareness and a high sense of responsibility to make the environment better while providing benefits to many parties.

KOMITMEN PELESTARIAN LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL COMMITMENT

Komitmen Perseroan dan Entitas Asosiasi dalam program pelestarian lingkungan adalah melalui pengelolaan lingkungan komprehensif yang mencakup aspek energi, air, emisi, dan limbah. Orientasi pada komitmen ini adalah pada penggunaan energi yang hemat sekaligus pemakaian yang berkelanjutan.

The commitment of the Company and Associated Entities in environmental preservation programs is through comprehensive environmental management which includes aspects of energy, water, emissions, and waste. The orientation of this commitment is towards efficiency and sustainability of energy use.

SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan belum memperoleh Sertifikasi Pengelolaan Lingkungan dari lembaga resmi.

As of December 31, 2022, the Company has not yet obtained an Environmental Management Certification from an official institution.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN
WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY

Laporan Keberlanjutan ini belum mendapatkan verifikasi oleh lembaga verifikator independen. Kendati demikian, Perseroan berkomitmen untuk melakukan verifikasi dengan pihak independen pada pelaporan keberlanjutan di tahun-tahun berikutnya agar Perseroan mendapat input maupun rekomendasi terkait perbaikan pada Laporan Keberlanjutan yang sesuai dengan standar kinerja berkelanjutan yang berlaku. Perseroan juga akan memastikan bahwa pihak verifikator tidak terlibat dalam proses penyusunan laporan keberlanjutan sehingga dapat meminimalisir adanya potensi benturan kepentingan.

This Sustainability Report has not yet been verified by an independent verifier. Nevertheless, the Company is committed to verify sustainability report with independent parties in the following years, hence the Company will receive input and recommendations regarding improvements to the Sustainability Report in accord with applicable sustainable performance standards. The Company will also ensure that the verifier is not involved in the process of preparing the sustainability report so as to minimize potential conflicts of interest.

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK SHEET

Laporan Keberlanjutan tahun 2022 PT Sumber Energi Andalan Tbk memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Namun demikian, Perseroan mengharapkan segala masukan, kritik maupun saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini melalui email atau formulir via pos, dengan format sebagai berikut:

The 2022 Sustainability Report of PT Sumber Energi Andalan Tbk provides an overview of financial performance and sustainability. However, the Company expects all input, criticism, and suggestions from the readers after reading this Sustainability Report via email or form via post, with the following format:

Profil Anda Your Profile
Nama (bila berkenan) Name (your consent)
Institusi/Perusahaan Institution/Company
Surel E-mail
Telp/HP/WA Phone/WA

Golongan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Groups

- ◯ **Pemegang Saham dan Investor** — Shareholder and Investor
- ◯ **Pelanggan** — Customer
- ◯ **Pekerja** — Employee
- ◯ **Pemerintah** — Government
- ◯ **Media Massa** — Mass Media
- ◯ **Mitra Usaha/Vendor** — Business Partner/Vendor
- ◯ **Masyarakat dan Komunitas** — Public
- ◯ **Lain-lain, mohon sebutkan:** — Others:

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah Please choose the most accurate answer		
Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand	◯ **Ya** Yes	◯ **Tidak** No
Laporan ini bermanfaat bagi Anda This report is useful for you	◯ **Ya** Yes	◯ **Tidak** No
Laporan ini sudah mengambarkan Kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan This report has described the Company's performance in sustainable development	◯ **Ya** Yes	◯ **Tidak** No

Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut Anda bagi keberlanjutan PT Sumber Energi Andalan Tbk Please provide an assessment for the level of material aspects that are considered important in your opinion for the sustainability of PT Sumber Energi Andalan Tbk						
(Nilai 1 = Paling Tidak Penting s/d 6 = Paling Penting) (Score 1 = Less Important to 6 = More Important)						
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	○ 1	○ 2	○ 3	○ 4	○ 5	○ 6
Komunitas Lokal Local Community	○ 1	○ 2	○ 3	○ 4	○ 5	○ 6
Kinerja Ekonomi Economic Performance	○ 1	○ 2	○ 3	○ 4	○ 5	○ 6
Limbah Padat dan Cair Solid and Liquid Waste	○ 1	○ 2	○ 3	○ 4	○ 5	○ 6
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	○ 1	○ 2	○ 3	○ 4	○ 5	○ 6
Emisi Gas Rumah Kacar (GRK) Greenhouse Gas (GHG) Emissions	○ 1	○ 2	○ 3	○ 4	○ 5	○ 6

Terima kasih atas partisipasi Anda. Lembar Umpan Balik dapat dikirimkan kembali ke alamat berikut ini:

Thank you for your participation. Feedback Sheets can be mailed back to the following address:

Corporate Secretary

PT Sumber Energi Andalan Tbk
Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, Lantai 21
Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6,
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Telpon / Phone: (+62 21) 5081 5254
Faksimile / Facsimile: (+62 21) 5081 5253

Email: corporate.secretary@energi-andalan.co.id

08.

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen/
Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2022
And for The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL TERSEBUT

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

DAFTAR ISI / ***TABLE OF CONTENTS***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-62	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Rocky Oktanso Sugih
   Alamat Kantor : Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950.
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ferdy Yustianto
   Alamat Kantor : Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950.
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Energi Andalan Tbk dan Entitas Anak (Grup);
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk AND SUBSIDIARIES

We are, the undersigned below:

1. *Name* : *Rocky Oktanso Sugih*
   Office address : *Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950.*
   Title : *President Director*
2. *Name* : *Ferdy Yustianto*
   Office address : *Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950.*
   Title : *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sumber Energi Andalan Tbk and Subsidiaries (Group);*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The consolidated financial statements do not contain incorrect information or facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2023/*March 28, 2023*

METERAI TEMPEL
B4D0EAKX339751034

Rocky Oktanso Sugih
Direktur Utama/ *President Director*

Ferdy Yustianto
Direktur /Director

PT Sumber Energi Andalan Tbk
Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, 21st Floor, Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tel +62 21 5081 5254 Fax +62 21 5081 5253

Morison Global

TJAHJADI & TAMARA
Registered Public Accountants
License No. 486/KM.1/2011
Centennial Tower 15th Floor, Suite B
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta Selatan, 12930, Indonesia
Phone : (62-21) 2295 8368
Fax : (62-21) 2295 8353

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00234/2.0853/AU.1/05/1258-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sumber Energi Andalan Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Energi Andalan Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00234/2.0853/AU.1/05/1258-3/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Sumber Energi Andalan Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sumber Energi Andalan Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and conslidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Indikasi penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset keuangan dan aset non-keuangan masing-masing sebesar AS$9.289.304 yang mewakili 4,24% dari total aset konsolidasian dan AS$209.890.673 yang mewakili 95,76% dari total aset konsolidasian. Grup melakukan penilaian masa depan atas kerugian kredit ekspektasian terkait dengan piutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metode penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan. Grup mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Grup mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfiled the responsibilities described in the auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report, inculding in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of ouar audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements

Indications of decrease in the value of financial asets and non-financial assets.

As of December 31, 2022, the Group had financial assets and non-financial assets amounting to US$9,289,304 which represent 4.24% of consolidated total assets and US$209,890,673 which represent 95.76% of consolidated total assets, respectively. The Group assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its receivables carried at amortized cost. The impairment method applied depends on whether there is a significant increase in credit risk. The Group evaluates at each reporting date whether there are indications that an asset may be impaired. If indicated, the Group estimates the recoverable amount of the asset. If the carrying value of the asset exceeds its recoverable amount, then the asset is impaired and the carrying value of the asset is reduced to its recoverable value.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami telah memeriksa bahwa Grup telah melakukan penempatan dana pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik. Kami telah mendapatkan balasan konfirmasi bank dengan jawaban yang telah sesuai dengan pencatatan pada laporan keuangan konsolidasian.
- Kami telah mendapatkan rincian piutang non-usaha pihak berelasi dan pihak ketiga yang telah sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian. Kami telah mendapatkan balasan konfirmasi piutang non-usaha tersebut dengan jawaban yang telah sesuai dengan pencatatan pada laporan keuangan konsolidasian. Untuk piutang non-usaha pihak ketiga, kami telah mendapatkan perjanjian. Perjanjian tersebut terdapat jaminan tertentu. Kami juga telah memeriksa arus uang masuk atas piutang non-usaha tersebut pada tahun 2022.
- Kami telah memeriksa ke dokumen pendukung Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka dan telah sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian.
- Kami telah melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan entitas asosiasi. Entitas asosiasi dalam kondisi menghasilkan laba setiap tahun.
- Kami telah membaca perjanjian uang muka investasi dari awal perjanjian sampai dengan perpanjangan terakhir. Kami juga telah memeriksa arus uang keluar atas tambahan uang muka tersebut pada tahun 2022. Kami juga telah mendapatkan balasan konfirmasi uang muka tersebut dengan jawaban yang telah sesuai dengan pencatatan pada laporan keuangan konsolidasian. Manajemen mengharapkan penyelesaian uang muka investasi ini pada tahun 2023.
- Kami telah mendapatkan rincian aset tetap Grup. Aset tetap yang ada masih dapat digunakan dengan baik.
- Kami telah mendapatkan perjanjian sewa ruangan kantor dimana telah memenuhi syarat Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 73 "Sewa". Sewa ruangan kantor ini telah diperpanjang dari bulan Januari 2023 sampai bulan Maret 2024.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas evaluasi penurunan nilai aset pada laporan keuangan konsolidasian.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We have checked that the Group has placed funds in reputable banks. We have received the bank confirmation reply with an answer that is in accordance with the recording in the consolidated financial statements.*
- *We have obtained details of non-trade receivables from related parties and third party which are in accordance with the consolidated financial statements. We have received the confirmation replies for non-trade receivables with answers that are in accordance with the records in the consolidated financial statements. For non-trade receivables from third party, we have obtained the agreement. The agreement contains certain guarantees. We have also examined the inflow of money on these non-trade receivables in 2022.*
- *We have checked into the supporting documents of prepaid Value Added Tax and in accordance with the consolidated financial statements.*
- *We have conducted an examination of the financial statements of associated entities. The associated entity is in a condition of making a profit every year.*
- *We have read the investment advance agreement from the beginning of the agreement until the last extension. We have also examined the outflow of money for addition advance in 2022. We have also received confirmation reply for these advance with answer that are in accordance with the recording in the consolidated financial statements. Management expects the completion of this investment advance in 2023.*
- *We have obtained details of the Group's fixed assets. Existing fixed assets can still be used properly.*
- *We have obtained the office space rental agreement which complies with Statements of Financial Accounting Standards 73 "Leases". This office space lease has been extended from January 2023 until March 2024.*
- *We also assessed the adequacy of the impairment assessment of assets disclosures in the consolidated financial statements.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai, merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit.

Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our audit opinion. Reasonable assurance, is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing estabilished by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit.

We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entitites or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditors' report unless laws or regulations precludes public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumtances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditors' report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Tjahjadi & Tamara

David Wijaya, S.E., Ak., CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.1258/
Public Accountant Registration Number AP.1258
28 Maret 2023/*March 28, 2023*

00234

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,4,27	217.902	175.872	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaanya	2,5,27	96.878	105.239	*Restricted cash*
Piutang non-usaha	2,6,27			*Non-trade receivables*
Pihak berelasi	10b	9.853	10.862	*Related parties*
Pihak ketiga		-	62	*Third parties*
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	2,14a	1.653	-	*Prepaid value added tax*
TOTAL ASET LANCAR		**326.286**	**292.035**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang non-usaha				*Non-trade receivables*
Pihak ketiga	2,6,27	8.964.671	10.326.049	*Third party*
Investasi pada entitas asosiasi	2,7	193.268.144	162.074.513	*Investment in associates*
Uang muka investasi	8,25	16.600.000	10.050.000	*Advance payment for investment*
Biaya ditangguhkan – neto	29	18.174	200.377	*Deferred cost – net*
Aset tetap – neto	2,9,29	393	663	*Fixed assets – net*
Aset hak-guna – neto	2,15,29	2.309	30.017	*Right-of-use – net*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		**218.853.691**	**182.681.619**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET		**219.179.977**	**182.973.654**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang pajak	2,14b	1.439	3.903	*Tax payables*
Beban akrual	2,11,27	24.779	33.948	*Accrued expenses*
Utang non-usaha				*Non-trade payable*
Pihak berelasi	2,10b,12,27	650.408	345.964	*Related party*
Pendapatan diterima di muka	10b,13	-	30.135	*Unearned revenue*
Utang dividen	2,20,27	12.846	14.162	*Dividend payables*
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,27			*Current maturities of long-term loans:*
Utang bank	16,29	911.962	404.437	*Bank loan*
Liabilitas sewa	10b,15	-	27.750	*Lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		**1.601.434**	**860.299**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITY***
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term maturities loans-net of current maturities portion:*
Utang bank	2,16,27,29	8.054.262	9.864.901	*Bank loan*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		**8.054.262**	**9.864.901**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITY***
TOTAL LIABILITAS		**9.655.696**	**10.725.200**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				*Share capital - par value of Rp50 per share*
Modal dasar - 2.720.000.000 lembar saham				*Authorized capital - 2,720,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 999.053.167 lembar saham pada 31 Desember 2022 dan 870.701.000 lembar saham pada 31 Desember 2021	17	4.481.502	4.063.367	*Issued and fully paid – 999,053,167 as of December 31, 2022 and 870,701,000 shares as of December 31, 2021*
Tambahan modal disetor	18	16.403.169	10.131.133	*Additional paid-in capital*
Saldo laba	19			*Retained earnings*
- Ditentukan penggunaannya		45.000	35.000	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya		188.670.729	157.990.512	*Unappropriated -*
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		110.075	75.074	*Foreign currency - translation adjustment*
- Bagian atas rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi		(53.704)	(54.565)	*Shares of other - comprehensive loss of an associate*
Ekuitas yang diatribusikan kepada entitas induk		209.656.771	172.240.521	*Equity attributable to parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(132.490)	7.933	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS		**209.524.281**	**172.248.454**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**219.179.977**	**182.973.654**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan/ *Notes*	**2022**	**2021**	
PENDAPATAN	2,10b,21	**198.232**	**204.458**	***REVENUES***
Beban umum dan administrasi	2,22	(148.417)	(116.842)	*General and administrative Expenses*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	2,7	31.192.770	12.183.281	*Shares of net income associates*
Penghasilan bunga		2.747	3.724	*Interest income*
Laba (rugi) selisih kurs – neto		(11.091)	580	*Gain (loss) foreign exchange – net*
Beban pajak		(8.885)	(4.219)	*Tax expenses*
Beban bunga liabilitas sewa		(273)	(794)	*Interest expense of lease liability*
Beban keuangan		(217)	(234)	*Finance charges*
Amortisasi biaya transaksi		(51.491)	(13.946)	*Amortization of transaction cost*
Bunga bank		(623.581)	-	*Interest bank loan*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**30.549.794**	**12.256.008**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,14c	**-**	-	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**30.549.794**	**12.256.008**	***NET INCOME FOR THE CURRENT YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	7	861	17.352	*Share of other comprehensive income of associate*
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**30.550.655**	**12.273.360**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba neto yang dapat diatribusikan:				***Net income attributable to:***
Entitas induk		30.690.217	12.258.909	*Parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(140.423)	(2.901)	*Non-controlling interests*
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**30.549.749**	**12.256.008**	***NET INCOME FOR THE YEAR***

	Catatan/ *Notes*	**2022**	**2021**	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan:				***Comprehensive income attributable to:***
Entitas induk		30.691.078	12.276.261	*Parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(140.423)	(2.901)	*Non-controlling interests*
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**30.550.655**	**12.273.360**	***COMPREHENSVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA NETO PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	**2,24**	**0,0339**	**0,0141**	***NET EARNING PER SHARE BASIC AND DILUTED***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Share capital – issued and fully paid*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi/ *Shares of other comprehensive income of associate*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Foreign currency translation adjustment*	Ekuitas yang distribusikan kepada entitas induk/ *Equity attributable to parent entity*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
				Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunannya/ *Unappropriated*						
Saldo per 1 Januari 2021		**4.063.367**	**10.131.133**	**25.000**	**145.741.603**	**(71.917)**	**74.996**	**159.964.182**	**-**	**159.964.182**	***Balance as of January 1, 2021***
Pencadangan saldo laba	19	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	-	-	*Allowance for retained earnings*
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	12.258.909	-	-	12.258.909	(2.901)	12.256.008	*Net income for the year*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	78	78	-	78	*Foreign currency translation adjustment*
Kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	10.834	10.834	*Non-controlling interests*
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		-	-	-	-	17.352	-	17.352	-	17.352	*Shares of other comprehensive income of an associates*
Saldo per 31 Desember 2021		**4.063.367**	**10.131.133**	**35.000**	**157.990.512**	**(54.565)**	**75.074**	**172.240.521**	**7.933**	**172.248.454**	***Balance as of December 31, 2021***
Pelaksanaan waran seri I	17,18	418.135	6.272.036	-	-	-	-	6.690.171	-	6.690.171	*Exercise of warrants series I*
Pencadangan saldo laba	19	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	-	-	*Allowance for retained earnings*
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	30.690.217	-	-	30.690.217	(140.423)	30.549.794	*Net income for the year*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	35.001	35.001	-	35.001	*Foreign currency translation adjustment*
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		-	-	-	-	861	-	861	-	861	*Shares of other comprehensive income of associates*
Saldo per 31 Desember 2022		**4.481.502**	**16.403.169**	**45.000**	**188.670.729**	**(53.704)**	**110.075**	**209.656.771**	**(132.490)**	**209.524.281**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	168.097	234.427	*Cash received from customers*
Penerimaan dari penghasilan bunga	2.809	3.823	*Received from interest income*
Pembayaran beban keuangan	(442.597)	(794)	*Payment for financial charges*
Pembayaran aktivitas operasional lainnya	(221.398)	(482.261)	*Payment of other operating activities*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	**(493.089)**	**(244.805)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Uang muka investasi	(6.550.000)	-	*Advance payment for investment*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(6.550.000)**	-	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran seri I	6.272.036	-	*Additional paid-in capital from the exercise of warrants series I*
Penerimaan piutang non-usaha pihak ketiga	423.846	153.468	*Cash received non-trade receivables of third parties*
Modal disetor dari pelaksanaan waran seri I	418.135	-	*Paid-in capital from the exercise of warrants series I*
Penerimaan utang non-usaha pihak berelasi	351.374	168.722	*Cash received non-trade payables of related parties*
Kas yang dibatasi penggunaannya	8.361	(105.239)	*Restricted cash*
Pembayaran utang bank	(406.917)	-	*Cash payment of bank loan*
Pembayaran liabilitas sewa	(26.379)	(27.126)	*Cash payment of lease liabilities*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	**7.040.456**	**189.825**	***Net cash provided by financing activities***
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	44.663	(348)	*Effect of changes in currency rates on cash and cash equivalents*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**42.030**	**(55.328)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**175.872**	**231.200**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**217.902**	**175.872**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 28.

The information of activities which not impact to cash flows stated in Note 28.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Sumber Energi Andalan Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Itama Raya berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 20 November 1987 oleh Zuraida Zain, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2899.HT.01.01.Tahun 1989 tanggal 5 April 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 49 Tambahan No. 1105 tanggal 20 Juni 1989.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 58 tanggal 27 Agustus 2020 dibuat dihadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta mengenai persetujuan perubahan anggaran dasar pada maksud dan tujuan, penyelenggaraan serta pelaksanaan rapat umum pemegang saham Perusahaan, tempat kedudukan dan tahun buku Perusahaan. Pernyataan Keputusan Rapat yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0065770.AH.01.02. TAHUN 2020 tanggal 23 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah perdagangan, ekspor impor, jasa konsultasi dan kontraktor di bidang pertambangan dan energi. Pada saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang jasa konsultasi dan kontraktor dibidang pertambangan dan energi.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan pihak pengendali utama adalah Konsorsium Halim Jusuf.

Perusahaan berdomisili di Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2011.

Penawaran umum efek Perusahaan dan aktivitas registrasi saham

Pada tanggal 30 Oktober 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan untuk menawarkan saham kepada masyarakat sebanyak 4.000.000 saham. Pada tanggal 5 November 1990, penawaran saham kepada masyarakat tersebut dinyatakan efektif.

1. GENERAL

The Company's establishment

PT Sumber Energi Andalan Tbk ("Company") was established under the name of PT Itama Raya based on Notarial Deed No. 68 dated November 20, 1987 of Zuraida Zain, S.H., Notary in Surabaya. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2899.HT.01.01. Year 1989 dated April 5, 1989 and published in state Gazatte No. 49 Supplement No. 1105 dated June 20, 1989.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recent being based on Notarial Deed No. 58 dated August 27, 2020 of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in Jakarta regarding approval change of the object and purpose and organizing and conducting the general meeting of the Company's shareholders, domicile, and the Company's financial year. The Statement of Meeting Decision which approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-0065770.AH.01.02. YEAR 2020 dated September 23, 2020.

In accordance with Article 3 of the Companys Articles of Association, the Company's scope of activities are engaged in the trading, export import, consulting and contractor services in the fields of mining and energy. Currently the Company engages in the consulting and contractor services in the fields of mining and energy.

The Company's majority shareholder is PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and its ultimate controlling party is Halim Jusuf Consortium.

The Company is domiciled at Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, 21st floor Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta 12950.

The Company commenced commercial operations since 2011.

Company's public offering and listing activities

On October 30, 1990, Company obtained approval concerning the offering of its 4,000,000 shares to the public. On November 5, 1990, the public offering of its shares was declared to be efective.

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran umum efek Perusahaan dan aktivitas registrasi saham (lanjutan)

Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh 34.000.000 saham pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Surabaya (BES).

Pada tahun 1991, para pemegang saham Perusahaan menyetujui 1 saham bonus untuk setiap 1 saham yang dimiliki.

Berdasarkan surat No. S-1858/BEJ-PEM/06-2002 tanggal 26 Juni 2002. PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) melakukan penghapusan pencatatan saham Perusahaan (*delisting*) di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Penggabungan Bursa No. JKT/LISTEMITEN/BES/ XI/2007 tanggal 30 November 2007 tentang penggabungan PT Bursa Efek Surabaya (BES) ke dalam PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) selanjutnya berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

Akibat penggabungan tersebut saham Emiten yang sebelumnya tercatat di BES dan BEJ (*dual listing*) maupun saham Emiten dan Perusahaan Publik yang sebelumnya hanya tercatat di BES (*single listing*), akan tercatat di BEJ terhitung sejak 3 Desember 2007 sehingga pada tanggal 3 Desember 2007, saham-saham tersebut sudah dapat diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan surat nomor S-141/D.04/2019 tanggal 27 September 2019, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I), yang disampaikan oleh Perusahaan melalui surat nomor 06/BOD/VIII/2019 tanggal 9 Agustus 2019. PMHMETD I ini sebanyak-banyaknya sejumlah 238.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp50 dan untuk harga pelaksanaan Rp750 dan Waran sebanyak-banyaknya senilai Rp190.400.000.000 lembar dengan harga pelaksanaan Rp800 per saham. Periode pelaksanaan waran mulai tanggal 13 April 2020 sampai dengan tanggal 12 Oktober 2022.

Melalui surat Perusahaan nomor 05/BOD/X/2019, Perusahaan telah menyampaikan laporan hasil realisasi penawaran umum terbatas 1 (PMHMETD I) bahwa Perusahaan mengeluarkan sejumlah 190.701.000 lembar dengan harga nominal saham sebesar Rp50. Selanjutnya Perusahaan mencatat sebesar AS$675.225 sebagai modal disetor.

1. GENERAL (continued)

Company's public offering and listing activities (continued)

The Company has listed all of its issued and fully paid 34,000,000 shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

In 1991, Company's stockholders agreed to distribute 1 bonus share for each share owned.

PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) vides their letter No. S-1858/BEJ-PEM/06-2002 dated June 26, 2002. Delisted Company's shares in the Jakarta Stock Exchange (BEJ).

Based on the letter No.JKT/LISTEMITEN/BES/XI/ 2007 dated November 30, 2007 the effective merger of PT Bursa Efek Surabaya (BES) and PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) was announced and the mergerd entity was named PT Bursa Efek Indonesia (IDX).

As a result of the merger stocks previously listed on the BES and BEJ (dual listing) as well as shares of issuers and public companies that were previously only listed in BES (single listing) would be listed on BEJ therefore from December 3, 2007. Therefore since December 3, 2007 the shares have to been traded at Bursa Efek Jakarta which is now Indonesian Stock Exchange or IDX.

Based on the letter number S-141/D.04/2019 dated September 27, 2019, Company obtained the effective statement from Financial Services Authority (OJK) of the Company's registration statement in order to Right Issue I with Pre-emptive Right (PMHMETD I) provided by Company through the letter number 06/BOD/VIII/2019 dated August 9, 2019. PMHMETD I are up to 238,000,000 shares Series with a par value of Rp50 per share and offering price Rp750 per share and up to Rp190,400,000,000 total Warrant with offering price Rp800 per share. The exercise of the warrant period start from April 13, 2020 until October 12, 2022.

Based on the Company's letter number 05/BOD/X/2019, Company has submitted result report in order to Right Issue I with pre-emptive right (PMHMETD I) that Company issue 190,701,000 shares with a par value of Rp50 per share. Further more Company recognized amounted to US$675,225 as paid-in capital.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Penawaran umum efek Perusahaan dan aktivitas registrasi saham (lanjutan)

Dari tanggal 12 September 2022 sampai dengan 12 Oktober 2022 sebanyak 128.352.167 Waran Seri I telah dikonversikan menjadi 128.352.167 saham dengan jumlah penerimaan sebesar AS$6.690.171 (Catatan 18).

Selanjutnya Perusahaan mengkapitalisasi sebesar AS$418.135 dari nilai lebih tersebut kedalam modal disetor, sehingga saldo agio saham atas pelaksanaan exercise Penerbitan Waran Seri I adalah sebesar AS$6.272.036 (Catatan 18).

Company's public offering and listing activities (continued)

From September 12, 2022 to October 12, 2022, 128,352,167 Series I Warrants has been converted to 128,352,167 shares with total proceeds which amounted to US$6,690,171 (Note 18).

Further more the Company capitalized amounted to US$418,135 from the surplus value into paid in capital, so share premium over par value in order to Exercise of Warrants Series I amounted to US$6,272,036 (Note 18).

Struktur Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak. Struktur entitas anak adalah sebagai berikut:

Structure of the Consolidated Subsidiaries

The consolidated financial statements which comprise Company's accounts and subsidiaries. The structure of the subsidiaries is as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Pendirian/ *Establishment*	Notaris/ *Notary*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				2022	2021	2022	2021
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Andalan Group Power ("AGP")	2 Maret/ *March 2, 2021*	Akta No.1 oleh Notaris/ *Deed No. 1 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.*	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	99%	99%	57.211	51.882
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Sumber Power Nusantara ("SPN") *)	19 April/ *April 19, 2021*	Akta No.33 oleh Notaris/ *Deed No. 33 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.*	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	80%	80%	15.892	17.520
PT Indopower Energi Abadi ("IEA") *)	19 April/ *April 19, 2021*	Akta No.34 oleh Notaris/ *Deed No. 34 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.*	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	80%	80%	9.084.837	10.866.111
PT Andalan Power Teknikatama ("APT") *)	19 April/ *April 19, 2021*	Akta No.35 oleh Notaris/ *Deed No. 35 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.*	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	80%	80%	15.892	17.520

*) Kepemilikan tidak langsung melalui AGP/*Indirect ownership through AGP*
AGP, SPN, IEA, dan APT masih dalam tahap pengembangan/ *AGP, SPN, IEA, dan APT are still under development*

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 99 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn., di Jakarta, tanggal 27 Juli 2022, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners, Directors and Employee

Based on Deed No. 99 regarding of Statement of Meeting of the Company by Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn., in Jakarta, dated July 27, 2022, Company's board as of December 31, 2022, consist of the following:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Winston Jusuf	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Sargato	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Rahul Shah	:	*Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Rocky Oktanso Sugih	:	*President Director*
Direktur	:	Ferdy Yustianto	:	*Director*
Direktur	:	Arun Viswanathan	:	*Director*

Berdasarkan Akta No. 39 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan oleh Notaris Miki Tanumiharja, S.H. di Jakarta, tanggal 23 Agustus 2021, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 39 regarding of Statement of Meeting of the Company by Notary Miki Tanumiharja, S.H., in Jakarta, dated August 23, 2021, Company's board as of December 31, 2021, consist of the following:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Winston Jusuf	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Sargato	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Shweta Mathur	:	*Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Rocky Oktanso Sugih	:	*President Director*
Direktur	:	Ferdy Yustianto	:	*Director*
Direktur	:	Abhishek Singh Yadav	:	*Director*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Penggantian Anggota Komite Audit Perusahaan tanggal 25 November 2022, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, sebagai berikut:

Based on the Letter Board of Commissioners regarding the Reimbursement of Members of Company's Audit Committee dated November 25, 2022, composite of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022, as follows:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Sargato	:	*Chairman*
Anggota	:	Nilesh Mandhania	:	*Member*
Anggota	:	Rodion Wikanto Njotowidjojo	:	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Penggantian Anggota Komite Audit Perusahaan tanggal 19 Desember 2018, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, sebagai berikut:

Based on the Letter Board of Commissioners regarding the Reimbursement of Members of Company's Audit Committee dated December 19, 2018, composite of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021, as follows:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Sargato	:	*Chairman*
Anggota	:	Rodion Wikanto Njotowidjojo	:	*Member*
Anggota	:	Vishal M. Parekh	:	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai masing-masing 1 karyawan.

Persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Penerbitan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah disetujui dan disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 Maret 2023.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup").

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners, Directors and Employee (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had 1 employee, respectively.

Approval and authorization for the issuance of the Consolidated Financial Statements

The issurance of the consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year ended December 31, 2022 was approved and authorized by the Directors on March 28, 2023.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of Company and subsidiaries (together as the "Group").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dasar penyusunan laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2021 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan *(historical cost)*, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari operasi disajikan dengan metode langsung *(direct method)*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Basis of preparation of the financial statements and statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No.VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2021 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued By OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statements of cash flows present receipt and payments of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Dasar penyusunan laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah Dolar AS yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Sedangkan mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan Entitas Anak adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas Anak.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas serta hasil usaha dari Grup dan entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup memiliki pengendalian ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

Basis of preparation of the financial statements and statement of compliance (continued)

The reporting currencies used in the Company's consolidated financial statements are US Dollar which is also the functional currency of the Company's. Meanwhile the reporting currencies used in the Subsidiaries' financial statements are Rupiah which is also the functional currency of the Subsidiaries'.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities and the result of operations of the Group and entities over which the Group exercised control. The Group exercised control when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun ketika pengendalian masih berlangsung.

Transaksi, saldo dan keuntungan atau kerugian antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya ("FVOCI"), dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang non-usaha yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

Principles of consolidation (continued)

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date when control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains or losses on transactions between entities within the Group are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiaries.

Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies their financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash, non-trade receivables which are classified as amortized cost.

The Group use 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengujian arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVTPL.

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario *"worst case"* atau *"stress case"*. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected); and*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

SBE

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang ebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

EIR

EIR is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in the other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi *(incurred loss)* sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan *(simplified)* dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur *(lifetime)*. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The adoption of PSAK 71 "Financial Instruments" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit oss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present alue of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/ (kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki aset keuangan pada katagori ini.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi konsolidasian.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the consolidated statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value. As at December 31, 2022, the Group has no financial assets for this category.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang non-usaha, beban akrual, utang dividen, utang bank dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

- Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

  Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

  Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Utang

  Liabilitas untuk utang non-usaha, beban akrual dan utang dividen dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

iii. Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's financial liabilities include non-trade pabales, accrued expenses, dividend payable, bank loan and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

- *Long-term interest-bearing loans and borrowings*

  Subsequent to initial recognition, long- term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

  Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Liabilities*

  Liabilities for non-trade payables, accrued expenses and dividend payables are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

iii. Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:
a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar),
b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan
c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

Financial instruments (continued)

iii. Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group change the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Groups operational activity such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model:
a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions),
b) temporary loss of certain markets for financial assets, and
c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan *(input)* yang dapat diamati *(observable)* yang relevan dan meminimalkan masukan *(input)* yang tidak dapat diamati *(unobservable)*.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

Fair value measurement

The Group also initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability or;*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Grup mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK 7 mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Berdasarkan PSAK tersebut:

1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) Memiliki pengendalian atau pun pengendalian bersama terhadap Grup,
   (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup, atau
   (iii) Merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.

2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
   (i) Entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama,
   (ii) Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi Atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
   (iii) Entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
   (iv) Entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Grup atau asosiasi dari ventura bersama dari Grup,
   (v) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Grup adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup,

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

Impairment of non-financial assets (continued)

A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset’s recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That in creased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Transactions with related parties

The Group made transactions with related parties asdefined under SFAS 7 on "Related Parties Disclosure”. According to this revised SFAS:

1) A person or a close member of that person’s family is related to the Group if that person:
   (i) Has control or joint control over the Group,
   (ii) Has significant influence over the Group, or
   (iii) Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

2) An entity is related to Company if any of the following conditions applies:
   (i) The entity and the Group are members of the same group,
   (ii) An associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of which the Group is a member),
   (iii) The entity and group are joint ventures of the same third party,
   (iv) The entity is a joint venture of an associate of the Group or is an associate of a joint venture of the Company,
   (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Company. If the Group are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group,

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas,
(vii) Entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya.

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi konsolidasian, dan bagian atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

Transactions with related parties (continued)

(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1),

(vii) Entity has significantly influenced by a person identified in (1) (i) or that person is a member of the key management personnel from the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks, and short-term deposit with a maturity of 3 (three) months or less and unrestricted.

Investments in associates

Associate are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investments in associate are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Equity method

In applying the equity method of accounting the Group's share of its associate's post acquisition profits or losses is recognized in the consolidated profit or loss and its share of post- acquisition other comprehensive income is recognized in the consolidated other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Metode ekuitas

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

Investments in associates (continued)

Equity method

Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivable from an associate is recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tarif penyusutan/ *Depreciation rate*	**Umur manfaat/ *Useful lives***	
Perlengkapan kantor	25%	4 tahun/ years	*Office equipments*
Komputer	25%	4 tahun/ years	*Computer*

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

The assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted if appropriate, at each statements of financial position date.

Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial period.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *The Group has the right to operate the asset; or*
  - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman *incremental* sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

Leases (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laba komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Revenue and expense recognition

The Group adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocated the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly to equity and other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak atau undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata terimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Grup.

Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Group diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan *(adjusting event)* tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

Saldo dan transaksi dalam mata uang asing

PSAK 10 mewajibkan Grup untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dan mentranslasikan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates or laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the period.

Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of outstanding ordinary shares to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Group.

Dividend

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

Events after reporting date

Post period-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

Balances and foreign currency transaction

SFAS 10 requires a Group to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the consolidated financial statements of a Group and translate consolidated financial statements into a presentation currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Saldo dan transaksi dalam mata uang asing (lanjutan)

Penerapan PSAK 10 menyebabkan perubahan dalam mata uang penyajian Grup dari Rupiah Indonesia (Rupiah) ke Dolar Amerika Serikat (AS$). Penyesuaian dari perubahan tersebut telah diterapkan secara retrospektif.

Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang ada dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomis utama dimana entitas usaha tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). AS$ merupakan mata uang fungsional Grup dan juga merupakan mata uang pelaporan dimana laporan keuangan konsolidasian disajikan, karena hal ini diyakini dapat mencerminkan kinerja bisnis Grup secara keseluruhan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain AS$ dijabarkan ke dalam AS$ berdasarkan kurs tengah pada saat transaksi itu terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain AS$ dijabarkan ke AS$ dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Laba dan rugi selisih kurs yang telah maupun belum direalisasi yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai tukar mata uang asing yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022, dan 2021 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
1 Dolar Amerika (AS$)	15.731	14.269	*US Dollar 1 (US$)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Balances and foreign currency transaction (continued)

The adoption of SFAS 10 resulted to a change in the presentation currency of the Group from Indonesian Rupiah (Rupiah) to United States Dollar (US$). Adjustments from such change have been applied retrospectively.

Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's entity are measured using the currency of the primary economic environment in which each entity operates (the "functional currency"). The US$ is the functional currency of the Group and it is also the reporting currency in which the Group's consolidated financial statements is presented, as it most reliably reflects business performance of the Group as a whole.

Transactions and balance

Transactions in currencies other than US$ are translated into US$ based on exchange rates at the time the transaction occurred. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities in currencies other than US$ are translated into US$ by using the Bank Indonesia middle rate on that date.

The resulting foreign exchange gains or losses realized and unrealized resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rate of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are credited or charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Foreign currency exchange rates used in present the consolidated financial statements in accordance with Bank Indonesia middle rate on December 31, 2022 and 2021, respectively are as follows:

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi, dan membuat keputusan strategis.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan, atau komponen-komponennya pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas. Substansi dari instrumen keuangan, bukan bentuk hukumnya, menentukan klasifikasinya dalam laporan posisi keuangan. Klasifikasi instrumen keuangan Grup disajikan dalam Catatan 26.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Operating segment

Operating segments are reported in manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocation resources, assesing performance of the operating segments and makin strategis decisions.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial instruments

The Group classifies a financial instrument, or its component parts, on initial recognition as financial asset, a financial liabilily or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual agreement and the definitions of a financial asset, a financial liability or an equity instrument. The substance of a financial instrument, rather than its legal form, governs its classification in the statement of financial position. The classification of the Group's financial instruments is summarised in Note 26.

Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgment on the determination of the functional currency of the Group which has significant effects on the amounts recognised in consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional (lanjutan)

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Faktor utama adalah mata uang yang mempengaruhi secara signifikan harga jual barang dan jasa dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa; dan mata uang yang terutama mempengaruhi beban usaha dan biaya lainnya. Faktor lainnya adalah mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah dalam Dolar AS dan mata uang fungsional Entitas Anak Rupiah.

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan periode ketika aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Grup menelaah setiap tahunnya estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor yang mencakup penggunaan aset, evaluasi teknis internal, perubahan teknologi, lingkungan dan penggunaan yang diharapkan atas aset yang dipengaruhi oleh perbandingan informasi industri terkait. Ada kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebut di atas. Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan dan menurunkan aset tidak lancar. Tidak ada perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap sepanjang tahun.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Determination of functional currency (continued)

The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Key factors are the currency that mainly influences the sales prices for goods and services of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services; and the currency that mainly influences operating expenses and other costs. Another factor is the currency in which funds from financing activities are generated.

Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is US Dolar and the subsidiaries's functional currency is Rupiah.

Estimations and assumptions

The Group relies its assumptions and estimates on based parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimation of useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The Group reviews annually the estimated useful lives of fixed assets based on factors that include asset utilisation, internal technical evaluation, technological changes, environmental and anticipated of the assets tempered by related industry benchmark information. It is possible that future results of operation could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase depreciation and decrease non-current assets. There are no changes in the estimated useful lives of fixed assets during the year.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Sumber informasi intemal dan eksternal ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi indikasi bahwa aset tetap mungkin mengalami penurunan nilai atau rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya tidak lagi ada atau mungkin menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan dari aset diperkirakan. Rugi penurunan nilai diakui ketika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan tersebut.

Group mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak wajar. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Group yang dapat memicu evaluasi penurunan nilai meliputi kinerja yang kurang secara signifikan dibandingkan hasil masa lalu atau proyeksi hasil operasi masa depan yang diharapkan dan industri negatif yang signifikan atau tren ekonomi.

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan penentuan nilai wajar membutuhkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang ekstensif. Grup mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi.

Meskipun komponen signifikan pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan dalam nilai wajar akan berbeda jika Grup menggunakan suatu metodologi penilaian yang berbeda. Setiap perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan perubahan ekuitas pemegang saham.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimations and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

Internal and external sources of information are reviewed at each reporting date to identify indications that fixed assets may be impaired or an impairment loss previously recognized no longer exists or may be decreased. If such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated. An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount.

The Group assesses the impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be reasonable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include significant under performance relative to expected historical or projected future operating results, and significant negative industry or economic trends.

Determination of fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair value and the determination of their fair value requires extensive use of accounting estimates and judgements. The Group measures fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments: quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques including net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist.*

While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in the fair value would differ if the Group utilised a different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and financial liabilities would affect the statements of profit or loss and other comprehensive income and changes in stockholders' equity.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap tertentu disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct their businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Kas	561	655	***Cash***
Bank			***Banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Rp1.187.139.915 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp261.379.542 pada tanggal 31 Desember 2021)	75.465	18.318	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Rp1,187,139,915 as of December 31, 2022 and Rp261,379,542 as of December 31, 2021)*
PT Bank DBS Indonesia (Rp51.723.528 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp136.240.412 pada tanggal 31 Desember 2021)	3.288	9.548	*PT Bank DBS Indonesia (Rp51,723,528 as of December 31, 2022 and Rp136,240,412 as of December 31, 2021)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tbk (Rp4.451.873 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp127.835.971 pada tanggal 31 Desember 2021)	283	8.959	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp4,451,873 as of December 31, 2022 and Rp127,835,971 as of December 31, 2021)*
Sub-total	**79.036**	**36.825**	***Sub-total***
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank DBS Indonesia	30.874	19.953	*PT Bank DBS Indonesia*
Sub-total	**109.910**	**56.778**	***Sub-total***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank DBS Indonesia (Rp1.689.997.061 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp1.690.006.091 pada tanggal 31 Desember 2021)	107.431	118.439	*PT Bank DBS Indonesia (Rp1,689,997,061 as of December 31, 2022 and Rp1,690,006,091 as of December 31, 2021)*
Total	**217.902**	**175.872**	***Total***
Tingkat suku bunga	2,45%	2,65%	*Annual interest rate*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2022, and 2021 cash and cash equivalents are placed at third parties and are not used as collateral.

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *5. RESTRICTED CASH*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Bank			***Banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp1.523.987.818 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp1.501.655.291 pada tanggal 31 Desember 2021)	96.878	105.239	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp1,523,987,818 as of December 31, 2022 Rp1,501,655,291 as of December 31, 2021)*
Total	**96.878**	**105.239**	***Total***

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk / *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang dimiliki oleh PT Indopower Energi Abadi ("IEA") sebagai *Debt Service Reserve Account* untuk pembayaran pinjaman, bunga yang jatuh tempo dalam tahun berjalan dan jaminan.

The restricted cash represents time deposits held by PT Indopower Energi Abadi ("IEA") as a Debt Service Reserve Account for the payment of its currently maturing loan, interest and collateral.

6. PIUTANG NON-USAHA / *6. NON-TRADE RECEIVABLES*

	2022	2021	
Lancar			***Current***
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Sumber Power Utama ("SPU")	9.535	10.512	*PT Sumber Power Utama ("SPU")*
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("ANI")	318	350	*PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("ANI")*
Sub-total	**9.853**	**10.862**	***Sub-total***
Pihak ketiga			***Third parties***
Lain-lain	-	62	*Others*
Sub-total	**-**	**62**	***Sub-total***
Tidak lancar			***Non-current***
Pihak ketiga			***Third party***
PT Siantar Tara Sejati ("STS")	8.964.671	10.326.049	*PT Siantar Tara Sejati ("STS")*
Sub-total	**8.964.671**	**10.326.049**	***Sub-total***
Total	**8.974.524**	**10.336.973**	***Total***

Pada tanggal 22 Juli 2021, IEA dan STS menandatangani perjanjian pinjam meminjam dengan nilai maksimal sebesar Rp150.000.000.000 (setara dengan AS$10.512.299) dengan jatuh tempo sampai dengan 23 Juli 2028, tanpa bunga dan dengan jaminan.

On July 22, 2021, IEA and STS entered into an agreement loans to the maximum amount amounted to Rp150,000,000,000 (equivalent to US$10,512,299) with the maturity date up to July 23, 2028, non - interest bearing and with collateral.

6. PIUTANG NON-USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang non-usaha pada akhir tahun, Grup berpendapat bahwa semua piutang non-usaha dapat ditagih sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

6. NON-TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the receivables at the end of the year, the Group believes that all non-trade receivables will be collectible so it is not necessary to make an allowance for impairment losses on receivables value.

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 122 tanggal 16 Agustus 2012, oleh Notaris Ariyanti Artisari, S.H., M.Kn., di Jakarta, Grup telah melakukan pembelian saham atas PT Mitratama Perkasa dengan harga perolehan sebesar AS$1 dan dengan persentase kepemilikan sebesar 30%.

Berdasarkan Laporan No. RY/PE/141112.01 tanggal 14 November 2012, oleh Kantor Jasa Penilai Publik Raymond Yoranouw, Grup telah melakukan perhitungan nilai wajar perolehan atas investasi pada entitas asosiasi PT Mitratama Perkasa.

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan nilai ekuitas/saham, dengan menerapkan pembobotan 60:40 atas metode utama dan pembanding yang dihasilkan dari metode DCF dan NABV, maka diperoleh nilai rata-rata tertimbang sebesar AS$18.326.944 (ekuivalen dengan Rp174.069.314.112) atau AS$5.091 (ekuivalen dengan Rp48.260.952) per lembar saham sebagai indikasi Nilai Pasar Wajar 30% Ekuitas/Saham Grup berdasarkan laporan keuangan audit pada tanggal 30 Juni 2012.

Manajemen telah melakukan penyesuaian nilai wajar atas investasi pada entitas asosiasi.

Penyesuaian tersebut terkait perubahan metode, sebelumnya dengan menerapkan pembobotan 60:40 atas metode utama dan pembanding yang dihasilkan dari metode DCF dan NABV menjadi metode NABV, sehingga diperoleh nilai pasar wajar menjadi sebesar AS$9.837.591 (ekuivalen dengan Rp93.437.439.318).

7. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 122 dated August 16, 2012, by Notary Ariyanti Artisari, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Group completed the purchase of 30% shares in PT Mitratama Perkasa at the cost of US$1.

Based on the Report No. RY/PE/141112.01 dated November 14, 2012, by Certified Business Value Raymond Yoranouw, the Group completed the calculation of fair value of investments in associates at PT Mitratama Perkasa.

Based on the study and analysis has been done on all relevant aspects in order to determine the value of equity/share, by applying a 60:40 weighting of the main methods and comparable results from NABV and DCF method, the obtained value weighted average of US$18,326,944 (equivalent to Rp174,069,314,112) or US$5,091 (equivalent to Rp48,260,952) per share as an indication of the Fair Market Value of 30% Equity/ shares of the Group based on financial statements audited as of June 30, 2012.

Management has adjusted the fair value of investments in associates.

The adjustments related to the changing methods, before by applying, by applying a 60:40 weighting of the main methods and comparable results from DCF and NABV method being NABV method, to achieve fair market value of US$9,837,591 (equivalent to Rp93,437,439,318).

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Penyesuaian nilai wajar entitas asosiasi tersebut dicatat sebagai bagian atas hasil neto entitas asosiasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup dengan rincian sebagai berikut:

7. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Adjustment fair value of associates is recorded as shares of result associates in the Group's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2022	2021	
Harga perolehan	1	1	*Acquisition costs*
Tambahan investasi pada entitas asosiasi	274.745	274.745	*Additional invesment to association*
Penyesuaian nilai wajar	9.837.591	9.837.591	*Fair value adjustment*
	10.112.337	10.112.337	
Kenaikan atas bagian dari laba entitas asosiasi sampai 31 Maret 2019			*Increase for share of profit associates company until March 31, 2019*
Tahun berjalan	115.542.190	115.542.190	*Current year*
Rugi komprehensif lain	(3.669)	(3.669)	*Other comprehensive loss*
31 Maret 2020			*March 31, 2020*
Tahun berjalan	11.946.769	11.946.769	*Current year*
Rugi komprehensif lain	(814)	(814)	*Other comprehensive loss*
31 Desember 2020			*December 31, 2020*
Periode berjalan	12.340.974	12.340.974	*Current period*
Rugi komprehensif lain	(63.907)	(63.907)	*Other comprehensive loss*
31 Desember 2021			*December 31, 2021*
Tahun berjalan	12.183.281	12.183.281	*Current year*
Penghasilan komprehensif lain	17.352	17.352	*Other comprehensive income*
31 Desember 2022			*December 31, 2022*
Tahun berjalan	31.192.770	-	*Current year*
Penghasilan komprehensif lain	861	-	*Other comprehensive income*
Total	**193.268.144**	**162.074.513**	***Total***

Akta No. 399 tanggal 19 Desember 2016 dibuat di hadapan Yunita Aristina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai Perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar PT Mitratama Perkasa yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0024686.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 22 Desember 2016. Investasi pada entitas asosiasi telah dibayarkan pada tanggal 9 Agustus 2019.

Deed No. 399 dated December 19, 2016 of Yunita Aristina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta regarding the changes of Articles of Association related to the increase of authorized capital of PT Mitratama Perkasa was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-0024686.AH.01.02.Year 2016 dated December 22, 2016. Investment in entity association has been paid on August 9, 2019.

8. UANG MUKA INVESTASI / *8. ADVANCE PAYMENT FOR INVESTMENT*

Pada tanggal 1 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Kerjasama dan Investasi" dengan Bernal International Ltd., ("Bernal"), pihak ketiga. Bernal berencana mengerjakan beberapa proyek pembangkit listrik tenaga batubara, tenaga gas dan tenaga biomassa ("Proyek") di Pulau Sumatera dan Kalimantan dan Perusahaan tertarik untuk berinvestasi pada Proyek tersebut. Berdasarkan perjanjian, jumlah investasi dan uang muka operasional maksimum masing-masing sebesar AS$100.000.000 dan AS$10.000. Pada tahun 2019, Perusahaan telah menempatkan investasi sebesar AS$10.050.000.

On October 1, 2019, the Company signed a "Cooperation and Investment Agreement" with Bernal International Ltd., ("Bernal"), a third party. Bernal plans to undertake several coal-fired power plant, gas and biomass power projects ("Projects") in Sumatera and Kalimantan and the Company is interested in investing in these Projects. Under the agreement, the maximum investment amount and operating down payment are US$100,000,000 and US$10,000, respectively. In 2019, the Company has placed an investment of US$10,050,000. This agreement has expired on December 31, 2020 and has been extended until December 31, 2022.

Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Perjanjian ini telah beberapa kali diamandemen dan terakhir pada tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan setuju untuk menempatkan uang muka investasi sebesar AS$16.600.000 dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Pada bulan Oktober 2022, Perusahaan telah menempatkan tambahan uang muka investasi kepada Bernal sebesar AS$6.550.000.

This Agreement has been amended several times and most recently on December 27, 2022, the Company agreed to place an investment advance of US$16,600,000 million and this agreement will expire on December 31, 2023. In October 2022, the Company has placed an additional investment advance on Bernal of US$6,550,000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat uang muka investasi masing-masing sebesar AS$16.600.000 dan AS$10.050.000.

On December 31, 2022 and 2021, the Company recorded investment advance of US$16,600,000 and US$10,050,000, respectively.

9. ASET TETAP – NETO / *9. FIXED ASSETS – NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Perlengkapan kantor	23.834	-	(23.316)	518	*Office equipments*
Komputer	15.431	-	-	15.431	*Computer*
Total harga perolehan	**39.265**	**-**	**(23.316)**	**15.949**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Perlengkapan kantor	(23.834)	-	23.316	(518)	*Office equipments*
Komputer	(14.768)	(270)	-	(15.038)	*Computer*
Total akumulasi penyusutan	**(38.602)**	**(270)**	**23.316**	**(15.556)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**663**			**393**	***Net book value***

9. ASET TETAP – NETO (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS – NET (continued)*

	2021				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Perlengkapan kantor	23.834	-	-	23.834	*Office equipments*
Komputer	15.431	-	-	15.431	*Computer*
Total harga perolehan	**39.265**	**-**	**-**	**39.265**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Perlengkapan kantor	(23.834)	-	-	(23.834)	*Office equipments*
Komputer	(14.367)	(401)	-	(14.768)	*Computer*
Total akumulasi penyusutan	**(38.201)**	**(401)**	**-**	**(38.602)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**1.064**			**663**	***Net book value***

Penyusutan dibebankan pada akun sebagai berikut: / *Depreciation was charged to the following account:*

	2022	2021	
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	270	401	*General and administrative expenses (Note 22)*
Total	**270**	**401**	***Total***

Pada tahun 2022, Grup melakukan penghapusan aset tetap berupa perlengkapan kantor dengan harga perolehan sebesar AS$23.316 dan akumulasi penyusutan sebesar AS$23.316.

In 2022, the Group has written off fixed assets in the form of office equipments with an acquisition cost amounted US$23,316 and a accumulated depreciation amounted US$23,316.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar AS$15.042 dan AS$23.834.

As of December 31, 2022 and 2021, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still used amounting to US$15,042 and US$23,834, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaaan yang mengindikasi kemungkinan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no events or changes in circumtances which indicate that the carrying value of the the fixed assets may not be impaired.

10. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI / *10. RELATED PARTIES INFORMATION*

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya. Kebijakan Grup atas transaksi seperti tersebut diatas adalah menggunakan prinsip *arm's length*.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions. The Group policies on that transaction be entered into on an arm's length basis.

10. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *10. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelas / *a. Nature of relationship with related parties*

Pihak berelasi/ *Related parties*	*Sifat hubungan/ Nature of relationship*	Transaksi/ *Transactions*
PT Astrindo Nusantara Infrastuktur Tbk ("ANI")	Pemegang saham/ *Shareholder*	Piutang non-usaha, utang non-usaha/ *Non-trade receivable, non-trade payable*
PT Mitratama Perkasa ("MP")	Asosiasi/ *Associates*	Investasi pada entitas asosiasi, pendapatan diterima dimuka, pendapatan/ *Investment in associates, unearned revenue, revenues*
PT Sumber Power Utama ("SPU")	Entitas grup/ *Group entities*	Piutang non-usaha/ *Non-trade receivable*

b. Transaksi-transaksi signifikan / *b. Significant transactions*

Piutang non-usaha / *Non-trade receivables*

	2022	2021	
SPU	9.535	10.512	*SPU*
ANI	318	350	*ANI*
Total	**9.853**	**10.862**	***Total***

Persentase piutang non-usaha - pihak berelasi terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 0,004% dan 0,006%. Piutang non-usaha tersebut tidak memiliki jatuh tempo, tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jaminan.

Percentage of non-trade receivables - related parties to the amount of assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to 0.004% and 0.006%, respectively. Such non-trade receivables have no maturity, are not charged with interest and have no collateral.

Utang non-usaha / *Non-trade payable*

	2022	2021	
ANI	650.408	345.964	*ANI*
Total	**650.408**	**345.964**	***Total***

Persentase utang non-usaha pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 6,74% dan 3,23%. Utang non-usaha tersebut tidak memiliki jatuh tempo, tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jaminan

The percentage of non-trade payable of the parties is related to the amount of liabilities for the years ended December 31, 2022 and 2021 at 6.74% and 3.23%, respectively. Such non-trade payable have no maturity, are not charged with interest and have no collateral.

Liabilitas sewa / *Lease Liabilities*

	2022	2021	
ANI	-	27.750	*ANI*
Total	**-**	**27.750**	***Total***

Persentase liabilitas sewa dari pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 0,00% dan 0,26%. Transaksi ini tidak memberikan jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan untuk penyelesaian dan rincian garansi yang diberikan atau diterima.

Percentage of lease liabilities from related parties to total liabilities for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to 0.00% and 0.26%, respectively. This transaction does not provide a guarantee, and the nature of the rewards that will be given for the settlement and details of the guarantees given or received.

10. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *10. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

Pendapatan diterima dimuka / *Unearned revenue*

	2022	2021	
MP (Catatan 13)	-	30.135	*MP (Note 13)*
Total	**-**	**30.135**	***Total***

Persentase pendapatan diterima dimuka terhadap jumlah liabilitas untuk yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 0,00% dan 0,28%. Transaksi ini tidak memberikan jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan untuk penyelesaian dan rincian garansi yang diberikan atau diterima.

Percentage of unearned revenue to the amount of liabilities for those ending December 31, 2022 and 2021 at 0.00% and 0.28%, respectively. This transaction provides no warranty, and the nature of the rewards to be awarded for settlement and the details of the warranty provided or received.

Pendapatan / *Revenue*

	2022	2021	
MP	174.232	180.458	*MP*
Total	**174.232**	**180.458**	***Total***

Persentase pendapatan dari pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan untuk yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 87,89% dan 88,26%. Transaksi ini tidak memberikan jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan untuk penyelesaian dan rincian garansi yang diberikan atau diterima.

Percentage of revenue - parties related to the amount of revenue for those ending December 31, 2022 and 2021 at 87.89% and 88.26% respectively. This transaction provides no warranty, and the nature of the rewards to be awarded for settlement and the details of the warranty provided or received.

11. BEBAN AKRUAL / *11. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2022	2021	
Jasa profesional	14.648	24.444	*Professional fee*
Bunga Bank	10.131	9.325	*Bank Interest*
Lain-lain	-	179	*Others*
Total	**24.779**	**33.948**	***Total***

12. UTANG NON-USAHA / *12. NON-TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2022	2021	
Pihak berelasi			***Related party***
ANI	650.408	345.964	*ANI*
Total	**650.408**	**345.964**	***Total***

Utang non-usaha kepada ANI tidak memiliki jangka waktu, tidak dikenakan bunga dan tidak terdapat jaminan.

Non-trade payables to ANI has no maturity, no interest bearing and have no collateral.

13. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *13. UNEARNED REVENUE*

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka kepada MP adalah sebesar AS$ nil dan AS$30.135 (setara dengan Rp nil dan Rp429.996.315) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 10b).

This account represents unearned revenue to MP is US$ nil and US$30,135 (equivalent to Rp nil and Rp429,996,315) on December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 10b).

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	1.653	-	*Value Added Tax*
Total	**1.653**	**-**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Tax payables*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
PPh 21	226	271	*Tax art 21*
PPh 23	397	521	*Tax art 23*
Pajak Pertambahan Nilai	816	3.111	*Value Added Tax*
Total	**1.439**	**3.903**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Pajak kini	-	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	-	-	*Deferred tax*
Total	**-**	**-**	***Total***

d. Taksiran pajak penghasilan badan / *d. Estimated corporate income tax*

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	30.549.794	12.256.008	*Consolidated profit before income tax expense*
Rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	675.072	13.946	*Loss of subsidiary before income tax expense*
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	**31.224.866**	**12.269.954**	***Company's profit before income tax expense***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

d. Taksiran pajak penghasilan badan (lanjutan) / *d. Estimated corporate income tax (continued)*

	2022	2021	
Beda tetap			*Permanent differences*
Jamuan	573	2.142	*Entertainment*
Biaya pengembangan usaha	-	3.725	*Business development costs*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(31.192.770)	(12.183.281)	*Share of net Income of associate*
Penghasilan bunga	(2.747)	(3.724)	*Interest income*
Beban pajak	8.885	4.219	*Tax expenses*
Lain-lain	1.312	612	*Others*
Total	**(31.184.747)**	**(12.176.307)**	***Total***
Taksiran laba kena pajak	**40.119**	**93.647**	***Estimated taxable income***

Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak dimasa mendatang berasal dari tahun pajak sebagai berikut:

Fiscal losses that can be compensated with taxable in the future from the following tax year as follows:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan (dikompensasikan)/ *Additional (compensanted)*	Kadaluarsa/ *Expired*	Saldo akhir/ *Ending balance*
2017	-	28.589	(28.589)	-
2018	-	131.990	-	131.990
2019	131.990	46.937	-	178.927
2020	178.927	(9.573)	-	169.354
2021	169.354	(93.647)	-	75.707
2022	75.707	(40.119)	-	35.588

Terhitung mulai tanggal 1 Juli 2018, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2018 tanggal 8 Juni 2018, sesuai dengan pendapatan tahunan Perusahaan di bawah Rp 4,8 miliar, Perusahaan dikenakan pajak penghasilan bersifat final sebesar 0,5% untuk periode 3 tahun.

Effective since July 1, 2018, based on Government Regulation No. 23 year 2018 dated June 8, 2018, in accordance with its annual revenue below Rp 4.8 billion, the Company is subject to final tax at 0.5% for a period of 3 years.

Laba kena Pajak hasil dari rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Corporate income tax for the year ended December 31, 2022 and 2021 are the basis for preparing annual tax return (SPT).

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti UU 1/2020 (PERPU1/2020), yang kemudian ditetapkan menjadi UU No. 2/2020 pada Mei 2020.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in Lieu of Law 1/2020 (PERPU1/2020), which was subsequently enacted as Law No. 2/2020 in May 2020.

UU ini merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

The law changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Taksiran pajak penghasilan badan (lanjutan)

Peraturan ini telah diubah pada 29 Oktober 2021 melalui Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("HPP"). Salah satu pasal dalam HPP terkait pembatalan penurunan tarif pajak Perusahaan sebelumnya dari 22% ke 20%, sehingga tarif pajak Perusahaan akan tetap di 22% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

14. TAXATION (continued)

d. Estimated corporate income tax (continued)

This Regulation has been updated in October 29, 2021 through the Harmonisation of Tax Regulations ("HPP"). One of the clauses in HPP is that on the cancellation of the previous reduction in corporate tax rate from 22% to 20%, therefore the corporate tax rate will remain at 22% for the 2022 fisical year onwards.

15. ASET HAK-GUNA – NETO DAN LIABILITAS SEWA

15. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET AND LEASE LIABILITIES

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Aset hak-guna					*Right-of-use assets*
Bangunan	55.416	-	-	55.416	*Building*
Total harga perolehan	**55.416**	**-**	**-**	**55.416**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Aset hak-guna					*Right-of-use assets*
Bangunan	(25.399)	(27.708)	-	(53.107)	*Building*
Total akumulasi penyusutan	**(25.399)**	**(27.708)**	**-**	**(53.107)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**30.017**			**2.309**	***Net book value***

	2021				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Aset hak-guna					*Right-of-use assets*
Bangunan	55.416	-	-	55.416	*Building*
Total harga perolehan	**55.416**	**-**	**-**	**55.416**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Aset hak-guna					*Right-of-use assets*
Bangunan	-	(25.399)	-	(25.399)	*Building*
Total akumulasi penyusutan	**-**	**(25.399)**	**-**	**(25.399)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**55.416**			**30.017**	***Net book value***

Penyusutan yang dicatat pada beban umum dan administrasi pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS$27.708 dan AS$25.399 (Catatan 22).

Depreciation was charged to general and administrative expenses in 2022 and 2021 amounting to US$27,708 and US$25,399 (Note 22).

15. ASET HAK-GUNA – NETO DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *15. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET AND LEASE LIABILITIES (continued)*

	2022	2021	
Sewa	-	27.750	*Lease*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	-	(27.750)	*Less current maturities:*
Bagian jangka panjang	**-**	**-**	***Long-term portion***

Pada tanggal 14 Desember 2020, Perusahaan melakukan perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("ANI") (Catatan 10b). Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun, mulai dari 14 Januari 2021. Atas Perjanjian ini Perusahaan dikenakan harga sewa sebesar Rp30.000.000 (tidak termasuk pajak) yang dibayarkan setiap bulan.

On December 14, 2020, the Company entered into an office lease agreement with PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("ANI") (Note 10b). The Agreement is valid for 2 (two) years, starting January 14, 2021. Based on this agreement, the Company has subjected to a rental cost of Rp30,000,000 (excluded taxes), which paid each month.

Transaksi sewa kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambil opsi perpanjangan.

Transaction office rent contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it will exercise the extension option.

16. UTANG BANK / *16. BANK LOAN*

	2022	2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk***
Pinjaman *non-revolving*	9.118.125	10.490.379	*Non-revolving facility*
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(151.901)	(221.041)	*Less: unamortized transaction cost*
Sub-total	**8.966.224**	**10.269.338**	***Sub-total***
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(911.962)	(404.437)	*Long-term maturities loans-net of current maturities portion*
Bagian jangka panjang utang bank	**8.054.262**	**9.864.901**	***Long-term bank loan***

Berdasarkan Akta No. 128 dan 129 pada tanggal 29 Juli 2021, IEA telah menandatangani perjanjian pengambilalihan/novasi atas kewajiban masing-masing sebesar Rp125.757.296.103 dan Rp23.929.929.920 dari STS kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Perjanjian Novasi Kredit").

Based on the Deed No. 128 and 129 as of July 29, 2021, IEA has signed a takeover/novation agreement for obligations amounted to Rp125,757,296,103 and Rp23,929,929,920, respectively from STS to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Credit Novation Agreement").

Berdasarkan Akta No. 130 dan 131 pada tanggal 29 Juli 2021, IEA telah menandatangani perjanjian kredit investasi I dan II dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas jenis fasilitas *non-revolving*. Jangka waktu yang diberikan mulai 29 Juli 2021 sampai dengan 23 Juli 2028. Investasi kredit I dan II dikenakan bunga dengan rincian sebagai berikut:

- Sebesar 4% terhitung tanggal 29 Juli 2021.
- Sebesar 5% terhitung tanggal 24 Juli 2022.
- Sebesar 7% terhitung tanggal 24 Juli 2024.

Based on the Deed No. 130 and 131 as of July 29, 2021, IEA has signed an credit investment I and II agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for non-revolving facility. The given term start July 29, 2021 until July 23, 2028. Investment credit I and II has interest with details as follows:

- *The amount 4% counted by the date July 29, 2021.*
- *The amount 5% counted by the date July 24, 2022.*
- *The amount 7% counted by the date July 24, 2024.*

16. UTANG BANK (lanjutan)

Limit fasilitas kredit I dan II masing-masing adalah sebesar Rp125.757.296.103 dan Rp23.929.929.920.

Kedua fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset tertentu milik STS, serta jaminan perusahaan dari STS, ANI dan Perusahaan.

Sehubungan dengan kedua fasilitas tersebut di atas, tanpa persetujuan tertulis dari Bank, IEA dibatasi dalam beberapa hal, antara lain memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, memberikan piutang kepada Grup usaha, melakukan perubahan anggaran dasar, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain/ membiayai perusahaan lain, mengikatkan diri sebagai penjamin utang/ menjaminkan harta kekayaan IEA kepada pihak lain, memindahkan agunan, memindahtangankan barang jaminan, membagikan bonus/ dividen, menjaminkan IEA kepada pihak lain, mengalihkan hak dan kewajiban yang timbul dari perjanjian kredit ke pihak lain, melakukan merger melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pihak berelasi, membayar utang kepada para pemegang saham, mengubah struktur IEA, permohonan pailit, melakukan aktivitas dari luar usaha, mengalihkan fasilitas kredit kepada pihak lain, melakukan ekspansi usaha/ investasi baru.

Saldo terutang atas kedua fasilitas kredit tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar AS$9.118.125 dan AS$10.490.379 (setara dengan Rp143.437.224.375 dan Rp149.687.217.951).

Bunga pinjaman yang telah dibayarkan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS$414.531 dan AS$171.343 (setara dengan Rp6.520.987.161 dan Rp2.444.893.269).

16. BANK LOAN (lanjutan)

Credit limit facility I and II amounted to Rp125,757,296,103 and Rp23,929,929,920, respectively.

Both credit facilities are secured by certain assets owned by STS, as well as Corporate Guarantees from STS, ANI and the Company.

In connection with its both facilities above, without written approval from the Bank, IEA is limited in several ways, including obtaining credit facilities or loans from other parties, providing receivables to business Groups, making changes to the articles of association, making new investments in other companies/ financing other companies, bind themselves as guarantor of debt/ pledge IEA assets to other parties, transfer collateral, transfer collateral, distribute bonuses/ dividends, guarantee IEA to other parties, transfer rights and obligations arising from credit agreements to other parties, conduct mergers make interest payments on loans to related parties, pay debts to shareholders, change the IEA structure, apply for bankruptcy, carry out activities from outside the business, transfer credit facilities to other parties, carry out business expansion/ new investments.

The outstanding balance of both its credit fasilities as of December 31, 2021 amounted to US$9,118,125 and US$10,490,379 (equivalent to Rp143,437,224,375 and Rp149,687,217,951).

The loan interest that has been paid in 2022 and 2021 amounting to US$414,531 and US$171,343 (equivalent to Rp6,520,987,161 and Rp2,444,893,269), repectively.

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 57 tanggal 24 Juni 2020 oleh Leolin Jayayanti S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar AS$3.388.142 menjadi sebesar AS$4.063.367. Perubahan anggaran dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0262548 Tahun 2020 tanggal 26 Juni 2020.

Berdasarkan Akta No.75 tanggal 28 Oktober 2022 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 128.352.167 lembar saham yang berasal dari hasil konversi Waran Seri I. Pemberitahuan perubahan modal tersebut dalam proses pengajuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

17. SHARE CAPITAL

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 57 dated June 24, 2020 by Leolin Jayayanti S.H., M.kn., Notary in South Jakarta, the issued and paid-up capital which was originally US$3,388,142 became US$4,063,367. The amendment to the Company's articles of association was approved by the Minister of law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0262548 Year 2020 on June 26, 2020.

Based on the Notarial Deed No.75 dated October 28, 2022 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company increased the issued and paid up capital by 128,352,167 shares which resulted from Series I Warrants conversion. The notification of the capital changes is in process to the by Manister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

17. MODAL SAHAM (lanjutan) / *17. SHARE CAPITAL (continued)*

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Based on th report from stock Administration Bureau PT EDI Indonesia, the details of the Company's stock ownership as of December 31, 2022 and 2021 was as follows:

	2022			
Pemegang saham	**Lembar saham/ *Shares***	**%**	**Nilai nominal/ *Value***	***Shareholders***
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	418.560.000	41,90%	1.953.261	*PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk*
Trust Energy Resources Pte., Ltd.	298.598.000	29,89%	1.393.328	*Trust Energy Resources Pte., Ltd.*
Masyarakat	281.895.167	28,21%	1.134.913	*Public*
Total	**999.053.167**	**100,00%**	**4.481.502**	***Total***

	2021			
Pemegang saham	**Lembar saham/ *Shares***	**%**	**Nilai nominal/ *Value***	***Shareholders***
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	418.560.000	48,07%	1.953.261	*PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk*
Trust Energy Resources Pte., Ltd.	298.598.000	34,29%	1.393.328	*Trust Energy Resources Pte., Ltd.*
Masyarakat	153.543.000	17,64%	716.778	*Public*
Total	**870.701.000**	**100,00%**	**4.063.367**	***Total***

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2022	**2021**	
Agio saham	677.628	677.628	*Share premium*
Penambahan atas pengampunan pajak	360	360	*Additional of tax Amnesty*
Agio saham atas pelaksanaan penawaran umum terbatas I	9.453.145	9.453.145	*Share premium through right issue with pre-emptive rights I*
Agio saham atas pelaksanaan waran seri I	6.272.036	-	*Share premium through exercise of warrants series I*
Total	**16.403.169**	**10.131.133**	***Total***

Agio saham merupakan nilai lebih sebesar AS$2.371.699 dari harga jual saham sebesar Rp6.950 diatas nilai nominal saham sebesar AS$0,10 untuk 4.000.000 saham yang dikeluarkan kepada masyarakat pada tahun 1990. Selanjutnya Perusahaan mengkapitalisasi sebesar AS$1.694.071 dari nilai lebih tersebut kedalam modal saham untuk pembagian saham bonus pada tahun 1991, sehingga saldo agio saham adalah sebesar AS$677.628.

Share premium represents the value of US$2,371,699 from the selling price of shares for Rp6,950 over the par value of US$0.10 to 4,000,000 shares issued to the public in 1990. Further more the Company capitalized amounted to US$1,694,071 from the surplus value into capital stock for the distribution of bonus shares in 1991, so the balance of share premium amounted to US$677,628.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Entitas telah mendeklarasikan aset dan liabilitas pengampunan pajak sehubungan dengan program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 melalui Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) tertangal 30 Desember 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) No. KET-145/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 10 Januari 2017. Aset pengampunan pajak yang dideklarasi berjumlah AS$360 dan diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Agio saham atas nilai nominal Pelaksanan Penawaran umum terbatas I (PMHMETD I) merupakan nilai lebih sebesar AS$10.128.370 dari harga jual saham sebesar Rp750 diatas nilai nominal saham sebesar Rp50 untuk 190.701.000 saham yang dikeluarkan.

Selanjutnya Perusahaan mengkapitalisasi sebesar AS$675.225 dari nilai lebih tersebut kedalam modal disetor, sehingga saldo agio saham atas pelaksanaan Penawaran umum terbatas (PMHMETD I) adalah sebesar AS$9.453.145.

Dari tanggal 12 September 2022 sampai dengan 12 Oktober 2022 sebanyak 128.352.167 Waran Seri I telah dikonversikan menjadi 128.352.167 saham dengan jumlah penerimaan sebesar AS$6.690.171, (Catatan 1).

Selanjutnya Perusahaan mengkapitalisasi sebesar AS$418.135 dari nilai lebih tersebut kedalam modal disetor, sehingga saldo agio saham atas pelaksanaan exercise Penerbitan Waran Seri I adalah sebesar AS$6.272.036 (Catatan 1).

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Entity has declared tax amnesty assets and liabilities in connection with the Tax Amnesty program in accordance with Law No. 11 Year 2016 through the Assets Declaration for Tax Amnesty Letter (SPHPP) dated December 30, 2016 and has obtained Tax Amnesty Approval Letter No. KET-145/PP/WPJ.07/2017 dated January 10, 2017. The assets declared for tax amnesty amounted to US$360 and recognized in the equity as additional paid-in capital.

Share premium over par value in order to Right Issue I with Pre-emptive Right (PMHMETD I) the value of US$10,128,370 from the selling price of shares for Rp750 over the par value of Rp50 to 190,701,000 shares issued.

Furthermore, the Company capitalized amounted to US$675,225 from the surplus value into paid in capital, so share premium over par value in order to Right Issue I with Pre-emptive Right (PMHMETD I) amounted to US$9,453,145.

From September 12, 2022 to October 12, 2022, 128,352,167 Series I Warrants has been converted to 128,352,167 shares with total proceeds which amounted to US$6,690,171, (Note 1).

Furthermore, the Company capitalized amounted to US$418,135 from the surplus value into paid in capital, so share premium over par value in order to Exercise of Warrants Series I amounted to US$6,272,036 (Note 1).

19. SALDO LABA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki saldo laba dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Ditentukan penggunaannya	45.000	35.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	188.670.729	157.990.512	*Unappropriated*
Total	**188.715.729**	**158.025.512**	***Total***

Berdasarkan Akta No. 97 tanggal 27 Juli 2022, Perseroan mengadakan RUPS dibuat dihadapan Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., RUPST terkait dengan:

1. Persetujuan pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021;

19. RETAINED EARNINGS

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has retained earnings as follows:

Based on Deed No. 97 dated July 27, 2022, the Company held a RUPST the presence of a Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., related to:

1. *Approval for the ratification of the Company's Financial Statement and Annual Report for the financial year ended December 31, 2021;*

19. SALDO LABA (lanjutan)

2. Persetujuan penambahan penetapan penggunaan laba neto dan menetapkan dana cadangan sebesar AS$10.000;
3. Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji/tunjangan bagi anggota Direksi dan Komisaris untuk tahun buku 2022;
4. Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun 2022;
5. Persetujuan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas 1.
6. Persetujuan perubahan susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Perseroan mengadakan RUPS sesuai dengan Akta No. 39 dibuat dihadapan Notaris Miki Tanumiharja, S.H., terkait dengan:

1. Persetujuan pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020;
2. Persetujuan penetapan penggunaan laba neto dan menetapkan dana cadangan sebesar AS$10.000;
3. Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji/tunjangan bagi anggota Direksi dan Komisaris untuk tahun buku 2021;
4. Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun 2021;
5. Persetujuan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas 1.
6. Persetujuan perubahan susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

19. RETAINED EARNINGS (continued)

2. Appproval additional to use of net income and determine the appropriated fund amounting to US$10,000;
3. Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine salaries/allowances for members of the Board of Directors and Commissioners for the 2022;
4. Approval of the appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial statements as of 2022;
5. Approval of the report on the use of proceeds from the Limited Public Offering 1.
6. Approval changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

On August 23, 2021, the Company held a RUPS in accordance with Deed No. 39 made in the presence of a Notary Miki Tanumiharja, S.H., related to:

1. Approval for the ratification of the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2020;
2. Approval to use of net income and determine the appropriated fund amounting to US$10,000;
3. Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine salaries/allowances for members of the Board of Directors and Commissioners for the 2021;
4. Approval of the appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial statements as of 2021;
5. Approval of the report on the use of proceeds from the Limited Public Offering 1.
6. Approval changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

20. UTANG DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 33 tanggal 11 Agustus 2017, Perusahaan telah mengumumkan pembagian dividen tunai untuk tahun 2017 sebesar AS$1.000.000 atau Rp19,6176 (dalam satuan rupiah) per saham kepada pemegang saham yang namanya terdaftar pada tanggal 18 Juli 2017.

Dividen tunai sejumlah Rp11.743.703.506 telah dibayarkan pada tanggal 13 September 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah dividen yang masih belum dibayarkan kepada para pemegang saham masing-masing sebesar AS$12.846 dan AS$14.162 (setara dengan Rp202.080.426 dan Rp202.077.578).

20. DIVIDEND PAYABLE

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 33 dated August 11, 2017, Company has announced the distribution of cash dividends for 2017 amounting to US$1,000,000 or Rp19.6176 (in Rupiah) per share to shareholders whose names are registered on July 18, 2017.

A cash dividend of Rp11,743,703,506 has been paid on September 13, 2017.

As of December 31, 2022 and 2021 the amount of dividends still outstanding to shareholders amounting to US$12,846 and US$14,162 (equivalent to Rp202,080,426 and Rp202,077,578), respectively.

21. PENDAPATAN / *21. REVENUES*

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
Yusan Holdings Pte. Ltd.	24.000	24.000	*Yusan Holdings Pte. Ltd.*
Pihak berelasi (Catatan 10b)			***Pihak berelasi (Note 10b)***
MP	174.232	180.458	*MP*
Total	**198.232**	**204.458**	***Total***

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	29.372	25.041	*Salaries and wages*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 15)	27.708	25.399	*Depreciation of Right-of-use assets (Note 15)*
Listing	22.260	21.525	*Listing fee*
Jasa profesional	16.599	14.024	*Professional fee*
Rapat pemegang saham	2.512	7.389	*Shareholders meeting*
Iklan	448	371	*Advertisement*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	270	401	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Lain-lain	49.248	22.692	*Others*
Total	**148.417**	**116.842**	***Total***

23. SEGMEN OPERASI / *23. OPERATING SEGMENT*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022			
	Jasa Pertambangan/ *Service of mining*	**Lain-lain/ *Others***	**Total/ *Total***	
Pendapatan	198.232	-	198.232	*Revenues*
Beban umum dan administrasi	(148.417)	-	(148.417)	*General and Administrative expenses*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	31.192.770	-	31.192.770	*Share of net income of associates*
Penghasilan bunga	2.747	-	2.747	*Interest income*
Rugi selisih kurs – neto	(11.091)	-	(11.091)	*Loss foreign exchange – net*
Biaya pajak	(8.885)	-	(8.885)	*Tax expense*
Bunga liabilitas sewa	(273)	-	(273)	*Interest of lease liability*
Beban keuangan	(217)	-	(217)	*Finance charges*
Amortisasi biaya transaksi	(51.491)	-	(51.491)	*Amortization of transaction cost*
Bunga bank	(623.581)	-	(623.581)	*Interest bank loan*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	**30.549.794**	**-**	**30.549.794**	***Income before income tax expenses***

23. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / ***23. OPERATING SEGMENT (continued)***

	2022			
	Jasa pertambangan/ *Service of mining*	**Lain-lain/ *Others***	**Total/ *Total***	
Beban pajak penghasilan	-	-	-	*Income tax expenses*
Laba neto tahun berjalan	**30.549.794**	**-**	**30.549.794**	***Net income for the year***
Penyusutan	(27.978)	-	(27.978)	*Depreciation*
Aset segmen	9.311.833	-	9.311.833	*Segment assets*
Investasi pada entitas asosiasi	193.268.144	-	193.268.144	*Investment in associates*
Uang muka investasi	16.600.000	-	16.600.000	*Advance payment for investment*
Total aset	**219.179.977**	**-**	**219.179.977**	***Total assets***
Total liabilitas	**9.655.696**	**-**	**9.655.696**	***Total liabilities***

	2021			
	Jasa pertambangan/ *Service of mining*	**Lain-lain/ *Others***	**Total/ *Total***	
Pendapatan	204.458	-	204.458	*Revenues*
Beban umum dan administrasi	(116.842)	-	(116.842)	*General and administrative expenses*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	12.183.281	-	12.183.281	*Share of net income of associates*
Penghasilan bunga	3.724	-	3.724	*Interest income*
Laba selisih kurs – neto	580	-	580	*Gain foreign exchange – net*
Beban pajak	(4.219)	-	(4.219)	*Tax expenses*
Bunga lainya	(794)	-	(794)	*Other interest*
Beban keuangan	(234)	-	(234)	*Finance charges*
Amortisasi biaya pinjaman	(13.946)		(13.946)	*Amortization of transaction cost*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	**12.256.008**	**-**	**12.256.008**	***Income before income tax expenses***
Beban pajak penghasilan	-	-	-	*Income tax expenses*
Laba neto tahun berjalan	**12.256.008**	**-**	**12.256.008**	***Net income for the year***
Penyusutan	(25.800)	-	(25.800)	*Depreciation*
Aset segmen	10.849.141	-	10.849.141	*Segment assets*
Investasi pada entitas asosiasi	162.074.513	-	162.074.513	*Investment in associates*
Uang muka investasi	10.050.000	-	10.050.000	*Advance payment for investment*
Total aset	**182.973.654**	**-**	**182.973.654**	***Total assets***
Total liabilitas	**10.725.200**	**-**	**10.725.200**	***Total liabilities***

24. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN / *24. BASIC AND DILUTED EARNING PER SHARE*

Laba per saham dasar dan dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dengan rincian sebagai berikut:

Basic and diluted earnings per share is computed by dividing net income for the current year by the weighted average number of shares outstanding are as follows:

	2022	2021	
Laba neto tahun berjalan	30.549.794	12.256.008	*Net income for the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	900.076.754	870.701.000	*The number of weighted average shares for basic and diluted earning per share calculation*
Laba neto per saham dasar dan dilusian	**0,0339**	**0,0141**	***Net earnings per share basic and diluted***

25. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN / *25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

Pada tanggal 31 Desember 2022 perjanjian penting dan komitmen Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Group's significant agreements and commitments are as follows:

Pada tanggal 1 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Kerjasama dan Investasi" dengan Bernal International Ltd., ("Bernal"), pihak ketiga. Bernal berencana mengerjakan beberapa proyek pembangkit listrik tenaga batubara, tenaga gas dan tenaga biomassa ("Proyek") di Pulau Sumatera dan Kalimantan dan Perusahaan tertarik untuk berinvestasi pada Proyek tersebut. Berdasarkan perjanjian, jumlah investasi dan uang muka operasional maksimum masing-masing sebesar AS$100.000.000 dan AS$10.000. Pada tahun 2019, Perusahaan telah menempatkan investasi sebesar AS$10.050.000.

On October 1, 2019, the Company signed a "Cooperation and Investment Agreement" with Bernal International Ltd., ("Bernal"), a third party. Bernal plans to undertake several coal-fired power plant, gas and biomass power projects ("Projects") in Sumatera and Kalimantan and the Company is interested in investing in these Projects. Under the agreement, the maximum investment amount and operating down payment are US$100,000,000 and US$10,000, respectively. In 2019, the Company has placed an investment of US$10,050,000.

Pada bulan Oktober 2022, Perusahaan telah menempatkan tambahan uang muka investasi kepada Bernal sebesar AS$6.550.000. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Perjanjian ini telah beberapa kali diamandemen dan terakhir pada tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan setuju untuk menempatkan uang muka investasi sebesar AS$16.600.000 dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

In October 2022, the Company has placed an additional investment advance on Bernal of US$6,550,000. This agreement has expired on December 31, 2020 and has been extended until December 31, 2022. This Agreement has been amended several times and most recently on December 27, 2022, the Company agreed to place an investment advance of US$16,600,000 and this agreement will expire on December 31, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat uang muka investasi sebesar AS$16.600.000 dan AS$10.050.000 pada laporan keuangan konsolidasian.

On December 31, 2022 and 2021, the Company recorded investment advances of US$16,600,000 and US$10,050,000 in the consolidated statements of financial position.

26. INSTRUMEN KEUANGAN / *26. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The carrying value and fair value of financial instruments of the Group on December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022		
	Nilai perolehan/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	217.902	217.902	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	96.878	96.878	*Restricted cash*
Piutang non-usaha			*Non-trade receivables*
Pihak ketiga	8.964.671	8.964.671	*Third party*
Pihak berelasi	9.853	9.853	*Related party*
Total	**9.289.304**	**9.289.304**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Beban akrual	24.779	24.779	*Accrued expenses*
Utang non-usaha			*Non-trade payables*
Pihak berelasi	650.408	650.408	*Related party*
Utang dividen	12.846	12.846	*Dividend payables*
Utang bank	8.966.224	8.966.224	*Bank loan*
Total	**9.654.257**	**9.654.257**	***Total***

	2021		
	Nilai perolehan/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	175.872	175.872	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	105.239	105.239	*Restricted cash*
Piutang non-usaha			*Non-trade receivables*
Pihak ketiga	10.326.111	10.326.111	*Third party*
Pihak berelasi	10.862	10.862	*Related party*
Total	**10.618.084**	**10.618.084**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Beban akrual	33.948	33.948	*Accrued expenses*
Utang non-usaha			*Non-trade payables*
Pihak berelasi	345.964	345.964	*Related party*
Utang dividen	14.162	14.162	*Dividend payables*
Liabilitas sewa	27.750	27.750	*Lease liabilities*
Utang bank	10.269.338	10.269.338	*Bank loan*
Total	**10.691.162**	**10.691.162**	***Total***

Nilai wajar aset keuangan dan kewajiban ditentukan berdasarkan total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan, yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar diperoleh dari harga kuotasi pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

The fair value of financial assets and liabilities is determined based on the amount at which the instruments can be exchanged in current transactions between interested parties, which do not originate from forced sales or liquidation. Fair value is obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and appropriate option pricing models.

Nilai wajar dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang non-usaha, utang non-usaha, beban akrual dan utang dividen mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The fair values of cash and cash equivalents, restricted cash, non-trade receivable, non-trade payables, accrued expenses and dividend payables are close to their carrying values because they are short-term.

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai tercatat liabilitas sewa dan utang bank mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank atau entitas pembiayaan.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The carrying amount lease liabilities and bank loan is approaching its fair value because the floating interest rates of these financial instruments are subject to adjustments by the bank or financing entity.

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2022		2021		
	Mata uang asing/ *Foreign currencies IDR*	Ekuivalen USD/ *Equivalent USD*	Mata uang asing/ *Foreign currencies IDR*	Ekuivalen USD/ *Equivalent USD*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	2.942.137.468	187.028	2.224.808.211	155.919	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.523.987.818	96.878	1.501.655.291	105.239	*Restricted cash*
Piutang non-usaha	141.178.237.044	8.974.524	147.498.267.737	10.336.973	*Non-trade receivable*
Total aset	**145.644.362.330**	**9.258.430**	**151.224.731.239**	**10.598.131**	***Total assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Beban akrual	389.798.449	24.779	484.404.012	33.948	*Accrued expenses*
Utang dividen	202.080.426	12.846	202.077.578	14.162	*Dividend payables*
Utang non-usaha					*Non-trade payable*
Pihak berelasi	10.231.568.248	650.408	4.936.560.316	345.964	*Third party*
Liabilitas sewa	-	-	395.964.750	27.750	*Lease liabilities*
Utang bank	143.437.226.375	9.118.125	149.687.217.951	10.490.379	*Bank loan*
Total liabilitas	**154.260.671.498**	**9.806.158**	**155.706.224.607**	**10.912.203**	***Total liabilities***
Liabilitas – neto	**(8.616.309.168)**	**(547.728)**	**(4.481.493.368)**	**(314.072)**	***Liabilities – net***

28. TRANSAKSI NON-KAS

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

28. NON-CASH TRANSACTIONS

Supplementary information on non-cash activities are as follows:

	2022	2021	
Penambahan utang bank melalui piutang non-usaha	-	10.490.376	*Additional of bank loan through non-trade receivables*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivias pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statements of cash flows are as follows:

				Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*		
	1 Januari/ *January 1, 2022*	**Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Cash flows from financing activities***	**Amortisasi biaya transaksi yang ditangguhkan/ *Amortization of deffered transaction cost***	**Selisih kurs mata uang asing/ *Foreign exchange***	**Lain-lain/ *Others***	**31 Desember/ *December 31, 2022***
Utang non-usaha / *Other payable*	345.964	351.374	-	(46.930)	-	650.408
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	27.750	(27.750)	-	-	-	-
Utang bank/ *Bank loan*	10.269.338	(406.917)	(51.491)	(844.706)	-	8.966.224
TOTAL	**10.643.052**	**(83.293)**	**(51.491)**	**(891.636)**	**-**	**9.616.632**

28. TRANSAKSI NON-KAS (lanjutan) / *28. NON-CASH TRANSACTIONS (continued)*

	1 Januari/ *January 1, 2021*	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Cash flows from financing activities*	Amortisasi biaya transaksi yang ditangguhkan/ *Amortization of deffered transaction cost*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*		31 Desember/ *December 31, 2021*
				Selisih kurs mata uang asing/ *Foreign exchange*	Lain-lain/ *Others*	
Utang non-usaha / *Other payable*	177.242	168.722		-	-	345.964
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	55.624	(27.126)		(748)	-	27.750
Utang bank/ *Bank loan*	-	-	(221.041)	-	10.490.379	10.269.338
TOTAL	**232.866**	**141.596**	**(221.041)**	**(748)**	**10.490.379**	**10.643.052**

29. REKLASIFIKASI AKUN / *29. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT*

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Dampak reklasifikasi adalah sebagai berikut:

Several accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, have been reclassified to adjust the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022. The impact of this reclassification is as follows:

	Jumlah sebelum reklasifikasi/ *Total before reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Jumlah setelah reklasifikasi/ *Total after reclassification*	
Aset tetap – neto	30.680	(30.017)	663	*Fixed asets – net*
Aset hak-guna – neto	-	30.017	30.017	*Right-of-use assets – net*
Beban ditangguhkan – neto	421.418	(221.041)	200.377	*Deffered cost – net*
Utang bank – biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	221.041	221.041	*Bank loan – unamortized transaction cost*

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Dalam aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan, dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan sosial politik.

The activities under taken by the Group is exposed to a variety of financial risks, especially interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk, and the risk of changes in government policy, economic, and political science.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

The Group goal is to manage the financial risks to achieve an appropriate balance between risks and return and minimize the potential effects of the deteriorating financial performance.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko tingkat bunga

Grup memiliki pinjaman jangka panjang. Oleh karena itu, Grup menghadapi risiko perubahan suku bunga pasar.

Grup mempunyai kebijakan untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan yang mengurangi beban bunga.

b. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang non-usaha dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisir risiko kredit.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas menunjukkan aset lancar yang dimiliki tidak cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek Grup.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Grup dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual.

Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Grup harus menghasilkan arus kas masuk atau memiliki aset lancar yang cukup.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memenuhi komitmen Grup untuk kegiatan operasional normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset, dan liabilitas keuangan.

d. Risiko permodalan

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Interest rate risk

The Group has borrowing long-term loans. Therefore, the Group is exposed to market risk for changes in interest rates.

The Group has a policy to obtain the most favorable interest rates that reduce the burden of interest charges.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk from accouts receivable and other receivables and managing on-going collection to minimise the credit risk exposure.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the cash flow position shows current assets held by not enough to cover current liabilities of the Company.

Liquidity risk exposures include difficulty in meeting the Group 's financial liabilities to be paid by cash or other financial assets. The Group is expected to pay all liabilities in accordance with contractual maturity.

In meeting these liabilities, the Group must generate cash in flows or have sufficient current assets.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalent sufficient to meet the Group's commitment to normal operations and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, and a schedule of maturity dates of assets and financial liabilities.

d. Capital risk

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko permodalan (lanjutan)

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri Grup memonitor modal dengan dasar rasio hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan jumlah modal.

Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan Grup. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

e. Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan sosial politik.

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya daya beli masyarakat dan mungkin juga mengurangi peran Grup dalam usahanya.

Hal ini dapat mengakibatkan menurunnya kemampuan Grup dalam mencapai tujuannya sehingga berpengaruh terhadap pendanaan aktivitas Grup.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk (continued)

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to stockholder, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital.

Debt is calculated as total liabilities as shown in the Group statements of financial position. Total capital is calculated as equity as shown in the Group statements of financial position.

e. Risk of changes in government policy, economic, social and political.

The Goverment policies concerning economic and monetary, and social and political conditions will result in unfavorable purchasing power and may also reduce the role of the Group in its business.

This can result in decreased ability of the Group in achieving the objectivee so that it effects on the activities Group's financing.

31. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak mempunyai perkara hukum yang signifikan. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kewajiban gugatan hukum dan tuntutan dari pihak ketiga tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

31. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has no significant legal proceedings. The Group's management believes that any legal liability and claims from third parties will not affect the financial position and results of the Group's operations.

32. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus COVID-19. Dampak virus COVID-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan nilai pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus COVID-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi COVID-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

32. *OTHER MATTER*

COVID-19

The Group’s operation has and may continue to be impacted by the outbreak if COVID-19 virus. The effects of COVID-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation in foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of COVID-19 virus Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of COVID-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

32. HAL LAINNYA (lanjutan)

COVID-19 (lanjutan)

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup berpendapat bahwa sampai saat ini wabah COVID-19 tidak memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan operasi Grup.

32. *OTHER MATTER (continued)*

COVID-19 (continued)

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Group is of the opinion that the outbreak of the COVID-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 13 Januari 2023, Perusahaan melakukan perjanjian sewa ruang kantor dengan ANI (Catatan 15). Perjanjian ini berlaku selama 14 bulan, mulai dari 13 Januari 2023. Atas Perjanjian ini, Perusahaan dikenakan harga sewa sebesar Rp38.500.000 per bulan (termasuk pajak sewa dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai).

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 13, 2023, the Company entered into an office lease agreement with ANI (Note 15). The Agreement is valid for 14 months, starting January 13, 2023. Based on this agreement, the Company has subjected to a rental cost of Rp38,500,000 per month (included rent tax excluded Value Added Tax).

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi.

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.

  Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:
  - hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
  - hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
  - klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
  - hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as Current or Non-Current.*

  The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:
  - *what is meant by a right to defer settlement,*
  - *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
  - *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
  - *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan).

  Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

  Amendemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.

  Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

  Amendemen ini berlaku efektif dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.

  Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as Current or Non-Current (continued).*

  The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

  The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

- *Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies.*

  This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

  Earlier application of these amendments is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use.*

  The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan).

  Amendemen tersebut berlaku efektif dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

  Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi.

  Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

  Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

  Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

  Amendemen tersebut berlaku efektif dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued).*

  The amendments shall be applied retrospectively to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

  The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

- *Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates.*

  The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

  The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

- *Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

  This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

  Early adoption of this amendment is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

  Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifilasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

  Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik.

  Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

  Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- *Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants.*

  This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

  The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

  Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- *Amendment of PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback.*

  The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller- lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right-of-use it retains.

  The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

2022

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

energiandalan

Baca versi online dengan memindai kode QR ini.

Read the online version by scanning this QR code.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK

Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, Lantai 21
Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6,
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Tel. +62 21 5081 5254
Fax +62 21 5081 5253
e-mail: corporate.secretary@energi-andalan.co.id